



STRENGTHENING ENGAGEMENT THROUGH DYNAMIC TRANSFORMATION

*Meningkatkan Peran
Melalui Transformasi Dinamis*



MENINGKATKAN PERAN MELALUI TRANSFORMASI DINAMIS *STRENGTHENING ENGAGEMENT THROUGH DYNAMIC TRANSFORMATION*

PT Pelindo Terminal Petikemas merupakan Perusahaan baru yang dibentuk pada tanggal 01 Oktober 2021 melalui *merger* PT Pelabuhan Indonesia I, III dan IV (Persero) ke dalam PT Pelabuhan Indonesia II (Persero). Perusahaan menyadari dengan semakin besarnya skala bisnis, jangkauan Perusahaan juga semakin luas. Dengan dasar itu, Perusahaan perlu memperhatikan seluruh Pemangku Kepentingan yang bersinggungan agar bisnis Perusahaan tetap berjalan berkelanjutan.

Perusahaan berupaya memberikan dampak positif yang bersifat adaptif dengan bersinergi lebih dinamis, seiring dengan cepatnya perkembangan *social-culture* masyarakat. Perusahaan optimis dengan sinergi tersebut dapat mewujudkan konektivitas antar wilayah di Indonesia, sehingga tidak hanya berdampak kepada bisnis Perusahaan, Anak Perusahaan, Pemangku Kepentingan tertentu, melainkan juga kepada seluruh pihak yang berinteraksi dengan Perusahaan. Sehingga, pada akhirnya Perusahaan dapat meningkatkan perannya untuk pertumbuhan serta pemerataan ekonomi Indonesia.

PT Pelindo Terminal Petikemas is a new Company formed on 01 October 2021 through the merger of PT Pelabuhan Indonesia I, III and IV (Persero) into PT Pelabuhan Indonesia II (Persero). The Company realises that with the increasing scale of the business, the Company's reach is also getting larger. On that basis, the Company needs to pay attention to all Stakeholders who intersect so that the Company's business continues to run sustainably.

The Company strives to have a positive impact that is adaptive by synergising more dynamically, along with the rapid development of the social-culture of the society. The Company is optimistic that the synergy can realise connectivity between regions in Indonesia, so that it will not only have an impact on the Company's business, Subsidiaries, certain Stakeholders, but also to all parties who interact with the Company. Thus, in the end, the Company can increase its role for the growth and equalisation of the Indonesian economy.



DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

1. Meningkatkan Peran melalui Transformasi Dinamis
Strengthening Engagement through Dynamic Transformation **1**
2. Daftar isi
Table of Contents **2**



LAPORAN DIREKTUR UTAMA

REPORT FROM THE PRESIDENT DIRECTOR

1. Laporan Direktur Utama
Report from the President Director **18**



TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

ABOUT THE SUSTAINABILITY REPORT

1. Proses Penentuan Isi Laporan
Process of Determining the Report Content **6**
- Proses Penentuan Aspek Material dan Batasan Laporan
Determination of Material Aspects and Reporting Boundaries **12**



PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

1. Profil Perusahaan
Company Profile **28**
2. Sekilas Tentang Pelindo TPK
Pelindo TPK at a Glance **30**
3. Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan
Corporate Vision, Mission, and Culture **32**
4. Bidang Usaha dan Layanan
Business Lines and Services **34**
5. Wilayah Kerja
Work Area **36**
6. Sertifikasi
Certification **38**
7. Struktur Grup Perusahaan
Company Group Structure **42**
8. Rantai Pasokan
Supply Chain **44**
9. Keanggotaan dalam Asosiasi
Membership in Associations **50**

4 TATA KELOLA PERUSAHAAN BERKELANJUTAN SUSTAINABLE CORPORATE GOVERNANCE

1. Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Implementation of Good Corporate Governance **55**
2. Penerapan Prinsip Pencegahan dan Kehati-Hatian
Implementation of the Principles of Prevention and Prudence **73**
3. Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System **105**
4. Pengendalian Gratifikasi dan Antikorupsi
Gratuity Control and Anti-Corruption **111**
5. Kode Etik
Code of Conduct **114**

5 KINERJA EKONOMI DAN KETENAGAKERJAAN ECONOMIC AND HUMAN RESOURCES PERFORMANCE

1. Perolehan dan Distribusi Nilai Ekonomi
Economic Value Gained and Distributed **123**
2. Pengelolaan Sumber Daya Manusia
Human Resources Management **125**
3. Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Occupational Health and Safety **135**

6 TANGGUNG JAWAB LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY

1. Sistem Manajemen Lingkungan
Environmental Management System **154**
2. Konsumsi Energi dan Air
Water and Energy Consumption **158**

7 TUMBUH BERSAMA MASYARAKAT GROWING WITH THE COMMUNITY

1. Dasar Pelaksanaan Program
Basis of Programme Implementation **162**
2. Anggaran dan Realisasi Program
Budget and Programme Realisation **165**

8 INDEKS GRI GRI INDEX

1. Indeks GRI
GRI Index **172**
2. Lembar Umpan Balik
Feedback Form **179**



TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN





ABOUT THE SUSTAINABILITY REPORT



TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN ABOUT THE SUSTAINABILITY REPORT

Laporan Keberlanjutan PT Pelindo Petikemas ("Pelindo TPK" atau "Perusahaan") tahun 2022 disusun untuk melaporkan kinerja keberlanjutan Perusahaan di bidang ekonomi, lingkungan, dan sosial secara transparan dan informatif bagi seluruh Pemangku Kepentingan selama periode 1 tahun, yakni 01 Januari – 31 Desember 2022 **[2-3]**

*The Sustainability Report of PT Pelindo Petikemas ("Pelindo TPK" or "the Company") in 2022 is prepared to report the Company's sustainability performance in the economic, environmental and social fields in a transparent and informative manner for all Stakeholders during the 1-year period, namely 01 January - 31 December 2022 **[2-3]***

Penyusunan laporan ini menggunakan pedoman protokol *Global Reporting Initiative–GRI Standards* (Standar GRI) yang telah diakui dan diterima secara internasional. Pedoman Standar GRI memiliki 2 cara penyusunan, yaitu *In Accordance* dan *With Reference*. Laporan Keberlanjutan Pelindo TPK 2022 menerapkan Standar GRI: *With Reference* dalam penulisannya. Untuk periode 2022, Pelindo TPK tidak menggunakan bantuan *assurance* eksternal untuk menjamin Laporan Keberlanjutan. Meski demikian, Pelindo TPK telah melakukan upaya maksimal dalam menyatakan kebenaran dan keabsahan seluruh informasi yang disampaikan dalam laporan ini. **[2-5]**

*The preparation of this report uses the Global Reporting Initiative-GRI Standards (GRI Standards) protocol guidelines that have been internationally recognised and accepted. The GRI Standards guidelines have 2 ways of preparation, namely In Accordance and With Reference. Pelindo TPK 2022 Sustainability Report applies the GRI Standard: With Reference in its writing. For the 2022 period, Pelindo TPK did not use external assurance assistance to guarantee the Sustainability Report. Nevertheless, Pelindo TPK has made maximum efforts in certifying the truth and validity of all information submitted in this report. **[2-5]***

PROSES PENENTUAN ISI LAPORAN

Pelindo PTK menentukan isi Laporan dengan mengacu pada 8 (delapan) prinsip pelaporan Standar GRI, yaitu:

1. Akurat

Informasi yang dilaporkan benar dan rinci untuk memungkinkan penilaian dampak Perusahaan.

2. Seimbang

Informasi dilaporkan dengan cara yang tidak bias dan memberikan representasi yang adil tentang dampak negatif dan positif perusahaan.

3. Kejelasan

Perusahaan harus menyajikan informasi dengan cara yang dapat diakses dan dimengerti.

PROCESS FOR DETERMINING THE REPORT'S CONTENT

Pelindo PTK determines the content of the Report by referring to the eight reporting principles of the GRI Standards, namely:

1. Accurate

The information reported is correct and detailed to enable assessment of the Company's impact.

2. Balanced

Information is reported in an unbiased manner and provides a fair representation of the company's negative and positive impacts.

3. Clarity

Companies should present information in a way that is accessible and understandable.

4. Komparabilitas

Perusahaan harus memilih, menyusun, dan melaporkan informasi secara konsisten untuk memungkinkan analisis perubahan dampak Perusahaan dari waktu ke waktu dan hubungannya terhadap perusahaan lain.

5. Kelengkapan

Perusahaan harus memberikan informasi yang cukup untuk memungkinkan penilaian dampak Perusahaan selama periode pelaporan.

6. Konteks Keberlanjutan

Perusahaan harus melaporkan informasi tentang dampaknya dalam konteks pembangunan berkelanjutan yang lebih luas.

7. Ketepatan Waktu

Perusahaan harus melaporkan informasi secara teratur dan sesuai dengan jadwal bagi pengguna informasi untuk membuat keputusan.

8. Verifiabilitas

Perusahaan harus mengumpulkan, mencatat, menyusun, dan menganalisis informasi sedemikian rupa sehingga informasi tersebut dapat diperiksa untuk menetapkan kualitasnya.

Pelindo TPK menetapkan topik dan isi laporan melalui 4 (empat) langkah yang diisyaratkan Standar GRI berdasarkan prinsip-prinsip yang telah disebutkan tersebut, yaitu:

1. Memahami konteks Perusahaan menggunakan Standar Sektor.
2. Mengidentifikasi dampak aktual dan potensial dengan mempertimbangkan topik dan dampak yang dijelaskan di Standar Sektor.
3. Menilai signifikansi dampak dengan melibatkan pemangku kepentingan dan ahli yang relevan.
4. Memprioritaskan dampak yang paling signifikan untuk dilaporkan serta menguji topik material dengan ahli dan pengguna informasi.

4. Comparability

The Company should select, compile, and report information consistently to enable analysis of changes in the Company's impact over time and its relationship to other companies.

5. Completeness

The Company should provide sufficient information to enable assessment of the Company's impact during the reporting period.

6. Sustainability Context

The Company shall report information on its impacts within the broader context of sustainable development.

7. Timeliness

The Company shall report information regularly and in accordance with timelines for users of the information to make informed decisions.

8. Verifiability

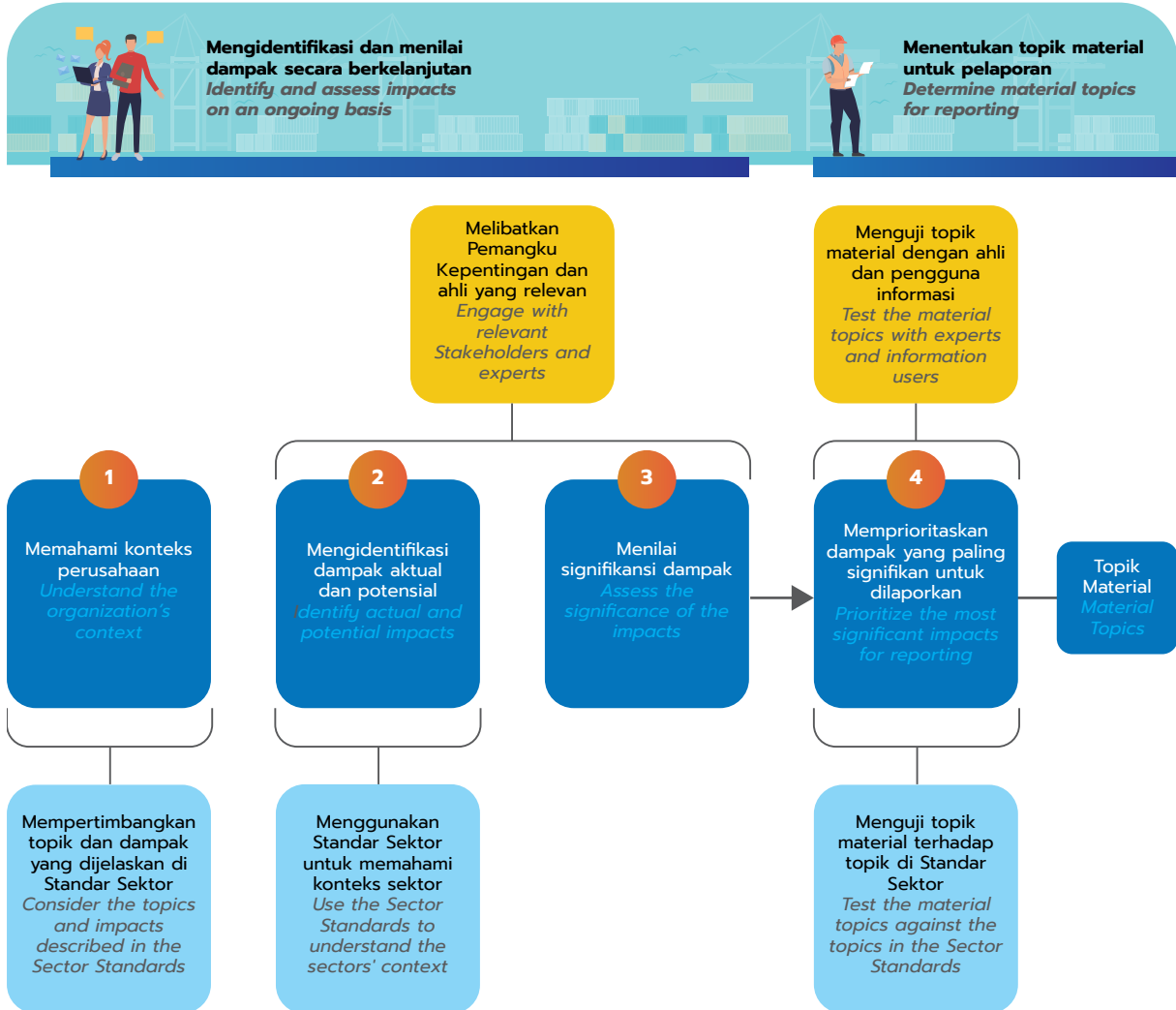
The Company should collect, record, collate and analyse information in such a way that the information can be examined to determine its quality.

Pelindo TPK determines the topic and content of the report through the 4 (four) steps required by the GRI Standard based on the aforementioned principles, namely:

1. *Understand the Company's context using the Sector Standard.*
2. *Identify actual and potential impacts by considering the topics and impacts described in the Sector Standards.*
3. *Assess the significance of impacts by engaging with relevant stakeholders and experts.*
4. *Prioritise the most significant impacts for reporting and test material topics with experts and information users.*



BAGAN PROSES PENETAPAN KONTEN LAPORAN BERDASARKAN STANDAR GRI PROCESS FLOW IN DETERMINING THE REPORT CONTENT BASED ON GRI STANDARDS [3-1]



PEMBINAAN HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN [2-29]

Salah satu aspek penting dalam Tata Kelola Perusahaan yang Baik adalah terselenggaranya hubungan harmonis dengan para Pemangku Kepentingan. Pelindo TPK senantiasa berupaya memahami kebutuhan serta kepentingan para Pemangku Kepentingan. Guna mewujudkan kesetaraan yang berkeadilan bagi Pemangku Kepentingan, Manajemen berkomitmen untuk menjalin interaksi timbal balik yang saling mendukung antara Perusahaan dan Pemangku Kepentingan. Hal ini akan meningkatkan hubungan baik di antara keduanya sehingga berdampak positif bagi keberlanjutan usaha Perusahaan.

METODE PEMBINAAN HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN [2-15] [2-29] [3-1]

HUBUNGAN DENGAN PEKERJA

Perusahaan percaya bahwa insan Pelindo TPK adalah aspek terpenting dalam menunjang keberhasilan Perusahaan. Oleh karena itu, Perusahaan memperlakukan insan Pelindo TPK secara adil, dengan tidak membedakan suku, agama, ras, dan jenis kelamin (gender) dalam segala aspek.

HUBUNGAN DENGAN PEMEGANG SAHAM

Perusahaan akan memperlakukan Pemegang Saham sesuai peraturan dan undang-undang yang berlaku. Perusahaan akan memberikan kontribusi yang optimal dan berkesinambungan bagi Pemegang Saham, dan selalu berusaha agar terjadi pertumbuhan yang berkesinambungan.

Penetapan dividen dilakukan oleh Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Pengusulan penetapan dividen oleh Perusahaan didasarkan pada kepentingan Perusahaan, dengan melihat berbagai hal seperti kelangsungan usaha, strategi yang akan dan sedang dijalankan serta rencana investasi.

STAKEHOLDERS ENGAGEMENT [2-29]

One of the important aspects of Good Corporate Governance is the implementation of harmonious relationships with Stakeholders. Pelindo TPK always endeavours to understand the needs and interests of its Stakeholders. In order to realise fair equality for Stakeholders, Management is committed to establishing mutually supportive interactions between the Company and Stakeholders. This will enhance the good relationship between the two, which will have a positive impact on the sustainability of the Company's business.

METHODS OF STAKEHOLDERS' ENGAGEMENT [2-29] [3-1]

RELATIONSHIP WITH EMPLOYEES

The Company believes that Pelindo TPK personnel are the most important aspect in supporting the Company's success. Therefore, the Company treats Pelindo TPK's personnel fairly, by not discriminating against ethnic, religion, race, and gender in all aspects.

RELATIONSHIP WITH SHAREHOLDERS

The Company will treat Shareholders in accordance with applicable laws and regulations. The Company will make an optimal and sustainable contribution to Shareholders, and always strive for sustainable growth.

Determination of dividends is made by Shareholders at the General Meeting of Shareholders. The proposal for dividend determination by the Company is based on the interests of the Company, by looking at various matters such as business continuity, strategies that will and are being implemented and investment plans.



HUBUNGAN DENGAN SERIKAT PEKERJA

Menempatkan serikat pekerja sebagai mitra strategis Perusahaan dalam mencapai tujuan Perusahaan demi terciptanya hubungan industrial yang dinamis dan harmonis.

RELATIONSHIP WITH LABOUR UNION

Placing labour union as the Company's strategic partners in achieving the Company's goals in order to create dynamic and harmonious industrial relations.

HUBUNGAN DENGAN PELANGGAN

Selaras dengan fokus PT Pelindo Terminal Petikemas pada customer centricity, insan Pelindo TPK harus berkomitmen untuk memberikan perhatian, tarif, kualitas, waktu dan keamanan yang setara melalui pemberian layanan dengan standar kualitas yang baik kepada pelanggan internal dan eksternal.

RELATIONSHIP WITH CUSTOMERS

Aligned with PT Pelindo Terminal Petikemas' focus on customer centricity, Pelindo TPK personnel must be committed to providing equal attention, rates, quality, time and safety through the provision of services with good quality standards to internal and external customers.

HUBUNGAN DENGAN VENDOR

PT Pelindo Terminal Petikemas secara terus menerus berusaha untuk membangun hubungan berbasis kepercayaan dengan para vendor, berdasarkan hukum yang berlaku.

RELATIONSHIP WITH VENDORS

PT Pelindo Terminal Petikemas continuously endeavours to build trust-based relationships with vendors, based on applicable laws.

HUBUNGAN DENGAN KREDITUR

PT Pelindo Terminal Petikemas dalam pelaksanaan kegiatan bisnis Perusahaan memanfaatkan sumber dana eksternal, baik perbankan maupun sumber pembiayaan lainnya. Dalam hal tersebut, Perusahaan memiliki komitmen untuk senantiasa melindungi hak dan kepentingan kreditur.

RELATIONSHIP WITH CREDITORS

PT Pelindo Terminal Petikemas in the implementation of the Company's business activities utilises external sources of funds, both banking and other sources of financing. In this case, the Company has a commitment to always protect the rights and interests of creditors.

HUBUNGAN DENGAN DEBITUR

Dalam pelaksanaan kegiatan bisnis adakalanya Perusahaan memberikan sumber dana kepada mitra kerja di lingkungan perusahaan yang bertujuan untuk memajukan dan mengembangkan usaha kecil dan menengah.

RELATIONSHIP WITH DEBITORS

In the implementation of business activities, sometimes the Company provides financial resources to partners within the company with the aim of advancing and developing small and medium enterprises.

HUBUNGAN DENGAN INVESTOR DAN LEMBAGA KEUANGAN

Kerjasama perusahaan dengan pihak investor dan lembaga keuangan dilandasi dengan tujuan membangun serta mengembangkan Perusahaan lebih maju dan berkembang. Perusahaan memberikan informasi tentang keadaan Perusahaan secara terbuka kepada pihak investor dan lembaga keuangan yang telah di seleksi secara baik dan resmi serta sesuai dengan yang telah diperjanjikan.

RELATIONSHIP WITH INVESTORS AND FINANCE INSTITUTIONS

The Company's cooperation with investors and financial institutions is based on the aim of building and developing the Company to be more advanced and developed. The Company provides information about the state of the Company openly to investors and financial institutions that have been selected properly and officially and in accordance with the terms of the agreement.

Kemudian perusahaan memiliki itikad baik dalam pengembalian pinjaman atau bantuan yang telah diberikan guna keuntungan bersama bagi masing-masing perusahaan, investor dan lembaga keuangan tanpa adanya benturan kepentingan dan sesuai peraturan perundangan yang berlaku.

Then the Company has good faith in returning loans or assistance that has been provided for mutual benefit for each company, investors and financial institutions without any conflict of interest and in accordance with applicable laws and regulations.

HUBUNGAN DENGAN PESAING

PT Pelindo Terminal Petikemas berkomitmen untuk mematuhi hukum persaingan bisnis baik secara tertulis maupun tidak tertulis.

RELATIONSHIP WITH COMPETITORS

PT Pelindo Terminal Petikemas is committed to complying with both written and unwritten business competition laws.

HUBUNGAN DENGAN MASYARAKAT, KOMUNITAS DAN LINGKUNGAN

Insan Pelindo TPK akan selalu berkomitmen untuk mendukung kelangsungan ekonomi, lingkungan dan sosial.

RELATIONSHIP WITH SOCIETY, COMMUNITY AND ENVIRONMENT

Pelindo TPK personnel will always be committed to supporting economic, environmental and social sustainability.

HUBUNGAN DENGAN REGULATOR DAN APARATUR PEMERINTAH

PT Pelindo Terminal Petikemas berkolaborasi penuh dengan regulator, aparatur pemerintah dan institusi terkait dengan tujuan membangun hubungan yang harmonis serta memastikan kelancaran fungsi bisnis.

RELATIONSHIP WITH REGULATOR AND GOVERNMENT APPARATUS

PT Pelindo Terminal Petikemas fully collaborates with regulators, government officials and related institutions with the aim of building harmonious relationships and ensuring smooth business functions.

HUBUNGAN DENGAN ANAK PERUSAHAAN DAN/ATAU PERUSAHAAN AFILIASI

Dalam mengembangkan bisnis, PT Pelindo Terminal Petikemas dapat membentuk subholding dan/atau anak Perusahaan. Hubungan PT Pelindo Terminal Petikemas dengan anak Perusahaan dan/atau perusahaan afiliasi dilaksanakan dalam rangka membangun sinergi dan citra yang lebih baik serta dapat meningkatkan kinerja PT Pelindo Terminal Petikemas. Anak Perusahaan dan/atau perusahaan afiliasi merupakan badan hukum tersendiri yang tunduk pada ketentuan anggaran dasar dan Peraturan Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam hukum Perusahaan. Hubungan antara Perusahaan dengan anak Perusahaan dan/atau perusahaan afiliasi dilakukan melalui mekanisme tata kelola perusahaan yang baik yang secara prinsip kepentingan-kepentingan Perusahaan dijalankan melalui Rapat Umum Pemegang Saham anak Perusahaan dan/atau perusahaan afiliasi.

RELATIONSHIP WITH SUBSIDIARIES AND/OR AFFILIATED COMPANIES

In developing its business, PT Pelindo Terminal Petikemas may form subholding and/or subsidiaries. The relationship between PT Pelindo Terminal Petikemas and its subsidiaries and/or affiliated companies is implemented in order to build synergy and a better image and to improve the performance of PT Pelindo Terminal Petikemas. Subsidiaries and/or affiliated companies are separate legal entities that are subject to the provisions of the articles of association of the subsidiaries and the laws and regulations applicable in the Company's law. The relationship between the Company and its subsidiaries and/or affiliated companies is carried out through a good corporate governance mechanism in which in principle the interests of the Company are carried out through the General Meeting of Shareholders of the subsidiaries and/or affiliated companies.



HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN LAIN

Selain unsur-unsur Pemangku Kepentingan sebagaimana diuraikan di atas, Perusahaan perlu membangun dan mengembangkan komunikasi yang baik dan berlandaskan pada profesionalisme dan saling menghormati dengan Pemangku Kepentingan lain yang mempunyai hubungan hukum dengan Perusahaan.

PT Pelindo Terminal Petikemas memiliki unit usaha yang tersebar di berbagai wilayah Republik Indonesia. Hubungan dengan masyarakat sekitar menjadi bagian penting yang perlu diperhatikan untuk memperlancar kegiatan usaha. Oleh karenanya interaksi dengan masyarakat sekitar perlu dibina dengan baik sebagai perwujudan dari rasa tanggung jawab sosial.

PT Pelindo Terminal Petikemas sangat memperhatikan masalah-masalah yang terjadi dalam masyarakat, khususnya yang tinggal di wilayah sekitar Perusahaan dan sekitar unit perwakilan daerah, serta selalu menegakkan komitmen bahwa di manapun PT Pelindo Terminal Petikemas beroperasi, hubungan baik serta pengembangan masyarakat sekitar wajib untuk dilaksanakan.

Menyadari bahwa masing-masing masyarakat sekitar mempunyai karakteristik yang berbeda-beda, sudah menjadi keharusan bagi Perusahaan untuk membuat kebijakan bagi setiap lini operasi guna memahami, berinteraksi dan membangun masyarakat sekitar serta membantu pengembangan masyarakat.

RELATIONSHIP WITH OTHER STAKEHOLDERS

In addition to the elements of Stakeholders as described above, the Company needs to build and develop good communication based on professionalism and mutual respect with other Stakeholders who have a legal relationship with the Company.

PT Pelindo Terminal Petikemas has business units spread across various regions of the Republic of Indonesia. Relations with the surrounding community are an important part that needs to be considered to facilitate business activities. Therefore, interaction with the surrounding community needs to be well maintained as a manifestation of a sense of social responsibility.

PT Pelindo Terminal Petikemas is very concerned about the problems that occur in the society, especially those who live in the area around the Company and around the regional representative units, and always upholds the commitment that wherever PT Pelindo Terminal Petikemas operates, good relations and development of the surrounding community must be carried out.

Realising that each surrounding community has different characteristics, it is imperative for the Company to make policies for each line of operation to understand, interact and build the surrounding community and assist in community development.

PROSES PENENTUAN ASPEK MATERIAL DAN BATASAN LAPORAN [3-1]

Proses penentuan aspek material dan *boundary* dilakukan melalui *Focus Group Discussion* (FGD) yang dihadiri oleh tim penyusun Laporan Keberlanjutan 2022, sejumlah karyawan Pelindo TPK dari berbagai unit kerja, serta perwakilan Pemangku Kepentingan di luar Perusahaan. Aspek material dan *boundary* ditetapkan dengan memerhatikan dampak terhadap bisnis Pelindo TPK serta pengaruhnya terhadap Pemangku Kepentingan. Di samping itu, Perusahaan juga memerhatikan tanggapan dan saran Pemangku Kepentingan atas Laporan Keberlanjutan tahun sebelumnya.

DETERMINATION OF MATERIAL ASPECTS AND REPORTING BOUNDARIES [3-1]

The process of determining material aspects and boundaries was carried out through a Focus Group Discussion (FGD) attended by the 2022 Sustainability Report drafting team, a number of Pelindo TPK employees from various work units, and representatives of Stakeholders outside the Company. Material aspects and boundaries are determined by considering the impact on Pelindo TPK's business and its influence on Stakeholders. In addition, the Company also took into account Stakeholders' responses and suggestions on the previous year's Sustainability Report.

Perusahaan mengartikan materialitas sebagai isu-isu yang relevan dengan Bidang Usaha Pelindo TPK dan berpengaruh secara signifikan serta berdampak luas bagi Pemangku Kepentingan dalam pengambilan keputusan. Oleh karena itu, Perusahaan melibatkan Pemangku Kepentingan dengan menyelenggarakan survei materialitas.

The Company defines materiality as issues that are relevant to Pelindo TPK's line of business and have a significant and broad impact on Stakeholders in making decisions. Therefore, the Company involves Stakeholders by organising a materiality survey.

Laporan Keberlanjutan Pelindo TPK tahun 2022 mencakup kegiatan Perusahaan sebagaimana tercantum dalam Laporan Keuangan Konsolidasian. Meski demikian, laporan ini hanya mengungkapkan informasi kinerja keberlanjutan ekonomi, sosial, dan lingkungan yang tidak termasuk Anak Perusahaan dan Perusahaan Patungan yang didirikan Perusahaan. Laporan ini juga mencakup studi kasus dan kegiatan operasional Pelindo TPK sepanjang tahun 2022 yang dibandingkan dengan pelaporan tahun sebelumnya, sehingga dapat dipastikan bahwa tidak ada perubahan signifikan ataupun perubahan pada prinsip komparabilitas data dari laporan sebelumnya. Tidak ada penyajian kembali atas informasi pada laporan sebelumnya. **[2-2] [2-4] [3-2]**

*Pelindo TPK's 2022 Sustainability Report covers the Company's activities as stated in the Consolidated Financial Statements. However, this report only discloses economic, social and environmental sustainability performance information excluding the Company's subsidiaries and Joint Ventures. This report also includes case studies and operational activities of Pelindo TPK throughout 2022 that are compared to the previous year's reporting, so that it can be ensured that there are no significant changes or changes to the principle of data comparability from previous reports. There is no restatement of information in the previous report. **[2-2] [2-4] [3-2]***

Berikut adalah aspek-aspek material yang diprioritaskan Pelindo TPK pada laporan ini, yang selanjutnya ditempatkan dalam matriks materialitas:

The following are the material aspects prioritised by Pelindo TPK in this report, which are further placed in the materiality matrix:



DAFTAR TOPIK MATERIAL DAN TOPIK KEBERLANJUTAN

LIST OF MATERIAL TOPIC AND SUSTAINABILITY PILLARS **[2-22] [3-2]**

No.	Topik Material <i>Material Topics</i>	Pelindo TPK	Pemangku Kepentingan <i>Stakeholders</i>		SDGs
			Internal	Eksternal <i>External</i>	
1.	Kinerja Ekonomi <i>Economic Performance</i>	√	√		
2.	Dampak Ekonomi Tidak Langsung <i>Indirect Economic Impacts</i>	√	√	√	



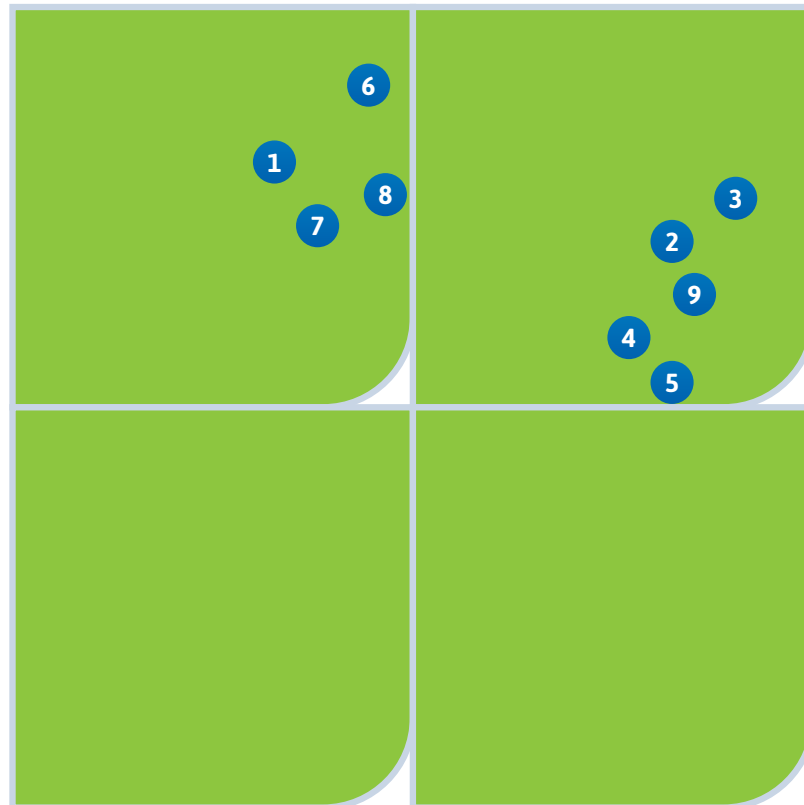
No.	Topik Material <i>Material Topics</i>	Pelindo TPK	Pemangku Kepentingan <i>Stakeholders</i>		SDGs
			Internal	Eksternal <i>External</i>	
3.	Antikorupsi <i>Anti-corruption</i>	√	√	√	
4.	Energi <i>Energy</i>	√		√	
5.	Air dan Limbah <i>Water and Effluents</i>	√		√	
6.	Ketenagakerjaan <i>Employment</i>	√	√		  
7.	Kesehatan dan Keselamatan Kerja <i>Occupational Health and Safety</i>	√	√		
8.	Pelatihan dan Pendidikan <i>Training and Education</i>	√	√		  
9.	Keberagaman dan Kesempatan Setara <i>Diversity and Equal Opportunity</i>	√	√	√	  



DIAGRAM MATRIKS MATERIALITAS

MATERIALITY MATRIX DIAGRAM

Perusahaan The Company



Pemangku Kepentingan Stakeholders

KONTAK TERKAIT LAPORAN [2-3]

Pelindo TPK sangat mengharapkan umpan balik dari pembaca, agar perbaikan dan peningkatan kualitas laporan dapat terus dilakukan pada periode yang akan datang. Selain umpan balik, pembaca juga dapat menyampaikan saran dan kritik melalui: **[2-3]**

PT Pelindo Terminal Petikemas

Alamat: Jl. Perak Timur No. 478, Surabaya,
Jawa Timur - 60165
Telepon: +62 31 99210456
Website: www.pelindotpk.co.id
Surel: info.tpk@pelindo.co.id

REPORT RELATED CONTACTS [2-3]

*Pelindo TPK welcomes feedback from the readers to make a continuous improvement and enhancement of the reporting quality for the subsequent periods. Aside from feedback, readers may also kindly address their suggestions and criticisms through: **[2-3]***

PT Pelindo Terminal Petikemas

Address: Jl. Perak Timur No. 478, Surabaya,
Jawa Timur - 60165
Telephone: +62 31 99210456
Website: www.pelindotpk.co.id
Email: info.tpk@pelindo.co.id



LAPORAN DIREKTUR UTAMA





REPORT OF THE PRESIDENT DIRECTOR



LAPORAN DIREKTUR UTAMA

REPORT OF THE PRESIDENT DIRECTOR



M. Adji
Direktur Utama
President Director

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan YME karena berkat rahmat-Nya, di tahun 2022 PT Pelindo Terminal Petikemas (Pelindo TPK) telah berhasil mencapai kinerja yang membanggakan. Sebagai Direktur Utama Pelindo TPK, perkenankanlah saya untuk menyampaikan Laporan Keberlanjutan Perusahaan periode tahun buku 2022. Disusunnya Laporan Keberlanjutan ini merupakan bentuk komitmen PT Pelindo Terminal Petikemas atau "Pelindo TPK" atau, khususnya kami selaku Direksi sebagai wujud badan tata kelola tertinggi di Perusahaan, terhadap keterbukaan informasi publik serta untuk menyampaikan hasil kinerja dan pencapaian Perusahaan di bidang operasional, keuangan, tata kelola Perusahaan, dan tanggung jawab sosial Perusahaan. **[2-14]**

Esteemed Shareholders and Stakeholders,

Praise and gratitude to God Almighty for His grace, in 2022 PT Pelindo Terminal Petikemas (Pelindo TPK) has managed to achieve a proud performance. As President Director of Pelindo TPK, allow me to submit the Company's Sustainability Report for the 2022 financial year period. The preparation of this Sustainability Report is a form of PT Pelindo Terminal Petikemas or "Pelindo TPK" or, especially us as the BOD as the highest form of governance body in the Company, commitment to public information disclosure and to convey the results of the Company's performance and achievements in the fields of operations, finance, corporate governance, and corporate social responsibility.

PENDIRIAN PERUSAHAAN

Awal mula Perusahaan berasal dari PT Terminal Petikemas Indonesia yang berubah nama menjadi PT Pelindo Terminal Petikemas. Perubahan ini juga diikuti dengan perombakan dari sisi manajemen bersamaan dengan proses penggabungan PT Pelabuhan Indonesia I, III dan IV (Persero) ke dalam PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) yang diwujudkan pada tanggal 01 Oktober 2021 sehingga terlahirlah PT Pelabuhan Indonesia (Persero). PT Pelabuhan Indonesia (Persero) merupakan induk dari 4 subholding yaitu PT Pelindo Jasa Maritim, PT Pelindo Multi Terminal, PT Pelindo Solusi Logistik dan PT Pelindo Terminal Petikemas. Keempat subholding diharapkan dapat fokus untuk mengembangkan sektor bisnis masing-masing dengan membangun strategi bisnis, alokasi dan tata kelola keuangan, SDM, integrasi sistem teknologi informasi, serta operasi yang lebih baik.

COMPANY ESTABLISHMENT

The beginning of the Company came from PT Terminal Petikemas Indonesia which changed its name to PT Pelindo Terminal Petikemas. This change was also followed by an management overhaul along with the merger process of PT Pelabuhan Indonesia I, III and IV (Persero) into PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) which was realised on 01 October 2021 so that PT Pelabuhan Indonesia (Persero) was born. PT Pelabuhan Indonesia (Persero) is the parent company of 4 subholdings, namely PT Pelindo Maritime Services, PT Pelindo Multi Terminal, PT Pelindo Logistics Solutions and PT Pelindo Terminal Petikemas. The four subholdings are expected to focus on developing their respective business sectors by building better business strategies, financial allocation and governance, human resources, information technology system integration, and operations.



Lahirnya Pelindo TPK diharapkan mampu membawa angin segar untuk perkembangan logistik nasional. Karena, seperti yang diketahui bersama, saat ini biaya logistik di Indonesia masih jauh lebih tinggi jika dibandingkan dengan beberapa negara di Asia. Tingginya biaya logistik di Indonesia dikarenakan adanya inefisiensi rantai logistik yang beberapa penyebabnya adalah *service level* di terminal rendah dan kurang *reliable*, rendahnya konektivitas antar pelabuhan serta buruknya infrastruktur dasar industri daerah *hinterland*.

The birth of Pelindo TPK is expected to bring fresh air to the development of national logistics. Because, as we all know, currently logistics costs in Indonesia are still much higher when compared to several countries in Asia. The high cost of logistics in Indonesia is due to the inefficiency of the logistics chain, some of which are caused by low and unreliable service levels at terminals, low connectivity between ports and poor basic industrial infrastructure in hinterland areas.

TINJAUAN UMUM PEREKONOMIAN

Seperti yang kita ketahui dan telah kita jalani bersama, tahun 2022 merupakan tahun yang cukup berat, pasca dihantam pandemi Covid-19 sejak tahun 2020. Pemulihan keadaan perekonomian global masih belum mencapai titik kestabilan. Hal ini ditambah dengan kondisi geopolitik yang memanas sebagai dampak dari konflik Rusia-Ukraina. Inflasi dari sektor barang dan jasa masih menjadi beban untuk proses pemulihan ekonomi, terutama dengan adanya hambatan di rantai pasokan. Situasi ini juga diperburuk oleh resesi ekonomi di Amerika Serikat dan Negara Eropa.

Melewati masa sulit perekonomian global, pertumbuhan ekonomi Indonesia mencatatkan hasil yang lebih tinggi dari rata-rata pertumbuhan ekonomi global. Di sisi lain, perbaikan ekonomi nasional dapat dilihat dari pertumbuhan mayoritas lapangan usaha, seperti industri pengolahan, transportasi serta perdagangan besar dan eceran komoditas ekspor. Di sisi industri pengelolaan terminal peti kemas, dampak pertumbuhan sektor ekspor cukup terasa. Arus barang perdagangan luar negeri dan arus barang dalam negeri mengalami kenaikan dibandingkan dengan tahun 2021.

OVERVIEW OF THE ECONOMY

As we all know and have lived through, 2022 was a tough year, after being hit by the Covid-19 pandemic since 2020. The recovery of the global economy has not yet reached a point of stability. This is coupled with geopolitical conditions that are heating up as a result of the Russia-Ukraine conflict. Inflation from the goods and services sector is still a burden to the economic recovery process, especially with supply chain bottlenecks. The situation was also exacerbated by the economic recession in the United States and European countries.

Through the difficult period of the global economy, Indonesia's economic growth recorded a higher result than the average global economic growth. On the other hand, the improvement of the national economy can be seen from the growth of the majority of business fields, such as the processing industry, transportation and wholesale and retail trade of export commodities. In terms of the container terminal management industry, the impact of growth in the export sector is quite pronounced. The flow of foreign trade goods and the flow of domestic goods have increased compared to 2021.

STRATEGI DAN KINERJA PERUSAHAAN [2-22]

Guna meraih keunggulan di tengah kondisi ekonomi yang menantang serta memberikan layanan terbaik kepada seluruh pengguna jasa, Pelindo TPK telah menerapkan beberapa program kerja, yang secara langsung juga merupakan upaya yang dilakukan oleh Pelindo TPK untuk mewujudkan visinya yaitu "Menjadi Operator Terminal Terkemuka Berkelas Dunia". Pelindo TPK berupaya untuk terus mencapai keunggulan operasional dan komersial melalui standarisasi dan optimalisasi teknologi operasi serta integrasi KAM untuk keberlanjutan komersial pelabuhan.

Pada tahun 2022, Pelindo TPK mulai melakukan implementasi standarisasi operasional peti kemas secara bertahap untuk meningkatkan pelayanan. Standarisasi operasional juga diperkuat dengan digitalisasi dan sistemasi TOS untuk meningkatkan produktivitas menjadi kelas dunia. Di sisi infrastruktur, Pelindo TPK mengembangkan kemitraan strategis untuk pengembangan Belawan New Container Terminal (BNCT). Peningkatan mutu pelayanan pelanggan juga ditingkatkan dengan pembentukan fungsi Key Account Manager (KAM).

Dari implementasi strategi-strategi tersebut, secara umum, kinerja operasional Perusahaan mengalami peningkatan dari tahun 2021, walaupun masih belum memenuhi target yang direncanakan. Kinerja arus barang dan peti kemas menunjukkan kenaikan dari tahun 2021, namun belum melampaui RKAP 2022. Di sisi lain, ET/BT pelayanan kapal berhasil melampaui RKAP 2022 dan hampir menyamai tahun 2021. Dari aspek keuangan, Perusahaan mencatatkan performa yang positif. Laba tahun berjalan sampai dengan tahun 2022 berhasil mencapai 100% dari RKAP 2022 dan lebih besar 52% dari tahun 2021. Sementara itu, laba bersih usaha mencapai 90% dari RKAP 2022 dan 54% lebih tinggi dari tahun 2021.

COMPANY STRATEGY AND PERFORMANCE

In order to achieve excellence in the midst of challenging economic conditions and provide the best service to all service users, Pelindo TPK has implemented several work programmes, which are also efforts made by Pelindo TPK to realise its vision of "Becoming a World Class Leading Terminal Operator". Pelindo TPK strives to continuously achieve operational and commercial excellence through standardisation and optimisation of operating technology and KAM integration for port commercial sustainability.

In 2022, Pelindo TPK began the gradual implementation of container operational standardisation to improve services. Operational standardisation is also strengthened by digitalisation and systemisation of TOS to improve productivity to become world-class. On the infrastructure side, Pelindo TPK developed strategic partnerships for the development of Belawan New Container Terminal (BNCT). The quality of customer service was also improved with the establishment of the Key Account Manager (KAM) function.

From the implementation of these strategies, in general, the Company's operational performance has improved from 2021, although it still has not met the planned target. The performance of goods and container flows showed an increase from 2021, but has not exceeded the 2022 RKAP. On the other hand, ET/BT of ship services managed to exceed the 2022 RKAP and almost matched 2021. From the financial aspect, the Company recorded a positive performance. Profit for the year up to 2022 managed to reach 100% of the 2022 RKAP and 52% greater than 2021. Meanwhile, net operating profit reached 90% of the 2022 RKAP and 54% higher than 2021.



PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Selama tahun 2022, tidak terdapat perubahan komposisi Direksi dalam Perusahaan.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

During 2022, there was no change in the composition of the Board of Directors in the Company.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Pelindo TPK berkomitmen melaksanakan tanggung jawab sosialnya melalui Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Pasca proses *merger* per 01 Oktober 2021, Manajemen PT Pelindo Terminal Petikemas tetap berkomitmen mendorong dan meningkatkan pemberdayaan sosial ekonomi masyarakat dan lingkungan. Program TJSL Perusahaan dilaksanakan berdasarkan beberapa pilar seperti pilar sosial, yaitu berupa pemenuhan hak dasar manusia secara adil dan setara dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pilar lingkungan juga diperhatikan dengan mengelola sumberdaya berkelanjutan sebagai penyangga seluruh kehidupan. Selanjutnya, pilar ekonomi bertujuan untuk mencapai pertumbuhan ekonomi bersama dengan pemenuhan peluang kerja, inovasi, inklusivitas, infrastruktur dan energi bersih berbasis kemitraan. Perusahaan juga memperhatikan pilar hukum dan tata kelola yang transparan dan akuntabel untuk tercapainya prinsip negara berdasar hukum.

Untuk memastikan Perusahaan selalu menjalankan kegiatan tanggung jawab terhadap lingkungan hidup, Perusahaan melakukan sertifikasi dan audit Sistem Manajemen Lingkungan (ISO 14001:2015). Kegiatan audit yang dilakukan oleh Perusahaan terdiri dari audit eksternal dan internal yang dilakukan setiap tahun. Komitmen Perusahaan untuk menjaga kelestarian lingkungan hidup diwujudkan melalui banyak program, di antaranya program *paperless and green port*. *Paperless* merupakan salah satu program yang dijalankan oleh Perusahaan untuk mengurangi penggunaan kertas melalui optimalisasi implementasi teknologi informasi dan pemberlakuan elektrifikasi seiring dengan upaya untuk menerapkan dan mendukung program *green port* agar lebih ramah lingkungan. Pelindo TPK melalui program bina lingkungan juga berpartisipasi mengurangi dampak pemanasan global dengan melakukan program penghijauan di sekitar pelabuhan dan pesisir pantai.

COMPANY SOCIAL RESPONSIBILITY

Pelindo TPK is committed to implementing its social responsibility through the Social and Environmental Responsibility Programme (CSR). After the merger process as of 01 October 2021, the Management of PT Pelindo Terminal Petikemas remains committed to encouraging and improving the socio-economic empowerment of the community and the environment. The Company's CSR programme is implemented based on several pillars such as the social pillar, which is the fulfilment of basic human rights fairly and equally with the aim of improving community welfare. The environmental pillar is also considered by managing sustainable resources as a support for all life. Furthermore, the economic pillar aims to achieve economic growth together with the fulfilment of employment opportunities, innovation, inclusiveness, infrastructure and partnership-based clean energy. The Company also pays attention to the legal pillar and transparent and accountable governance to achieve the principle of a state based on law.

To ensure that the Company always carries out responsible activities towards the environment, the Company conducts certification and audits of the Environmental Management System (ISO 14001: 2015). Audit activities carried out by the Company consist of external and internal audits conducted annually. The Company's commitment to preserving the environment is manifested through many programmes, including paperless and green port programmes. Paperless is one of the programs run by the Company to reduce the use of paper through optimising the implementation of information technology and electrification along with efforts to implement and support the green port program to be more environmentally friendly. Pelindo TPK through the environmental development programme also participates in reducing the impact of global warming by conducting reforestation programmes around the port and coastal areas.

Pelindo TPK berkomitmen untuk mewujudkan lingkungan kerja yang aman dan nyaman bagi seluruh pegawai. Prinsip penerapan K3 di Perusahaan adalah "Zero Tolerance for Accident" yang bermakna bahwa Pelindo TPK berkomitmen untuk tidak menerima terjadinya insiden dengan melakukan upaya untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja di tempat kerja sesuai kaidah-kaidah K3; serta dalam pengelolaan K3 di unit kerja diberlakukan sistem *reward* dan *punishment* ke seluruh insan Pelindo TPK. Keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan (*work-life balance*) merupakan salah satu langkah untuk menciptakan lingkungan kerja yang sehat. Memahami hal ini, Pelindo TPK mengakomodasi kebutuhan pekerja untuk memaksimalkan waktu istirahat di luar jam kerja. Setiap pekerja Pelindo TPK mendapatkan hak-hak pekerja seperti hak mendapatkan istirahat tahunan, istirahat melahirkan, dan hari-hari istirahat lainnya tanpa pengurangan upah sesuai dengan mekanisme dan prosedur yang diatur oleh Perusahaan.

Dalam operasinya, Pelindo TPK juga memperhatikan pentingnya pelayanan kepada pelanggan. Kepuasan pelanggan adalah prioritas Perusahaan dengan menerapkan *Services Level Guarantee* dan *Services Level Agreement* pada setiap cabang/terminal. Pelindo TPK senantiasa memberikan kualitas pelayanan, tarif yang wajar serta kecepatan pengiriman. Untuk menghubungi Perusahaan, pelanggan dapat mengirimkan umpan balik melalui berbagai media yang telah disampaikan.

Pelindo TPK dalam menjalankan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan lebih menekankan pada pembangunan sosial dan mengembangkan potensi masyarakat yang kemudian diarahkan kepada pengembangan ekonomi kerakyatan, dan dapat menciptakan peluang-peluang usaha, menyerap tenaga kerja, serta menata lingkungan dengan lebih baik. Sehingga, hal ini diharapkan dapat menumbuhkan rasa percaya dan dukungan masyarakat atas kehadiran Perusahaan. Program ini juga ditujukan untuk mempublikasikan *brand* Perusahaan agar dapat memperkuat citra Perusahaan sehingga bisnis dapat tumbuh secara berkelanjutan. Selain itu, dalam jangka panjang, Perusahaan berharap program TJSL dapat menciptakan iklim yang kondusif terhadap setiap kegiatan usaha serta pengamanan aset Perusahaan (*assets safeguarding*).

Pelindo TPK is committed to creating a safe and comfortable working environment for all employees. The principle of OHS implementation in the Company is "Zero Tolerance for Accident" which means that Pelindo TPK is committed to not accepting the occurrence of incidents by making efforts to prevent occupational accidents in the workplace according to OHS rules; and in the management of OHS in the work unit, a reward and punishment system is applied to all Pelindo TPK people. Work-life balance is one of the steps to create a healthy work environment. Understanding this, Pelindo TPK accommodates the needs of workers to maximise rest time outside working hours. Every Pelindo TPK employee is entitled to labour rights such as the right to annual rest, maternity rest, and other rest days without deduction of wages in accordance with the mechanisms and procedures regulated by the Company.

In its operations, Pelindo TPK also pays attention to the importance of customer service. Customer satisfaction is the Company's priority by implementing Services Level Guarantee and Services Level Agreement at each branch/terminal. Pelindo TPK always provides quality service, reasonable rates and speed of delivery. To contact the Company, customers can send feedback through various media that have been submitted.

Pelindo TPK in carrying out the Social and Environmental Responsibility Program places more emphasis on social development and developing the potential of the community which is then directed towards the development of the people's economy, and can create business opportunities, absorb labour, and better manage the environment. Thus, this is expected to foster community trust and support for the Company's presence. This programme is also intended to publicise the Company's brand in order to strengthen the Company's image so that the business can grow sustainably. In addition, in the long term, the Company hopes that the CSR programme can create a conducive climate for every business activity as well as safeguarding the Company's assets.



Secara keseluruhan, serapan program TJSL hingga akhir tahun 2022 sebesar Rp14,42 miliar dengan rincian untuk serapan pilar sosial sebesar Rp7,1 miliar sedangkan untuk pilar ekonomi mencapai Rp4,3 miliar dan untuk serapan pilar lingkungan tercapai sebesar Rp2,9 miliar.

Overall, the uptake of the CSR programme until the end of 2022 amounted to Rp14.42 billion with details for the uptake of the social pillar amounting to Rp7.1 billion while for the economic pillar it reached Rp4.3 billion and for the uptake of the environmental pillar it reached Rp2.9 billion.

PROSPEK DAN TARGET 2023

Direksi menilai prospek bisnis peti kemas di masa mendatang cukup menjanjikan. Hal ini didukung dari beberapa faktor seperti membaiknya beberapa fundamental makro ekonomi nasional dan atensi Pemerintah dalam mendorong kemajuan sistem konektivitas laut nasional. Manajemen Pelindo TPK telah merumuskan prospek bisnis di tahun 2023. Perusahaan mengajukan RKAP tahun 2023 sesuai dengan beberapa asumsi seperti pertumbuhan ekonomi Indonesia, tingkat inflasi, tingkat bunga SBN dengan tenor 10 tahun, kurs rupiah terhadap dolar Amerika Serikat dan harga bahan bakar minyak (BBM) di Indonesia. Proyeksi Perusahaan dalam RKAP 2023 untuk pendapatan usaha adalah sebesar Rp13,567 triliun atau meningkat 24% dari realisasi 2022. Aset Perusahaan diproyeksikan sebesar Rp15,316 triliun. Sementara itu, laba tahun berjalan ditargetkan sebesar Rp2,137 triliun atau meningkat 21% dari realisasi 2022.

Untuk memastikan agar proses pencapaian sasaran sesuai dengan strategi dan visi yang telah ditetapkan untuk tahun 2025, Perusahaan telah menetapkan *Roadmap* yang akan memberikan gambaran terkait proses, tahapan, dan capaian yang harus diprioritaskan dalam mencapai visi Perusahaan. Pada tahun 2022, Perusahaan berfokus pada peningkatan skala dan efisiensi. Selanjutnya, pada tahun 2023-2024, Perusahaan mengutamakan ekspansi bisnis dan kerja sama. Di penghujung *Roadmap* tahun 2025, Perusahaan akan mengaktifkan perdagangan global sebagai perwujudan visi Perusahaan.

PROSPECTS AND TARGETS FOR 2023

The Board of Directors considers the prospects for the container business in the future to be promising. This is supported by several factors such as the improvement of several national macroeconomic fundamentals and the Government's attention in encouraging the progress of the national sea connectivity system. Pelindo TPK management has formulated business prospects in 2023. The Company proposes the 2023 RKAP in accordance with several assumptions such as Indonesia's economic growth, inflation rate, 10-year SBN interest rate, rupiah exchange rate against the US dollar and the price of fuel oil (BBM) in Indonesia. The Company's projection in the 2023 RKAP for operating revenue is Rp13.567 trillion or an increase of 24% from the 2022 realisation. The Company's assets are projected at Rp15.316 trillion. Meanwhile, profit for the year is targeted at Rp2.137 trillion or an increase of 21% from the 2022 realisation.

To ensure that the process of achieving targets is in line with the strategy and vision that has been set for 2025, the Company has established a Roadmap that will provide an overview of the processes, stages, and achievements that must be prioritised in achieving the Company's vision. In 2022, the Company focuses on increasing scale and efficiency. Furthermore, in 2023-2024, the Company prioritises business expansion and cooperation. At the end of the Roadmap in 2025, the Company will activate global trade as the realisation of the Company's vision.

PENUTUP

Sebagai penutup laporan ini, saya mewakili anggota Direksi mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam merealisasikan tujuan dan target Perusahaan di tahun 2022. Apresiasi tertinggi juga kami tujukan kepada Pemegang Saham, Dewan Komisaris, jajaran Manajer, segenap Pegawai/Staf, serta seluruh Pemangku Kepentingan yang telah memberikan upaya terbaiknya bagi keberlangsungan usaha Pelindo TPK sepanjang tahun 2022. Dengan komitmen dan antusias yang tinggi, kami meyakini Pelindo TPK akan terus mampu merealisasikan visi yaitu menjadi pemimpin bisnis di pelabuhan.

Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,
PT Pelindo Terminal Petikemas

M. Adji
Direktur Utama
President Director

CLOSING

In closing this report, on behalf of the Board of Directors, I would like to thank all parties who have contributed to the realisation of the Company's goals and targets in 2022. Our highest appreciation also goes to the Shareholders, Board of Commissioners, Managers, all Employees/Staff, and all Stakeholders who have given their best efforts for the sustainability of Pelindo TPK's business throughout 2022. With high commitment and enthusiasm, we believe Pelindo TPK will continue to be able to realise the vision of becoming a business leader in the port.



PROFIL PERUSAHAAN





COMPANY PROFILE



PROFIL PELINDO TPK

PROFILE OF PELINDO TPK

[2-1]



Nama Lengkap Perusahaan

Full Company Name

PT Pelindo Terminal Petikemas

Penyebutan Lain

Other Names

Pelindo TPK /SPTP /Subholding Petikemas

Bidang Usaha

Business Lines

Manajemen Terminal Peti Kemas
 Container Terminals Management

Status Perusahaan

Company Status

Anak Usaha PT Pelabuhan Indonesia (Persero)
 Subsidiary of PT Pelabuhan Indonesia (Persero)

Alamat Kantor Pusat

Head Office Address

Jl. Perak Timur No. 478, Surabaya 60165, Indonesia

Telepon

Telephone

-

Faksimile

Facsimile

-

Situs Web

Website

www.pelindotpk.co.id

Surel

E-Mail

info.tpk@pelindo.co.id

Tanggal Pendirian

Date of Establishment

01 Oktober 2021

01 October 2021

Tanggal Beroperasi

Initial Operating Date

01 Oktober 2021

01 October 2021

Dasar Hukum Pendirian

Legal Basis of Establishment

Peraturan Pemerintah No. 101 Tahun 2021 tentang
 Penggabungan PT Pelindo I, II, III dan IV (Persero)
 ke dalam PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)
 Government Regulation Number 101 of 2021
 concerning the Merger of PT Pelindo I, II, III
 and IV (Persero) into PT Pelabuhan Indonesia II
 (Persero)

Akta Pendirian

Deed of Establishment

Nomor 18 tanggal 11 Oktober 2021

Number 18 dated 11 October 2021

Modal Dasar

Authorised Capital

Rp201.000.000.000,00

Modal Disetor

Paid-Up Capital

Rp201.000.000.000,00

**NPWP*****Tax Identification Number***

31.767.642.7-042.000

TDP***Registration Number***

510/396/436.9.16.4/2022

SIUP***Business License***

9120100362179

Jumlah Kantor Pelayanan***Number of Service Office***

1 Kantor Pusat, 7 Anak Perusahaan, dan 15 Terminal

*1 Head Office, 7 Subsidiaries, and 15 Terminals***Jumlah Karyawan*****Number of Employees***

8.660 orang

*8,660 people***Pemegang Saham*****Shareholder***

PT Pelabuhan Indonesia (Persero) (99,9%)

PT Integrasi Logistik Cipta Solusi (0,1%)

INFORMASI PERUBAHAN NAMA PERUSAHAAN***CHANGES TO THE COMPANY NAME*****Peresmian*****Official Announcement***

01 Oktober 2021

*01 October 2021***Perubahan Nama*****Change of Name***

Perubahan nama PT Terminal Petikemas Indonesia diubah menjadi PT Pelindo Terminal Petikemas

The name of PT Terminal Petikemas Indonesia was changed to PT Pelindo Terminal Petikemas.



SEKILAS TENTANG PELINDO TPK *PELINDO TPK AT A GLANCE*

2012
20 MEI 2012
20 MAY 2012

Pelindo I-V

Berdasarkan gagasan Kementerian BUMN, Pelindo I, II, III, IV membentuk konsorsium untuk mendirikan PT Terminal Petikemas Indonesia (PT TPI) dan mulai aktif beroperasi pada tahun 2014.

Based on the idea of the Ministry of SOEs, Pelindo I, II, III, IV formed a consortium to establish PT Terminal Petikemas Indonesia (PT TPI) and started operating actively in 2014.

2020
29 SEPTEMBER
2020
29 SEPTEMBER
2020

Pergerakan Integrasi

Integration Movement

Berdasarkan inisiasi Kementerian BUMN, integrasi kluster pelabuhan akan dilakukan sebagai bentuk transformasi dari Kementerian BUMN.

Based on the initiative of the Ministry of SOEs, the integration of port clusters would be carried out as a form of transformation of the Ministry of SOEs.

2021
01 OKTOBER
2021
01 OKTOBER
2021

Integrasi Pelindo I-V

Pelindo I-V Integration

Integrasi Pelindo secara resmi dibentuk berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 101 Tahun 2021 tentang Penggabungan PT Pelindo I, III, dan IV (Persero) serta telah ditandatangani pengalihan aset dari Pelindo I, III, dan IV ke Pelindo II.

Pelindo integration was officially formed based on Government Regulation Number 101 of 2021 concerning the Merger of PT Pelindo I, III, and IV (Persero) and the transfer of assets from Pelindo I, III, and IV to Pelindo II was signed.

2021
01 OKTOBER
2021
01 OKTOBER
2021

Perubahan nama dan Logo

Name and Logo Change

Perubahan nama dan logo PT Terminal Petikemas Indonesia menjadi PT Pelindo Terminal Petikemas sebagai salah satu dari empat sub-holding yang dibentuk Pelindo dilakukan berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang saham nomor SK.03/1/10/1/PBAS/UTMA/TLND-21 tanggal 01 Oktober 2021

The name and logo change of PT Terminal Petikemas Indonesia to PT Pelindo Terminal Petikemas as one of the four sub-holdings formed by Pelindo is based on the Circular Decree of Shareholders number SK.03/1/10/1/PBAS/UTMA/TLND-21 dated 01 October 2021.



TABEL SKALA PERUSAHAAN COMPANY SCALE [2-6]

Uraian <i>Subject</i>	Satuan <i>Unit</i>	2022	2021
Jumlah Pegawai <i>Total Employees</i>	Orang <i>Personnel</i>	8.660	5.779
Jumlah Operasi <i>Total Operations</i>	Wilayah Operasional <i>Operational Area</i>	22	22
Jumlah Jasa yang Disediakan <i>Total Service Provided</i>	-		
Jumlah Pendapatan Operasi <i>Total Operating Revenue</i>	Juta Rupiah <i>Million Rupiah</i>	11.166.383	11.047.073
Total Kapitalisasi <i>Total Capitalisation</i>			
Jumlah Liabilitas <i>Total Liabilities</i>	Juta Rupiah <i>Million Rupiah</i>	6.872.220	5.874.870
Jumlah Ekuitas <i>Total Equity</i>	Juta Rupiah <i>Million Rupiah</i>	7.619.859	6.465.226
Jumlah Aset <i>Total Asset</i>	Juta Rupiah <i>Million Rupiah</i>	15.031.890	12.706.044
Kepemilikan Saham <i>Shareholding</i>			
PT Pelabuhan Indonesia (Persero) (99,9%)	%	99,9	99,9
PT Integrasi Logistik Cipta Solusi (0,1%)	%	0,1	0,1





VISI, MISI, DAN BUDAYA PERUSAHAAN

CORPORATE VISION, MISSION, AND CULTURE

[2-23]

VISI VISION

World-class Leading Terminal Operators

MISI MISSION

Mendukung ekosistem bisnis peti kemas yang terintegrasi melalui keunggulan operasional, optimalisasi jaringan dan kemitraan strategis untuk pertumbuhan ekonomi nasional

Supporting an integrated container business ecosystem through operational excellence, network optimisation and strategic partnerships for national economic growth



Budaya Perusahaan

Pelindo TPK melakukan internalisasi AKHLAK:

1. Amanah, yaitu memegang teguh kepercayaan yang diberikan. Panduan perilaku:
 - a. Memenuhi janji dan komitmen
 - b. Bertanggung jawab atas tugas, keputusan, dan tindakan yang dilakukan
 - c. Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika
2. Kompeten, yaitu terus belajar dan mengembangkan kapabilitas. Panduan perilaku:
 - a. Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah
 - b. Membantu orang lain belajar
 - c. Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik
3. Harmonis, yaitu saling peduli dan menghargai perbedaan. Panduan perilaku:
 - a. Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya
 - b. Suka menolong orang lain
 - c. Membangun lingkungan kerja yang kondusif
4. Loyal, yaitu berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara. Panduan perilaku:
 - a. Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan BUMN, dan negara
 - b. Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar
 - c. Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika
5. Adaptif, yaitu terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan. Panduan perilaku:
 - a. Cepat menyesuaikan diri
 - b. Terus menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi
 - c. Bertindak proaktif
6. Kolaboratif, yaitu membangun kerjasama yang sinergis. Panduan perilaku:
 - a. Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi
 - b. Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah
 - c. Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama

Corporate Culture

Pelindo TPK internalises AKHLAK:

1. Trustworthy, which means upholding the trust given. Behavioural guidelines:
 - a. Fulfil promises and commitments
 - b. Responsible for duties, decisions, and actions performed
 - c. Hold fast to moral and ethical values
2. Competent, which means continuously learning and developing capabilities. Behavioural guidelines:
 - a. Improving one's competence to meet the ever-changing challenges
 - b. Help others learn
 - c. Completing tasks with the utmost quality
3. Harmonious, which means caring for each other and respecting diversity. Behavioural guidelines:
 - a. Respect everyone regardless of their background
 - b. Like to be helpful for others
 - c. Building a conducive work environment
4. Loyal, which means dedicated and prioritising the interests of the nation and state. Behaviour guidelines:
 - a. Maintain the good name of fellow employees, SOE leaders, and the country
 - b. Willing to make sacrifices to achieve greater goals
 - c. Obey the leadership as long as it does not conflict with the law and ethics
5. Adaptive, which means continuing to innovate and be enthusiastic in driving or facing change. Behavioural guidelines:
 - a. Quickly adjust
 - b. Continuously make improvements following technological developments
 - c. Act proactively
6. Collaborative, which means building synergistic cooperation. Behavioural guidelines:
 - a. Provide opportunities for various parties to contribute
 - b. Open in working together to produce added value
 - c. Mobilising the utilisation of various resources for a common goal



BIDANG USAHA DAN LAYANAN

BUSINESS LINES AND SERVICES

[2-1], [2-6]



1. Stevedoring

Kegiatan membongkar peti kemas dari kapal ke dermaga/trailer atau memuat peti kemas dari dermaga/trailer ke dalam kapal.

Stevedoring

Activities to discharge containers from the ship to the berth/trailer or load containers from the berth/trailer onto the ship.



2. Haulage

Pelayanan pengangkutan peti kemas dengan menggunakan trailer/chassis dalam daerah kerja pelabuhan dari lambung kapal ke lapangan penumpukan peti kemas atau sebaliknya.

Haulage

Container transport service using trailer/chassis in the port area which is conducted from the ship's hull to the container yard or vice versa.



3. Pelayanan Dermaga

Pelayanan penanganan kapal di dermaga dengan mengatur kelancaran arus/barang di dermaga.

Berth Services

Ship handling services at berth through the arrangement of cargo traffic at berth.



4. Receiving Delivery

Receiving merupakan kegiatan menerima peti kemas dari luar area terminal sampai tersusun di lapangan penumpukan. Delivery adalah kegiatan memindahkan peti kemas dari lapangan penumpukan dan menyerahkannya sampai tersusun di atas kendaraan.

Receiving Delivery

Receiving is the activity of receiving containers from outside terminal area until they are stacked in container yard. Delivery is the activity of moving containers from container yard and handing them over and then stacking them on truck/chassis.



5. Jasa Penumpukan

Jasa penumpukan peti kemas di lapangan penumpukan sampai dengan dikeluarkan dari lapangan penumpukan untuk dimuat atau diserahkan kepada pemilik.

Stacking Services

Container stacking services at container yard until they are moved out from the yard in order to be loaded onto ships or handed over to the owners.



6. Pelayanan Jasa Terkait Lainnya

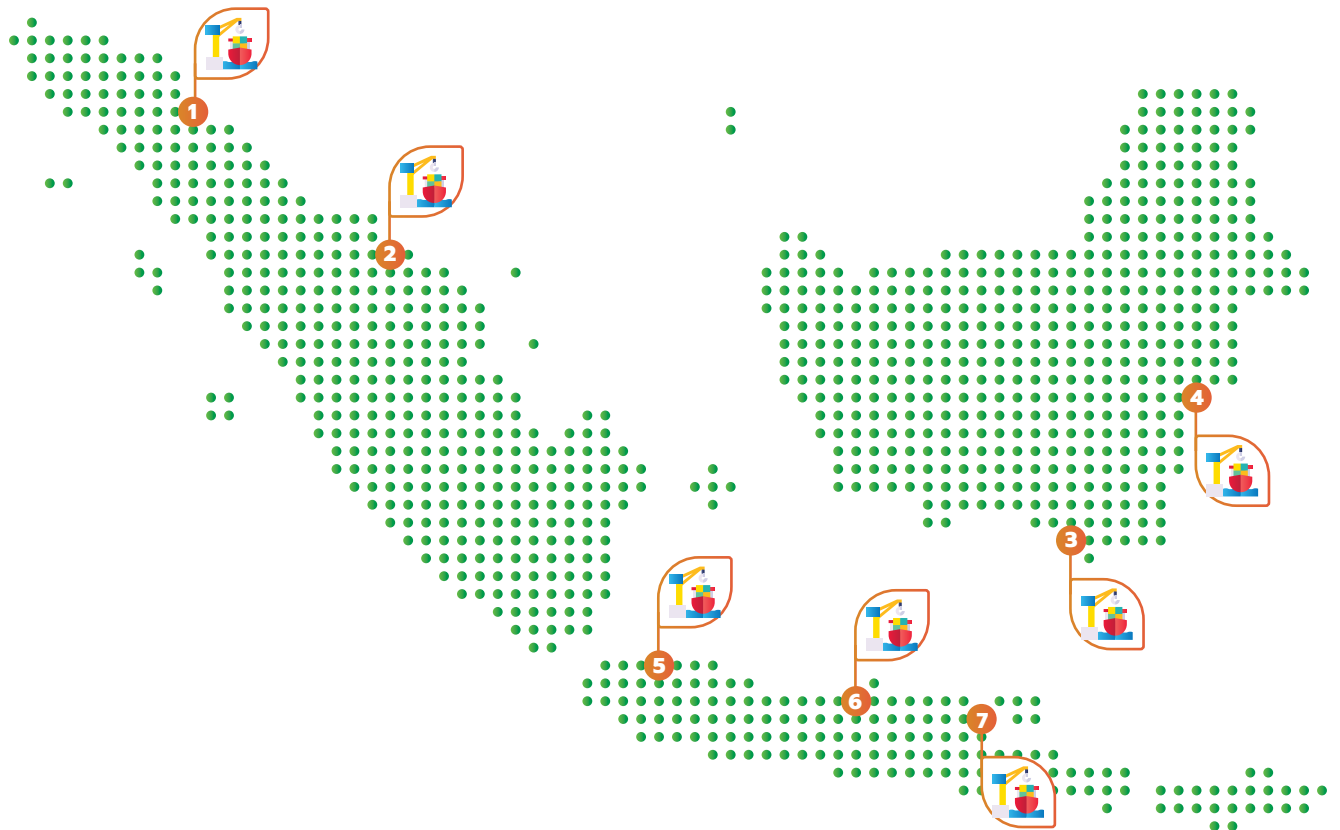
Merupakan jasa pelayanan yang menunjang kegiatan yang ada di pelabuhan yang meliputi pemeriksaan karantina, pemeriksaan bea cukai, dan lain sebagainya.

Miscellaneous Services

Such services provided in addition to support main activities at the port, which include quarantine checks, customs inspections, and so on.



WILAYAH KERJA **WORK AREA** [2-1], [2-6]



Wilayah kegiatan operasional Perusahaan tersebar di 15 wilayah di seluruh Indonesia, yaitu:

The operational areas of the Company are spread across 15 regions in Indonesia, namely:

- | | |
|--|--|
| <p>1. SUMATERA UTARA
 NORTH SUMATERA
 Medan, Batu Bara.</p> <p>2. RIAU
 RIAU
 Siak.</p> <p>3. KALIMANTAN SELATAN
 SOUTH KALIMANTAN
 Banjarmasin.</p> | <p>4. KALIMANTAN TIMUR
 EAST KALIMANTAN
 Balikpapan, Tarakan.</p> <p>5. DKI JAKARTA
 DKI JAKARTA
 Jakarta Utara.
 North Jakarta.</p> <p>6. JAWA TENGAH
 CENTRAL JAVA
 Semarang.</p> <p>7. JAWA TIMUR
 EAST JAVA
 Surabaya.</p> |
|--|--|



8. SULAWESI TENGAH
CENTRAL SULAWESI

Pantoloan, Palu.

9. SULAWESI TENGGARA
SOUTHEAST SULAWESI

Kendari.

10. SULAWESI SELATAN
SOUTH SULAWESI

Makassar.

11. SULAWESI UTARA
NORTH SULAWESI
Bitung.

12. MALUKU
MALUKU

Ambon.

13. NUSA TENGGARA TIMUR
EAST NUSA TENGGARA

Kupang.

14. PAPUA BARAT
WEST PAPUA

Sorong.

15. PAPUA
PAPUA
Jayapura.



Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu (ISO 9001:2015)

Pelindo TPK telah memperoleh sertifikat penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015, mengacu pada SNI ISO 9001:2015 dan sesuai SK penetapan dari Badan Standardisasi Nasional No. 308/KEP/BSN/12/2015. Saat ini ISO 9001:2015 telah diterapkan pada 7 (tujuh) cabang terminal dan 1 (satu) kantor pusat:

Certification of Quality Management System (ISO 9001:2015)

Pelindo TPK has obtained a certificate of ISO 9001:2015 Quality Management System implementation, referring to SNI ISO 9001:2015 and in accordance with the determination decree from the National Standardisation Agency No. 308/KEP/BSN/12/2015. Currently ISO 9001:2015 has been applied to seven terminal branches and one head office:



SERTIFIKAT SISTEM MANAJEMEN MUTU (ISO 9001:2015) QUALITY MANAGEMENT SYSTEM CERTIFICATES (ISO 9001:2015)

No.	Cabang Branch	Versi Version	Nomor Sertifikat Certificate Number	Badan Sertifikasi Certification Agency	Masa Berlaku Validity Period
1.	Kantor Pusat Head Office				
2.	TPK. Ambon				
3.	TPK. Banjarmasin				17 Januari 2023 s.d. 16 Januari 2026
4.	TPK. Semarang	2015	16 00 A 23000037	TUV Nord Indonesia	17 January 2023 to 16 January 2026
5.	TPK. Belawan				
6.	TPK. Bitung				
7.	TPK. Nilam				

Sertifikat Sistem Manajemen Lingkungan (ISO 14001:2015)

Pelindo TPK telah memperoleh sertifikat penerapan Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015 mengacu pada SNI ISO 14001:2015 sesuai dengan SK penetapan dari Badan Standardisasi Nasional No. 282/KEP/BSN/12/2015. Saat ini, ISO 14001:2015 telah diterapkan pada 7 (tujuh) cabang terminal dan 1 (satu) kantor pusat. Berikut adalah rincian sertifikasi:

Environmental Management System Certification (ISO 14001:2015)

Pelindo TPK has obtained a certificate of implementation of the ISO 14001: 2015 Environmental Management System referring to SNI ISO 14001: 2015 in accordance with the determination decree from the National Standardisation Agency No. 282/KEP/BSN/12/2015. Currently, ISO 14001:2015 has been applied to seven terminal branches and one head office. The following are the certification details:



SERTIFIKAT SISTEM MANAJEMEN LINGKUNGAN (ISO 14001:2015) ENVIRONMENTAL MANAGEMENT SYSTEM CERTIFICATES (ISO 14001:2015)

No.	Cabang Branch	Versi Version	Nomor Sertifikat Certificate Number	Badan Sertifikasi Certification Agency	Masa Berlaku Validity Period
1.	Kantor Pusat Head Office	2015	08 04 A 23000036	TUV Nord Indonesia	17 Januari 2023 s.d 16 Januari 2026 17 January 2023 to 16 January 2026
2.	TPK. Ambon				
3.	TPK. Banjarmasin				
4.	TPK. Belawan				
5.	TPK. Bitung				
6.	TPK. Nilam				
7.	TPK. Semarang				
8.	TPK. New Makassar				



SERTIFIKAT SMK3 OHS MANAGEMENT SYSTEM CERTIFICATES

No.	Cabang Terminal Port Terminal	Auditor Auditor	Nomor Sertifikat Certificate Number	Masa Berlaku Validity Period	Keterangan Information
1.	Kantor Pusat Head Office	PT. Sapta Mutu Utama	-	-	Dalam Proses penerbitan sertifikat di Kemenaker In the process of issuing certificates at the Ministry of Labour
2.	TPK. Ambon	PT. Sapta Mutu Utama	-	-	Dalam Proses penerbitan sertifikat di Kemenaker In the process of issuing certificates at the Ministry of Labour
3.	TPK. Banjarmasin	PT. Sapta Mutu Utama	-	-	Dalam Proses penerbitan sertifikat di Kemenaker In the process of issuing certificates at the Ministry of Labour
4.	TPK. Belawan	PT. Sapta Mutu Utama	-	-	Dalam Proses penerbitan sertifikat di Kemenaker In the process of issuing certificates at the Ministry of Labour
5.	TPK. Bitung	PT. Sapta Mutu Utama	-	-	Dalam Proses penerbitan sertifikat di Kemenaker In the process of issuing certificates at the Ministry of Labour



No.	Cabang Terminal <i>Port Terminal</i>	Auditor <i>Auditor</i>	Nomor Sertifikat <i>Certificate Number</i>	Masa Berlaku <i>Validity Period</i>	Keterangan <i>Information</i>
6.	TPK. Nilam	PT. Sapta Mutu Utama	-	-	Dalam Proses penerbitan sertifikat di Kemenaker <i>In the process of issuing certificates at the Ministry of Labour</i>
7.	TPK. Semarang	PT. Sapta Mutu Utama	-	-	Dalam Proses penerbitan sertifikat di Kemenaker <i>In the process of issuing certificates at the Ministry of Labour</i>
8.	TPK. New Makassar	PT. Sapta Mutu Utama	-	-	Dalam Proses penerbitan sertifikat di Kemenaker <i>In the process of issuing certificates at the Ministry of Labour</i>


SERTIFIKAT ISPS CODE
ISPS CODE CERTIFICATES

No.	Cabang Pelabuhan <i>Port Branches</i>	Badan Sertifikasi <i>Certification Agency</i>	Nomor Sertifikat <i>Certificate Number</i>	Masa Berlaku <i>Validity Period</i>
1.	TPK Nilam (TPKN)	Direktorat Jenderal Perhubungan Laut <i>Directorate General of Sea Transportation</i>	-	-
2.	TPK Semarang (TPSM)	Direktorat Jenderal Perhubungan Laut <i>Directorate General of Sea Transportation</i>	02-0562- DV	25 November 2019 s.d. 17 Agustus 2024 <i>25 November 2019 to 17 August 2024</i>
3.	TPK Banjarmasin (TPBJ)	Direktorat Jenderal Perhubungan Laut <i>Directorate General of Sea Transportation</i>	02-04-74-DV	28 Januari 2019 s.d. 23 Februari 2024 <i>28 January 2019 to 23 February 2024</i>
4.	TPK Belawan (TPBL)	Direktorat Jenderal Perhubungan Laut <i>Directorate General of Sea Transportation</i>	02-0436-DV	18 Januari 2021 s.d. 21 Desember 2025 <i>18 January 2021 to 21 December 2025</i>
5.	TPK Makassar (TPMK)	Direktorat Jenderal Perhubungan Laut <i>Directorate General of Sea Transportation</i>	002-0216-DN	25 November 2020 s.d. 02 Juni 2025 <i>25 November 2020 to 02 June 2025</i>
6.	Makassar New Port (TPMN)	Direktorat Jenderal Perhubungan Laut <i>Directorate General of Sea Transportation</i>	02-0502-DV	16 Februari 2020 s.d. 16 Februari 2025 <i>16 February 2020 to 16 February 2025</i>

No.	Cabang Pelabuhan <i>Port Branches</i>	Badan Sertifikasi <i>Certification Agency</i>	Nomor Sertifikat <i>Certificate Number</i>	Masa Berlaku <i>Validity Period</i>
7.	TPK Bitung (TPBT)	Direktorat Jenderal Perhubungan Laut <i>Directorate General of Sea Transportation</i>	02-0567-DV	27 Oktober 2021 s.d. 21 Juni 2026 <i>27 October 2021 to 21 June 2026</i>
8.	TPK Ambon (TPAM)	Direktorat Jenderal Perhubungan Laut <i>Directorate General of Sea Transportation</i>	002-0178-DN	28 September 2017 s.d. 15 Agustus 2022 <i>28 September 2017 to 15 August 2022</i>
9.	TPK Kendari	Direktorat Jenderal Perhubungan Laut <i>Directorate General of Sea Transportation</i>	02-0480-DV	06 Mei 2019 s.d. 18 Mei 2024 <i>06 May 2019 to 18 May 2024</i>
10.	TPK Pantoloan	Direktorat Jenderal Perhubungan Laut <i>Directorate General of Sea Transportation</i>	02-0274-DN	11 Februari 2019 s.d. 28 Agustus 2022 <i>11 February 2019 to 28 August 2022</i>
12.	TPK Perawang	Direktorat Jenderal Perhubungan Laut <i>Directorate General of Sea Transportation</i>	002-0232-DN	06 Februari 2021 s.d. 07 September 2026 <i>06 February 2021 to 07 September 2026</i>
13.	TPK Sorong	Direktorat Jenderal Perhubungan Laut <i>Directorate General of Sea Transportation</i>	02-0390-DV	19 Juni 2017 s.d. 17 Mei 2021 <i>19 June 2017 to 17 May 2021</i>
14.	TPK Kupang	Direktorat Jenderal Perhubungan Laut <i>Directorate General of Sea Transportation</i>	02-0345-DN	07 Oktober 2019 s.d. 22 Agustus 2024 <i>07 October 2019 to 22 August 2024</i>
15.	TPK Tarakan	Direktorat Jenderal Perhubungan Laut <i>Directorate General of Sea Transportation</i>	02-0245-DN	10 Maret 2017 s.d. 14 Februari 2022 <i>10 March 2017 to 14 February 2022</i>
16.	TPK Jayapura	Direktorat Jenderal Perhubungan Laut <i>Directorate General of Sea Transportation</i>	002-0180-DN	12 Desember 2017 s.d. 21 Desember 2022 <i>12 December 2017 to 21 December 2022</i>



STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN

COMPANY GROUP STRUCTURE

[2-2]

ANAK PERUSAHAAN SUBSIDIARIES



PT Prima Terminal Petikemas

PT Pelindo Terminal Petikemas:
99,7%
ILCS: **0,3%**

Tanggal Pendirian:
Establishment date:
30 Juli 2013
30 July 2013

Bidang Usaha:
Business Line:
Layanan Terminal Petikemas
Container Terminal Service



PT IPC Terminal Petikemas

PT Pelindo Terminal Petikemas: **99%**
PT Pelabuhan Indonesia Investama: **1%**

Tanggal Pendirian:
Establishment date:
10 Juli 2013
10 July 2013

Bidang Usaha:
Business Line:
Layanan Terminal Petikemas dan
barang
Container and Goods Terminal
Service



PT Terminal Teluk Lamong

PT Pelindo Terminal Petikemas:
99,5%
Koperasi Pegawai Pelindo: **0,5%**

Tanggal Pendirian:
Establishment date:
30 Desember 2013
30 December 2013

Bidang Usaha:
Business Line:
Layanan Terminal Petikemas dan
Curah Kering
Container Terminal and Dry Bulk
Service



PT Terminal Petikemas Surabaya

PT Pelindo Terminal Petikemas:
99,5%
Koperasi Pegawai Pelindo: **0,5%**

Tanggal Pendirian:
Establishment date:
29 April 1999
29 April 1999

Bidang Usaha:
Business Line:
Layanan Terminal Petikemas
Container Terminal Service



PT Berlian Jasa Terminal Indonesia

PT Pelindo Terminal Petikemas:
96,84%
Koperasi Pegawai Pelindo: **3,16%**

Tanggal Pendirian:
Establishment date:
09 Januari 2002
09 January 2002

Bidang Usaha:
Business Line:
Layanan Terminal Petikemas
Container Terminal Service



PT Prima Multi Terminal

PT Pelindo Terminal Petikemas:
97,73%
PP: **1,26%**
Waskita: **1,01%**

Tanggal Pendirian:
Establishment date:
26 September 2014
26 September 2014

Bidang Usaha:
Business Line:
Layanan Terminal Barang
Goods Terminal Service



PT Kaltim Kariangau Terminal

PT Pelindo Terminal Petikemas: **50%**
Melati Bhakti Satya: **50%**

Tanggal Pendirian:
Establishment date:
08 Februari 2012
08 February 2012

Bidang Usaha:
Business Line:
Layanan Terminal Petikemas dan
Barang
Container and Goods Terminal
Service

CUCU PERUSAHAAN SUB SUBSIDIARIES

AFILIASI AFFILIATES



PT NPCT 1

IPC TPK: **51%**
Sea Terminal Management & Service Pte. Ltd.: **49%**

Tanggal Pendirian:
Establishment date:
28 Mei 2014
28 May 2014

Bidang Usaha:
Business Line:
Layanan Terminal Kendaraan & Petikemas
Vehicle and Container Terminal Service



PT Lamong Energi Indonesia

TTL: **99%**
Kopelindo: **1%**

Tanggal Pendirian:
Establishment date:
08 Desember 2014
08 December 2014

Bidang Usaha:
Business Line:
Pengelolaan dan Penyediaan Energi
Management and Supply of Energy



PT Berkah Kawasan Banyak Sejahtera

BJTI: **40%**
UEPN: **60%**

Tanggal Pendirian:
Establishment date:
18 Mei 2012
18 May 2012

Bidang Usaha:
Business Line:
Kawasan Industri
Industrial Area



PT Terminal Nilam Utara

BJTI: **40%**
Andahanesa Abadi: **60%**

Tanggal Pendirian:
Establishment date:
23 Agustus 2013
23 August 2013

Bidang Usaha:
Business Line:
Layanan Terminal Curah Cair
Dry Bulk Terminal Service



PT Berlian Banyak Sejahtera

BJTI: **60%**
UEPN: **40%**

Tanggal Pendirian:
Establishment date:
12 Juni 2012
12 June 2012

Bidang Usaha:
Business Line:
Jasa Kepelabuhanan Banyak
JIPE
Manyar JIPE Port Service



PT Berkah Industri Mesin Angkat

BJTI: **90%**
Kopelindo: **10%**

Tanggal Pendirian:
Establishment date:
10 November 2015
10 November 2015

Bidang Usaha:
Business Line:
Pemeliharaan Alat Bongkar Muat
Loading and Unloading Equipment Maintenance



PT Prima Citra Nutrindo

BJTI: **30%**
PHC: **70%**

Tanggal Pendirian:
Establishment date:
08 Desember 2014
08 December 2014

Bidang Usaha:
Business Line:
F&B
F&B



PT Energi Banyak Sejahtera

BJTI: **30%**
UEPN: **45%**
Santini Luwansa Lestari: **15%**
Amanah Indovest: **10%**

Tanggal Pendirian:
Establishment date:
05 Maret 2015
05 Mar 2015

Bidang Usaha:
Business Line:
Supply Energi Kawasan Industri
Energy Supply Industrial Area



PT Pelindo Properti Indonesia

BJTI: **99.93%**
Kopelindo: **0.07%**

Tanggal Pendirian:
Establishment date:
05 Desember 2014
05 December 2014

Bidang Usaha:
Business Line:
Pengelolaan Properti
Property Management



PT Pelindo Energi Logistik

BJTI: **1%**
PMS: **99%**

Tanggal Pendirian:
Establishment date:
09 September 2014
09 September 2014

Bidang Usaha:
Business Line:
Layanan Energi dan Logistik
Energy and Logistics Services



PT Prima Pengembangan Kawasan

PMT: **10%**
SPSL: **90%**

Tanggal Pendirian:
Establishment date:
08 September 2015
08 September 2015

Bidang Usaha:
Business Line:
Penyediaan Lahan Industri
Provision of Industrial Land



RANTAI PASOKAN SUPPLY CHAIN [2-6]

Pelindo TPK merupakan Perusahaan di bidang jasa terminal peti kemas yang menyediakan jasa sekaligus fasilitas kepelabuhanan terintegrasi yang tersebar di seluruh wilayah operasionalnya. Oleh karena itu, rantai pasokan dalam bisnis Pelindo TPK dimulai dari penyediaan infrastruktur dan jasa pemeliharaan/perbaikan infrastruktur kepelabuhanan yang diperoleh dari Mitra Kerja/Pemasok yang tersebar di berbagai wilayah, baik lokal maupun nasional. Mitra kerja/Pemasok yang dimaksud dalam Laporan Keberlanjutan ini adalah yang penyedia jasa infrastruktur dan pemeliharaan atas bidang usaha Pelindo TPK mulai dari *General Cargo*, *Bag Cargo*, Kapal Penumpang, Peti Kemas, Curah Kering, Curah Cair, sampai dengan *Unitized*.

Dalam seluruh proses pengadaan pemenuhan barang dan jasa oleh Mitra Kerja/Pemasok, Pelindo TPK menerapkan konsep *integrated supply chain* yang berbasis teknologi digital. Dengan sistem ini, Perusahaan bisa meminimalkan waktu transaksi dan kontak fisik secara langsung dengan Pemasok. Sistem ini juga memastikan transaksi bisnis berlangsung efisien, adil, dan transparan.

Selama periode pelaporan, tidak terdapat perubahan signifikan pada rantai pasokan Pelindo TPK dibandingkan periode pelaporan sebelumnya dalam hal skala organisasi, struktur, kepemilikan, ataupun rantai pasokan.

Pelindo TPK is a container terminal services Company that provides services as well as integrated port facilities spread throughout its operational areas. Therefore, the supply chain in Pelindo TPK's business starts from the provision of infrastructure and port infrastructure maintenance/repair services obtained from Working Partners/Suppliers spread across various regions, both local and national. The partners/suppliers referred to in this Sustainability Report are those who provide infrastructure and maintenance services for Pelindo TPK's business fields ranging from General Cargo, Bag Cargo, Passenger Ships, Container, Dry Bulk, Liquid Bulk, to Unitized.

In the entire procurement process for the fulfilment of goods and services by Business Partners/Suppliers, Pelindo TPK applies the concept of integrated supply chain based on digital technology. With this system, the Company can minimise transaction time and direct physical contact with Suppliers. This system also ensures that business transactions are efficient, fair and transparent.

During the reporting period, there were no significant changes in Pelindo TPK's supply chain compared to the previous reporting period in terms of organisational scale, structure, ownership, or supply chain.

PRINSIP DAN KEBIJAKAN

Departemen Pengadaan dalam melaksanakan proses pengadaan barang dan/atau jasa berpedoman pada Peraturan Direksi Nomor: PER.0013/HK.01.06/PLTP-2021 tanggal 01 Desember 2021 dan diperbaharui dengan Peraturan Direksi Nomor: HK.01/14/9/1/PGDA/DRTU/PLTP-22 tanggal 14 September 2022 turut serta mendukung implementasi GCG (*Good Corporate Governance*) dengan menerapkan prinsip:

PRINCIPLES AND POLICIES

The Procurement Department in conducting the procurement process of goods and/or services is guided by the BOD Regulation Number: PER.0013/HK.01.06/PLTP-2021 dated 01 December 2021 and updated with BOD Regulation Number: HK.01/14/9/1/PGDA/DRTU/PLTP-22 dated 14 September 2022 and also supports the implementation of GCG (Good Corporate Governance) by applying the principles:

- a. Efisien, berarti pengadaan barang dan/atau jasa harus diusahakan untuk mendapatkan hasil yang optimal dan terbaik dalam waktu yang cepat dengan menggunakan dana dan kemampuan seoptimal mungkin secara wajar dan bukan hanya didasarkan pada harga terendah. Untuk pengadaan barang dan/atau jasa strategis yang memiliki nilai yang signifikan dapat dilakukan pendekatan *Total Cost of Ownership* (TCO),
- b. Efektif, berarti pengadaan barang dan/atau jasa harus sesuai dengan kebutuhan yang telah ditetapkan dan memberikan manfaat yang sebesar-besarnya sesuai dengan sasaran yang ditetapkan,
- c. Kompetitif, berarti pengadaan barang dan/atau jasa harus terbuka bagi penyedia barang dan/atau jasa yang memenuhi persyaratan dan dilakukan melalui persaingan yang sehat di antara penyedia barang dan/atau jasa yang setara dan memenuhi syarat/kriteria tertentu berdasarkan ketentuan dan prosedur yang jelas dan transparan,
- d. Transparan, berarti semua ketentuan dan informasi mengenai pengadaan barang dan/atau jasa, termasuk syarat teknis administrasi pengadaan, tata cara evaluasi, hasil evaluasi, penetapan calon penyedia barang dan/atau jasa, sifatnya terbuka bagi penyedia barang dan/atau jasa serta bagi masyarakat luas pada umumnya,
- e. Adil dan wajar, berarti memberikan perlakuan yang sama bagi semua penyedia barang dan/atau jasa yang memenuhi syarat,
- f. Terbuka, berarti pengadaan barang dan/atau jasa dapat diikuti oleh semua penyedia barang dan/atau jasa yang memenuhi syarat,
- g. Akuntabel, berarti harus mencapai sasaran dan dapat dipertanggungjawabkan baik fisik, keuangan maupun manfaat bagi kelancaran pelaksanaan tugas Perusahaan dan pelayanan masyarakat sesuai dengan prinsip-prinsip serta ketentuan yang berlaku dalam pengadaan barang dan/atau jasa,
- h. Prudensial, berarti semua pihak yang terlibat dalam pengadaan barang dan/atau jasa memperhitungkan dampak risiko yang terkecil bagi Perusahaan.

Departemen Pengadaan sudah menerapkan sistem pengadaan secara elektronik dengan menggunakan teknologi informasi dengan melakukan semua proses pengadaan menggunakan sistem *E-procurement*.

- a. *Efficient, meaning that the procurement of goods and/or services must seek to obtain optimal and best results in a short time by using the maximum possible funds and capabilities reasonably and not only based on the lowest price. For the procurement of strategic goods and/or services that have a significant value, a Total Cost of Ownership (TCO) approach can be used,*
- b. *Effective, meaning that the procurement of goods and / or services must be in accordance with the needs that have been determined and provide the maximum benefit according to the specified objectives,*
- c. *Competitive, meaning that the procurement of goods and/or services must be open to providers of goods and/or services that meet the requirements and is conducted through fair competition among providers of goods and/or services that are equivalent and meet certain requirements/criteria based on clear and transparent provisions and procedures,*
- d. *Transparent, meaning that all provisions and information regarding the procurement of goods and/or services, including technical requirements for procurement administration, evaluation procedures, evaluation results, determination of prospective providers of goods and/or services, are open to providers of goods and/or services and to the wider community in general,*
- e. *Fair and reasonable, means providing equal treatment for all qualified providers of goods and/or services,*
- f. *Open, means that the procurement of goods and/or services can be followed by all qualified providers of goods and/or services,*
- g. *Accountable, meaning that it must achieve targets and can be accounted for both physically, financially and benefits for the smooth implementation of the Company's duties and community services in accordance with the principles and provisions that apply in the procurement of goods and/or services,*
- h. *Prudential, meaning that all parties involved in the procurement of goods and/or services take into account the smallest risk impact for the Company.*

The Procurement Department has implemented an electronic procurement system using information technology by conducting all procurement processes using the E-procurement system.



E-procurement memfasilitasi semua penyedia yang terdaftar pada *database* *eproc.pelindo.co.id*, serta membuka kesempatan mendaftar yang seluas-luasnya kepada seluruh penyedia yang belum terdapat pada Daftar Rekanan Perusahaan (DRP) dengan syarat dan ketentuan yang sama. Aplikasi ini juga telah lulus sertifikasi ISO 27001 semenjak tahun 2018.

Dengan terintegrasinya Pelindo, maka terhitung mulai bulan November 2022, proses pengadaan barang dan/atau jasa beralih menggunakan SECURE sebagai implementasi Single Eproc di Pelindo Grup.

E-procurement facilitates all providers registered in the eproc.pelindo.co.id database, and opens the widest possible opportunity to register to all providers who are not yet on the Company Associate List (DRP) with the same terms and conditions. This application has also passed ISO 27001 certification since 2018.

With the integration of Pelindo, starting from November 2022, the procurement process of goods and/or services will switch to using SECURE as the implementation of Single Eproc in Pelindo Group.

PROSEDUR DAN TATA CARA

Departemen Pengadaan mempunyai ruang lingkup, wewenang, dan tanggung jawab, sebagaimana di bawah ini:

Penyedia

Penyedia yang ikut serta dalam proses tender harus terdaftar dan tervalidasi dalam aplikasi *E-Procurement* Perusahaan, yang otomatis tersimpan dalam *database* sehingga mempermudah proses pengadaan sesuai spesifikasi yang dibutuhkan. Dalam proses tender, dokumen penawaran penyedia dievaluasi terhadap data administrasi, teknis, dan harga penawaran. Bagi penawaran yang terendah atau terbaik yang memenuhi syarat evaluasi akan dilakukan dinegosiasi pada sistem *e-procurement* Perusahaan.

PROCEDURES AND METHODS

The Procurement Department has the scope, authority, and responsibility, as below:

Providers

Providers participating in the tender process must be registered and validated in the Company's E-Procurement application, which is automatically stored in the database to facilitate the procurement process according to the required specifications. In the tender process, providers' bid documents are evaluated against administrative, technical and bid price data. The lowest or best offer that meets the evaluation requirements will be negotiated on the system.

EVALUASI KEGIATAN DAN RENCANA PENGEMBANGAN DEPARTEMEN PENGADAAN

Evaluasi kegiatan pengadaan dilakukan berkala setiap bulan sekali untuk melihat capaian efisiensi biaya yang diperoleh dari pengadaan.

Dari hasil kinerja tahun 2022 Departemen Pengadaan telah memproses pengadaan barang dan/atau jasa sebanyak 742 pekerjaan dengan hasil efisiensi biaya yang diperoleh sebesar 5% dari nilai pekerjaan yaitu sebesar Rp21.923.634.060.

EVALUATION OF ACTIVITIES AND DEVELOPMENT PLANS OF THE PROCUREMENT DEPARTMENT

Evaluation of procurement activities is conducted periodically every month to see the achievement of cost efficiency obtained from procurement.

From the performance results in 2022, the Procurement Department has processed 742 procurement of goods and/or services with the result that the cost efficiency obtained is 5% of the value of the work, which is Rp21,923,634,060.

Rencana pengembangan SDM, pada Departemen Pengadaan harus meningkatkan kompetensi dengan mengikuti pelatihan, dan memperoleh sertifikasi dengan tujuan untuk mengembangkan dan memperkuat pemahaman tentang pengadaan.

HR development plan, the Procurement Department must improve competence by attending training, and obtaining certification with the aim of developing and strengthening understanding of procurement.

PRINSIP DAN KEBIJAKAN

Penyelenggaraan pengadaan barang dan jasa di lingkungan PT Pelindo TPK berpedoman pada Peraturan Direksi PT Pelindo TPK Nomor:HK.01/14/9/1/PGDA/DRTU/PLTP-22 tanggal 14 September 2022 tentang Pedoman Pengadaan Barang Dan Jasa di Lingkungan PT Pelindo Terminal Petikemas, dimana proses pengadaan barang dan jasa menggunakan metode sebagai berikut:

- a. Tender Umum adalah metode pemilihan penyedia yang diumumkan secara luas melalui sistem pengadaan Perusahaan dan/atau sekurang-kurangnya melalui 1 (satu) media cetak nasional guna memberi kesempatan kepada pelaku usaha yang memenuhi kualifikasi dengan nilai diatas Rp15.000.000.000,-(lima belas miliar rupiah) sebelum PPN 11%. Kategori pelelangan ini dilaksanakan untuk kegiatan pengadaan barang, pekerjaan konstruksi, jasa konsultasi dan jasa lainnya.
- b. Tender Terbatas adalah metode pemilihan penyedia yang ditawarkan kepada pihak terbatas sekurang-kurangnya 2 (dua) pelaku usaha yang tercantum dalam DPUT/DRP dengan nilai sampai dengan Rp15.000.000.000,-(lima belas miliar rupiah) sebelum PPN 11%. Kategori pelelangan ini dilaksanakan untuk kegiatan pengadaan barang, pekerjaan konstruksi, jasa konsultasi dan jasa lainnya.
- c. Penunjukan Langsung adalah metode pemilihan penyedia dengan ketentuan menunjuk 1 (satu) pelaku usaha yang tercantum dalam DPUT/DRP dan memenuhi kriteria persyaratan Penunjukan Langsung. Hal ini berdasarkan justifikasi dari pengguna yang telah disetujui oleh pejabat yang berwenang atau melalui *beauty contest* oleh pengguna dengan nilai tidak dibatasi.

PRINCIPLES AND POLICIES

The implementation of procurement of goods and services within PT Pelindo Terminal Petikemas is in accordance with the Regulation of the Board of Directors of PT Pelindo Terminal Petikemas Number: HK.01/14/9/1/PGDA/DRTU/PLTP-22 Dated 14 September 2022 concerning Guidelines for Procurement of Goods and Services within PT Pelindo Terminal Petikemas, in which the process of procurement of goods and services uses the following methods:

- a. *Public Tender is a method of selection of providers that is widely announced through the Company's procurement system and/ or at least through one national printed media in order to provide opportunities for qualified business actors with a value above Rp15,000,000,000, - (fifteen billion rupiah) before 11% VAT. This auction category is conducted for procurement activities for goods, construction work, consultancy services and other services.*
- b. *Limited Tender is a method of selection of providers offered to limited parties of at least two business actors listed in the DPUT/ DRP with a value of up to Rp15,000,000,000,- (fifteen billion rupiah) before 11% VAT. This auction category is conducted for procurement activities of goods, construction work, consultancy services and other services.*
- c. *Direct Appointment is a method of selection of providers with the provision of appointing one business actor listed in the DPUT/ DRP and fulfilling the criteria for Direct Appointment requirements. This is based on justification from the user that has been approved by an authorised official or through a beauty contest by the user with an unlimited value.*



d. Pengadaan Langsung adalah metode pemilihan penyedia yang dilakukan tanpa melalui Tender Umum, Tender Terbatas dan Penunjukan Langsung. Metode ini dilaksanakan dengan mengundang pelaku usaha terseleksi yang tercantum dalam DPUT/DRP dengan nilai sampai dengan Rp1.500.000.000,- (satu miliar lima ratus juta rupiah) sebelum PPN 11% dan pengadaan barang yang dilakukan melalui e-purchasing atau e-marketplace dengan nilai sampai dengan Rp500.000.000,- (lima ratus juta rupiah) sebelum PPN 11%.

d. Direct Procurement is a method of selection of providers conducted without going through Public Tender, Limited Tender and Direct Appointment. This method is implemented by inviting selected business actors listed in the DPUT/DRP with a value of up to Rp1,500,000,000,- (one billion five hundred million rupiah) before 11% VAT and procurement of goods carried out through e-purchasing or e-marketplace with a value of up to Rp500,000,000,- (five hundred million rupiah) before 11% VAT.

PELAKSANAAN PENGADAAN BARANG DAN JASA TAHUN 2022

Dari hasil kinerja tahun 2022, Departemen Pengadaan telah melelangkan 2.514 pekerjaan. Rincian pelaksanaan pengadaan barang dan jasa tahun 2022 dapat digambarkan sebagai berikut:

IMPLEMENTATION OF GOODS AND SERVICES PROCUREMENT IN 2022

From the performance results in 2022, the Procurement Department has auctioned 2,514 jobs. Details of the implementation of goods and services procurement in 2022 can be described as follows:



PENGADAAN BARANG DAN JASA TAHUN 2022 GOODS AND SERVICES PROCUREMENT IN 2022

NO	CABANG/TERMINAL BRANCH/TERMINAL	TENDER UMUM PUBLIC TENDER	
		JUMLAH AMOUNT (Rp)	QTY (Paket/ Package)
1	PT Pelindo Terminal Petikemas	4.150.000.000	1
2	PT Prima Terminal Petikemas		
3	PT Prima Multi Terminal		
4	PT IPC Terminal Petikemas	4.197.148.650	1
5	PT Terminal Petikemas Surabaya	26.499.870.318	2
6	PT Berlian Jasa Terminal Indonesia	4.453.850.000	2
7	PT Terminal Teluk Lamong	23.721.151.258	6
8	PT Kaltim Kariangau Terminal		

	TENDER TERBATAS <i>LIMITED TENDER</i>		PENUNJUKKAN LANGSUNG <i>DIRECT APPOINTMENT</i>		PENGADAAN LANGSUNG <i>DIRECT PROCUREMENT</i>	
	JUMLAH <i>AMOUNT</i> (Rp)	QTY (Paket/ Package)	JUMLAH <i>AMOUNT</i> (Rp)	QTY (Paket/ Package)	JUMLAH <i>AMOUNT</i> (Rp)	QTY (Paket/ Package)
	23.320.087.932	14	371.311.772.410	151	53.599.070.731	577
	10.321.734.374	2	15.602.000.000	3	215.523.000	4
	17.959.426.950	9	191.035.719.249	57	4.943.250.669	195
	47.356.660.789	23	102.859.853.844	16	86.212.218.867	1.120
	20.067.287.600	6	126.543.897.337	16	11.102.563.084	132
	11.767.006.396	29	45.262.705.725	68	64.550.000	2
			13.433.983.646	78		



KEANGGOTAAN DALAM ASOSIASI

MEMBERSHIP IN ASSOCIATIONS

[2-28]

Pelindo TPK aktif mengikuti asosiasi yang relevan dengan kegiatan bisnis di sektor kemaritiman. Keikutsertaan Perusahaan dalam asosiasi memiliki arti strategis karena dapat memberikan input perbaikan serta mengetahui perkembangan isu terkini terkait jasa kepelabuhanan. Hingga akhir tahun 2022, Pelindo TPK belum tergabung dalam organisasi internasional. Namun secara aktif Pelindo TPK mengikuti berbagai seminar berskala internasional.

Pelindo TPK actively participates in associations that are relevant to business activities in the maritime sector. The Company's participation in associations has a strategic meaning because it can provide input for improvement and find out the latest developments in issues related to port services. Until the end of 2022, Pelindo TPK has not joined any international organisations. However, Pelindo TPK actively participates in various international seminars.





TATA KELOLA PERUSAHAAN BERKELANJUTAN





SUSTAINABLE CORPORATE GOVERNANCE

[2-9]



Peran Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) bagi setiap entitas usaha mutlak dibutuhkan dalam rangka menjamin kepentingan seluruh pihak, baik Pemangku Kepentingan maupun Pemegang Saham melalui aktivitas pengelolaan usaha yang bertanggung jawab, serta jauh dari aspek-aspek yang merugikan. Penerapan GCG pada Perusahaan tidak berkedudukan sebagai suatu dimensi yang terpisah, namun terintegrasi dalam setiap aktivitas inti Perusahaan seperti pada aktivitas operasional dan pengelolaan keuangan. Tata kelola usaha yang baik jika dipraktikkan dengan komitmen yang kuat dan berkelanjutan tentunya mampu mendorong perbaikan kinerja usaha di tengah berbagai kondisi. Implementasi GCG yang baik setidaknya mampu membangun kepercayaan seluruh pemangku kepentingan serta memberikan *output* terbaik dalam menghadapi berbagai tantangan usaha yang ada.

Sebagai sebuah entitas usaha yang memiliki visi ke depan di sektor jasa kepelabuhan, Pelindo TPK tentunya memiliki keinginan untuk menciptakan tata kelola usaha yang baik dengan memenuhi serta menginternalisasi seluruh prinsip-prinsip yang terkandung. Selain itu, Perusahaan juga berkomitmen untuk menjadikan GCG sebagai budaya yang diterapkan secara menyeluruh di setiap tingkatan organisasi maupun jabatan.

The role of Good Corporate Governance (GCG) for all business entities is unquestionably required in order to ensure the interests of all parties, both Stakeholders and Shareholders, through responsible business management that is free from harmful aspects. GCG implementation in the Company is understood as an integrated dimension within all core activities, such as operational and financial management activities. If properly practised with strong and sustainable commitment, good business governance will be able to encourage improvement to the business performance amidst the current dynamic condition. Appropriate GCG implementation will, at the very least, be able to build the trust of all stakeholders and provide the best output in facing the existing business challenges.

As a business entity with a vision in the port service sector, Pelindo TPK has a willingness to create good business governance by meeting and internalising all of the contained principles. The Company's commitment is not only limited to the abovementioned efforts but also realised by making GCG as its culture to be implemented in all level of organisations and positions in the Company.





PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

[2-25]

Prinsip tata kelola yang diterapkan oleh Perusahaan mengacu kepada peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/2011 tanggal 01 Agustus 2011 *juncto* No. PER-09/MBU/2012 tanggal 06 Juli 2012 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada BUMN, yakni:

1. *Transparansi (transparency)*, yaitu keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengungkapkan informasi material dan relevan mengenai perusahaan;
2. *Akuntabilitas (accountability)*, yaitu kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban Organ sehingga pengelolaan perusahaan terlaksana secara efektif;
3. *Pertanggungjawaban (responsibility)*, yaitu kesesuaian di dalam pengelolaan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat;
4. *Kemandirian (independency)*, yaitu keadaan dimana perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat; dan
5. *Kewajaran (fairness)*, yaitu keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak-hak Pemangku Kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan.

Dari kelima prinsip GCG yang disebutkan, Pelindo TPK senantiasa berkomitmen untuk melakukan internalisasi dengan menyusun *road map* pengembangan GCG dengan memperhatikan tujuan bisnis yang ingin dicapai serta tantangan terkait pengelolaan usaha di masa mendatang. Perusahaan tentunya berupaya menyusun *road map* GCG yang mampu mengikuti perkembangan usaha di sektor jasa kepelabuhan baik perkembangan yang ada di internal Perusahaan maupun dari eksternal.

Governance principles implemented by the Company refer to the Regulation of State Minister of SOE No. PER-01/MBU/2011 dated 01 August, 2011, juncto No. PER-09/MBU/2012 dated 06 July 2012 on the Implementation of Good Corporate Governance in SOE, namely:

1. *Transparency, i.e. disclosure in the implementation of the decision-making process and openness in providing material and relevant information on a company;*
2. *Accountability, i.e. clarity of function, implementation and responsibility of organs so that a company's management can run effectively;*
3. *Responsibility, i.e. conformity in the management of a company to the laws and regulations as well as sound corporate principles;*
4. *Independence, i.e. a condition in which a company is managed professionally without any conflict of interest with and influence/pressure from other parties that are not in accordance with the laws and regulations as well as sound corporate principles; and*
5. *Fairness, i.e. fairness and equality in meeting the rights of Stakeholders arising from agreements and laws and regulations.*

In regard to the five principles of GCG, Pelindo TPK is fully committed to conducting internalisation by drafting a GCG development road map in consideration of the business goals to be achieved as well as challenges related to business management in the future. The Company puts attention to its efforts to compose a GCG road map that will be able to follow business development in the port service sector, both internally and externally.



TUJUAN DAN MANFAAT PENERAPAN GCG

Dalam menjalankan tata kelola perusahaan, Pelindo TPK senantiasa berkomitmen dan mengacu pada prinsip-prinsip GCG yang terukur dan akuntabel. Perusahaan meyakini bahwa dengan mengimplementasikan GCG, Perusahaan akan mampu bertahan menghadapi berbagai tantangan bisnis dan kemudian mampu memberi warna pada kinerja Perusahaan yang berdaya saing dan berkelanjutan. Filosofi dalam menjalankan bisnis ini menjadi latar belakang yang kuat bagi Pelindo TPK untuk menetapkan tujuan dalam menerapkan GCG.

OBJECTIVES AND BENEFITS OF GCG IMPLEMENTATION

In implementing corporate governance, Pelindo TPK is consistently committed and refers to GCG principles that are measurable and accountable. The Company believes that by implementing GCG, the Company will be able to withstand various business challenges and then be able to give colour to the Company's competitive and sustainable performance. This philosophy in doing business is a strong background for Pelindo TPK to set goals in implementing GCG.



TUJUAN PENERAPAN GCG BAGI PERUSAHAAN OBJECTIVES OF GCG IMPLEMENTATION FOR THE COMPANY

No.	Tujuan Objective
1.	Mendorong tercapainya kesinambungan Perusahaan melalui pengelolaan yang didasarkan pada asas transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, serta kewajaran dan kesetaraan. <i>Encouraging the creation of sustainability of the Company's business through management that is based on transparency, accountability, responsibility, independence, as well as fairness and equality principles.</i>
2.	Membangun mekanisme <i>Check and Balances</i> antar organ Perusahaan serta Pemangku Kepentingan lainnya, sehingga mampu mendorong peningkatan kinerja Perusahaan dan komunikasi antar organ Perusahaan dan Pemangku Kepentingan lainnya. <i>Developing Check-and-Balances mechanism between the Company's organs and other stakeholders, so as to be able to drive performance improvement of the Company and communication between the Company's organs and other Stakeholders.</i>
3.	Meningkatkan kepercayaan Pemangku Kepentingan serta citra dan reputasi Perusahaan, sehingga mampu mendorong peningkatan hubungan bisnis dan kinerja Perusahaan. <i>Improving Stakeholders' trust as well as the image and reputation of the Company, so as to be able to leverage business relations and performance of the Company.</i>
4.	Memaksimalkan nilai Perusahaan dengan cara meningkatkan prinsip transparansi, akuntabilitas, dapat dipercaya, bertanggung jawab, dan adil agar Perusahaan memiliki daya saing yang kuat. <i>Optimising Company's values by improving the principles of transparency, accountability, reliability, responsibility, and fairness, so that the Company's competitiveness can be reinforced.</i>

Sasaran Tujuan *Target*

- Melakukan pemenuhan *best practice* GCG pada organ-organ Perusahaan termasuk organ utama.
- Pemenuhan standar yang berlaku pada proses bisnis Perusahaan.
- Pemenuhan hak-hak pemangku kepentingan sesuai pada ketentuan yang berlaku.
- Meminimalkan penyimpangan dalam kegiatan usaha.
- Pengambilan keputusan yang mandiri yang berlandaskan penelaahan yang komprehensif.

- *To fulfil the best practices of GCG on Company's organs, including its main organ.*
- *To meet the prevailing standards in the Company's business process.*
- *To meet the rights of stakeholders in accordance with the prevailing provisions.*
- *To minimise deviation in business activities.*
- *To encourage independent decision-making process that is based on comprehensive reviews.*

- Pelaksanaan asesmen dan/atau asesmen mandiri implementasi penerapan GCG pada Perusahaan.
- Tindak lanjut area of improvement atas hasil asesmen dan/atau asesmen mandiri yang telah dilaksanakan.

- *Implementation of assessment and/or self-assessment on GCG implementation in the Company.*
- *Follow-up on the area of improvement resulting from the implementation of assessment/self-assessment.*

- Tercapainya target skor implementasi GCG pada Perusahaan.
- Mendapatkan penghargaan khususnya dalam bidang Implementasi GCG.
- Publikasi informasi publik tepat waktu guna memenuhi prinsip transparansi.

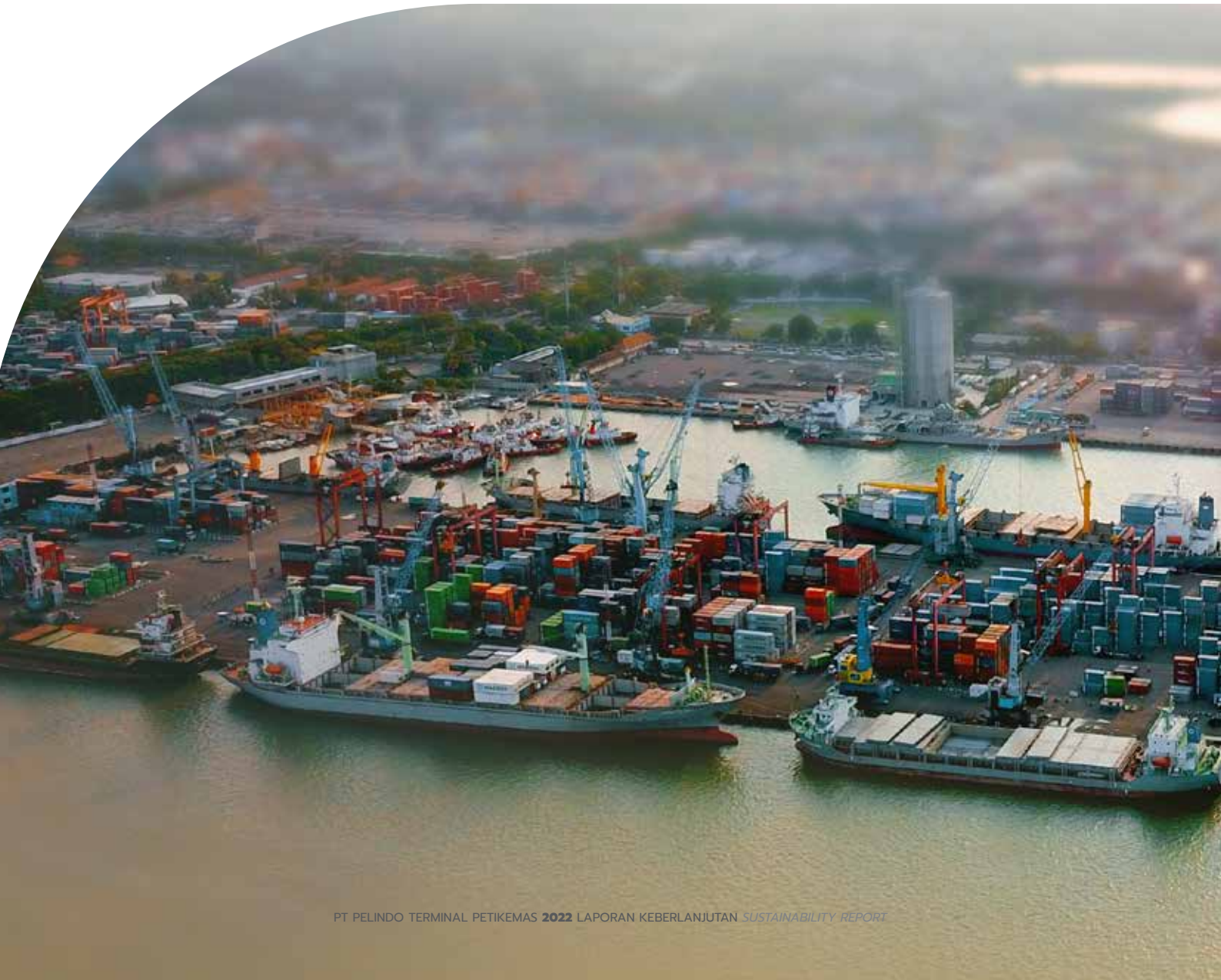
- *The achievement of GCG Implementation score target at the Company.*
- *To obtain awards, especially in GCG implementation.*
- *Timely disclosure of public information to fulfil the transparency principle.*

Meningkatkan kompetensi sumber daya manusia dalam penguasaan GCG pada Perusahaan.

To improve Human Capital competencies in GCG aspect in the Company.



No.	Tujuan <i>Objective</i>	
5.	Mendorong pengelolaan Perusahaan secara profesional, transparan, dan efisien; serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian organ Perusahaan. <i>Encouraging the professional, transparent and efficient management of the Company, empowering the Company's functions and improving the independence of the Company's organs.</i>	
6.	Mendorong agar organ Perusahaan dapat membuat keputusan dan menjalankan tindakan yang dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial Perusahaan terhadap Pemangku Kepentingan maupun kelestarian lingkungan khususnya di sekitar Perusahaan. <i>Encouraging the decision-making process of the Company's organs and carrying out activities that are based on high moral value and compliance with the prevailing laws and regulations, as well as encouraging awareness of social responsibility of the Company to the Stakeholders as well as the preservation of the surrounding environment of the Company.</i>	



Sasaran Tujuan Target

Pelaksanaan review terhadap sistem operasi dan prosedur yang dimiliki oleh Perusahaan guna mengikuti perkembangan jaman dan menyesuaikan pada perubahan regulasi yang ada.

To review the operation and procedure systems of the Company to keep abreast of the current development and adjust with the changes in regulations.

- Penandatanganan pakta integritas sebagai bagian dari komitmen Insan Pelindo TPK dalam implementasi GCG.
- Penandatanganan surat pernyataan tidak memiliki benturan kepentingan dalam proses pengadaan barang dan jasa dan pengambilan keputusan strategis Perusahaan.
- *Signing of integrity pact as part of the commitment of Pelindo TPK Personnel in GCG implementation.*
- *The signing of conflict of interest statement in the procurement of goods and services and strategic decisionmaking processes of the Company.*





Komitmen kuat Perusahaan untuk mengimplementasikan prinsip dan nilai yang terkandung dalam GCG tentunya selaras dengan maksud dan tujuan keberadaan Perusahaan seperti memberikan sumbangan bagi perkembangan perekonomian nasional dan penerimaan negara; mengejar keuntungan; menyelenggarakan kemanfaatan umum berupa penyediaan barang dan jasa yang bermutu tinggi; menjadi perintis kegiatan-kegiatan usaha yang belum dapat dilaksanakan oleh sektor swasta dan koperasi; serta turut aktif memberikan bimbingan dan bantuan kepada pengusaha golongan ekonomi lemah, koperasi dan masyarakat. Ini tentunya sesuai dengan dimensi penerapan GCG yang berlaku umum yang terakomodasi dalam aspek *People, Profit, dan Planet*.

The strong commitment of the Company to implement the principles and values contained in GCG is certainly in line with the purpose and objectives of the Company's existence such as contributing to the development of the national economy and state revenue; pursuing profits; organising public benefits in the form of providing high quality goods and services; pioneering business activities that cannot yet be carried out by the private sector and cooperatives; and actively participating in providing guidance and assistance to economically weak entrepreneurs, cooperatives and the community. This is certainly in accordance with the generally accepted dimensions of GCG implementation which are accommodated in the aspects of People, Profit, and Planet.

DASAR HUKUM DAN KEBIJAKAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Perusahaan senantiasa mengedepankan pemenuhan aspek legal-formal dalam melaksanakan kegiatan tata kelola usahanya. Pemenuhan aspek tersebut direalisasikan dalam bentuk pengadopsian aturan yang berlaku di dunia usaha secara umum maupun regulasi yang berlaku di lingkungan BUMN atau di sektor perhubungan dan kemaritiman secara khusus di mana Perusahaan menjalankan kegiatan usahanya.

Selain mengacu pada Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 tentang tata kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN, Jo. Peraturan menteri Negara BUMN No. PER-09/MBU/2012 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara, Perusahaan juga melakukan beberapa penyesuaian regulasi yang berlaku guna menyempurnakan pelaksanaan GCG di lingkungan Perusahaan. Selain memenuhi ketentuan yang berlaku, hal tersebut juga berfungsi untuk menciptakan interpretasi teknis terhadap mekanisme GCG yang terpadu di luar tujuan-tujuan kepatuhan. Dari regulasi yang berlaku, Perusahaan melakukan tafsiran atas muatan yang terkandung dari tiap-tiap regulasi yang bersinggungan dengan kegiatan usaha Perusahaan untuk kemudian diinternalisasi dalam bentuk aturan-aturan yang berlaku di lingkup internal.

LEGAL BASIS AND POLICY OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

The Company continuously prioritises the fulfilment of formal legal aspect in carrying out its business governance activities. Such fulfilment is manifested in adopting the regulations that are generally applicable in the business industry as well as other regulations applicable within the environment of SOE or in transportation and maritime, particularly in which the Company conducts its business.

Aside from referring to the Regulation of the Minister of State Owned Enterprises No. PER-01/MBU/2011 concerning Good Corporate Governance in SOE, Jo. Minister of SOE State Regulation No. PER-09/MBU/2012 concerning Amendments to Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-01/MBU/2011 concerning Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises, the Company also made several adjustments to applicable regulations to improve the implementation of GCG within the Company. In addition to fulfilling the applicable provisions, this also serves to create technical interpretations of the GCG mechanism that are integrated outside the compliance objectives. From the applicable regulations, the Company makes an interpretation of the contents contained in each regulation that intersects with the Company's business activities to then be internalised in the form of rules that apply within the internal scope.

Beberapa aturan yang menjadi pedoman pelaksanaan kegiatan usaha dan tata kelola Perusahaan yaitu:

Undang-Undang Republik Indonesia

- Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 5 tahun 1999 tentang Larangan Praktik Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat.
- Undang-Undang No. 17 tahun 2008 tentang Pelayaran.

Peraturan Pemerintah

- Peraturan Pemerintah No. 61 tahun 2009 tentang Kepelabuhanan.
- Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 12 tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden No. 16 tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah.
- Peraturan Pemerintah No. 20 Tahun 2010 tentang Angkutan Perairan (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2010 No. 26, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia No. 5108) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah No. 22 tahun 2011 (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2011 No. 43, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia No. 5208).

Keputusan Menteri

- Keputusan Menteri BUMN No. Kep-102/MBU/2002 tentang Penyusunan RJPP.
- Keputusan Menteri BUMN No. Kep-101/MBU/2002 tentang Penyusunan RKAP.
- Keputusan Menteri Perhubungan No. KM 50 tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Pelabuhan Laut.

Peraturan Menteri

- Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN.

Peraturan Lainnya

- Pedoman Umum GCG oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) 2006.
- Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang tercantum dalam risalah RUPS.

Several regulations that serve as the guidelines for business activities and governance implementation in the Company are:

Laws of the Republic of Indonesia

- *Law of the Republic of Indonesia No. 14 of 2008 regarding Information Disclosure.*
- *Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Company.*
- *Law of the Republic of Indonesia No. 5 of 1999 regarding Ban on Monopolistic Practices and Unfair Business Competition.*
- *Law of the Republic of Indonesia No. 17 of 2008 regarding Shipping Law.*

Government Regulations

- *Government Regulation No. 61 of 2009 regarding Port Business.*
- *Regulation of President of the Republic of Indonesia No. 12 of 2021 regarding Amendment to the Presidential Regulation No. 16 of 2018 regarding Goods/Services Procurement for the Government.*
- *Government Regulation No. 20 of 2010 regarding Water Transport (State Gazette of the Republic of Indonesia of 2010 No. 26, Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 5108) as amended to Government Regulation No. 22 of 2011 (State Gazette of the Republic of Indonesia of 2011 No. 43, Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 5208).*

Ministerial Decisions

- *Decree of the Minister of SOE No. Kep-102/MBU/2002 regarding RJPP Drafting.*
- *Decree of the Minister of SOE No. Kep-101/MBU/2002 regarding RKAP Drafting.*
- *Decree of Minister of Transportation No. KM 50 of 2021 regarding Implementation of Seaports.*

Ministerial Regulations

- *Decree of the Secretary to the Ministry of SOE No. SK-16/S.MBU/2012 dated 6 June 2012, regarding Assessment and Evaluation Indicators/Parameters on the Implementation of Good Corporate Governance (GCG) in SOEs.*

Other Regulations

- *GCG General Guidelines by the National Committee on Governance Policy (KNKG) 2006.*
- *Decision of the General Meeting of Shareholders (GMS) stated in the minutes of the GMS.*



- Anggaran Dasar Pelindo TPK
- Peraturan Direksi PT Pelindo Terminal Petikemas No. SK.01.01/27/12/2/TKHI/DRTU/PLTP-21 tanggal 27 Desember 2021 tentang Pedoman Tata Laksana Kerja Hubungan Dewan Komisaris dan Direksi (Board Manual).
- Peraturan Direksi PT Pelindo Terminal Petikemas No. SK.01.01/27/12/1/TKHI/DRTU/PLTP-21 tanggal 27 Desember 2021 tentang Pedoman Good Corporate Governance (GCG)
- Articles of Association of Pelindo TPK
- Regulation of the Board of Directors of PT Pelindo Terminal Petikemas No. SK.01.01/27/12/2/TKHI/DRTU/PLTP-21 dated 27 December 2021 concerning Guidelines for the Work Procedures of the Board of Commissioners and Directors Relationship (Board Manual).
- PT Pelindo Terminal Petikemas Board of Directors Regulation No. SK.01.01/27/12/1/TKHI/DRTU/PLTP-21 dated 27 December 2021 concerning Good Corporate Governance (GCG) Guidelines.

PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK (COCG)

LATAR BELAKANG [2-10]

Dalam rangka Impelementasi GCG di lingkungan Perusahaan, Pelindo TPK secara sistematis membentuk pedoman tata kelola Perusahaan yang disebut sebagai *Code of Corporate Governance* (CoCG) sebagai manual yang menjadi rujukan seluruh insan Pelindo TPK dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab yang ada. Perusahaan menekankan bahwa prinsip GCG merupakan kaidah, norma, ataupun pedoman korporasi yang diperlukan dalam pengelolaan dan peningkatan kinerja Perusahaan sehingga pelaksanaannya perlu dioptimalkan.

Penyusunan CoCG adalah upaya penjabaran lebih lanjut Perusahaan dalam mengimplementasikan praktik GCG. Dengan adanya CoCG, diharapkan akan tercipta suatu pola kerja tata kelola Perusahaan yang sesuai dengan prinsip-prinsip tersebut.

KEDUDUKAN DAN SIFAT PENGEMBANGAN COCG

Mengingat CoCG merupakan penjabaran lebih lanjut dari Anggaran Dasar, maka dalam pelaksanaannya harus tetap mengacu dan senantiasa sesuai dengan peraturan perundangan dan keputusan RUPS sebagai ketentuan yang lebih tinggi. Berbagai ketentuan detail yang terdapat dalam Anggaran Dasar, arahan Pemegang Saham yang ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham, dan berbagai ketentuan hukum lainnya tetap mengikat walaupun tidak secara spesifik diuraikan.

CODE OF CORPORATE GOVERNANCE (COCG)

BACKGROUND

In order to implement GCG within the Company, Pelindo TPK systematically forms a corporate governance guideline called the Code of Corporate Governance (CoCG) as a manual that serves as a reference for all Pelindo TPK personnel in carrying out their duties and responsibilities. The Company emphasises that GCG principles are rules, norms, or corporate guidelines needed in managing and improving the Company's performance so that its implementation needs to be optimised.

The preparation of CoCG is the Company's further effort in implementing GCG practices. Through CoCG, the Company expects to create a work and governance pattern of the Company's individuals that is in line with such principles.

POSITION AND NATURE OF COCG DEVELOPMENT

Considering that CoCG is a further elaboration of Articles of Association, its implementation shall always refer to the laws and regulations as well as GMS resolutions as the higher provisions. Various detail regulations contained in the Articles of Association, directives from the Shareholders determined in the General Meeting of Shareholders, and other legal provisions remain binding despite them being nonspecifically described.

Dengan karakteristik CoCG yang bersifat dinamis dan selalu berkembang, penyempurnaannya sangat tergantung pada perubahan yang terjadi di Perusahaan. Untuk itu, secara berkala Perusahaan melakukan penyesuaian yang dibutuhkan agar pelaksanaan CoCG Perusahaan relevan dengan kondisi Perusahaan dan mampu beradaptasi dengan dinamika yang terjadi di dunia bisnis secara umum dan sektor jasa kepelabuhanan secara khusus.

Dalam buku pedoman GCG Perusahaan, terangkum beberapa aspek pembahasan dan petunjuk teknis pelaksanaan yang terbagi dalam beberapa bagian yaitu:

1. Pendahuluan

Pada bagian ini diterangkan mengenai apa yang menjadi latar belakang dibentuknya pedoman GCG dan mengenai *soft structure* di Perusahaan, tujuan dikeluarkannya pedoman tersebut, visi dan misi, nilai perusahaan dan prinsip-prinsip GCG

2. Panduan Bagi Organ Perseroan

Setelah memuat informasi mengenai latar belakang dibentuknya pedoman GCG dan mengenai *soft structure*, pembahasan selanjutnya adalah perangkat pelaksana (infrastruktur) GCG di lingkungan Perusahaan seperti Pemegang Saham /RUPS, Dewan Komisaris, Direksi dan Hubungan Kerja RUPS, Dewan Komisaris dan Direksi.

3. Panduan Bagi Direksi

Muatan proses GCG menerangkan petunjuk teknis atas ruang lingkup implementasi GCG pada Direksi yang memuat, RJPP dan RKAP, Sistem Pengendalian Internal, Manajemen Risiko, Tata Kelola Teknologi Informasi, Pengelolaan Sumber Daya Manusia dan Pengelolaan dan Keterbukaan Informasi.

4. Panduan Bagi Korporat

Pada bab ini memuat pembahasan mengenai dimensi serta pola hubungan antara Perusahaan dengan berbagai pemangku kepentingan terkait dengan tetap berlandaskan pada prinsip-prinsip GCG yang ada.

With its dynamic and continuously developing characteristics, improvement of CoCG highly depends on the changes occurred in the Company. Hence, the Company periodically adjusts the CoCG so that it remains relevant to the condition of the Company and is able to adapt to the dynamics of the business industry in general and port service sector in specific.

In the Company's GCG guideline book, several aspects of discussion and technical implementation instructions are summarised in several sections, namely:

1. Introduction

In this section, it is explained what is the background of the establishment of GCG guidelines and the soft structure in the Company, the purpose of issuing the guidelines, vision and mission, corporate values and GCG principles

2. Guidelines for the Company's Organs

After containing information about the background of the establishment of GCG guidelines and about the soft structure, the next discussion is the GCG implementing devices (infrastructure) within the Company such as Shareholders /RUPS, Board of Commissioners, Directors and Working Relationships of GMS, BOC and BOD.

3. Guidelines for the Board of Directors

The content of the GCG process explains the technical instructions for the scope of GCG implementation in the BOD which includes, RJPP and RKAP, Internal Control System, Risk Management, Information Technology Governance, Human Resource Management and Information Management and Disclosure.

4. Guidance for Corporate

In this chapter contains a discussion of the dimensions and patterns of relationships between the Company and various related stakeholders while still based on existing GCG principles.



PENINGKATAN KUALITAS PENERAPAN GCG

Seiring dengan perkembangan dinamika dunia usaha baik global maupun nasional, penyempurnaan atas pelaksanaan teknis implementasi GCG senantiasa dilaksanakan Perusahaan. Peningkatan kualitas penerapan GCG dilakukan dengan merujuk pada standar penerapan tata kelola usaha yang berlaku di Indonesia serta rekomendasi dari hasil asesmen tata kelola yang dilakukan secara berkala. Dari rekomendasi tersebut, Perusahaan akan menindaklanjuti temuan-temuan dengan melakukan perbaikan dan mengupayakan meminimalisasi potensi risiko tata kelola yang timbul.

IMPROVEMENT TO GCG IMPLEMENTATION QUALITY

In line with global and national business dynamics, an improvement in the technical implementation of GCG is continuously performed by the Company. GCG implementation quality is always enhanced by referring to the prevailing business governance standards in Indonesia as well as a recommendation on the governance assessment results conducted periodically. Based on such recommendations, the Company shall follow-up the findings by making improvement and minimising governance risk potentials that may arise in the future.

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

STRUKTUR TATA KELOLA

Mengacu pada Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007 dan Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/2011, struktur umum tata kelola perusahaan terdiri dari RUPS, Dewan Komisaris, dan Direksi yang berkedudukan sebagai organ utama dalam melakukan tugas-tugas pengendalian dan pengawasan kegiatan usaha. Keseluruhan organ utama tersebut berperan dalam melaksanakan proses *check and balances* kegiatan usaha agar dapat dikelola dan dipertanggungjawabkan secara sehat.

Sesuai dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 Bab I Mengenai Ketentuan Umum Pasal 1 Angka 2 dan Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/2011, organ Perusahaan terdiri dari RUPS, Direksi, dan Dewan Komisaris.

- RUPS adalah organ Perusahaan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang dan/atau Anggaran Dasar.
- Dewan Komisaris adalah organ Perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberi nasehat kepada Direksi.

STRUCTURE OF CORPORATE GOVERNANCE

GOVERNANCE STRUCTURE

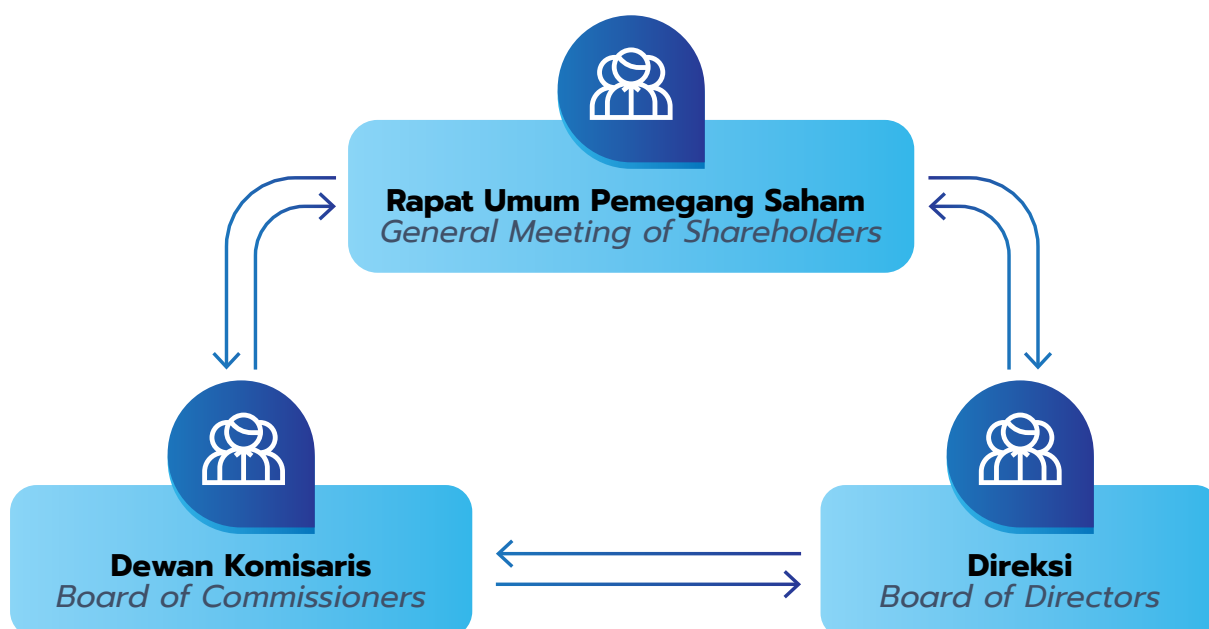
Referring to the Law of Limited Liability Company No. 40 of 2007 and Regulation of the Minister of SOE No. PER-01/MBU/2011, the general governance structure of a company consists of the GMS, BOC, and BOD which hold the position as the main organs whose duties are to control and supervise business activities. These primary organs play a role in implementing the checks-and-balances process on business activities so that the Company can be managed and held accountable in a proper manner.

In line with Law No. 40 of 2007, Chapter I on General Provisions, Article 1 No. 2 as well as the Regulation of the Minister of SOE No. PER-01/MBU/2011, the Company's Organs consist of the GMS, BOD, and BOC.

- *GMS is the organ of the Company having the authority that cannot be granted to the BOD and BOC within the limits set in the Law and/or Articles of Association.*
- *BOC is an organ of the Company with a duty to supervise in a general and/or specific manner in accordance with the Articles of Association and to advise the BOD.*

Direksi adalah organ Perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan, serta mewakili Perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

BOD is an organ of the Company who has authority and full responsibility on the management of the Company, for the interest of the Company in accordance with objectives and purposes of the Company, as well as to represent the Company, both inside and outside the court, in accordance with the Articles of Association.



Organ Perusahaan tersebut memainkan peran kunci dalam keberhasilan pelaksanaan GCG. Organ Perusahaan menjalankan fungsinya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perusahaan, dan ketentuan lainnya atas dasar prinsip bahwa masing-masing organ mempunyai independensi dalam melaksanakan tugas, fungsi, dan tanggung jawabnya untuk kepentingan Perusahaan. RUPS, Dewan Komisaris, dan Direksi saling menghormati tugas, tanggung jawab, dan wewenang masing-masing sesuai Peraturan Perundang-Undang dan Anggaran Dasar.

These organs play a key role in achieving the successful implementation of GCG and perform their function in accordance with the laws and regulations, Articles of Association, and other provisions on the basis that each organ has their independence in implementing the duties, functions, and responsibilities for the interest of the Company. GMS, BOC, and BOD respect each other's duties, responsibilities, and authority in line with the laws and regulations as well as the Articles of Association.



PENANGGUNG JAWAB TATA KELOLA PERUSAHAAN

Direktur Sumber Daya Manusia ditunjuk sebagai penanggung jawab dalam penerapan dan pemantauan GCG di Perusahaan berdasarkan Peraturan Direksi No. KEP.0002/KP.07.03/PLTP-2021 yang melaksanakan penerapan dan pemantauan terhadap tata kelola perusahaan yang sesuai dengan *Good Governance*.

KOORDINATOR PELAKSANA TATA KELOLA

Pelaksana Tata kelola Perusahaan di lingkungan Pelindo TPK berada di bawah koordinasi SVP Sekretariat Perusahaan, pada Departement Tata Kelola Hubungan Lembaga & Investor, sesuai Peraturan Direksi No. HK.01/1/8/1/PSOR/SDMN/PLTP-22 tanggal 01 Agustus 2022 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kelola Kantor Pusat PT Pelindo Terminal Petikemas

PARTIES RESPONSIBLE FOR CORPORATE GOVERNANCE

The Human Capital Director has been appointed as the person in charge of the implementation and monitoring of GCG implementation in the Company based on the Regulation of BOD No. KEP.0002/KP.07.03/PLTP-2021 with the function to implement and monitor the Company's governance so as to be in line with the best practices of GCG.

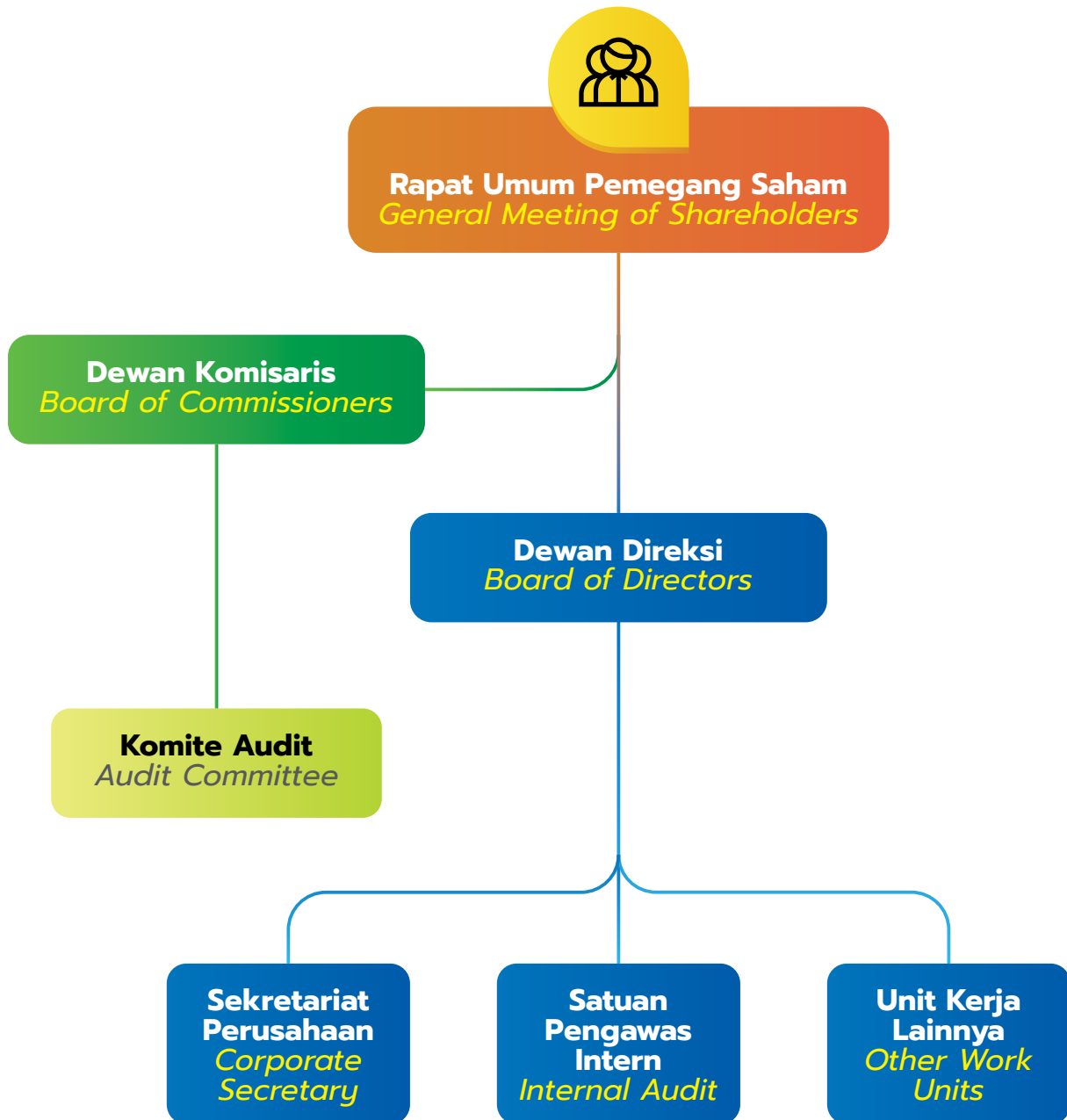
COORDINATOR OF GOVERNANCE IMPLEMENTATION

The executor of Corporate Governance within Pelindo TPK is under the coordination of the SVP of Corporate Secretariat, in the Department of Institutional & Investor Relations Governance, in accordance with Board of Directors Regulation No. HK.01/1/8/1/PSOR/SDMN/PLTP-22 dated 01 August 2022 concerning the Organisation and Governance Structure of PT Pelindo Terminal Petikemas Head Office.





STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE





MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN

Mekanisme implementasi GCG Perusahaan tecermin dalam sistem yang kuat. Hal ini menjadi penting, karena implementasi GCG tidak cukup hanya dengan mengandalkan pilar *governance structure*, melainkan dibutuhkan adanya aturan main yang jelas dalam bentuk mekanisme. *Governance mechanism* dapat diartikan sebagai aturan main, prosedur, dan hubungan yang jelas antara pihak yang mengambil keputusan dengan pihak yang melakukan kontrol (pengawasan) terhadap keputusan tersebut.

Perusahaan memiliki *Board Manual* yang disahkan melalui Peraturan Direksi Pelindo TPK No. SK.01.01/27/12/2/TKHI/DRTU/PLTP-21 tanggal 27 Desember 2021 tentang Pedoman Tata Laksana Kerja Hubungan Dewan Komisaris dan Direksi.

[2-11]

Perusahaan telah memiliki *Board Manual*, Pedoman GCG, Pedoman Kode Etik Bisnis, Pedoman Pengendalian Gratifikasi, Pedoman Sistem Pengaduan Pelanggaran (*Whistleblowing System*), Komite Audit *Charter*, Internal Audit *Charter*, dan berbagai kebijakan serta prosedur dalam mendukung terlaksananya tata kelola yang baik. Semua kebijakan dan prosedur tersebut dimaksudkan untuk mendorong Perusahaan agar mampu melakukan *check and balance* pada setiap aktivitas bisnis berdasarkan prinsip-prinsip GCG yang berlaku. **[2-12]**

SOSIALISASI, INTERNALISASI, DAN EVALUASI GCG **[2-13], [2-16], [2-18], [2-24]**

1. Sosialisasi

Kesamaan persepsi atas implementasi GCG bagi seluruh Insan Pelindo TPK di setiap jenjang harus senantiasa tercipta. Hal ini berguna untuk menciptakan efektivitas pengelolaan serta menempatkan seluruh organ menuju pada satu visi yang sama terkait pemenuhan prinsip-prinsip yang ada. Untuk itu, diperlukan sarana yang tepat berupa sosialisasi atas implementasi GCG.

MECHANISM OF CORPORATE GOVERNANCE

GCG implementation mechanism of the Company is reflected on its strong system; an essential matter as GCG implementation does not merely rely on governance structure pillar but requiring clear regulations in the form of a mechanism. Governance mechanism is defined as a clear regulation, procedure, and relationship between the parties who make decisions and the parties who perform control (supervision) on the decisions.

The Company has a Board Manual which is ratified through Pelindo TPK BOD Regulation No. SK.01.01/27/12/2/TKHI/DRTU/PLTP-21 dated 27 December 2021 concerning Work Procedure Guidelines for the Relationship between the BOC and the BOD

The Company has a Board Manual, GCG Guidelines, Code of Business Ethics Guidelines, Gratification Control Guidelines, Whistleblowing System Guidelines, Audit Committee Charter, Internal Audit Charter, and various policies and procedures to support the implementation of good governance. All of these policies and procedures are intended to encourage the Company to be able to perform checks and balances on every business activity based on applicable GCG principles.

GCG DISSEMINATION, INTERNALISATION AND EVALUATION

1. Dissemination

The similarity in the perception of GCG implementation in all Personnel of Pelindo TPK at each level shall always be promoted in order to create effectiveness in the management and to place all organs to reach the same vision, i.e. to fulfil all the prevailing principles. To that end, the Company requires a proper infrastructure in the form of dissemination of GCG implementation.

Kegiatan sosialisasi GCG ditujukan untuk memberikan pemahaman secara mendalam mengenai perkembangan aturan yang berlaku serta manfaat yang diciptakan terkait pemenuhan *best practice* GCG di lingkungan Perusahaan. Pemahaman tersebut harus disosialisasikan secara baik terhadap subjek-subjek pelaksananya, khususnya dalam lingkup internal Perusahaan/internalisasi. Hal tersebut disebabkan penerapan GCG banyak menitikberatkan pada kegiatan operasional Perusahaan yang banyak melibatkan pihak-pihak terkait di dalamnya.

Bentuk Sosialisasi

Salah satu bentuk dilaksanakannya kegiatan sosialisasi penerapan GCG adalah kegiatan publikasi internal Perusahaan terkait kerangka kerja dan petunjuk implementasi GCG yang tertuang dalam Kode Etik Bisnis Perusahaan. Publikasi atas Kode Etik Bisnis dilakukan kepada organ utama Perusahaan, organ pendukung dan pihak-pihak terkait lainnya. Di tahun 2022, Perusahaan juga melaksanakan sosialisasi GCG melalui media-media yang dimiliki oleh Perusahaan

2. Internalisasi

Salah satu bentuk kegiatan internalisasi GCG di Pelindo TPK adalah dengan diterbitkannya pedoman pelaksanaan GCG (Kode Etik Bisnis) yang telah disahkan melalui keputusan bersama Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Kode Etik Bisnis pelaksanaan GCG yang tertuang dalam buku pedoman *Good Corporate Governance* Perusahaan menjadi petunjuk pelaksanaan dan petunjuk teknis atas implementasi GCG di Perusahaan.

3. Pengukuran Penerapan GCG

Untuk memberikan gambaran serta evaluasi atas efektivitas pelaksanaan GCG di Perusahaan. Setiap tahunnya, Perusahaan melakukan kegiatan evaluasi dan pengukuran penerapan GCG melalui kegiatan asesmen dan/atau asesmen mandiri. Pelaksanaan asesmen GCG yang dilakukan oleh Perusahaan dilaksanakan dengan menggandeng pihak eksternal. Hasil dari pengukuran GCG menjadi masukan atas pengembangan GCG di Perusahaan (*area of improvement*) untuk ditindaklanjuti agar implementasi GCG yang diterapkan berkembang secara berkelanjutan.

GCG dissemination activity aims at providing a thorough understanding of the development of the regulations in force as well as benefits obtained by fulfilling the best practices of GCG within the Company. Such understanding needs to be properly disseminated on the subjects that will implement the GCG, particularly within the Company's internal organisation (internalisation). This is conducted as GCG implementation focuses mostly on the Company's operations that involve parties from diverse backgrounds.

Form of Dissemination

One of the forms of GCG implementation dissemination activities is the Company's internal publication activities related to the GCG implementation framework and guidelines contained in the Company's Code of Business Ethics. Publication of the Code of Business Ethics is carried out to the Company's main organs, supporting organs and other related parties. In 2022, the Company also conducted GCG dissemination through media owned by the Company.

2. Internalisation

One form of GCG internalisation activity in Pelindo TPK is the issuance of GCG implementation guidelines (Code of Business Ethics) which has been ratified through a joint decision of the Company's BOC and BOD. The GCG implementation Code of Business Ethics contained in the Company's GCG guidebook becomes the implementation guidelines and technical guidelines for the implementation of GCG in the Company.

3. Measurement of GCG Implementation

To provide description and evaluation on the effectiveness of GCG implementation, the Company carries out annual evaluation and measurement of GCG implementation through assessment and/or self-assessment activity. GCG assessment of the Company is carried out by cooperating with external parties. The result of GCG assessment becomes an input so that GCG development in the Company (area of improvement) can be followed-up; hence ensuring that GCG implementation can be improved in a sustainable manner.



4. Prosedur Pelaksanaan Asesmen GCG
Landasan yuridis dan prosedur pelaksanaan asesmen GCG di Perusahaan mengacu pada Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN, Jo. Peraturan menteri Negara BUMN No. PER-09/MBU/2012 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN.

4. *GCG Assessment Implementation Procedure*
The juridical basis and procedure for the implementation of GCG assessment in the Company refers to the Regulation of the Minister of SOEs No. PER-01/MBU/2011 on Good Corporate Governance in SOEs, Jo. Regulation of the Minister of SOEs No. PER-09/MBU/2012 concerning Amendments to the Regulation of the Minister of SOEs No. PER-01/MBU/2011 concerning Good Corporate Governance in SOEs.

ROAD MAP PENERAPAN GCG

Pelindo TPK menetapkan arah implementasi GCG dalam bentuk *Road Map* GCG yang diharapkan menjadi panduan dalam pelaksanaan implementasi GCG di seluruh tingkatan. *Road Map* GCG diarahkan untuk menjadikan GCG sebagai acuan dalam setiap aktivitas operasional. Sasaran akhir *Road Map* GCG adalah terwujudnya Perusahaan sebagai *Most Trusted Company*. Diharapkan dengan dicapainya sasaran akhir tersebut, Perusahaan optimis dapat meningkatkan dan mempertahankan kinerja secara berkesinambungan.

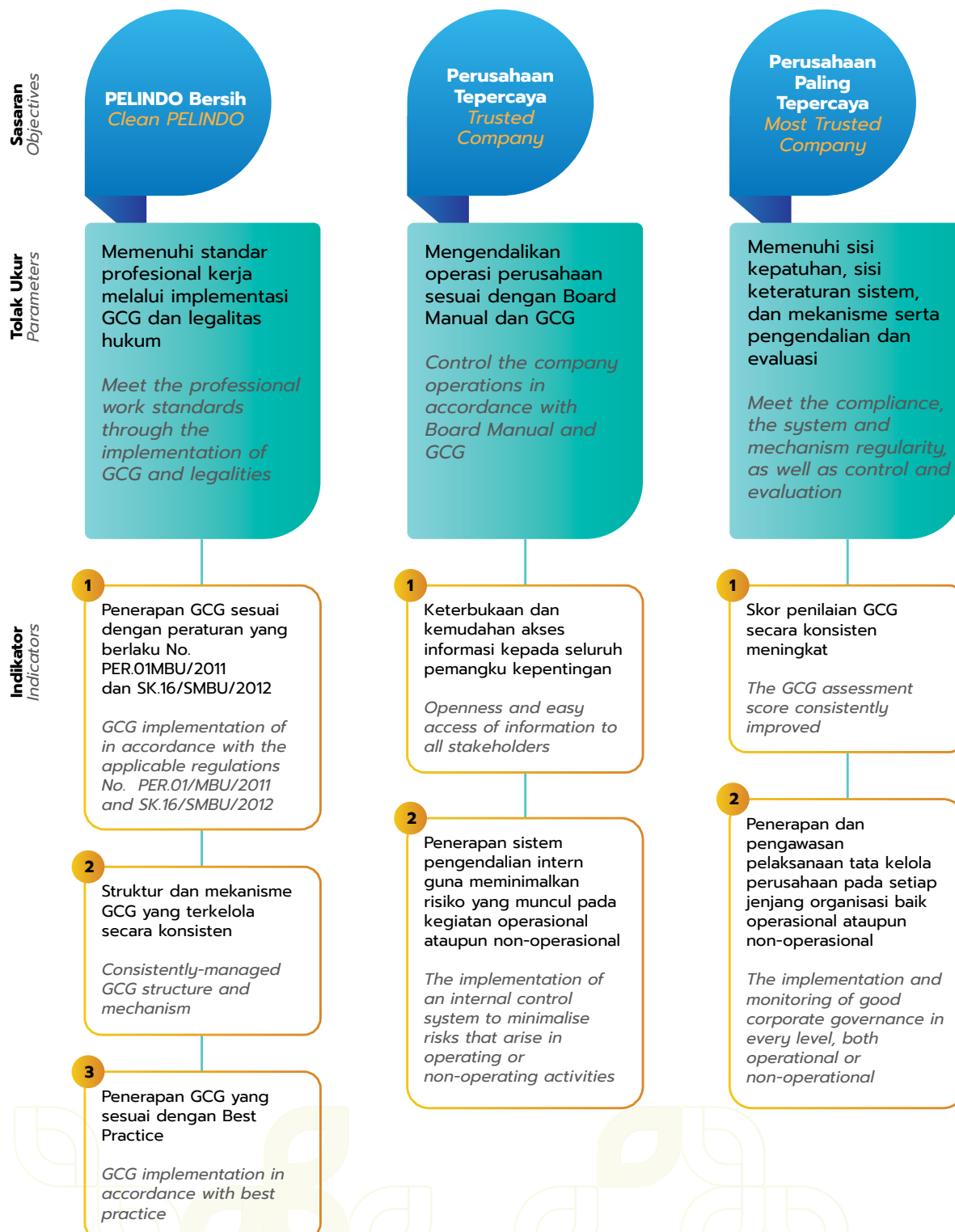
ROAD MAP OF GCG IMPLEMENTATION

Pelindo TPK established the direction of its GCG implementation in a GCG road map which is expected to be a guideline in applying GCG in all levels. GCG road map aims at turning GCG into a reference in all operational activities with the final target to strengthen the Company's position as the Most Trusted Company. With such a vision in sight, the Company is optimistic to be able to improve and sustain its performance in a continuous manner.





ROADMAP PENERAPAN GCG ROADMAP OF GCG IMPLEMENTATION




ROADMAP PENERAPAN GCG
ROADMAP OF GCG IMPLEMENTATION

Sasaran <i>Objectives</i>	PELINDO Bersih <i>Clean PELINDO</i>	Perusahaan Terpercaya <i>Trusted Company</i>	Perusahaan Paling <i>Terpercaya</i> <i>Most Trusted Company</i>
Tolok Ukur <i>Parameters</i>	Memenuhi standar profesional kerja melalui implementasi GCG dan legalitas hukum <i>Meet the professional work standards through the implementation of GCG and legalities</i>	Mengendalikan operasi perusahaan sesuai dengan <i>Board Manual</i> dan GCG <i>Control the company operations in accordance with Board Manual and GCG</i>	Memenuhi sisi kepatuhan, sisi keteraturan sistem, dan mekanisme serta pengendalian dan evaluasi <i>Meet the compliance, the system and mechanism regularity, as well as control and evaluation</i>
Indikator <i>Indicators</i>	1. Penerapan GCG sesuai dengan peraturan yang berlaku No. PER.01MBU/2011 dan SK.16/SMBU/2012 2. Struktur dan mekanisme GCG yang terkelola secara konsisten 3. Penerapan GCG yang sesuai dengan Best Practice <i>1. GCG implementation of in accordance with the applicable regulations No. PER.01/MBU/2011 and SK.16/SMBU/2012</i> <i>2. Consistently-managed GCG structure and mechanism</i> <i>3. GCG implementation in accordance with best practice</i>	1. Keterbukaan dan kemudahan akses informasi kepada seluruh pemangku kepentingan 2. Penerapan sistem pengendalian intern guna meminimalkan risiko yang muncul pada kegiatan operasional ataupun non-operasional <i>1. Openness and easy access of information to all stakeholders</i> <i>2. The implementation of an internal control system to minimalise risks that arise in operating or non-operating activities</i>	1. Skor penilaian GCG secara konsisten meningkat 2. Penerapan dan pengawasan pelaksanaan tata kelola perusahaan pada setiap jenjang organisasi baik operasional ataupun non-operasional <i>1. The GCG assessment score consistently improved</i> <i>2. The implementation and monitoring of good corporate governance in every level, both operational or non-operational</i>



PENERAPAN PRINSIP PENCEGAHAN DAN KEHATI-HATIAN

IMPLEMENTATION OF THE PRINCIPLES OF PREVENTION AND PRUDENCE

[2-25]

KEBIJAKAN/PEDOMAN PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO

Penerapan Manajemen Risiko Korporasi di lingkungan Perusahaan berpedoman pada Peraturan Direksi PT Pelindo Terminal Petikemas Nomor PER.0034/MR.01/PLTP-2021 tanggal 30 November 2021 tentang Pedoman Strategis dan Pedoman Teknis Manajemen Risiko Terintegrasi di Lingkungan PT Pelindo Terminal Petikemas. Pedoman ini merupakan ratifikasi dengan memperhatikan keseragaman dari pedoman serupa yang ada di PT Pelabuhan Indonesia (Persero) sebagai BUMN Induk, yaitu Peraturan Direksi PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Nomor HK.01/29/10/1/MRIO/UTMA/ PLND-21 tanggal 29 Oktober 2021 tentang Pedoman Strategis dan Pedoman Teknis Manajemen Risiko di Lingkungan PT Pelabuhan Indonesia (Persero).

Berdasarkan pedoman diatas, manajemen Perusahaan mengedepankan prinsip manajemen risiko yang bertujuan untuk menciptakan dan melindungi nilai Perusahaan, sejalan dengan praktik tata kelola Perusahaan yang baik dan pemenuhan terhadap kepatuhan, disertai dengan proses manajemen risiko pada semua tingkatan manajemen di lingkungan Perusahaan dengan memperhatikan pendekatan standar sistem manajemen risiko berbasis SNI 8615:2018 ISO 31000:2018. Perusahaan menerapkan manajemen risiko yang secara umum bertujuan untuk:

1. Meningkatkan kemungkinan pencapaian sasaran Perusahaan dan peningkatan kinerja,
2. Mendorong manajemen yang proaktif dan antisipatif,
3. Memberikan dasar yang kuat dalam pengambilan keputusan dan perencanaan,

RISK MANAGEMENT IMPLEMENTATION POLICY/ GUIDELINES

The implementation of Corporate Risk Management within the Company is referred to the PT Pelindo Terminal Petikemas Board of Directors Regulation Number PER.0034/MR.01/ PLTP-2021 dated 30 November 2021 concerning Strategic Guidelines and Technical Guidelines for Integrated Risk Management within PT Pelindo Terminal Petikemas. This guideline is a ratification by taking into account the uniformity of similar guidelines in PT Pelabuhan Indonesia (Persero) as the Parent SOE, namely the Regulation of the Board of Directors of PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Number HK.01/29/10/1/MRIO/UTMA/ PLND-21 dated 29 October 2021 concerning Strategic Guidelines and Technical Guidelines for Risk Management within PT Pelabuhan Indonesia (Persero).

Based on the above guidelines, the Company's management emphasizes risk management principles that aim to create and protect corporate value, in line with good corporate governance practices and compliance fulfilment, accompanied by risk management processes at all levels of management within the Company by taking into account the standard risk management system approach based on SNI 8615: 2018 ISO 31000: 2018. The Company implements risk management which generally aims to:

1. *Increase the likelihood of achieving corporate goals and improving performance,*
2. *Encourage proactive and anticipatory management,*
3. *Provide a solid basis for decision-making and planning,*



4. Meningkatkan efektivitas alokasi dan efisiensi penggunaan sumber daya Perusahaan,
5. Meningkatkan kepatuhan kepada regulasi,
6. Meningkatkan kepercayaan para Pemangku Kepentingan,
7. Meningkatkan ketahanan Perusahaan.

Elemen-elemen yang menjadi perhatian Perusahaan dalam penerapan manajemen risiko agar tujuan dapat efektif tercapai yaitu:

1. Terintegrasi,
2. Terstruktur dan komprehensif,
3. Disesuaikan,
4. Inklusif,
5. Dinamis,
6. Informasi terbaik yang tersedia,
7. Faktor manusia dan budaya,
8. Perbaikan berkelanjutan.

Selanjutnya, strategi penerapan manajemen risiko di Perusahaan dalam rangka mewujudkan tujuan penciptaan dan perlindungan nilai Perusahaan adalah dengan membangun dan meningkatkan:

1. Infrastruktur manajemen risiko seperti pedoman strategis dan pedoman teknis manajemen risiko, prosedur dan instruksi terkait proses manajemen risiko, unit fungsi manajemen risiko, pengelola risiko pada satuan kerja, peran dan tanggung jawab pengelolaan risiko, dan infrastruktur fisik,
2. Kapasitas manajemen risiko seperti pengarahan dan kepemimpinan tata kelola risiko, pelatihan kompetensi manajemen risiko pada berbagai tingkatan maupun unit fungsi,
3. Integrasi proses manajemen risiko seperti penyusunan perencanaan strategis (RJPP) dan anggaran (RKAP) dengan mempertimbangkan risiko-risiko yang akan dihadapi, identifikasi risiko dan pengendaliannya yang melekat pada proses bisnis Perusahaan, program kerja pemeriksaan tahunan berbasis risiko, pengelolaan proyek investas yang dilengkapi aspek manajemen risiko, dan pengambilan keputusan/aksi korporasi, kerjasama usaha dan strategis operasional lainnya dengan mitra yang juga turut memperhatikan aspek manajemen risiko,
4. Budaya sadar risiko seperti seminar/webinar manajemen risiko, diskusi manajemen risiko, pelatihan manajemen risiko, sosialisasi/awareness/induksi pemahaman manajemen risiko dan prosesnya termasuk terhadap metode *risk control self assessment* (RCSA), dan faktor manajemen risiko menjadi bagian dalam *key performance indicator* (KPI).

4. *Improve the effective allocation and efficient use of Company resources,*
5. *Improve compliance with regulations,*
6. *Increase the trust of Stakeholders,*
7. *Increase the resilience of the Company.*

The elements that become the Company's concern in implementing risk management so that the objectives can be effectively achieved are:

1. *Integrated,*
2. *Structured and comprehensive,*
3. *Customised,*
4. *Inclusive,*
5. *Dynamic,*
6. *Best available information,*
7. *Human and cultural factors,*
8. *Continuous improvement.*

Furthermore, the strategy for implementing risk management in the Company in order to realise the objectives of creating and protecting corporate value is to build and improve:

1. *Risk management infrastructure such as strategic guidelines and risk management technical guidelines, procedures and instructions related to risk management processes, risk management function units, risk managers in work units, roles and responsibilities of risk management, and physical infrastructure,*
2. *Risk management capacity such as risk governance direction and leadership, risk management competency training at various levels and function units,*
3. *Integration of risk management processes such as the preparation of strategic planning (RJPP) and budget (RKAP) by considering the risks that will be faced, risk identification and control inherent in the Company's business processes, risk-based annual audit work programmes, management of investment projects equipped with risk management aspects, and decision making / corporate actions, business cooperation and other operational strategies with partners who also consider risk management aspects,*
4. *Risk-aware culture such as risk management seminars/webinars, risk management discussions, risk management training, socialisation/awareness/induction of understanding of risk management and its processes including the RCSA method, and risk management factors as part of KPI.*



PRINSIP SNI 8615:2018 ISO 31000:2018
SNI PRINCIPLE 8615:2018 ISO 31000:2018





KERANGKA DAN PROSES MANAJEMEN RISIKO

Filosofi manajemen risiko di PT Pelindo Terminal Petikemas adalah kesadaran dan komitmen yang tinggi untuk melindungi seluruh sumber daya yang dimiliki Perusahaan, untuk menjaga kelangsungan kegiatan operasional dan usaha saat ini dengan menerapkan manajemen risiko secara komprehensif, prinsip kehati-hatian dan mentaati ketentuan perundang-undangan yang berlaku untuk mendukung upaya Perusahaan dalam meningkatkan nilai Perusahaan bagi pemegang saham dan mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Dalam rangka mendukung visi Perusahaan, terdapat keselarasan dengan visi manajemen risiko yaitu "Menciptakan dan melindungi nilai Perusahaan dalam rangka mewujudkan visi Perusahaan". Dalam rangka mendukung misi Perusahaan, terdapat keselarasan dengan misi manajemen risiko yaitu "Mencapai target Perusahaan melalui peningkatan kinerja Perusahaan dengan cara mengidentifikasi dan meminimalisir berbagai potensi ancaman dan risiko yang timbul".

Perusahaan telah menetapkan kerangka kerja sesuai Peraturan Direksi PT Pelindo Terminal Petikemas Nomor PER.0034/MR.01/PLTP-2021 tanggal 30 November 2021 tentang Pedoman Strategis dan Pedoman Teknis Manajemen Risiko Terintegrasi di Lingkungan PT Pelindo Terminal Petikemas, dimana kerangka kerja menggunakan pendekatan SNI 8615:2018 ISO 31000:2018 dengan tujuan untuk membantu Perusahaan dalam mengintegrasikan manajemen risiko kedalam aktivitas dan fungsi signifikan. Perusahaan memastikan adanya komponen kerangka kerja agar siklus proses manajemen risiko dapat diimplementasikan dan ditingkatkan seperti:

1. Kepemimpinan dan komitmen,
2. Integrasi,
3. Desain, meliputi pemahaman organisasi dan konteksnya, penegasan komitmen manajemen risiko, penetapan peran, kewenangan, tanggung jawab, dan akuntabilitas organisasional, alokasi sumber daya, penyiapan komunikasi dan konsultasi,
4. Implementasi,
5. Evaluasi,
6. Perbaikan, meliputi adaptasi, perbaikan sinambung.

RISK MANAGEMENT FRAMEWORK AND PROCESS

The philosophy of risk management at PT Pelindo Terminal Petikemas is a high awareness and commitment to protect all resources owned by the Company, to maintain the continuity of current operational and business activities by implementing risk management comprehensively, prudent principles and complying with applicable laws and regulations to support the Company's efforts to increase Company value for shareholders and encourage Indonesia's economic growth.

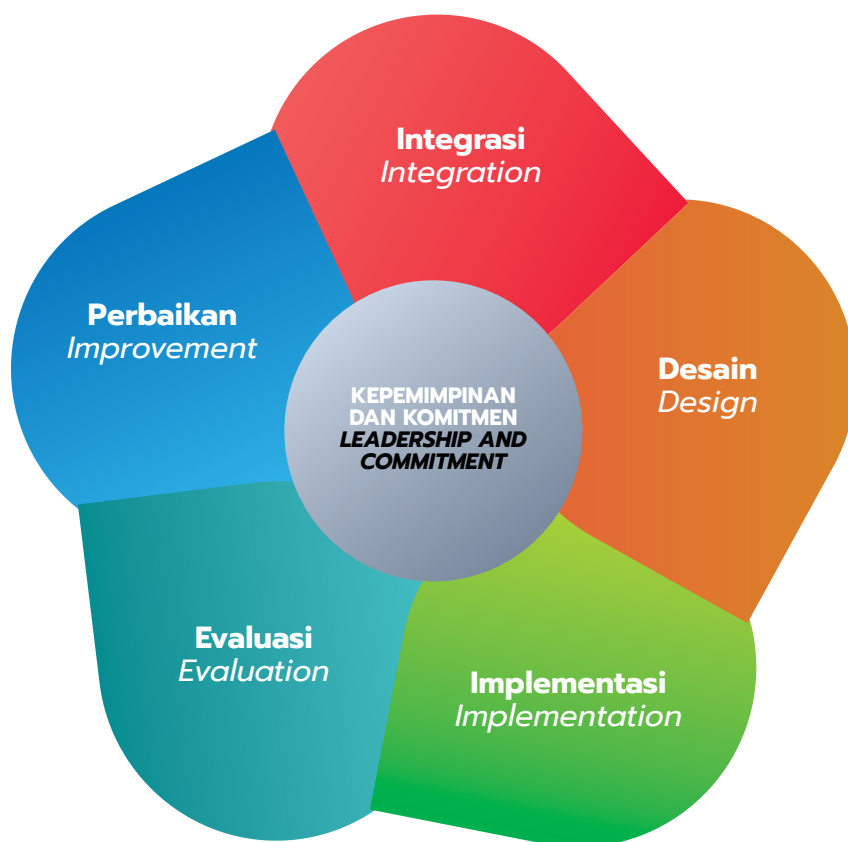
In order to support the Company's vision, there is alignment with the risk management vision, namely "Creating and protecting Company value in order to realise the Company's vision". In order to support the Company's mission, there is alignment with the risk management mission, namely "Achieving Company targets through improving Company performance by identifying and minimising various potential threats and risks that arise".

The Company has established a framework in accordance with the PT Pelindo Terminal Petikemas Board of Directors Regulation Number PER.0034/MR.01/PLTP-2021 dated 30 November 2021 concerning Strategic Guidelines and Technical Guidelines for Integrated Risk Management within PT Pelindo Terminal Petikemas, where the framework uses the SNI 8615:2018 ISO 31000:2018 approach with the aim of assisting the Company in integrating risk management into significant activities and functions. The Company ensures the existence of framework components so that the risk management process cycle can be implemented and improved such as:

1. Leadership and commitment,
2. Integration,
3. Design, including understanding the organisation and its context, affirming risk management commitment, defining organisational roles, authorities, responsibilities and accountabilities, allocating resources, setting up communication and consultation,
4. Implementation,
5. Evaluation,
6. Improvement, including adaptation, continuous improvement.



KERANGKA KERJA SNI 8615:2018 ISO 31000:2018
SNI FRAMEWORK 8615:2018 ISO 31000:2018



Perusahaan telah menyeragamkan proses manajemen risiko sesuai Peraturan Direksi PT Pelindo Terminal Petikemas Nomor PER.0034/MR.01/PLTP-2021 tanggal 30 November 2021 tentang Pedoman Strategis dan Pedoman Teknis Manajemen Risiko Terintegrasi di Lingkungan PT Pelindo Terminal Petikemas, dimana proses manajemen risiko menggunakan pendekatan SNI 8615:2018 ISO 31000:2018. Proses manajemen risiko telah menjadi bagian integral dalam manajemen dan pengambilan keputusan, serta diintegrasikan kedalam struktur, operasi, dan proses organisasi pada setiap tingkatan baik di Kantor Pusat PT Pelindo Terminal Petikemas sampai pada tingkatan Terminal Petikemas.

The Company has standardised the risk management process in accordance with the PT Pelindo Terminal Petikemas Board of Directors Regulation Number PER.0034/MR.01/PLTP-2021 dated 30 November 2021 concerning Strategic Guidelines and Technical Guidelines for Integrated Risk Management within PT Pelindo Terminal Petikemas, where the risk management process uses the SNI 8615:2018 ISO 31000:2018 approach. The risk management process has become an integral part of management and decision-making, and is integrated into organisational structures, operations, and processes at every level from the Head Office of PT Pelindo Terminal Petikemas to the container terminal level.



Siklus berulang proses manajemen risiko di Perusahaan meliputi tahapan yang saling berkaitan yaitu:

1. Komunikasi dan konsultasi,
2. Ruang lingkup, konteks, dan kriteria,
3. Penilaian risiko meliputi identifikasi risiko, analisis risiko, evaluasi risiko,
4. Perlakuan risiko meliputi pemilihan opsi perlakuan risiko, penyiapan dan penerapan rencana perlakuan risiko,
5. Pemantauan dan tinjauan,
6. Pencatatan dan pelaporan.

The iterative cycle of the risk management process in the Company includes interrelated stages, namely:

1. *Communication and consultation,*
2. *Scope, context, and criteria,*
3. *Risk assessment includes risk identification, risk analysis, risk evaluation,*
4. *Risk treatment includes selection of risk treatment options, preparation and implementation of risk treatment plans,*
5. *Monitoring and review,*
6. *Recording and reporting.*



PROSES SNI 8615:2018 ISO 31000:2018
SNI PROCESS 8615:2018 ISO 31000:2018



ORGANISASI MANAJEMEN RISIKO

Divisi Manajemen Risiko PT Pelindo Terminal Petikemas berada di bawah Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko. Fungsi Manajemen Risiko (FMR) PT Pelindo Terminal Petikemas berada satu tingkat di bawah Direksi (BOD-1) di PT Pelindo Terminal Petikemas dan anak Perusahaan, serta jabatan struktural satu tingkat di bawah General Manager/Terminal Head di terminal. Pembagian tugas dan tanggung jawab atas manajemen risiko secara umum yaitu:

1. Dewan Komisaris BUMN Induk:
 - Mempertimbangkan aspek risiko dalam menggunakan kewenangan pada saat pengambilan keputusan strategis perusahaan,
 - Melakukan pengawasan risiko-risiko signifikan Perusahaan dan mitigasi risikonya secara berkala.
2. Direksi BUMN Induk:
 - Memberikan dukungan dan tanggung jawab keseluruhan atas manajemen risiko,
 - Membangun strategi dan kapabilitas untuk mengelola dan memonitor risiko yang signifikan.
3. Dewan Komisaris PT Pelindo Terminal Petikemas:
 - Mempertimbangkan aspek risiko dalam menggunakan kewenangan pada saat pengambilan keputusan strategis perusahaan,
 - Melakukan pengawasan risiko-risiko signifikan Perusahaan dan mitigasi risikonya secara berkala.
4. Direksi PT Pelindo Terminal Petikemas:
 - Bertanggung jawab atas semua risiko yang berada dalam setiap operasi dan aktivitas Perusahaan.
5. Komite Pemantau Manajemen Risiko (organ Dewan Komisaris):
 - Memantau dan mengawasi risiko dan meyakini bahwa seluruh risiko di Perusahaan yang ada telah diidentifikasi, dianalisa, dievaluasi, dan dikendalikan.
6. Komite GRC dan Investasi (manajemen PT Pelindo Terminal Petikemas;
 - Menganalisa, mengevaluasi serta memberikan opini risiko atas usulan program investasi, kebijakan strategis Perusahaan, dan pengendalian kegiatan strategis usaha Perusahaan.

RISK MANAGEMENT ORGANISATION

The Risk Management Division of PT Pelindo Terminal Petikemas is under the Director of Finance and Risk Management. The Risk Management Function (FMR) of PT Pelindo Terminal Petikemas is one level below the BOD (BOD-1) at PT Pelindo Terminal Petikemas and Subsidiaries, as well as a structural position one level below the General Manager/Terminal Head at terminals. The division of duties and responsibilities for risk management in general are:

1. *Board of Commissioners of the Parent SOE:*
 - *Considering risk aspects in exercising authority when making strategic corporate decisions,*
 - *Supervising the Company's significant risks and their risk mitigation on a regular basis.*
2. *Board of Directors of the Parent SOE:*
 - *Provide support and overall responsibility for risk management,*
 - *Develop strategies and capabilities to manage and monitor significant risks.*
3. *Board of Commissioners of PT Pelindo Terminal Petikemas:*
 - *Considering risk aspects in exercising authority when making strategic corporate decisions,*
 - *Monitoring the Company's significant risks and their risk mitigation on a regular basis.*
4. *Board of Directors of PT Pelindo Terminal Petikemas:*
 - *Responsible for all risks involved in the Company's operations and activities.*
5. *Risk Management Monitoring Committee (an organ of the Board of Commissioners):*
 - *Monitor and supervise risks and ensure that all risks in the Company have been identified, analysed, evaluated and controlled.*
6. *GRC and Investment Committee (management of PT Pelindo Terminal Petikemas;*
 - *Analyse, evaluate and provide risk opinion on the proposed investment program, the Company's strategic policy, and control of the Company's strategic business activities.*

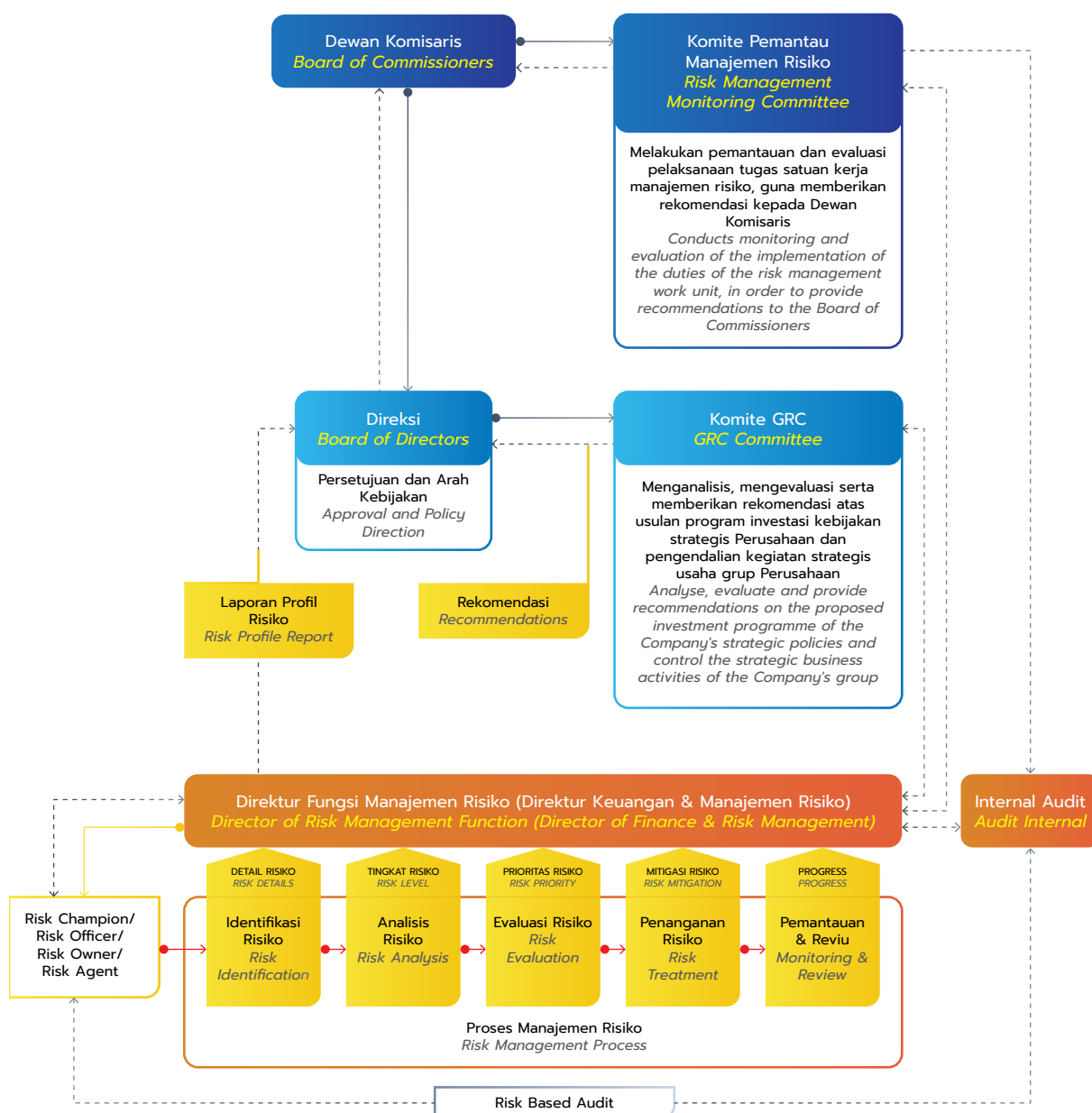


- | | |
|--|---|
| <p>7. Semua Kepala Fungsi/ Unit Kerja/ Risk Owner;</p> <ul style="list-style-type: none"> Bertanggung jawab atas semua risiko yang berada dalam setiap aktivitas yang berada dalam pengendalian fungsi masing-masing, Melaksanakan identifikasi, evaluasi, analisis risiko, dan membuat rencana mitigasi risiko di setiap aktivitas kegiatannya menggunakan Kertas Kerja RCSA, Melakukan proses monitoring, pengendalian, dan pelaporan risiko di unit kerjanya. <p>8. Fungsi Manajemen Risiko:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengkoordinasi, memfasilitasi dan membantu proses-proses manajemen risiko di seluruh aktivitas di divisi PT Pelindo Terminal Petikemas dan anak Perusahaan serta terminal peti kemas, Menyusun dan mengembangkan kebijakan manajemen risiko Perusahaan, Menyiapkan pernyataan komitmen manajemen atas penerapan manajemen risiko, Menyusun dan menyampaikan laporan profil risiko secara berkala, Mengkoordinir dan melakukan asistensi proses manajemen risiko, Mengelola sistem informasi manajemen risiko agar berjalan dengan baik, Melaksanakan monitoring dan evaluasi secara berkala. <p>9. Internal Audit:</p> <ul style="list-style-type: none"> Memastikan jaminan yang independen atas efektifitas mitigasi risiko yang terpilih, Melaksanakan internal audit berbasis risiko. <p>10. Risk Champion:</p> <ul style="list-style-type: none"> Bertanggung jawab dan berwenang untuk mengkoordinasi, memfasilitasi, dan melaksanakan pengelolaan risiko di unit kerjanya. <p>11. Risk Agent:</p> <ul style="list-style-type: none"> Membantu Divisi Manajemen Risiko Holding dalam pengelolaan proses manajemen risiko di unit kerjanya masing-masing. <p>12. Risk Officer:</p> <ul style="list-style-type: none"> Membantu Risk Champion dan Risk Agent untuk melaksanakan aktivitas rutin pengelolaan risiko yang meliputi namun tidak terbatas pada Risk and Control Self Assessment (RCSA) dan monitoring risiko di masing-masing unit kerja atau bagian. <p>13. Unit Kerja terkait Anggaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) korporasi yang berbasis risiko. <p>14. Semua Pegawai:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengelola risiko dalam area tugas dan tanggung jawab masing-masing serta membantu karyawan lain untuk melakukan hal yang sama. | <p>7. All Heads of Functions/Work Units/Risk Owner;</p> <ul style="list-style-type: none"> Responsible for all risks in each activity under the control of their respective functions, Carry out identification, evaluation, risk analysis, and make risk mitigation plans in each activity using RCSA Working Papers, Perform the process of monitoring, controlling, and reporting risks in their work units. <p>8. Risk Management Function:</p> <ul style="list-style-type: none"> Coordinate, facilitate and assist risk management processes in all activities in the PT Pelindo Terminal Petikemas division and its subsidiaries and container terminals, Prepare and develop the Company's risk management policy, Prepare a statement of management commitment to the implementation of risk management, Prepare and submit risk profile reports on a regular basis, Coordinate and assist the risk management process, Manage the risk management information system to run well, Carry out regular monitoring and evaluation. <p>9. Internal Audit:</p> <ul style="list-style-type: none"> Ensure independent assurance of the effectiveness of selected risk mitigations, Conduct risk-based internal audits. <p>10. Risk Champion:</p> <ul style="list-style-type: none"> Responsible and authorised to coordinate, facilitate, and implement risk management in his/her work unit. <p>11. Risk Agent:</p> <ul style="list-style-type: none"> Assist the Holding Risk Management Division in managing the risk management process in their respective work units. <p>12. Risk Officer:</p> <ul style="list-style-type: none"> Assist the risk champion and risk agent to carry out routine risk management activities which include but not limited to Risk and Control Self Assessment (RCSA) and risk monitoring in each work unit or section. <p>13. Budget-related Work Units:</p> <ul style="list-style-type: none"> Develop a risk-based corporate Work Plan and Budget (RKAP). <p>14. All Employees:</p> <ul style="list-style-type: none"> Manage risks within their respective areas of duties and responsibilities and assist other employees to do the same. |
|--|---|



STRUKTUR KOORDINASI DAN KOMUNIKASI DI LINGKUNGAN PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS

COORDINATION AND COMMUNICATION STRUCTURE WITHIN PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS



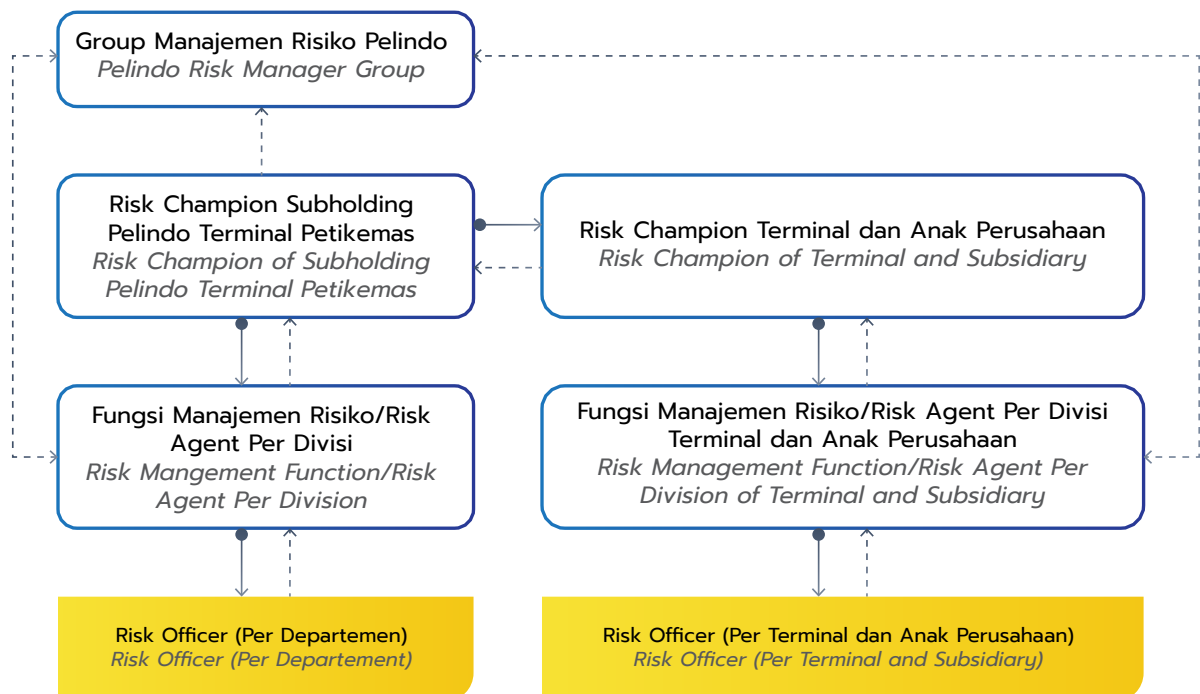


Dalam implementasi manajemen risiko diperlukan struktur koordinasi dan komunikasi yang efektif, sehingga fungsi perintah koordinasi, pelaksanaan dan pelaporan terpetakan dengan jelas.

The implementation of risk management requires an effective coordination and communication structure, so that the functions of coordination, implementation and reporting are clearly mapped.



STRUKTUR PELAPORAN PROSES MANAJEMEN RISIKO RISK MANAGEMENT PROCESS REPORTING STRUCTURE



Berdasarkan aktivitas koordinasi dan komunikasi serta pelaporan manajemen risiko di lingkungan Perusahaan, bahwa Perusahaan menerapkan model koordinasi yang membagi fungsi organisasi menjadi tiga lini pertahanan terhadap risiko, yang terdiri atas pengelolaan risiko yang dilaksanakan oleh pemilik risiko (*risk owner*), tata kelola/ kerangka/ metodologi manajemen risiko yang dilaksanakan oleh fungsi manajemen risiko, dan pengawasan risiko dilaksanakan oleh Satuan Pengawasan Intern (SPI).

Model ini bertujuan untuk meningkatkan daya tahan seluruh internal Perusahaan terhadap berbagai risiko yang mungkin dihadapi. Dalam model pertahanan tiga lapis tersebut, fungsi dan tanggung jawab setiap lapis pertahanan adalah sebagai berikut:

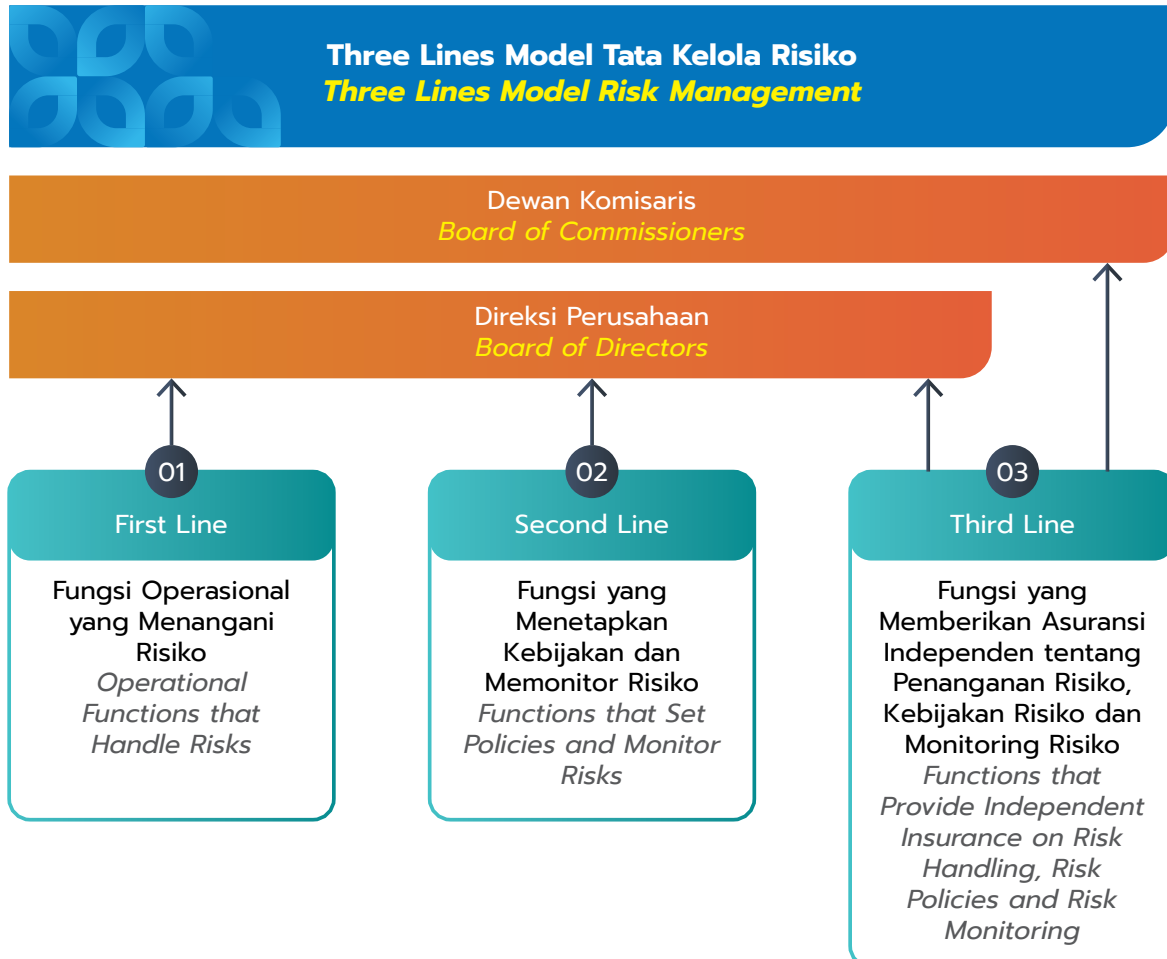
Based on coordination and communication activities as well as risk management reporting within the Company, the Company implements a coordination model that divides organisational functions into three lines of defence against risk, consisting of risk management carried out by the risk owner, risk management governance/ framework/methodology carried out by the risk management function, and risk supervision carried out by the Internal Audit Unit (SPI).

This model aims to increase the resilience of the entire internal Company against various risks that may be faced. In the three lines defence model, the functions and responsibilities of each layer of protection are as follows:

1. **Pertahanan Lapis Pertama**, dilaksanakan oleh pemangku risiko yang melakukan aktivitas operasional sehari-hari, dengan tugas antara lain:
 - Memastikan adanya pengendalian internal yang kondusif di wilayah/area kerja masing-masing,
 - Menerapkan proses manajemen risiko antara lain penilaian risiko, penyusunan mitigasi risiko dan pelaporan hasil monitoring mitigasi risiko,
 - Dengan penuh kesadaran mempertimbangkan faktor risiko dalam mengambil keputusan dan tindakan-tindakan yang dilakukan,
 - Mampu memastikan adanya pengendalian internal yang efektif di wilayah/ area kerja masing-masing dan juga adanya pemantauan dan transparansi terhadap efektifitas pengendalian internal.
 2. **Pertahanan Lapis Kedua**, dilaksanakan oleh fungsi manajemen risiko. Pada lini pertahanan kedua, fungsi manajemen risiko bertanggung jawab dalam menyusun suatu pedoman terhadap selera risiko, toleransi risiko dan limit risiko yang ditetapkan oleh Direksi. Sebagai pertahanan lapis kedua, fungsi manajemen risiko memiliki tugas diantaranya:
 - Bertanggung jawab dalam mengembangkan dan memantau implementasi manajemen risiko secara keseluruhan,
 - Melakukan reviu terhadap profil risiko dari risk owner sesuai dengan pedoman manajemen risiko yang telah ditetapkan,
 - Memantau dan melaporkan profil risiko secara menyeluruh kepada Direksi,
 - Melakukan pengembangan, sosialisasi, serta distribusi atas pedoman manajemen risiko kepada risk owner, termasuk melakukan revisi atau pengkinian,
 - Memastikan pedoman manajemen risiko dijalankan dengan baik di lingkungan Perusahaan.
 3. **Pertahanan Lapis Ketiga**, dilaksanakan oleh auditor, baik auditor internal maupun auditor eksternal. Peran auditor internal jauh lebih intens dalam model pertahanan 3 (tiga) lapis ini karena merupakan bagian internal yang bersifat independen terhadap fungsi-fungsi lainnya. Dalam hal ini, auditor internal memiliki tugas diantaranya:
 - Melakukan audit berbasis risiko (*risk-based audit*);
 - Memastikan bahwa pertahanan lapis pertama dan lapis kedua berjalan sesuai dengan yang diharapkan.
-
1. *First Line of Defence, carried out by risk takers who carry out daily operational activities, with duties including:*
 - *Ensure the existence of conducive internal controls in their respective areas/work areas,*
 - *Implement risk management processes including risk assessment, risk mitigation preparation and reporting of risk mitigation monitoring results,*
 - *Consciously consider risk factors in making decisions and actions taken,*
 - *Able to ensure the existence of effective internal controls in their respective areas/ work areas and also monitoring and transparency of the effectiveness of internal controls.*
 2. *Second Line of Defence, implemented by the risk management function. In the second line of defence, the risk management function is responsible for preparing a guideline on risk appetite, risk tolerance and risk limits set by the Board of Directors. As the second line of defence, the risk management function has duties including:*
 - *Responsible for developing and monitoring the implementation of risk management as a whole,*
 - *Reviewing the risk profile of the risk owner in accordance with the established risk management guidelines,*
 - *Monitoring and reporting the overall risk profile to the Board of Directors,*
 - *Developing, disseminating, and distributing risk management guidelines to risk owners, including revising or updating,*
 - *Ensuring risk management guidelines are properly implemented within the Company.*
 3. *Third Line of Defence, carried out by auditors, both internal and external auditors. The role of internal auditors is much more intense in this three lines defence model because it is an internal part that is independent of other functions. In this case, internal auditors have duties including:*
 - *Conducting risk-based audits;*
 - *Ensuring that the first and second lines of defence are running as expected.*



FUNGSI PERTAHANAN TIGA LAPIS THREE LINES OF DEFENSE FUNCTION



KATEGORI RISIKO

Pengelolaan risiko di Perusahaan memperhatikan penetapan kategori risiko sesuai pengelompokan tipe risiko menjadi 6 (enam) kategori untuk memudahkan analisis jenis kejadian risiko, yaitu:

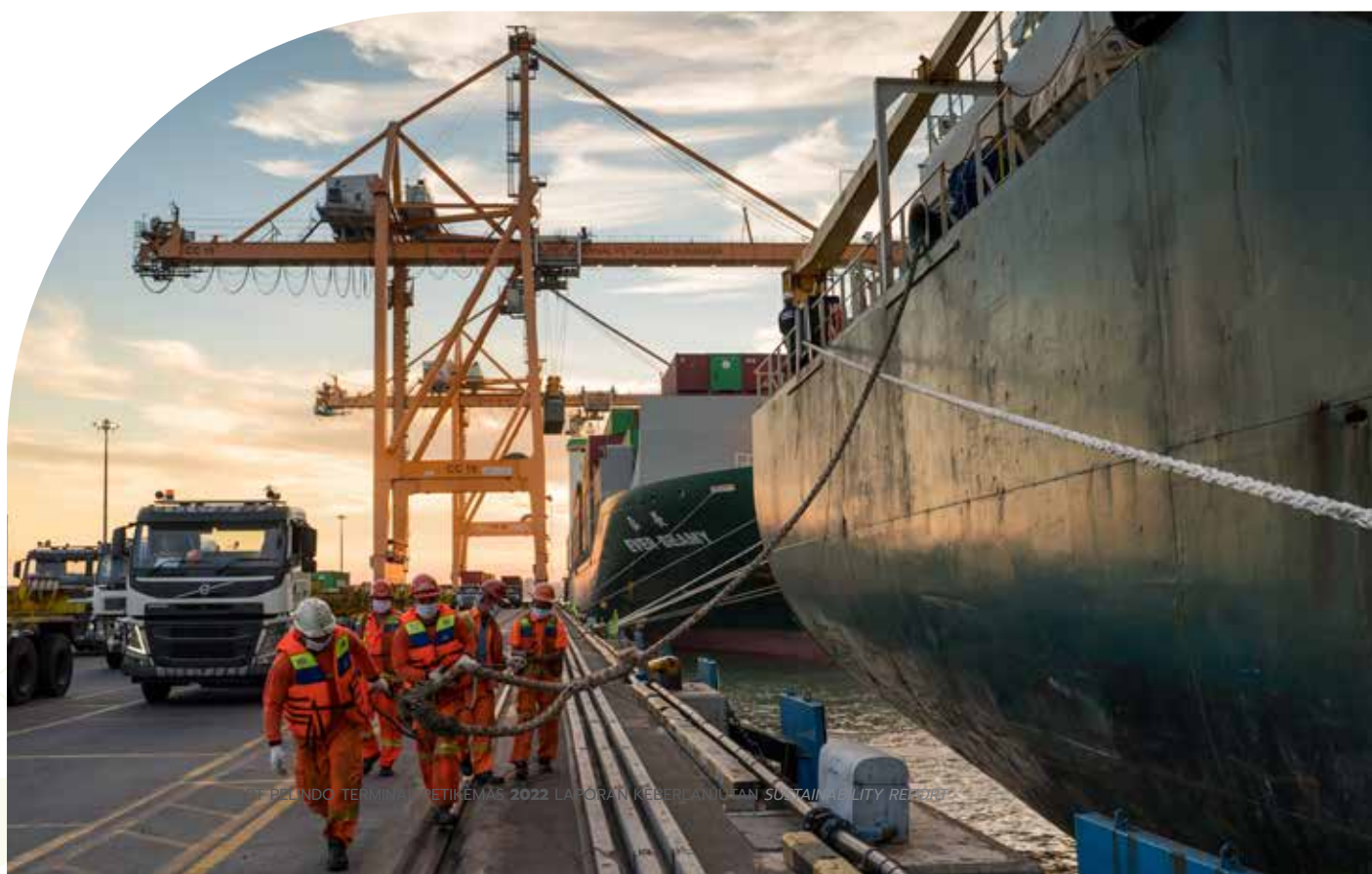
1. Strategis, adalah risiko yang terkait akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategis serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis (sosial, politik dan regulasi),

RISK CATEGORIES

Risk management in the Company pays attention to the establishment of risk categories according to the grouping of risk types into six categories to facilitate the analysis of the types of risk events, namely:

1. Strategic, is the risk associated with the inaccuracy in taking and/or implementing a strategic decision and failure to anticipate changes in the business environment (social, political and regulatory),

2. Operasional, adalah risiko yang diakibatkan oleh kegagalan proses internal (operasi, SDM, teknik, pemasaran, pengelolaan aset, dll) yang kurang memadai, kesalahan manusia, kegagalan dalam mengelola standar minimum, keselamatan, kesehatan, standar minimum lingkungan, nilai-nilai kemasyarakatan, kegagalan sistem (IT), dan/atau adanya gangguan eksternal yang memengaruhi operasional Perusahaan,
 3. Pasar, adalah risiko yang diakibatkan oleh perubahan kondisi makro ekonomi (perubahan nilai tukar, perubahan suku bunga, perubahan harga saham, perubahan harga instrumen keuangan) dan perubahan harga komoditas (fluktuasi supply dan demand yang memengaruhi pasar),
 4. Keuangan, adalah risiko yang diakibatkan ketidaktepatan dalam pengelolaan operasional keuangan, pencatatan akuntansi, pengelolaan strategi keuangan, dan pengelolaan perpajakan,
 5. Hukum & kepatuhan, adalah risiko yang disebabkan sebagai akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis, tata kelola yang tidak baik, serta akibat tidak mematuhi peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku,
 6. Reputasi, adalah risiko yang diakibatkan menurunnya tingkat kepercayaan stakeholder yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Perusahaan dan tidak optimalnya pengelolaan stakeholder.
2. *Operational, is the risk resulting from the failure of inadequate internal processes (operations, human capital, engineering, marketing, asset management, etc.), human error, failure to manage minimum standards, safety, health, minimum environmental standards, community values, system failure (IT), and/or external disruptions that affect the Company's operations,*
 3. *Market, is the risk caused by changes in macroeconomic conditions (changes in exchange rates, changes in interest rates, changes in stock prices, changes in financial instrument prices) and changes in commodity prices (supply and demand fluctuations that affect the market),*
 4. *Financial, is the risk caused by inaccuracies in the management of financial operations, accounting records, financial strategy management, and tax management,*
 5. *Legal & compliance, is the risk caused as a result of lawsuits and/or weaknesses in juridical aspects, poor governance, as well as due to non-compliance with applicable laws and regulations,*
 6. *Reputation, is the risk caused by a decrease in the level of stakeholder trust stemming from negative perceptions of the Company and not optimal stakeholder management.*





Kategori Risiko <i>Risk Categories</i>	Tipe Risiko <i>Risk Types</i>	Kategori Risiko <i>Risk Categories</i>	Tipe Risiko <i>Risk Types</i>	Kategori Risiko <i>Risk Categories</i>	Tipe Risiko <i>Risk Types</i>
Operasional <i>Operational</i> (O1-O7)	O1 Proyek <i>O1 Project</i>		S1 Portfolio Bisnis & Aksi Korporasi <i>S1 Business Portfolio & Corporate Action</i>		K1 Operasional Keuangan <i>K1 Finance Operational</i>
	O2 Pengelolaan Aset & Pemasaran <i>O2 Asset Management & Marketing</i>	Strategis <i>Strategist</i> (S1-S3)	S2 Transformasi & Pengembangan Bisnis <i>S2 Transformation & Business Development</i>	Keuangan <i>Finance</i> (K1-K4)	K2 Akuntansi <i>K2 Accounting</i>
	O3 SDM <i>O3 Human Capital</i>		S3 Sosial Politik & Regulasi <i>S3 Social Politics & Regulation</i>		K3 Strategi Keuangan <i>K3 Finance Strategy</i>
	O4 Proses & Produktivitas <i>O4 Process & Productivity</i>	Reputasi <i>Reputation</i> (R1-R2)	R1 Persepsi Negatif <i>R1 Negative Perception</i>		K4 Pajak <i>K4 Tax</i>
	O5 Teknologi & Sistem Informasi <i>O5 Technology & Information System</i>		R2 Pengelolaan Stakeholder <i>R2 Stakeholder Management</i>		H1 Hukum <i>H1 Law</i>
	O6 Lingkungan Eksternal <i>O6 External Environment</i>	Pasar <i>Market</i> (P1-P2)	P1 Makroekonomi <i>P1 Macroeconomy</i>	Hukum & Kepatuhan <i>Law & Compliance</i> (H1-H3)	H2 Tata Kelola <i>H2 Governance</i>
	O7 K3L <i>O7 OHS</i>		P2 Komoditas <i>P2 Commodity</i>		H3 Fraud, Penyuapan & Kepatuhan <i>H3 Fraud, Bribery & Compliance</i>

STRATEGI SELERA RISIKO

Selera risiko ditetapkan untuk memberikan panduan terkait tingkat risiko yang dapat diterima oleh manajemen Perusahaan:

1. *Adverse* (sangat tidak ingin risiko ini terjadi, kurangi kemungkinan terjadinya dengan memilih yang teraman dari opsi-opsi yang ada) seperti tipe risiko: K3L, hukum, tata kelola, fraud, penyuapan & kepatuhan,
2. *Minimization* (menghindari dampak katastropik dari risiko dan memitigasi risiko untuk mempertahankan keberlangsungan bisnis) seperti tipe risiko: makro ekonomi, komoditas, lingkungan eksternal, pajak, persepsi negatif.
3. *Neutral* (memitigasi risiko dengan mempertimbangkan *cost and benefit*) seperti tipe risiko: operasional keuangan, akuntansi, pengelolaan aset & pemasaran, teknologi & sistem informasi, pengelolaan stakeholder, portfolio bisnis & aksi korporasi, transformasi & pengembangan bisnis, sosial politik & regulasi.
4. *Open* (bersedia memitigasi risiko dengan agresif, bila risiko telah dihitung secara teliti dan rasional, dan sesuai dengan misi Perusahaan) seperti tipe risiko: proses & produktivitas, proyek, strategi keuangan, SDM.
5. *Speculative* (bersedia mengambil keputusan berisiko tinggi, berharap mendapatkan keuntungan yang sangat tinggi) seperti tipe risiko: tidak ada tipe risiko di lingkungan Perusahaan yang *speculative*.

KRITERIA RISIKO

Kriteria risiko memperhatikan tipe kemungkinan dan tipe dampak. Tipe kemungkinan untuk periode 2022 yang menjadi pertimbangan dalam penilaian risiko yaitu berdasarkan aktivitas rutin, proyek/investasi, potensi kegagalan dalam pengembangan usaha/investasi, atau frekuensi.

Tipe dampak untuk periode 2022 yang menjadi pertimbangan dalam penilaian risiko yaitu pencapaian pendapatan operasional, deviasi anggaran biaya operasional, jumlah piutang macet diatas 1 (satu) tahun, kejadian merugikan yang tidak dianggarkan, gangguan operasional dan sistem IT, pencapaian kinerja operasional, kecelakaan kerja, reputasi, dan hukum.

RISK APPETITE STRATEGY

Risk appetite is established to provide guidance on the level of risk that is acceptable to the Company's management:

1. *Adverse* (strongly do not want this risk to occur, reduce the likelihood of occurrence by choosing the safest of the available options) such as risk types: HSE, legal, governance, fraud, bribery & compliance,
2. *Minimisation* (avoid the catastrophic impact of the risk and mitigate the risk to maintain business continuity) such as risk types: macroeconomic, commodity, external environment, tax, negative perception.
3. *Neutral* (mitigate risks by considering cost and benefit) such as risk types: financial operations, accounting, asset management & marketing, technology & information systems, stakeholder management, business portfolio & corporate actions, business transformation & development, socio-political & regulatory.
4. *Open* (willing to mitigate risks aggressively, when risks have been carefully and rationally calculated, and are in line with the Company's mission) such as risk types: process & productivity, project, financial strategy, human capital.
5. *Speculative* (willing to take high-risk decisions, hoping for very high returns) such as risk types: there are no risk types in the Company environment that are speculative.

RISK CRITERIA

Risk criteria consider likelihood type and impact type. The possibility type for the period of 2022 that is taken into consideration in the risk assessment is based on routine activities, projects/investments, potential failures in business development/investments, or frequency.

The impact type for the period of 2022 that is taken into consideration in the risk assessment is the achievement of operating income, operating cost budget deviation, the number of bad debts above one year, unbudgeted adverse events, operational and IT system disruptions, operational performance achievement, work accidents, reputation, and legal.



Indeks Kemungkinan <i>Possibility Index</i>	Tipe Kemungkinan <i>Possibility Types</i>			
	Aktivitas Rutin <i>Routine Activity</i>	Proyek atau Investasi <i>Project or Investment</i>	Potensi Kegagalan dalam Pengembangan Usaha atau Investasi <i>Potential Failure in Business Development or Investment</i>	Frekuensi <i>Frequency</i>
1 - Sangat Jarang 1 - Rare	Terjadi < 1,25% dari jumlah total aktivitas tiap periode <i>Occurs < 1.25% of the total number of activities per period</i>	Hampir tidak pernah terjadi <i>Rare</i>	Potensi Kegagalan dalam <i>Potential Failure in 0%</i>	Secara praktis sangat kecil kemungkinan terjadi (kemungkinan hanya sekali dalam 1 tahun) <i>Practically very unlikely to occur (probably only once a year)</i>
2 - Jarang 2 - Unlikely	$1,25\% \leq$ terjadi < 5% dari jumlah total aktivitas tiap periode <i>$1.25\% \leq \text{occurs} < 5\%$ of the total number of activities per period</i>	Jarang terjadi <i>Unlikely</i>	Potensi Kegagalan dalam <i>Potential Failure in $0,1\% \leq X \leq 2\%$</i>	Secara praktis sangat kecil kemungkinan terjadi (kemungkinan hanya sekali dalam 6 bulan) <i>Practically very unlikely to occur (probably only once every 6 months)</i>
3 - Mungkin 3 - Possible	$5\% \leq$ terjadi < 12,5% dari jumlah total aktivitas tiap periode <i>$5\% \leq \text{occurs} < 12.5\%$ of the total number of activities per period</i>	Mungkin terjadi <i>Possible</i>	Potensi Kegagalan dalam <i>Potential Failure in $2\% < X \leq 4\%$</i>	Pernah terjadi namun tidak sering kemungkinan sekali dalam 4 bulan <i>Occurs but not often, possibly once every 4 months</i>
4 - Sangat Mungkin 4 - Likely	$12,5\% \leq$ terjadi < 25% dari jumlah total aktivitas tiap periode <i>$12.5\% \leq \text{occurs} < 25\%$ of the total number of activities per period</i>	Sering terjadi <i>Likely</i>	Potensi Kegagalan dalam <i>Potential Failure in $4\% < X \leq 10\%$</i>	Pernah terjadi sekali dalam 2 bulan <i>Occurs once in 2 months</i>
5 - Hampir Pasti 5 - Almost Certain	Terjadi $\geq 25\%$ dari jumlah total aktivitas tiap periode <i>Occurs $\geq 25\%$ of the total number of activities per period</i>	Hampir selalu terjadi <i>Almost certain</i>	Potensi Kegagalan dalam <i>Potential Failure in $> 10\%$</i>	Pernah terjadi 1 kali dalam 1 bulan <i>Occurs once in a month</i>

Indeks Dampak <i>Impact Index</i>	Tipe Dampak <i>Impact Types</i>			
	Pencapaian Pendapatan Operasional <i>Operational Income Achievement</i>	Deviasi Anggaran Biaya Operasional <i>Operating Expenses Budget Deviation</i>	Jumlah Piutang Macet Diatas 1 Tahun <i>Total Bad Debt Over 1 Year</i>	Kejadian Merugikan yang Tidak Dianggarkan <i>Unbudgeted Adverse Events</i>
1 - Sangat Kecil 1 - Tiny	$\geq 100\%$ dari target RKAP <i>of RKAP target</i>	$X \leq 0\%$ dari target RKAP <i>of RKAP target</i>	0	0
2 - Kecil 2 - Small	$95\% \leq X < 100\%$ dari target RKAP <i>of RKAP target</i>	$0\% < X \leq 3\%$ dari target RKAP <i>of RKAP target</i>	$0,1\% \leq X < 1\%$ dari pendapatan usaha <i>of business income</i>	$0 < X \leq 0,1\%$ dari beban umum <i>of general expenses</i>
3 - Sedang 3 - Medium	$90\% \leq X < 95\%$ dari target RKAP <i>of RKAP target</i>	$3\% < X \leq 5\%$ dari target RKAP <i>of RKAP target</i>	$1\% \leq X < 2\%$ dari pendapatan usaha <i>of business income</i>	$0,1\% < X \leq 0,2\%$ dari beban umum <i>of general expenses</i>
4 - Besar 4 - Big	$85\% \leq X < 90\%$ dari target RKAP <i>of RKAP target</i>	$5 < X \leq 10\%$ dari target RKAP <i>of RKAP target</i>	$2\% \leq X < 3\%$ dari pendapatan usaha <i>of business income</i>	$0,2\% < X \leq 0,3\%$ dari beban umum <i>of general expenses</i>
5 - Sangat Besar 5 - Huge	$75\% \leq X < 85\%$ dari target RKAP <i>of RKAP target</i>	$10 < X \leq 20\%$ dari target RKAP <i>of RKAP target</i>	$3\% \leq X < 5\%$ dari pendapatan usaha <i>of business income</i>	$0,3\% < X \leq 0,4\%$ dari beban umum <i>of general expenses</i>



Indeks Dampak <i>Impact Index</i>	Tipe Dampak <i>Impact Types</i>				
	Gangguan Operasional dan Sistem IT <i>Operational and IT System Disruptions</i>	Pencapaian Kinerja Operasional <i>Achievement of Operational Performance</i>	Kecelakaan Kerja <i>Occupational Accident</i>	Reputasi <i>Reputation</i>	Hukum <i>Law</i>
1 - Sangat Kecil <i>1 - Tiny</i>	≤ 1 jam harus terselesaikan <i>≤ 1 hour must be resolved</i>	100% sesuai target RKAP <i>in accordance with RKAP target</i>	Zero Accident	0 Pemberitaan Negatif <i>negative coverage</i>	Tidak Ada Tuntutan Hukum <i>No Lawsuits</i>
2 - Kecil <i>2 - Small</i>	1 jam < X ≤ 2 jam harus terselesaikan <i>1 hour < X ≤ 2 hours must be resolved</i>	97% ≤ X < 100% dari target RKAP <i>of RKAP target</i>	Kecelakaan kerja dengan cedera sangat ringan <i>Occupational accident with very minor injury</i>	0 < X ≤ 0,1% Porsi Berita Negatif <i>portion of negative coverage</i>	Tidak Ada Tuntutan Hukum <i>No Lawsuits</i>
3 - Sedang <i>3 - Medium</i>	2 jam < X ≤ 4 jam harus terselesaikan <i>2 hours < X ≤ 4 hours must be resolved</i>	95% ≤ X < 97% dari target RKAP <i>of RKAP target</i>	Kecelakaan kerja dengan cedera ringan <i>Occupational accident with minor injury</i>	0,1% < X ≤ 1% Porsi Berita Negatif <i>portion of negative coverage</i>	Tidak Ada Tuntutan Hukum <i>No Lawsuits</i>
4 - Besar <i>4 - Big</i>	4 jam < X ≤ 6 jam harus terselesaikan <i>4 hours < X ≤ 6 hours must be resolved</i>	90% ≤ X < 95% dari target RKAP <i>of RKAP target</i>	Kecelakaan kerja dengan cedera berat <i>Occupational accident with major injury</i>	1% < X ≤ 10% Porsi Berita Negatif <i>portion of negative coverage</i>	Adanya Tuntutan Hukum dari Masyarakat/Mitra/Pelanggan <i>Lawsuits from the Community/Partners/Customers</i>
5 - Sangat Besar <i>5 - Huge</i>	6 jam < X ≤ 10 jam harus terselesaikan <i>6 hours < X ≤ 10 hours must be resolved</i>	80% ≤ X < 90% dari target RKAP <i>of RKAP target</i>	Kecelakaan kerja menyebabkan kematian <i>Occupational accidents lead to fatality</i>	10% < X ≤ 15% Porsi Berita Negatif <i>portion of negative coverage</i>	Adanya Tuntutan Hukum dari Asosiasi/Lembaga/Entitas <i>Lawsuits from Associations/Institutions/Entities</i>

PROGRAM PENGUATAN FUNGSI DAN BUDAYA RISIKO

Program Perusahaan pada tahun 2022 berkaitan fungsi manajemen risiko:

1. Diagnostic Risk Assessment Pelindo Terminal Petikemas sebagai base line peningkatan risk maturity
 - Obyektif: Mengetahui tingkat maturitas penerapan manajemen risiko di lingkungan Pelindo Terminal Petikemas (mencakup Terminal dan Anak Perusahaan dibawah Pelindo Terminal Petikemas) untuk membangun program peningkatan berkesinambungan.
 - Status: Selesai.
2. Program pelatihan terpadu untuk meningkatkan kapabilitas SDM dalam pengelolaan risiko di lingkungan Grup Pelindo Terminal Petikemas
 - Obyektif: Meningkatkan kompetensi pegawai terkait pemahaman dan praktik manajemen risiko yang mendukung upaya perlindungan dan pencapaian sasaran Perusahaan.
 - Status: Selesai.
3. Penyusunan prosedur monitoring pengelolaan risiko proyek investasi
 - Obyektif: Meningkatkan praktik pengelolaan manajemen risiko khususnya terhadap pelaksanaan terkait pengelolaan risiko proyek yang sedang berjalan.
 - Status: Selesai
4. Program pengembangan budaya risiko untuk seluruh jenjang organisasi baik Kantor Pusat, Terminal dan Anak Perusahaan
 - Obyektif: Membangun/ menciptakan kondisi sadar risiko terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab yang diemban sesuai proses bisnis yang dijalankan di masing-masing unit bisnis/ unit kerja.
 - Status: Selesai

TINGKAT MATURITAS RISIKO, EVALUASI DAN ROAD MAP

Perusahaan melakukan *self-assessment* terhadap tingkat maturitas penerapan manajemen risiko memperhatikan proses bisnis dan program kerja terkait manajemen risiko yang mulai banyak berproses pada tahun 2022 sejak terbentuknya PT Pelindo Terminal Petikemas pada akhir tahun 2021.

RISK FUNCTION AND CULTURE STRENGTHENING PROGRAMME

Company programme in 2022 related to risk management function:

1. Diagnostic Risk Assessment of Pelindo Terminal Petikemas as a base line for improving risk maturity
 - Objective: To determine the maturity level of risk management implementation within Pelindo Terminal Petikemas (including Terminals and Subsidiaries under Pelindo Terminal Petikemas) to build a continuous improvement programme.
 - Status: Completed.
2. Integrated training programme to improve HR capability in risk management within Pelindo Terminal Petikemas Group
 - Objective: To improve employees' competence in understanding and practicing risk management that supports the protection and achievement of the Company's goals.
 - Status: Completed.
3. Preparation of monitoring procedures for investment project risk management
 - Objective: To improve risk management practices, especially on the implementation of ongoing project risk management.
 - Status: Completed
4. Risk culture development program for all levels of the organisation at Head Office, Terminals and Subsidiaries
 - Objective: To build/create a risk-aware condition for the implementation of duties and responsibilities carried out in accordance with the business processes carried out in each business/work unit.
 - Status: Completed

RISK MATURITY LEVEL, EVALUATION AND ROAD MAP

The Company conducted a *self-assessment* of the maturity level of risk management implementation considering business processes and work programs related to risk management which began to process in 2022 since the formation of PT Pelindo Terminal Petikemas at the end of 2021.

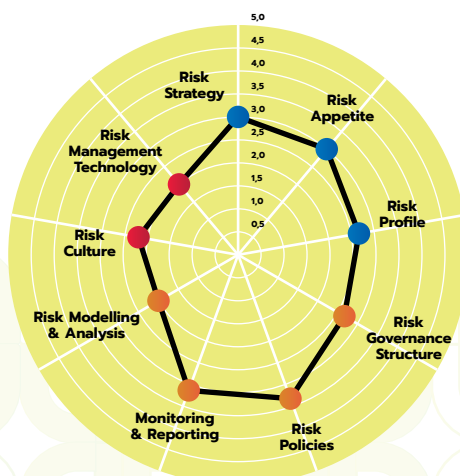
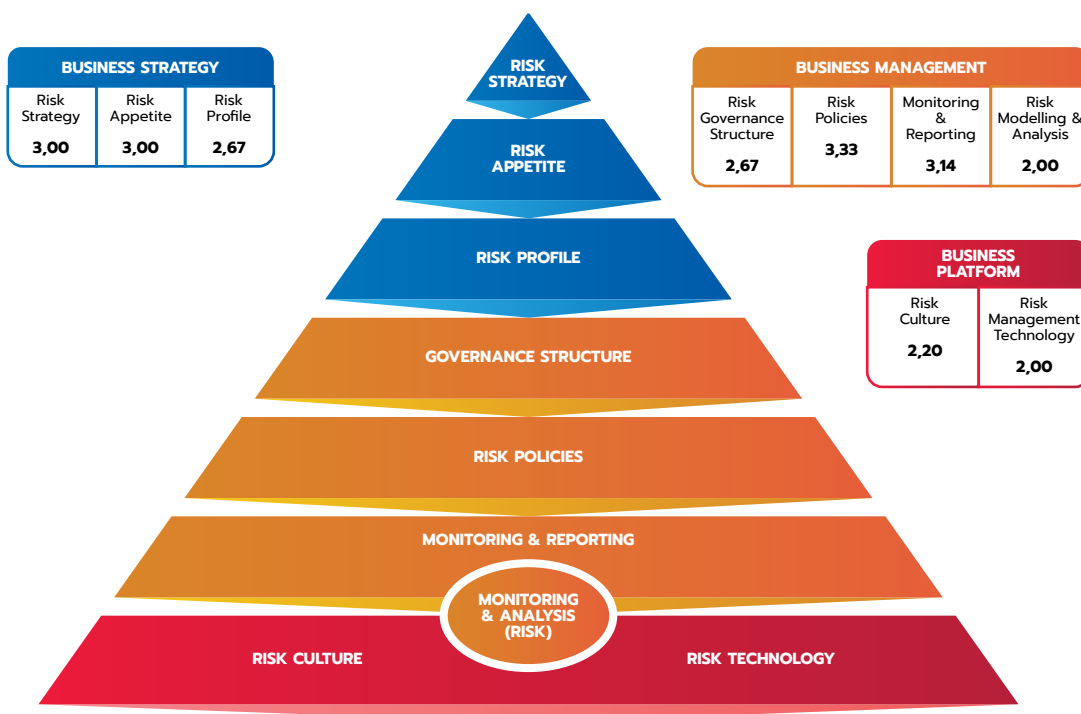


Self-assessment mencakup responden Divisi Kantor Pusat PT Pelindo Terminal Petikemas, terminal peti kemas di lingkungan pengelolaan Perusahaan, dan Anak Perusahaan dibawah Perusahaan dengan pendekatan yang ada dalam Pedoman Strategis dan Pedoman Teknis Manajemen Risiko Terintegrasi PT Pelindo Terminal Petikemas (meratifikasi Pedoman Induk). Hasil skor rata-rata yang diperoleh dari *self-assessment* tahun 2022 yaitu 2,67 dari skala 5 dimana berada pada tingkatan "Repeatable".

The self-assessment includes respondents from the Head Office Division of PT Pelindo Terminal Petikemas, container terminals under the Company's management, and Subsidiaries under the Company with the approach in the Strategic Guidelines and Technical Guidelines for Integrated Risk Management of PT Pelindo Terminal Petikemas (ratifying the Parent Guidelines). The average score obtained from the 2022 self-assessment is 2.67 on a scale of 5 which is at the "Repeatable" level.



SELF-ASSESSMENT RISK MATURITY TAHUN 2022 2022 RISK MATURITY SELF-ASSESSMENT



DIAGNOSTIC
RESULT
(AVERAGE)
2,67

Evaluasi atas hasil *self-assessment* tingkat maturitas penerapan manajemen risiko untuk selanjutnya menjadi perhatian manajemen Perusahaan dalam merencanakan upaya peningkatan berkelanjutan secara bertahap. Hal-hal yang perlu menjadi perhatian dalam rangka meningkatkan skor terutama terhadap hasil kriteria-parameter yang masih berada dibawah skala 3 secara garis besar, yaitu:

1. Peningkatan frekuensi dalam memberikan sosialisasi/*awareness* terkait bahasa dan terminologi risiko agar dapat dipahami oleh *risk owner*, termasuk dalam upaya konsistensi penggunaan aplikasi *prima.pelindo.co.id* yang telah dapat digunakan pada triwulan ke-4 2022 dan kelanjutan dalam melaksanakan pemantauan/*monitoring* di aplikasi tersebut pada periode tahun mendatang.
2. Perlunya peningkatan dukungan untuk kesiapan pemenuhan komite yang terkait dengan Pemantau Manajemen Risiko sehingga dapat mendukung dalam hal keterlibatan pengawasan dan nasihat terhadap pedoman manajemen risiko yang ada, penilaian risiko dan update perubahannya, budaya risiko dan terkait hal strategis lainnya yang mencakup risiko.
3. Peningkatan upaya terkait mekanisme dalam implementasi model perhitungan risiko yang mengarah pada kuantitatif termasuk dalam hal implementasi *stress testing* di lingkungan Perusahaan.
4. Pengoptimalan mekanisme terkait proses penilaian, pemantauan, dan evaluasi budaya risiko serta konfirmasi kesamaan/kaitannya dengan mekanisme penilaian *risk maturity index* sesuai dengan kesepakatan/pemahaman bersama yang ada di lingkungan grup Perusahaan.
5. Pengoptimalan konsistensi tahap awal dalam implementasi aplikasi *prima.pelindo.co.id* yang selanjutnya perlu dilakukan perbaikan terhadap keandalan maupun fitur didalamnya untuk dapat memenuhi repositori, integrasinya berkaitan dengan dukungan untuk pertimbangan pengambilan keputusan (korelasi dan hubungannya dengan perencanaan strategis, anggaran), *warehouse* dan juga terkait *recovery-backup plan* dari aplikasi tersebut.

Perusahaan telah memiliki *road map* yang sejalan dengan induk Perusahaan dan menjadi bagian dalam Pedoman Strategis dan Pedoman Teknis Manajemen Risiko Terintegrasi PT Pelindo Terminal Petikemas.

Evaluation of the results of the self-assessment of the maturity level of risk management implementation will further become the attention of the Company's management in planning continuous improvement efforts in a gradual manner. Matters that need to be considered in order to improve the score, especially for the results of criteria-parameters that are still below scale 3, are:

1. *Increased frequency in providing dissemination/awareness related to risk language and terminology so that it can be understood by risk owners, including in efforts to consistently use the prima.pelindo.co.id application which can be used in the 4th quarter of 2022 and continuation in carrying out monitoring / monitoring in the application in the coming year period.*
2. *The need for increased support for the readiness of the fulfilment of the committee related to Risk Management Monitoring so that it can support in terms of supervisory involvement and advice on existing risk management guidelines, risk assessments and updates on changes, risk culture and other strategic matters covering risk.*
3. *Increased efforts related to mechanisms in the implementation of risk calculation models that lead to quantitative including the implementation of stress testing within the Company.*
4. *Optimisation of mechanisms related to the process of assessment, monitoring and evaluation of risk culture and confirmation of similarity/relationship with the risk maturity index assessment mechanism in accordance with the agreement/shared understanding within the Company group.*
5. *Optimising the consistency of the initial stage in the implementation of the prima.pelindo.co.id application, which then needs to be improved in terms of reliability and features to meet the repository, integration related to support for decision-making considerations (correlation and relationship with strategic planning, budget), warehouse and also related to the recovery-backup plan of the application.*

The Company has a road map in line with the parent Company and is part of the Strategic Guidelines and Technical Guidelines for Integrated Risk Management of PT Pelindo Terminal Petikemas.



2021	2022
1. Implementasi <i>Key Risk Indicator</i> (KRI) yang selaras dengan KPI sebagai <i>Early Warning System</i> (EWS), <i>Implementation of Key Risk Indicator (KRI) that is aligned with KPI as Early Warning System (EWS),</i> 2. Penyusunan <i>risk appetite</i> yang selaras dengan visi dan misi Perusahaan, <i>Development of risk appetite that is aligned with the Company's vision and mission,</i> 3. Peningkatan kualitas pelaporan profil risiko Pelindo TPK, <i>Improved quality of risk profile reporting of Pelindo TPK</i> 4. Peningkatan peran <i>three lines of defence</i> dan penguatan fungsi manajemen risiko sebagai <i>risk advisor</i>, <i>Enhancing the role of the three lines of defence and strengthening the risk management function as a risk advisor,</i> 5. Penguatan budaya risiko dengan program pengembangan budaya risiko, <i>strengthening risk culture with risk culture development programmes,</i> 6. Optimalisasi fitur <i>tools/</i> aplikasi pendukung untuk peningkatan pengawasan manajemen risiko berbasis teknologi. <i>Optimisation of supporting tools/application features to improve technology-based risk management supervision.</i>	1. Kajian integrasi sistem Manajemen Risiko anak Perusahaan Pelindo TPK, <i>Review of the integration of Pelindo TPK subsidiary Risk Management system,</i> 2. Penguatan analisis risiko berbasis kuantitatif sebagai pendukung pengambilan keputusan di tingkat strategis dan operasional, <i>Strengthening quantitative-based risk analysis to support decision-making at the strategic and operational levels,</i> 3. Penilaian dan penyelarasan tingkat budaya risiko di Perusahaan, <i>Assessment and alignment of the level of risk culture in the Company,</i> 4. Penguatan <i>knowledge management</i> dan akses terhadap informasi manajemen risiko. <i>Strengthening knowledge management and access to risk management information.</i>



	2023	2024	2025
	1. Kajian kebutuhan <i>predictive analysis</i> untuk manajemen risiko dan aplikasi digital manajemen risiko sebagai <i>single source of data</i>, <i>Assessment of the need for predictive analysis for risk management and digital risk management applications as a single source of data</i>, 2. Penyelarasan penerapan GRC berbasis teknologi. <i>Alignment of technology-based GRC implementation.</i>	1. Pengembangan <i>predictive risk analysis</i> (seperti: peningkatan kualitas data, penggunaan <i>data analytics</i>, <i>risk forecasting</i>), <i>Development of predictive risk analysis (such as: improvement of data quality, use of data analytics, risk forecasting)</i>, 2. Penyelarasan penerapan GRC berbasis teknologi <i>Alignment of technology-based GRC implementation.</i>	Mempertahankan penerapan manajemen risiko secara konsisten dan berkesinambungan. <i>Maintaining consistent and continuous risk management implementation.</i>





PROFIL RISIKO KORPORAT TAHUN 2022

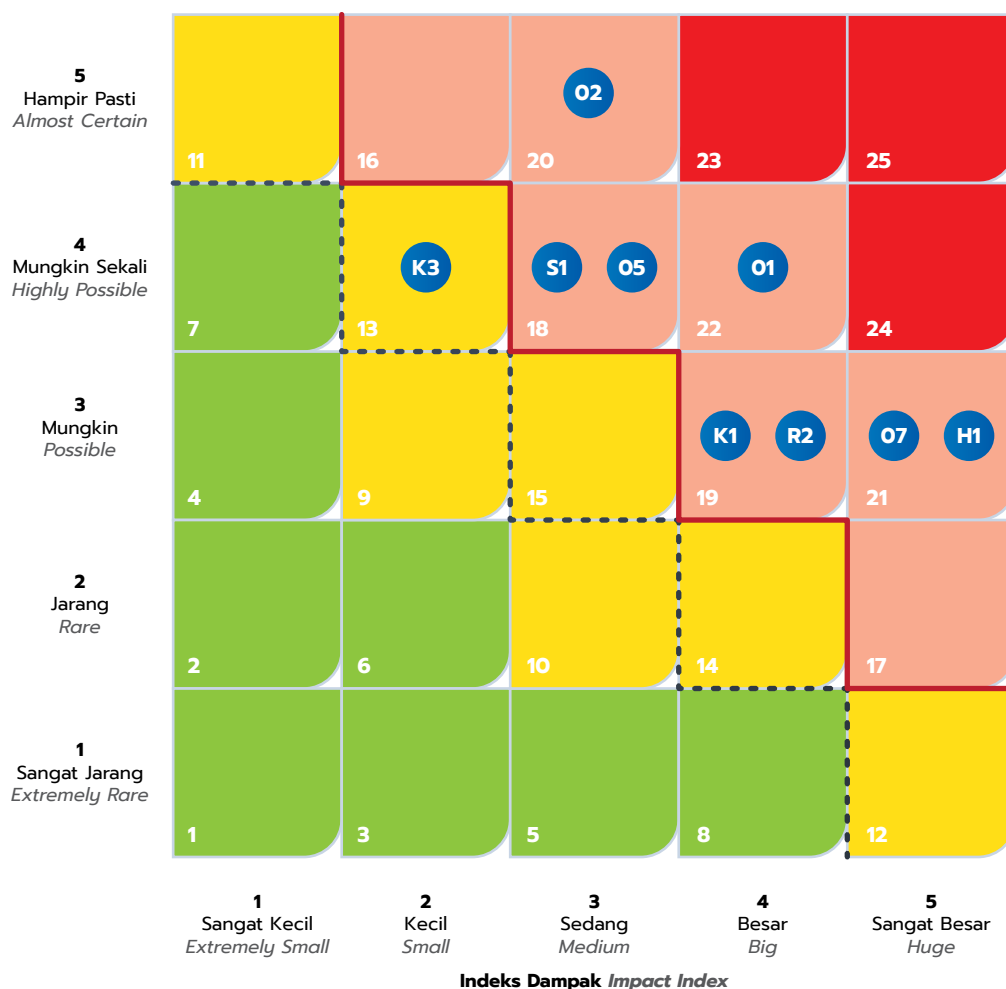
Pengelolaan risiko khususnya dalam lingkup subholding Pelindo Terminal Petikemas dilakukan sesuai dengan pendekatan yang sejalan dengan induk Perusahaan, dengan memperhatikan risiko secara *top-down* maupun secara *bottom-up* untuk selanjutnya dilakukan agregasi terkait pengelolaan risiko korporat.

2022 CORPORATE RISK PROFILE

Risk management, especially within the scope of sub-holding Pelindo Terminal Petikemas, is carried out in accordance with an approach that is in line with the parent Company, by paying attention to risks in a top-down and bottom-up manner for further aggregation related to corporate risk management.

No	Tipe dan Peristiwa Risiko Tahun 2022 <i>Risk Types and Events in 2022</i>	Level & Nilai Risiko <i>Risk Level & Score</i>	
		Awal Tahun <i>Beginning of the Year</i>	Akhir Tahun <i>End of the Year</i>
1	Portfolio Bisnis & Aksi Korporasi (S1): 1) Penurunan trafik/ <i>throughput container</i> dibawah target RKAP maupun periode tahun sebelumnya. <i>Business Portfolio & Corporate Action (S1):</i> 1) <i>Decrease in container traffic/throughput below the RKAP target and the previous year's period.</i>	Tinggi <i>High</i> 18	Menengah <i>Medium</i> 10
2	Proyek (O1): 1) Keterlambatan penyelesaian investasi yang melewati batasan target waktu. <i>Project (O1):</i> 1) <i>Delays in completion of investments that exceed target time constraints.</i>	Tinggi <i>High</i> 22	Rendah <i>Low</i> 6
3	Pengelolaan Aset & Pemasaran (O2): 1) Ketidaksiapan/ kerusakan alat bongkar muat/ fasilitas/ peralatan pendukung dalam waktu yang lama. <i>Asset Management & Marketing (O2):</i> 1) <i>Unpreparedness / damage to loading and unloading equipment / facilities / supporting equipment for a long time.</i>	Tinggi <i>High</i> 20	Rendah <i>Low</i> 6
4	Teknologi & Sistem Informasi (O5): 1) Kegagalan teknologi dan sistem informasi pendukung terhadap kelangsungan operasional 24 jam 7 hari, 2) TOS di cabang/terminal dan aplikasi di anak Perusahaan gagal diintegrasikan dengan aplikasi Centra Pelindo TPK, 3) <i>Host to host</i> antara bank dengan cabang/terminal gagal diintegrasikan. <i>Technology & Information Systems (O5):</i> 1) <i>Failure of technology and information systems supporting 24 hours 7 days operational continuity,</i> 2) <i>TOS at branches/terminals and applications at subsidiaries failed to be integrated with the Centra Pelindo TPK application,</i> 3) <i>Host to host between banks and branches/terminals failed to be integrated.</i>	Tinggi <i>High</i> 18	Rendah <i>Low</i> 3

No	Tipe dan Peristiwa Risiko Tahun 2022 <i>Risk Types and Events in 2022</i>	Level & Nilai Risiko <i>Risk Level & Score</i>	
		Awal Tahun <i>Beginning of the Year</i>	Akhir Tahun <i>End of the Year</i>
5	K3L (O7): 1) Insiden operasional dan kecelakaan <i>fatality</i>, 2) Pencemaran lingkungan di terminal dalam lingkup pengelolaan Pelindo TPK. <i>HSE (O7):</i> 1) <i>Operational incidents and fatality accidents,</i> 2) <i>Environmental pollution at the terminal within the scope of Pelindo TPK management.</i>	Tinggi <i>High</i> 21	Rendah <i>Low</i> 6
6	Operasional Keuangan (K1): 1) Peningkatan beban/ biaya operasional Perusahaan melewati batasan ketersediaan anggaran. <i>Financial Operations (K1):</i> 1) <i>The increase in the Company's operating expenses/costs exceeds the limits of budget availability.</i>	Tinggi <i>High</i> 19	Rendah <i>Low</i> 3
7	Strategi Keuangan (K3): 1) Piutang tidak tertagih dan penambahan umur piutang. <i>Financial Strategy (K3):</i> 1) <i>Bad debts and aging of receivables.</i>	Menengah <i>Medium</i> 13	Rendah <i>Low</i> 6
8	Hukum (H1): 1) Perselisihan hukum terhadap perjanjian/ kontrak <i>existing</i> sebelum serah operasi dan perubahan setelah serah operasi terminal dibawah Pelindo TPK. <i>Legal (H1):</i> 1) <i>Legal disputes over existing agreements/contracts before handover and changes after handover of terminal operations under Pelindo TPK.</i>	Tinggi <i>High</i> 21	Rendah <i>Low</i> 1
9	Pengelolaan Stakeholder (R2): 1) Keluhan pengguna jasa karena belum ada perbaikan layanan dan <i>single system</i> antar-terminal yang memudahkan dalam mengajukan proses jasa kepelabuhanan. <i>Stakeholder Management (R2):</i> 1) <i>Complaints from service users because there has been no improvement in services and a single inter-terminal system that makes it easier to apply for port services.</i>	Tinggi <i>High</i> 19	Menengah <i>Medium</i> 10


PETA RISIKO AWAL TAHUN 2022
RISK MAP AT THE BEGINNING OF 2022

Level Risiko
Risk Level
1 - 8
 Rendah
Low
9 - 15
 Menengah
Medium
16 - 22
 Tinggi
High
23 - 25
 Ekstrem
Extreme

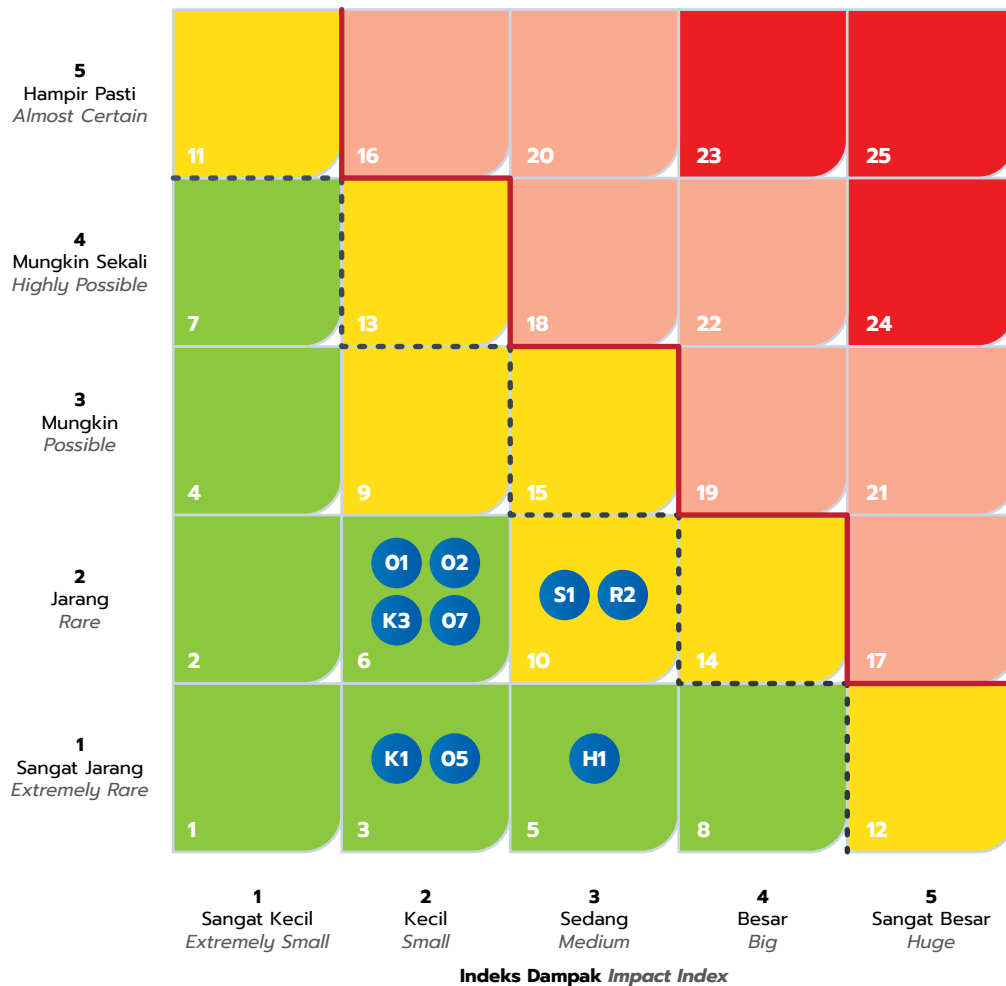
 Batas Selera
 Risiko
*Risk Appetite
Threshold*

 Batas Toleransi
 Risiko
*Risk Tolerance
Threshold*



PETA RISIKO AKHIR TAHUN 2022

RISK MAP AT THE END OF 2022



Level Risiko Risk Level





PENANGAN RISIKO KORPORAT TAHUN 2022

Perusahaan melakukan perencanaan terhadap penanganan risiko berdasarkan profil risiko tahun 2022 pada berbagai tingkatan unit kerja yang ada di lingkungan Perusahaan. Secara korporat, penanganan risiko terhadap kemungkinan penyebab-penyebab utama risiko secara garis besar yaitu dengan melakukan mitigasi antara lain:

1. Risiko penurunan trafik/throughput container dibawah target RKAP maupun periode tahun sebelumnya: melakukan *alignment meeting* berkala, *business performance review* (BPR) berkala termasuk terkait *governance – risk management – compliance* (GRC), rencana aksi dan pemantauan progress pemenuhannya atas evaluasi dari BPR. Melakukan implementasi KPI yang sejalan di lingkungan Perusahaan termasuk di terminal yang telah diserahkan-operasikan dibawah Perusahaan dengan memperhatikan pemenuhan indikator proses bisnis yang sejalan dengan Perusahaan dan induk Perusahaan. Melakukan pengelolaan pedoman terkait suara pelanggan sehingga ada pengendalian yang terintegrasi untuk tindak lanjut terhadap suara pelanggan yang dapat dioptimalkan penanganannya. Melakukan program bertahap untuk standarisasi operasional peti kemas di lingkungan Perusahaan, termasuk *pilot project* untuk *role model* penyeragaman proses bisnis di terminal.
2. Risiko keterlambatan penyelesaian investasi yang melewati batasan target waktu: melakukan pemantauan progress investasi bersamaan dengan dilaksanakannya inventarisasi pekerjaan proyek yang ada di lingkungan Perusahaan dan menjadi bagian dalam *meeting business performance review* (BPR). Melakukan pemetaan proyek berjalan antara di induk Perusahaan beserta regionalnya dan cakupan yang ada di lingkup subholding Pelindo Terminal Petikemas. Melakukan inventarisasi dan penyesuaian proses legal pada proyek berjalan (khususnya yang memerlukan penyesuaian pada kontrak). Melakukan *meeting* berkala untuk pemantauan realisasi investasi dan pengawasannya baik melalui *business performance review* (BPR) maupun dalam pembahasan bersama Komite Audit Dewan Komisaris.

CORPORATE RISK MANAGEMENT IN 2022

The Company plans for risk management based on the 2022 risk profile at various levels of work units within the Company. In a corporate manner, risk management against the possible main causes of risk in general is by mitigating, among others:

1. *Risk of decreased traffic / container throughput below the RKAP target and the previous year's period: conduct periodic alignment meetings, periodic business performance reviews (BPR) including related to governance - risk management - compliance (GRC), action plans and monitoring the progress of their fulfilment of the evaluation of BPR. Implementing aligned KPI within the Company, including in terminals that have been handed over under the Company by taking into account the fulfilment of business process indicators that are in line with the Company and its parent Company. Manage guidelines related to customer voice so that there is an integrated control for follow-up on customer voice that can be optimised. Conduct a phased programme to standardise container operations within the Company, including a pilot project for a role model of business process uniformity in terminals.*
2. *Risk of delayed investment completion that exceeds the target time limit: monitoring investment progress in conjunction with the inventory of existing project work within the Company and as part of the business performance review (BPR) meeting. Mapping of ongoing projects between the parent company and its regions and the scope of the Pelindo Terminal Petikemas sub-holding. Inventory and adjust the legal process in the current project (especially those that require adjustments to the contract). Conduct periodic meetings to monitor investment realisation and its supervision both through business performance review (BPR) and in discussion with the Audit Committee of the Board of Commissioners.*

3. Risiko ketidaksiapan/ kerusakan alat bongkar muat/ fasilitas/ peralatan pendukung dalam waktu yang lama: melakukan penyusunan pedoman terkait proses pengadaan dan pengendalian pemeliharaan/ perbaikan di lingkungan subholding Pelindo Terminal Petikemas. Melakukan pemantauan dan pengendalian tahun berjalan untuk pemenuhan ketersediaan alat dan penanganan alat yang *breakdown*. Melakukan penyusunan sistem prosedur yang sejalan dengan induk Perusahaan sehingga meminimalkan tumpang tindih terkait kebijakan atau kewenangan dalam Grup Pelindo. Melakukan sosialisasi sistem prosedur pengadaan investasi, pemeliharaan/ perbaikan di lingkungan Perusahaan. Melakukan pembahasan berkala untuk mengidentifikasi isu, ketersediaan dan penanganan *breakdown* dalam *meeting business performance review* (BPR) serta pemantauan tindak lanjutnya.
4. Risiko kegagalan teknologi dan sistem informasi pendukung terhadap kelangsungan operasional 24 jam 7 hari, risiko TOS di cabang/terminal dan aplikasi di anak Perusahaan gagal diintegrasikan dengan aplikasi Centra Pelindo TPK, dan risiko *host to host* antara bank dengan cabang/terminal gagal diintegrasikan: melakukan pemetaan mitra eksternal di lingkungan Perusahaan yang menyediakan dukungan operasional (tidak hanya terkait teknologi informasi) tetapi juga seperti listrik dan sumber energi lainnya untuk upaya pengendalian keberlangsungan pengadaannya. Mengadopsi penggunaan teknologi informasi yang sejalan dengan induk Perusahaan dan pengadaan melalui unit bisnis dalam Grup Pelindo yang telah berkompeten dan ditunjuk. Melakukan pemetaan dan pemeliharaan berkala terkait pengelolaan manajemen *user* terhadap setiap pengintegrasian aplikasi digital maupun pengembangan aplikasi digital. Melakukan *site visit* di lokasi terminal berdasarkan urgensi/ prioritas yang dikaitkan dengan aspek kesiapan teknologi informasi. Melakukan komunikasi dan pendampingan secara berkelanjutan di terminal terhadap persiapan *go-live* serah operasi terminal peti kemas. Melakukan pembenahan integrasi bank dan terminal secara bertahap. Melakukan pemantauan dan *follow-up* terhadap pemenuhan perbaikan teknologi informasi (termasuk aplikasi digital) oleh mitra dalam Grup Pelindo yang berkompeten dan telah ditunjuk.
3. *Risk of unpreparedness/damage to loading and unloading equipment/ facilities/supporting equipment for a long time: develop guidelines related to the procurement process and maintenance/ repair control within the Pelindo Terminal Petikemas sub-holding. Monitoring and controlling the current year for the fulfilment of equipment availability and handling of breakdown equipment. Prepare a procedure system that is in line with the parent company so as to minimise overlaps related to policies or authorities within the Pelindo Group. Disseminating system procedures for investment procurement, maintenance/ repair within the Company. Conduct periodic discussions to identify issues, availability and handling of breakdowns in business performance review (BPR) meetings as well as monitoring the follow-up.*
4. *Risk of failure of technology and supporting information systems for 24 hours 7 days operational continuity, risk of TOS at branches/terminals and applications at subsidiaries failing to be integrated with Centra Pelindo TPK applications, and risk of host to host between the bank and branches/ terminals failing to be integrated: mapping external partners within the Company that provide operational support (not only related to information technology) but also such as electricity and other energy sources for efforts to control the sustainability of procurement. Adopt the use of information technology in line with the parent Company and procure through business units within the Pelindo Group that have been competent and appointed. Conduct periodic mapping and maintenance related to user management for each digital application integration and digital application development. Conduct site visits at terminal locations based on urgency/priority associated with information technology readiness aspects. Continuously communicating and mentoring at the terminals in preparation for the go-live handover of the container terminal operations. Gradually improving the integration of the bank and the terminals. Monitoring and following up on the fulfilment of information technology improvements (including digital applications) by competent and appointed Pelindo Group partners.*



5. Risiko insiden operasional dan kecelakaan *fatality*, dan risiko pencemaran lingkungan di terminal dalam lingkup pengelolaan Pelindo TPK: melakukan penguatan budaya keselamatan dan kesehatan kerja (K3) di lingkungan Perusahaan dengan meningkatkan induksi maupun sosialisasi pembelajaran insiden. Melakukan kolaborasi dengan pengguna jasa dan pemangku kepentingan lainnya yang terkait dalam program penguatan bersama terhadap pengelolaan mutu, K3, lingkungan maupun aspek lainnya. Melakukan penyusunan pedoman terkait tata kelola asuransi aset, tanggung gugat dan gangguan usaha yang sejalan dengan program induk Perusahaan. Melakukan peningkatan integrasi pemantauan dan pelaporan manajemen pemeliharaan maupun proyek investasi secara terpusat yang meliputi terminal peti kemas dan anak Perusahaan. Melakukan patroli K3 dan lingkungan secara berkala termasuk *site visit* untuk evaluasi dan perbaikan berkesinambungan di lingkungan Perusahaan. Melaksanakan program lingkungan, pemantauan dan pengukurannya secara berkala. Melakukan kegiatan penanaman bibit dan program bank sampah di terminal. Melakukan perencanaan pembangunan sistem manajemen dan implementasinya (termasuk sertifikasi) secara bertahap terkait mutu, K3, lingkungan, keamanan dan terkait lainnya.
6. Risiko peningkatan beban/biaya operasional Perusahaan melewati batasan ketersediaan anggaran: melakukan pembentukan struktur organisasi di terminal peti kemas yang dalam prosesnya telah diajukan dan melalui proses persetujuan berjenjang sehingga telah ada struktur baru untuk *go-live* serah operasi terminal peti kemas yang efektif dan efisien serta memenuhi keseluruhan operasional yang dibutuhkan sesuai proses bisnis termasuk kecukupan sumber daya manusia. Melakukan meeting berkala dengan terminal dan anak Perusahaan serta pialang asuransi aset yang ditunjuk di lingkungan Perusahaan untuk memantau status terkini dan upaya percepatan penyelesaian klaim asuransi aset. Melakukan pembahasan berkala terkait peninjauan penggunaan bahan bakar untuk operasional alat bongkar muat di terminal dalam *meeting business performance review* (BPR) yang menjadi perhatian dalam rangka upaya rekayasa teknis/ penyesuaian atau pengadaan alat bongkar muat kedepan yang meminimalkan penggunaan bahan bakar fosil dan ramah lingkungan (meminimalkan polusi).
5. *Risk of operational incidents and fatality accidents, and risk of environmental pollution at terminals within the scope of Pelindo TPK management: Strengthen the culture of occupational health and safety (OHS) within the Company by increasing safety induction and dissemination of incident learning. Collaborate with service users and other relevant stakeholders in joint strengthening programmes on quality management, OHS, environment and other aspects. Develop guidelines related to asset, liability and business interruption insurance governance in line with the parent Company's programme. Improve the integration of monitoring and reporting of maintenance management and investment projects in a centralised manner covering container terminals and subsidiaries. Conduct regular OHS and environmental patrols including site visits for evaluation and continuous improvement within the Company. Implement environmental programmes, monitoring and measurement on a regular basis. Conducting seedling planting activities and waste bank programmes in terminals. Planning the development of a management system and its implementation (including certification) in stages related to quality, OHS, environment, security and other related matters.*
6. *Risk of an increase in the Company's operational expenses beyond the limits of budget availability: establishing an organisational structure in container terminals, which has been submitted and gone through a tiered approval process so that there is a new structure for the go-live of the handover of container terminal operations that is effective and efficient and meets the overall operational requirements according to business processes including adequate human resources. Conducted periodic meetings with the terminal and its subsidiaries as well as the appointed asset insurance broker within the Company to monitor the current status and efforts to accelerate the settlement of asset insurance claims. Conduct periodic discussions related to the review of fuel use for loading and unloading equipment operations at the terminal in business performance review (BPR) meetings which are of concern in the context of technical engineering / adjustment efforts or procurement of future loading and unloading equipment that minimises the use of fossil fuels and is environmentally friendly (minimises pollution).*

7. Risiko piutang tidak tertagih dan penambahan umur piutang: melakukan pemantauan dan evaluasi capaian *collection period* secara berkala. Melakukan penerapan *locking system* untuk masing-masing terminal dan melakukan sosialisasi kepada pengguna jasa terkait kebijakan mekanisme pembayaran jasa dan *locking*. Melakukan penerapan *auto-collection* di seluruh terminal. Melakukan pemantauan dan evaluasi terkait implementasi aplikasi nota. Melakukan koordinasi dengan bagian terkait teknologi informasi (termasuk dengan Grup Pelindo yang berkompeten dan telah ditunjuk) untuk mengantisipasi kendala pada saat implementasi Terminal Operating System (TOS). Melakukan pemantauan dan pemenuhan perbaikan untuk *host to host* antara aplikasi internal dengan Integrated Billing System (IBS).
8. Risiko perselisihan hukum terhadap perjanjian/ kontrak *existing* sebelum serah operasi dan perubahan setelah serah operasi terminal dibawah Pelindo: Melakukan inventarisasi kontrak-kontrak *existing* di lingkungan Perusahaan dan pemetaan hak serta kewajiban untuk keseluruhan tahapan serah operasi terminal sehingga ada kesiapan yang lebih awal terhadap hal-hal yang membutuhkan penyesuaian dan kesepakatan lebih lanjut. Melakukan koordinasi dengan Grup Pelindo untuk penyesuaian isi dari kontrak/kerja sama dan kebutuhan novasi terhadap terminal yang diserahoperasikan. Melakukan pembahasan berkala terkait aspek pemenuhan *governance*, *risk management*, dan *compliance* dalam setiap *meeting business performance review* (BPR). Melakukan sosialisasi atas perubahan (termasuk prestasi atas perjanjian yang belum dipenuhi serta prestasi yang akan didapat dikemudian hari) terhadap serah operasi terminal peti kemas.
7. *Risk of uncollectible receivables and aging of receivables: Conduct regular monitoring and evaluation of collection period achievements. Implement a locking system for each terminals and disseminate to service users regarding the service payment mechanism and locking policy. Implementing auto-collection in all terminals. Conduct monitoring and evaluation related to the implementation of note application. Coordinate with information technology related departments (including the competent and appointed Pelindo Group) to anticipate obstacles during the implementation of the Terminal Operating System (TOS). Monitoring and fulfilling improvements for host to host between internal applications and Integrated Billing System (IBS).*
8. *Risk of legal disputes on existing agreements/contracts before handover and changes after handover of terminal operations under Pelindo: Conduct an inventory of existing contracts within the Company and mapping of rights and obligations for all stages of terminal handover so that there is early readiness for matters that require further adjustments and agreements. Coordinate with Pelindo Group to adjust the content of the contract/ cooperation and the need for novation of the terminal being handed over. Conduct periodic discussions related to the fulfilment of governance, risk management, and compliance aspects in every business performance review (BPR) meeting. Conduct dissemination of changes (including achievements for agreements that have not been fulfilled and achievements that will be obtained in the future) to the handover of container terminal operations.*



9. Risiko keluhan pengguna jasa karena belum ada perbaikan layanan dan *single system* antar terminal yang memudahkan dalam mengajukan proses jasa kepelabuhanan: melakukan penguatan masa transisi dengan pembuatan portal pengguna jasa dalam 1 wadah/media aplikasi. Melakukan pemuktahiran informasi terhadap perubahan/ pengoptimalan standarisasi layanan kepada pengguna jasa di lingkungan Perusahaan dan dimuat dalam media komunikasi (termasuk melalui sosialisasi kepada pengguna jasa). Melakukan kegiatan *customer gathering* untuk mendapatkan masukan/*insight* peningkatan perbaikan layanan di lingkungan Perusahaan. Melakukan kebijakan terkait pengelolaan dan operasional teknologi informasi dengan memperhatikan adanya perkembangan ketentuan dari induk Perusahaan. Melakukan pemetaan untuk *road map* integrasi teknologi informasi dan komunikasi termasuk dalam pemenuhan infrastruktur layanan kepada pengguna jasa yang mumpuni dan sejalan dengan *road map* induk Perusahaan.

9. *Risk of service user complaints because there is no service improvement and a single system between terminals that makes it easier to apply for port services: strengthen the transition period by creating a service user portal in one container / application media. Updating information on changes/ optimisation of service standardisation to service users within the Company and published in communication media (including through dissemination to service users). Conduct customer gathering activities to obtain input/insight to improve service improvement within the Company. Conduct policies related to the management and operation of information technology by taking into account the development of provisions from the parent Company. Conduct mapping for the road map of information and communication technology integration, including the fulfilment of service infrastructure to service users that is qualified and in line with the parent Company's road map.*





SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

WHISTLEBLOWING SYSTEM

[2-26] [2-27]

Dalam rangka mencegah praktik penyimpangan dan kecurangan serta untuk memperkuat penerapan praktik GCG, Perusahaan menerapkan Sistem Pengaduan Pelanggaran (*Whistleblowing System*-WBS). WBS adalah sistem yang mengelola pengaduan/penyungkapan mengenai perilaku melawan hukum, perbuatan tidak etis/tidak semestinya secara rahasia, anonim, dan mandiri. WBS digunakan untuk mengoptimalkan peran serta insan Pelindo TPK dan pihak lainnya dalam mengungkapkan pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perusahaan.

In order to prevent deviant and fraudulent practices and to strengthen the implementation of GCG practices, the Company implements a Whistleblowing System (WBS). WBS is a system that manages complaints/disclosures regarding illegal behaviour, unethical/inappropriate actions in a confidential, anonymous, and independent manner. WBS is used to optimise the participation of Pelindo TPK personnel and other parties in disclosing violations that occur within the Company.

PEDOMAN WHISTLEBLOWING SYSTEM

Sebagai penguatan perangkat WBS yang sejalan dengan komitmen Perusahaan untuk terus menyempurnakan implementasi GCG, Perusahaan telah memiliki Pedoman Sistem Pengaduan Pelanggaran (WBS) di lingkungan Pelindo TPK yang telah disahkan dalam melalui Surat Keputusan Direksi No. PER.0028/PW.06/PLTP-2021.

GUIDELINES OF WHISTLEBLOWING SYSTEM

As a strengthening of the WBS tool in line with the Company's commitment to continuously improve GCG implementation, the Company has obtained the Guidelines for the Whistleblower Complaint System (WBS) in Pelindo TPK environment which has been ratified in the Board of Directors Decree No. PER.0028/PW.06/PLTP-2021.

PENGELOLA WHISTLEBLOWING SYSTEM

Pelaporan pelanggaran ditujukan melalui suatu mekanisme baku dan dikelola secara profesional oleh Tim Terpadu Penanganan Pengaduan (TTPP) sesuai Surat Keputusan Direksi No.PER.0028/PW.06/PLTP-2021 tanggal 27 Desember 2021.

WHISTLEBLOWING SYSTEM MANAGER

Whistleblowing is conducted through a standard mechanism and managed professionally by the Integrated Complaint Handling Team (TTPP) in accordance with the Decree of the Board of Directors No.PER.0028/PW.06/PLTP-2021 dated 27 December 2021.



RUANG LINGKUP PENGADUAN

Ruang lingkup pengaduan yang dapat disampaikan pada WBS meliputi hal-hal sebagai berikut:

- a. Korupsi,
- b. Suap,
- c. Gratifikasi,
- d. Benturan kepentingan,
- e. Pencurian,
- f. Kecurangan,
- g. Melanggar hukum dan peraturan perusahaan.

PERLINDUNGAN TERHADAP PELAPOR

Perusahaan memberikan perlindungan terhadap pelapor yang melaporkan dugaan pelanggaran melalui mekanisme WBS. Kebijakan perlindungan terhadap pelapor, yaitu sebagai berikut:

1. Identitas pelapor dijamin kerahasiaannya oleh Perusahaan;
2. Perusahaan menjamin perlindungan terhadap pelapor dari hal-hal pemecatan yang tidak adil, penurunan jabatan atas pangkat dengan alasan yang tidak jelas dan catatan yang merugikan dalam *file* data pribadinya (*personal file record*);
3. Pelapor tidak dapat dijatuhi sanksi /hukuman atau diperiksa telah melakukan pelanggaran disiplin pegawai atas pengaduan yang sedang atau telah dilakukannya sepanjang pengaduannya memenuhi kriteria dan dapat dipertanggungjawabkan.

Selain perlindungan di atas, Perusahaan juga akan menyediakan perlindungan hukum. Diharapkan, dengan adanya jaminan perlindungan ini, akan mendorong setiap insan Pelindo TPK dan pelapor lainnya untuk berani melaporkan pelanggaran dan menjamin keamanan pelapor dan keluarganya.

MEKANISME PENGADUAN

Mekanisme pengaduan dilaksanakan sebagai berikut:

1. Pengaduan yang disampaikan pelapor diterima melalui media sebagaimana dalam pasal 5 dan dicatat dalam buku pengaduan oleh Komite Pelindo Bersih.
2. Dalam hal pelaporan dilakukan melalui surel atau faksimile, bukti-bukti pengaduan disampaikan setelah dinyatakan perlu ditindaklanjuti.

SCOPE OF COMPLAINTS

The scope of complaints that can be submitted to the WBS includes the following matters:

- a. *Corruption,*
- b. *Bribery,*
- c. *Gratification,*
- d. *Conflict of interest,*
- e. *Theft,*
- f. *Fraud,*
- g. *Violating laws and company regulations.*

PROTECTION TO WHISTLEBLOWERS

The Company provides protection to whistleblowers who report alleged violations through the WBS mechanism. Whistleblowers protection policy is as follows:

1. *Confidentiality of the whistleblowers' identities is guaranteed by the Company;*
2. *The Company guarantees protection against the whistleblowers from all forms of threats, intimidation or disagreeable actions of any party as long as the whistleblowers keep the confidentiality of reporting submitted to any party;*
3. *The whistleblowers cannot be sanctioned / punished or examined for violating employee discipline for complaints that are being or have been made as long as the complaint meets the criteria and can be accounted for.*

In addition to the above protection, the Company will also provide legal protection. Hopefully, with this protection guarantee, it could encourage every personnel of the Company and other whistleblowers courageous in reporting any violations and ensure the security of the whistleblowers and their family.

REPORTING MECHANISM

The reporting mechanism is as follows:

1. *Complaints submitted by the whistleblowers are received through media as stated in article 5 and recorded in the complaint book by Pelindo Bersih Committee.*
2. *The report is sent via email or facsimile, while proof of complaints after being declared necessary follow up.*

3. Pelaporan dilakukan dengan mencantumkan identitas pelapor yaitu nama, alamat, dan nomor telepon yang bisa dihubungi untuk memudahkan tindak lanjut.
 4. Pelaporan yang dilakukan tanpa identitas akan tetap diproses, namun demikian akan dipertimbangkan terlebih dahulu kesungguhan isi laporan, kredibilitas, dan bukti-bukti yang diajukan, serta kemungkinan untuk melakukan konfirmasi pelaporan.
 5. Komite Pelindo Bersih mengadministrasikan dokumen pengaduan yang diatur berdasarkan klasifikasi jenis masalah, unit kerja terlapor, serta urutan waktu pengaduan yang disesuaikan dengan prosedur pengarsipan yang berlaku.
 6. Komite Pelindo Bersih selanjutnya melakukan verifikasi/penelitian terhadap laporan yang disampaikan oleh pelapor untuk menentukan apakah pengaduan yang disampaikan pelapor sudah sesuai atau memenuhi syarat/kriteria pengaduan.
 7. Komite Pelindo Bersih selanjutnya memformulasikan hasil verifikasi/penelitian dan identifikasi dengan langkah-langkah berikut:
 - a. Merumuskan inti masalah yang diadukan,
 - b. Menghubungkan materi pengaduan dengan peraturan yang berlaku,
 - c. Memeriksa dokumen dan/atau informasi yang berkaitan dengan materi pengaduan yang diterima,
 - d. Merumuskan rencana penanganan atau langkah-langkah yang diperlukan.
 8. Apabila pengaduan telah memenuhi syarat, maka Komite Pelindo Bersih melaporkan ke Direktur Utama atau Direktur lainnya untuk mendapatkan persetujuan dilakukannya investigasi.
 9. Apabila pengaduan tidak memenuhi syarat maka Komite Pelindo Bersih tidak menindaklanjuti dan pengaduan disimpan dalam *file* berkas pengaduan.
 10. Pejabat yang berwenang memberikan persetujuan dilakukan tindak lanjut terhadap laporan pengaduan adalah sebagai berikut:
 - a. Direktur Utama, apabila yang menjadi terlapor adalah pegawai/Direktur lainnya/ Komisaris Perusahaan dan/atau pegawai Perusahaan yang ditugaskan di anak Perusahaan dan/atau perusahaan afiliasi, serta personil lainnya yang bekerja untuk dan atas nama Pelindo TPK;
 - b. Direktur lainnya, apabila yang menjadi terlapor adalah Direktur Utama.
 11. Terhadap pengaduan yang telah mendapatkan persetujuan Direktur Utama atau Direktur lainnya, Komite Pelindo Bersih melakukan tindak lanjut sesuai dengan tugas dan wewenangnya.
3. *The reporting is conducted by mentioning the whistleblower's identity including name, address and telephone number that can be contacted to facilitate the follow up.*
 4. *A report with no identity is still processed, however the truth of content, credibility and proof submitted, as well as possibility to confirm the report will be considered first.*
 5. *Pelindo Bersih Committee organises the reporting documents based on classifications of type of complaint, work unit of the reported party as well as a timeline of complaints tailored to the applicable archiving procedure.*
 6. *Pelindo Bersih Committee then conducts verification/analysis on the reports submitted by the whistleblowers to determine whether a report submitted by a whistleblower has been in accordance with or has meet the reporting requirements/criteria.*
 7. *Pelindo Bersih Committee formulates the results of verification/analysis and identifies with the following measures:*
 - a. *Formulating subject matter of the report,*
 - b. *Relating reporting materials with the applicable regulations,*
 - c. *Verifying document and/or information related to the received reporting materials,*
 - d. *Formulating settlement plan or measures required.*
 8. *If the report has met the requirements, Pelindo Bersih Committee will report to the President Director or other Directors to obtain approval for the investigation.*
 9. *If the report does not meet the requirements then Pelindo Bersih Committee will not follow up and the report is filed.*
 10. *The authorised official who gives approval to conduct the follow up is as follows:*
 - a. *President Director, if the reported party is an employee/another director/ Commissioner of the Company and or the Company's employee works in a subsidiary and or affiliated company, as well as another personnel who works for and on behalf of the company;*
 - b. *Other Directors, if the reported party is the President Director.*
 11. *With regard to the report which has obtained approval from the President Director or other Directors, Pelindo Bersih Committee will conduct follow up in accordance with its duties and responsibilities.*



12. Teknik investigasi merupakan kerahasiaan dan kewenangan tim Komite Pelindo Bersih dengan prinsip-prinsip proposional dan sebanding atas materi yang dilaporkan.
13. Selama proses investigasi terhadap dugaan pelanggaran, terlapor memiliki hak-hak yang meliputi:
 - a. Mendapatkan pemberitahuan dengan jelas tentang maksud pemanggilan;
 - b. Memberikan keterangan secara bebas;
 - c. Mengajukan saksi dan bukti-bukti guna memberikan keterangan.
14. Hasil investigasi dituangkan dalam laporan hasil investigasi yang disusun secara sistematis, singkat, jelas, dan dapat dipertanggungjawabkan serta memuat kesimpulan yang dilengkapi dengan data pendukung dan saran tindak lanjut.
15. Hasil investigasi yang telah dibahas dan disepakati bersama tim Komite Pelindo Bersih disampaikan kepada Direktur Utama dan/atau Direktur lainnya untuk ditindaklanjuti sesuai hasil evaluasi investigasi.

12. *Investigation technique is confidentiality an authority of Pelindo Bersih Committee team with the principles proportional to the subject reported.*
13. *During investigation of the alleged violation, the reported party has the rights which cover:*
 - a. *Obtaining clear notification about the purpose to summon;*
 - b. *Providing independent information;*
 - c. *Proposing witness and proof in order to provide information.*
14. *Results of the investigation are contained in a report on the results of the investigation which is prepared systematically, concisely, clearly and accountable as well as conclusion along with supporting data and recommendations for the follow up.*
15. *The results of investigation being discussed and agreed with the Pelindo Bersih Committee team are submitted to the President Director and or other Directors for the follow up in accordance with evaluation results of the investigation.*





FLOWCHART SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

FLOWCHART OF WHISTLEBLOWING SYSTEM

No.	Prosedur <i>Procedure</i>	Pelapor <i>Whistleblower</i>	Komite Pelindo Bersih <i>Pelindo Bersih Committee</i>	Direksi <i>Board of Directors</i>
1.	Proses penerimaan pelaporan pelanggaran: - Pelapor telah membaca dan memahami prosedur WBS di Perusahaan. - Pelapor beritikad baik dan mau berkomunikasi dengan tim Komite Pelindo Bersih. - Pelapor menyadari konsekuensi terhadap laporan palsu, fitnah, dan ketiadaan bukti pendukung. <i>Whistleblower acceptance process:</i> <i>The whistleblower has read and understood the WBS procedure in the Company.</i> <i>The whistleblower is in good faith and willing to communicate with the Pelindo Bersih Committee team.</i> <i>The whistleblower is aware of the consequences of false reports, slander, and the absence of supporting evidence.</i>	START LAPORAN REPORT		
2.	Media Pelaporan - Telp: +62.21.2782.2345 - Fax: +62.21.2782.3456 - WA: +62.811.933.2345 /+62.811.9511.665 - Website: https://pelindobersih.whistleblowing.link/ - Surel: pelindobersih@g.whistleblowing.link - Surat: Pelindo Bersih.PO Box 1074.JKS 12010 <i>a.Telephone: +62.21.2782.2345</i> <i>b. Fax: +62.21.2782.3456</i> <i>c. WA: +62.811.933.2345 /+62.811.9511.665</i> <i>d. Website: https://pelindobersih.whistleblowing.link/</i> <i>e. E-mail: pelindobersih@whistleblowing.link</i> <i>f. A letter to: Pelindo Bersih.PO Box 1074. JKS 12010</i>	PILIHAN MEDIA PELAPORAN OPTION OF REPORTING MEDIA	PENCATATAN DI LOGBOOK RECORDING IN LOGBOOK	
3.	- Penelaahan bukti kecukupan laporan - Verifikasi dan identifikasi laporan - Permohonan persetujuan investigasi kepada Direktur Utama/Direksi <i>a. Review of evidence of the adequacy of the report</i> <i>b. Verification and identification of the report</i> <i>c. Request for approval of the investigation to the President Director / Board of Directors</i>		VERIVIKASI & IDENTIFIKASI VERIVICATION & IDENTIFICATION SIMPAN DI FILE DOCUMENTED IN FILE	PERSETUJUAN INVESTIGASI APPROVAL FOR INVESTIGATION YA/TIDAK YES/NO



No.	Prosedur <i>Procedure</i>	Pelapor <i>Whistleblower</i>	Komite Pelindo Bersih <i>Pelindo Bersih Committee</i>	Direksi <i>Board of Directors</i>
4.	a. Pelaksanaan investigasi b. Laporan hasil investigasi disampaikan kepada Direktur Utama/Direksi c. Kebijakan pemberian sanksi sebagai tindak lanjut investigasi <i>a. Implementation of the investigation</i> <i>b. Report on the results of the investigation submitted to the President Director / Board of Directors</i> <i>c. Sanctioning policy as a follow-up to the investigation</i>		INVESTIGASI INVESTIGATION	LAPORAN HASIL INVESTIGASI <i>REPORT OF INVESTIGATION RESULT</i> KEBIJAKAN PEMBERIAN SANKSI <i>POLICY ON SANCTION PROVISIO</i>
5.	Penyusunan laporan kompilasi sistem pelaporan pelanggaran secara periodik. <i>Compilation of periodic whistleblowing system reports.</i>		LOGBOOK BERKAS HASIL INVESTIGASI <i>DOCUMENT OF INVESTIGATION RESULT</i>	LAPORAN SISTEM PELAPORAN <i>REPORT ON WBS</i> SELESAI <i>COMPLETE</i>

SOSIALISASI DAN EVALUASI WHISTLEBLOWING SYSTEM

Perusahaan melaksanakan sosialisasi *Whistleblowing System* secara berkelanjutan kepada seluruh insan Pelindo TPK dan secara berkala akan melaksanakan pemutakhiran serta penyempurnaan dalam rangka perbaikan berkelanjutan sesuai dengan perkembangan bisnis Perusahaan. Sosialisasi ini dilaksanakan bersamaan dengan sosialisasi penerapan GCG, publikasi melalui intranet, dan media komunikasi lainnya.

DISSEMINATION AND EVALUATION OF WHISTLEBLOWING SYSTEM

The Company sustainable organises dissemination of whistleblowing system to all personnel of the Company and conducts periodic updates and enhancements for the sustainable improvement which is parallel with the Company's business development. The dissemination is conducted in conjunction with GCG implementation dissemination, publication via intranet and other communication media.



PENGENDALIAN GRATIFIKASI DAN ANTIKORUPSI

GRATUITY CONTROL AND ANTI-CORRUPTION

KEBIJAKAN DAN PENGENDALIAN GRATIFIKASI [3-3

Anti-Korupsi]

Pelindo TPK berkomitmen dalam upaya pencegahan dan pengendalian gratifikasi di seluruh wilayah kerjanya dengan memberikan sosialisasi baik kepada pegawai maupun kepada pihak eksternal terkait larangan untuk menerima dan memberikan gratifikasi dalam bentuk apapun.

[205-1]

Agar pelaksanaan Unit Pengendalian Gratifikasi (UPG) Pelindo TPK dapat berjalan dengan efektif dan efisien, maka terdapat pedoman Peraturan Direksi No. PER.0050/HI.02.01/PLTP-2021 tanggal 27 Desember tahun 2021 tentang Pedoman Pengendalian Gratifikasi PT Pelindo Terminal Petikemas.

Mengacu pada peraturan Direksi tersebut maka dibentuk Tim Unit Pengendalian Gratifikasi dengan Keputusan Direksi No. KEP.0020/HI.02.01/PLTP-2021 tanggal 27 Desember 2021 tentang Pembentukan Tim Unit Pengendalian Gratifikasi (UPG). Pada pelaksanaan Sistem Pencegahan dan Penanggulangan Gratifikasi di Lingkungan PT Pelindo Terminal Petikemas, ditetapkan bahwa SVP Sekretaris Perusahaan menjadi koordinator pelaksanaan pelaporan Pegawai Perusahaan yang menerima gratifikasi.

Tugas dan kewenangan terkait pelaksanaan pelaporan gratifikasi adalah:

Tim UPG Kantor Pusat

1. Melakukan sosialisasi pengendalian gratifikasi di lingkungan PT Pelindo Terminal Petikemas
2. Melakukan koordinasi dengan unit atau bagian terkait implementasi dan efektivitas pengendalian gratifikasi
3. Mereviu dan memperbarui kebijakan pengelolaan, pembentukan lingkungan anti gratifikasi dan pencegahan korupsi di lingkungan PT Pelindo Terminal Petikemas

GRATIFICATION POLICY AND CONTROL [3-3 Anti-Corruption]

Pelindo TPK is committed to the prevention and control of gratuities in all its working areas by providing dissemination to both employees and external parties regarding the prohibition of receiving and giving gratuities in any form.

In order for the implementation of the Pelindo TPK Gratification Control Unit (UPG) to run effectively and efficiently, there are guidelines for the BOD Regulation No. PER.0050/HI.02.01/PLTP-2021 dated 27 December 2021 concerning Guidelines for Gratification Control of PT Pelindo Terminal Petikemas.

Referring to the BOD regulation, the Gratification Control Unit Team was formed with BOD Decree No. KEP.0020/HI.02.01/PLTP-2021 dated 27 December 2021 concerning the Establishment of the Gratification Control Unit (UPG) Team. In the implementation of the Gratification Prevention and Control System within PT Pelindo Terminal Petikemas, it is stipulated that the SVP Corporate Secretary is the coordinator of the implementation of the reporting of Company employees who receive gratuities.

Duties and authorities related to the implementation of gratification reporting are:

Head Office UPG Team

1. Conduct dissemination of gratification control within PT Pelindo Terminal Petikemas
2. Coordinate with units or sections related to the implementation and effectiveness of gratification control
3. Review and update management policies, establish an anti-gratification environment and prevent corruption within PT Pelindo Terminal Petikemas



4. Menerima laporan, merekap dan melaporkan gratifikasi dari pihak internal PT Pelindo Terminal Petikemas kepada KPK
5. Menyimpan barang gratifikasi sampai dengan ditetapkannya status barang gratifikasi oleh KPK
6. Menindaklanjuti hasil rekomendasi KPK atas penetapan status barang gratifikasi
7. Berkoordinasi dengan tim KPK terkait dengan pelaksanaan gratifikasi di lingkungan PT Pelindo Terminal Petikemas
8. Berkoordinasi dengan Tim UPG cabang, Anak Perusahaan, perusahaan afiliasi dan *other bussiness portofolio* terkait pengendalian gratifikasi di lingkungan kerja PT Pelindo Terminal Petikemas.

Tim UPG Anak Perusahaan

1. Para Direktur Utama Anak Perusahaan menjadi penanggungjawab di wilayah kerjanya dan melakukan koordinasi dengan SVP Sekretariat Perusahaan PT Pelindo Terminal Petikemas dalam hal pengelolaan gratifikasi di wilayah kerja masing masing.
2. Melakukan sosialisasi pengendalian gratifikasi di lingkungan Anak Perusahaan PT Pelindo Terminal Petikemas dan berkoordinasi dengan tim UPG kantor pusat PT Pelindo Terminal Petikemas.
3. Menerima laporan, merekap dan melaporkan gratifikasi dari pihak internal Anak Perusahaan kepada Tim UPG kantor pusat PT Pelindo Terminal Petikemas
4. Menyimpan barang gratifikasi sampai dengan ditetapkan status barang gratifikasi oleh KPK dan melaporkannya ke Tim UPG kantor pusat PT Pelindo Terminal Petikemas

Tim UPG Cabang/Terminal

1. Para General Manager cabang menjadi penanggung jawab di wilayah kerjanya dan melakukan koordinasi dengan SVP Sekretariat Perusahaan PT Pelindo TPK dalam hal pengelolaan gratifikasi di wilayah kerja masing masing
2. Melakukan sosialisasi pengendalian gratifikasi di lingkungan cabang/terminal masing-masing dan berkoordinasi dengan tim UPG PT Pelindo TPK
3. Menerima laporan, merekap dan melaporkan gratifikasi dari pihak internal cabang/terminal kepada Tim UPG PT Pelindo TPK
4. Menyimpan barang gratifikasi sampai dengan ditetapkan status barang gratifikasi oleh KPK dan melaporkannya ke Tim UPG PT Pelindo TPK

4. *Receive reports, recapitulate and report gratuities from internal parties of PT Pelindo Terminal Petikemas to the KPK.*
5. *Store gratification items until the status of gratification goods is determined by the KPK*
6. *Follow up the results of the KPK recommendation on the determination of the status of gratuities*
7. *Coordinate with the KPK team regarding the implementation of gratuities within PT Pelindo Terminal Petikemas*
8. *Coordinate with the UPG Team of branches, Subsidiaries, affiliated companies and other business portfolio regarding gratification control within PT Pelindo Terminal Petikemas.*

Subsidiary UPG Team

1. *The President Directors of Subsidiaries are responsible for their work areas and coordinate with the SVP of the Corporate Secretary of PT Pelindo Terminal Petikemas in terms of gratification management in their respective work areas.*
2. *Conduct dissemination of gratification control within PT Pelindo Terminal Petikemas Subsidiaries and coordinate with the UPG team of PT Pelindo Terminal Petikemas Head Office.*
3. *Receive reports, recap and report gratuities from internal Subsidiaries to the UPG Team of PT Pelindo Terminal Petikemas Head Office.*
4. *Store gratification items until the status of gratification items is determined by the KPK and report them to the UPG Team of PT Pelindo Terminal Petikemas Head Office.*

Branch/Terminal UPG Team

1. *The General Managers of the branches are responsible for their working areas and coordinate with the SVP of the Corporate Secretary of PT Pelindo TPK in terms of gratification management in their respective working areas*
2. *Conduct dissemination of gratification control in their respective branches/terminals and coordinate with the UPG team of PT Pelindo TPK*
3. *Receive reports, recap and report gratuities from internal branches/terminals to the UPG Team of PT Pelindo TPK*
4. *Store gratification items until the status of gratification items is determined by the KPK and report them to the UPG Team of PT Pelindo TPK*

Kategori Gratifikasi

1. Gratifikasi yang wajib dilaporkan adalah penerimaan gratifikasi sehubungan dengan jabatan sebagai insan Pelindo TPK dan berlawanan dengan tugas dan kewajibannya.
2. Gratifikasi yang tidak wajib dilaporkan adalah penerimaan gratifikasi dari pihak ketiga berdasarkan perjanjian yang sah atau karena insan Pelindo TPK meraih prestasi tertentu.
3. Gratifikasi dalam kedinasan adalah penerimaan gratifikasi yang diterima insan Pelindo TPK dalam pelaksanaan kedinasan yang ditugaskan kepadanya sebagai wakil Perusahaan.

Category of Gratification

1. Gratification that must be reported is the receipt of gratification in connection with the position as Pelindo TPK personnel and contrary to their duties and obligations.
2. Gratification that is not required to be reported is the receipt of gratification from third parties based on a legal agreement or because Pelindo TPK personnel achieve certain achievements.
3. Official gratification is the receipt of gratification received by Pelindo TPK personnel in the implementation of official duties assigned to them as representatives of the Company.

MEDIA PELAPORAN GRATIFIKASI [205-2]

Penyampaian laporan dapat melalui:
 Sekretaris Perusahaan
 Up. Unit Pengendalian Gratifikasi
 Jl. Perak Timur No. 478, Surabaya, 60165
 Website: pelindobersih.whistleblowing.link
 Surel: pelindobersih@whistleblowing.link
 Telepon/WA: 08119332345

GRATIFICATION REPORTING MEDIA

Report submission can be authorised through:
 Corporate Secretary
 Up. Gratification Control Unit
 Jl. Perak Timur No. 478, Surabaya, 60165
 Website: pelindobersih.whistleblowing.link
 Email: pelindobersih@whistleblowing.link
 Telephone/WA: 08119332345

PENANGANAN PENGADUAN GRATIFIKASI

Segala bentuk penerimaan atau penolakan gratifikasi oleh Tim Unit Pengendalian Gratifikasi (UPG) akan dicatat dalam laporan. Pada tahun 2022 tidak terdapat laporan gratifikasi.

HANDLING OF GRATIFICATION COMPLAINTS

Any form of acceptance or rejection of gratification by the Gratification Control Unit (UPG) Team will be recorded in the report. In 2022 there were no gratification reports.

LAPORAN GRATIFIKASI 2022

Sepanjang 2022, tidak ditemukan adanya penerimaan maupun penolakan gratifikasi di lingkungan PT Pelindo Terminal Petikemas.

2022 GRATIFICATION REPORT

Throughout 2022, there was no acceptance or rejection of gratification within PT Pelindo Terminal Petikemas.



KODE ETIK CODE OF CONDUCT

DASAR PELAKSANAAN DAN RUANG LINGKUP

Pedoman etika dan perilaku Pelindo TPK telah diterbitkan pada tahun 2012 dan telah disahkan melalui Peraturan Direksi Nomor SK.01.01/30/6/1/TKHI/DRTU/PLTP-22 tanggal 30 Juni 2022 tentang Pedoman Etika Bisnis PT Pelindo Terminal Petikemas. Pedoman ini merupakan penjabaran dari pelaksanaan prinsip-prinsip GCG (transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran) yakni:

1. Komitmen dan tata nilai Perusahaan.
2. Komitmen Perusahaan dan etika bisnis.
3. Perlindungan aset Perusahaan, benturan kepentingan, gratifikasi, diskriminasi, media sosial, korupsi, dan tindak pidana pencucian uang.
4. Kerahasiaan dan keterbukaan informasi.
5. Pelanggaran etika dan penanganannya.
6. Penerapan dan penegakan.

PERNYATAAN PEMBERLAKUAN KODE ETIK SECARA MENYELURUH

Kode Etik Perusahaan disusun secara bersama-sama oleh insan Pelindo TPK; muatannya menjamin terwujudnya penyelenggaraan usaha yang harmonis dan terpenuhinya hak asasi bagi setiap elemen tanpa meninggalkan aspek bisnis. Peraturan Direksi Nomor SK.01.01/30/6/1/TKHI/DRTU/PLTP-22 tanggal 30 Juni 2022 tentang Pedoman Etika Bisnis PT Pelindo Terminal Petikemas di lingkungan Pelindo TPK berlaku secara luas bagi setiap insan Pelindo TPK tanpa terkecuali.

BASIS OF IMPLEMENTATION AND SCOPE

Pelindo TPK's code of conduct and ethics was issued in 2012 and has been ratified through Board of Directors Regulation No. SK.01.01/30/6/1/TKHI/DRTU/PLTP-22 dated 30 June 2022 on PT Pelindo Terminal Petikemas' Corporate Code of Conduct. This guideline is an elaboration of the implementation of GCG principles (transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness), namely:

1. *Commitment and Corporate value.*
2. *Corporate commitment and business ethics.*
3. *Protection of the Company's assets, conflict of interest, gratification, discrimination, social media, corruption and money laundering crime.*
4. *Information confidentiality and disclosure.*
5. *Ethics violation and its handling.*
6. *Implementation and enforcement.*

STATEMENT OF COMPREHENSIVE CODE OF CONDUCT ENFORCEMENT

Code of conduct of the Company is prepared by all Personnel of Pelindo TPK containing assurance of harmonious business organisation and fulfillment of human rights for every element without dismissing the business aspect. BOD Regulation Number SK.01.01/30/6/1/TKHI/DRTU/PLTP-22 dated 30 June 2022 concerning the Business Ethics Guidelines of PT Pelindo Terminal Petikemas within Pelindo TPK applies broadly to every Pelindo TPK personnel without exception.

MUATAN KODE ETIK

Pedoman etika bisnis berlaku bagi seluruh insan Pelindo TPK, mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan Perusahaan. Selain itu, pihak eksternal yang berhubungan dengan Perusahaan pun diwajibkan untuk mengikuti berbagai ketentuan yang ada di dalam Pedoman etika bisnis.

Pedoman etika bisnis mengatur kebijakan nilai-nilai etis yang dinyatakan secara eksplisit sebagai suatu standar perilaku yang harus dipedomani oleh seluruh insan Pelindo TPK. Pedoman ini berlaku dan ditanda tangani oleh seluruh insan Pelindo TPK setelah ditetapkan dan ditandatangani oleh Direksi Pelindo TPK dengan Nomor SK.01.01/30/6/1/TKHI/DRTU/PLTP-22. Pedoman tersebut dapat diunduh di *website* Pelindo TPK oleh para Pemangku Kepentingan. Jika terjadi pelanggaran terhadap komitmen etika dan perilaku dapat diberikan sanksi-sanksi sesuai dengan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku. Pegawai juga dapat mengakses *Whistleblowing System* (WBS) untuk melaporkan pelanggaran-pelanggaran pedoman etika dan perilaku, perjanjian kerja bersama, maupun ketentuan lain yang ditetapkan Perusahaan sehingga dapat bersama-sama mengawasi dan memantau kinerja SDM.

Berikut adalah uraian mengenai ruang lingkup kode etik di lingkungan Perusahaan:

HUBUNGAN DENGAN PEKERJA

Perusahaan percaya bahwa insan Pelindo TPK adalah aspek terpenting dalam menunjang keberhasilan Perusahaan. Oleh karena itu, Perusahaan memperlakukan insan Pelindo TPK secara adil, dengan tidak membedakan suku, agama, ras, dan jenis kelamin (gender) dalam segala aspek.

CONTENT OF THE CODE OF CONDUCT

The code of conduct applies to all personnels of Pelindo TPK, from the BOC, BOD, and all employees of the Company. In addition, external parties related to the Company are also required to follow various provisions in the code of conduct.

The code of conduct regulates the policy of ethical values that are explicitly stated as a standard of behaviour that must be adhered to by all Pelindo TPK personnels. This guideline is valid and signed by all Pelindo TPK personnels after being determined and signed by the Pelindo TPK Board of Directors with SK.01.01/30/6/1/TKHI/DRTU/PLTP-22. The guideline can be dowloaded in the website of Pelindo TPK by the Stakeholders. Sanctions can be imposed upon any violation to ethical and behavioural commitment in accordance with the prevailing laws and regulations. Employees may also access the Whistleblowing System (WBS) to report any violations on the code of conduct, collective labour agreement, and other provisions defined by the Company, in order to oversee and monitor the performance of human resources.

The following is the description on the scope of Code of Conduct in the Company:

RELATIONSHIP WITH EMPLOYEES

The Company believes that Pelindo TPK personnels are the most important aspect in supporting the Company's success. Therefore, the Company treats Pelindo TPK's personnel fairly, by not discriminating against ethnic, religion, race, and gender in all aspects.



HUBUNGAN DENGAN PEMEGANG SAHAM

Perusahaan akan memperlakukan Pemegang Saham sesuai peraturan dan undang-undang yang berlaku. Perusahaan akan memberikan kontribusi yang optimal dan berkesinambungan bagi Pemegang Saham, dan selalu berusaha agar terjadi pertumbuhan yang berkesinambungan.

Penetapan dividen dilakukan oleh Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Pengusulan penetapan dividen oleh Perusahaan didasarkan pada kepentingan Perusahaan, dengan melihat berbagai hal seperti kelangsungan usaha, strategi yang akan dan sedang dijalankan serta rencana investasi.

HUBUNGAN DENGAN SERIKAT PEKERJA

Menempatkan serikat pekerja sebagai mitra strategis Perusahaan dalam mencapai tujuan Perusahaan demi terciptanya hubungan industrial yang dinamis dan harmonis.

HUBUNGAN DENGAN PELANGGAN

Selaras dengan fokus PT Pelindo Terminal Petikemas pada *customer centricity*, insan Pelindo TPK harus berkomitmen untuk memberikan perhatian, tarif, kualitas, waktu dan keamanan yang setara melalui pemberian layanan dengan standar kualitas yang baik kepada pelanggan internal dan eksternal.

HUBUNGAN DENGAN VENDOR

PT Pelindo Terminal Petikemas secara terus menerus berusaha untuk membangun hubungan berbasis kepercayaan dengan para vendor, berdasarkan hukum yang berlaku.

HUBUNGAN DENGAN KREDITUR

PT Pelindo Terminal Petikemas dalam pelaksanaan kegiatan bisnis Perusahaan memanfaatkan sumber dana eksternal, baik perbankan maupun sumber pembiayaan lainnya. Dalam hal tersebut, Perusahaan memiliki komitmen untuk senantiasa melindungi hak dan kepentingan kreditur.

RELATIONSHIP WITH SHAREHOLDERS

The Company will treat Shareholders in accordance with applicable laws and regulations. The Company will make an optimal and sustainable contribution to Shareholders, and always strive for sustainable growth.

Determination of dividends is made by Shareholders at the General Meeting of Shareholders. The proposal for dividend determination by the Company is based on the interests of the Company, by looking at various matters such as business continuity, strategies that will and are being implemented and investment plans.

RELATIONSHIP WITH LABOUR UNION

Placing labour union as the Company's strategic partners in achieving the Company's goals in order to create dynamic and harmonious industrial relations.

RELATIONSHIP WITH CUSTOMERS

Aligned with PT Pelindo Terminal Petikemas' focus on customer centricity, Pelindo TPK personnels must be committed to providing equal attention, rates, quality, time and safety through the provision of services with good quality standards to internal and external customers.

RELATIONSHIP WITH VENDORS

PT Pelindo Terminal Petikemas continuously endeavours to build trust-based relationships with vendors, based on applicable laws.

RELATIONSHIP WITH CREDITORS

PT Pelindo Terminal Petikemas in the implementation of the Company's business activities utilises external sources of funds, both banking and other sources of financing. In this case, the Company has a commitment to always protect the rights and interests of creditors.

HUBUNGAN DENGAN DEBITUR

Dalam pelaksanaan kegiatan bisnis adakalanya Perusahaan memberikan sumber dana kepada mitra kerja di lingkungan perusahaan yang bertujuan untuk memajukan dan mengembangkan usaha kecil dan menengah.

RELATIONSHIP WITH DEBITORS

In the implementation of business activities, sometimes the Company provides financial resources to partners within the company with the aim of advancing and developing small and medium enterprises.

HUBUNGAN DENGAN INVESTOR DAN LEMBAGA KEUANGAN

Kerjasama perusahaan dengan pihak investor dan lembaga keuangan dilandasi dengan tujuan membangun serta mengembangkan Perusahaan lebih maju dan berkembang. Perusahaan memberikan informasi tentang keadaan Perusahaan secara terbuka kepada pihak investor dan lembaga keuangan yang telah di seleksi secara baik dan resmi serta sesuai dengan yang telah diperjanjikan.

RELATIONSHIP WITH INVESTORS AND FINANCE INSTITUTIONS

The Company's cooperation with investors and financial institutions is based on the aim of building and developing the Company to be more advanced and developed. The Company provides information about the state of the Company openly to investors and financial institutions that have been selected properly and officially and in accordance with the terms of the agreement.

Kemudian Perusahaan memiliki itikad baik dalam pengembalian pinjaman atau bantuan yang telah diberikan guna keuntungan bersama bagi masing-masing perusahaan, investor dan lembaga keuangan tanpa adanya benturan kepentingan dan sesuai peraturan perundangan yang berlaku.

Then the Company has good faith in returning loans or assistance that has been provided for mutual benefit for each company, investors and financial institutions without any conflict of interest and in accordance with applicable laws and regulations.

HUBUNGAN DENGAN PESAING

PT Pelindo Terminal Petikemas berkomitmen untuk mematuhi hukum persaingan bisnis baik secara tertulis maupun tidak tertulis.

RELATIONSHIP WITH COMPETITORS

PT Pelindo Terminal Petikemas is committed to complying with both written and unwritten business competition laws.

HUBUNGAN DENGAN MASYARAKAT, KOMUNITAS DAN LINGKUNGAN

Insan Pelindo TPK akan selalu berkomitmen untuk mendukung kelangsungan ekonomi, lingkungan dan sosial.

RELATIONSHIP WITH SOCIETY, COMMUNITY AND ENVIRONMENT

Pelindo TPK personnel will always be committed to supporting economic, environmental and social sustainability.

HUBUNGAN DENGAN REGULATOR DAN APARATUR PEMERINTAH

PT Pelindo Terminal Petikemas berkolaborasi penuh dengan regulator, aparatur pemerintah dan institusi terkait dengan tujuan membangun hubungan yang harmonis serta memastikan kelancaran fungsi bisnis.

RELATIONSHIP WITH REGULATOR AND GOVERNMENT APPARATUS

PT Pelindo Terminal Petikemas fully collaborates with regulators, government officials and related institutions with the aim of building harmonious relationships and ensuring smooth business functions.



HUBUNGAN DENGAN ANAK PERUSAHAAN DAN/ATAU PERUSAHAAN AFILIASI

Dalam mengembangkan bisnis, PT Pelindo Terminal Petikemas dapat membentuk subholding dan/atau Anak Perusahaan. Hubungan PT Pelindo Terminal Petikemas dengan Anak Perusahaan dan/atau perusahaan afiliasi dilaksanakan dalam rangka membangun sinergi dan citra yang lebih baik serta dapat meningkatkan kinerja PT Pelindo Terminal Petikemas. Anak Perusahaan dan/atau perusahaan afiliasi merupakan badan hukum tersendiri yang tunduk pada ketentuan anggaran dasar dan Peraturan Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam hukum Perusahaan. Hubungan antara Perusahaan dengan Anak Perusahaan dan/atau perusahaan afiliasi dilakukan melalui mekanisme tata kelola perusahaan yang baik yang secara prinsip kepentingan-kepentingan Perusahaan dijalankan melalui Rapat Umum Pemegang Saham anak Perusahaan dan/atau perusahaan afiliasi.

HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN LAIN

Selain unsur-unsur Pemangku Kepentingan sebagaimana diuraikan di atas, Perusahaan perlu membangun dan mengembangkan komunikasi yang baik dan berlandaskan pada profesionalisme dan saling menghormati dengan Pemangku Kepentingan lain yang mempunyai hubungan hukum dengan Perusahaan.

PT Pelindo Terminal Petikemas memiliki unit usaha yang tersebar di berbagai wilayah Republik Indonesia. Hubungan dengan masyarakat sekitar menjadi bagian penting yang perlu diperhatikan untuk memperlancar kegiatan usaha. Oleh karenanya interaksi dengan masyarakat sekitar perlu dibangun dengan baik sebagai perwujudan dari rasa tanggung jawab sosial.

PT Pelindo Terminal Petikemas sangat memperhatikan masalah-masalah yang terjadi dalam masyarakat, khususnya yang tinggal di wilayah sekitar Perusahaan dan sekitar unit perwakilan daerah, serta selalu menegaskan komitmen bahwa di manapun PT Pelindo Terminal Petikemas beroperasi, hubungan baik serta pengembangan masyarakat sekitar wajib untuk dilaksanakan.

RELATIONSHIP WITH SUBSIDIARIES AND/OR AFFILIATED COMPANIES

In developing its business, PT Pelindo Terminal Petikemas may form subholding and/or Subsidiaries. The relationship between PT Pelindo Terminal Petikemas and its Subsidiaries and/or affiliated companies is implemented in order to build synergy and a better image and to improve the performance of PT Pelindo Terminal Petikemas. Subsidiaries and/or affiliated companies are separate legal entities that are subject to the provisions of the articles of association of the subsidiaries and the laws and regulations applicable in the Company's law. The relationship between the Company and its Subsidiaries and/or affiliated companies is carried out through a good corporate governance mechanism in which in principle the interests of the Company are carried out through the General Meeting of Shareholders of the subsidiaries and/or affiliated companies.

RELATIONSHIP WITH OTHER STAKEHOLDERS

In addition to the elements of Stakeholders as described above, the Company needs to build and develop good communication based on professionalism and mutual respect with other Stakeholders who have a legal relationship with the Company.

PT Pelindo Terminal Petikemas has business units spread across various regions of the Republic of Indonesia. Relations with the surrounding community are an important part that needs to be considered to facilitate business activities. Therefore, interaction with the surrounding community needs to be well maintained as a manifestation of a sense of social responsibility.

PT Pelindo Terminal Petikemas is very concerned about the problems that occur in the society, especially those who live in the area around the Company and around the regional representative units, and always upholds the commitment that wherever PT Pelindo Terminal Petikemas operates, good relations and development of the surrounding community must be carried out.

Menyadari bahwa masing-masing masyarakat sekitar mempunyai karakteristik yang berbeda-beda, sudah menjadi keharusan bagi Perusahaan untuk membuat kebijakan bagi setiap lini operasi guna memahami, berinteraksi dan membangun masyarakat sekitar serta membantu pengembangan masyarakat.

Realising that each surrounding community has different characteristics, it is imperative for the Company to make policies for each line of operation to understand, interact and build the surrounding community and assist in community development.

SANKSI TERHADAP PELANGGARAN KODE ETIK

Jika terjadi pelanggaran terhadap komitmen etika dan perilaku dapat diberikan sanksi-sanksi sesuai dengan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.

SANCTIONS FOR VIOLATIONS OF THE CODE OF CONDUCT

If there is a violation of ethical and behavioural commitments, sanctions may be imposed in accordance with applicable laws and regulations.

LAPORAN PELANGGARAN KODE ETIK

Hingga 31 Desember 2022, tercatat sebanyak 2 pelanggaran kode etik dengan detail pelanggaran dan proses penindakan sebagai berikut:

REPORT OF CODE OF CONDUCT VIOLATIONS

Until 31 December 2022, there were 2 violations of the code of ethics with details of the violations and the prosecution process as follows:



LAPORAN PELANGGARAN KODE ETIK 2022 VIOLATION TO CODE OF CONDUCT IN 2022

No.	Keterangan <i>Information</i>	Dalam Proses <i>In the Process</i>	Selesai 2022 <i>Completed in 2022</i>
1.	PHK <i>Layoff</i>	-	-
2.	Disiplin Ringan <i>Light Discipline</i>	-	-
3.	Disiplin Sedang <i>Medium Discipline</i>	-	1
4.	Disiplin Berat <i>Severe Discipline</i>	1	-



KINERJA EKONOMI DAN KETENAGAKERJAAN





ECONOMIC AND HUMAN RESOURCES PERFORMANCE



Pelindo TPK sepenuhnya menyadari bahwa hingga saat ini peti kemas merupakan kunci utama dalam distribusi barang di Indonesia. Penggunaan peti kemas dalam pengiriman barang selain dinilai lebih efisien, peti kemas juga lebih aman karena barang yang dikirim terlindungi dengan baik. Untuk barang olahan, pengiriman menggunakan peti kemas reefer juga menjamin kondisi barang tetap aman dan terjaga. Berlandaskan hal-hal tersebut, tren kontainerisasi semakin marak, banyak diantara para pemilik barang yang saat ini lebih memilih menggunakan kontainer. Hal ini dapat dibuktikan dengan semakin meningkatnya kinerja operasional Pelindo Terminal Petikemas. Pelindo TPK juga selalu mendukung program-program yang dicanangkan pemerintah untuk menurunkan biaya logistik serta mengurangi disparitas harga di beberapa wilayah Indonesia. **[3-3 Kinerja Ekonomi]**

*Pelindo TPK fully recognises that until now containers have been a key factor in the distribution of goods in Indonesia. The use of containers in shipping goods is not only considered more efficient, but also safer because the goods being shipped are well protected. For processed goods, shipping using reefer containers also ensures the condition of the goods remains safe and maintained. Based on these things, the containerisation trend is increasingly widespread, many of the owners of goods currently prefer to use containers. This can be proven by the increasing operational performance of Pelindo Terminal Petikemas. Pelindo TPK also always supports programmes launched by the government to reduce logistics costs and reduce price disparities in several regions of Indonesia. **[3-3 Economic Performance]***





PEROLEHAN DAN DISTRIBUSI NILAI EKONOMI

ECONOMIC VALUE GAINED AND DISTRIBUTED

Sebagai Perusahaan yang baru didirikan, Pelindo TPK berfokus pada standarisasi terhadap terminal-terminal yang diserahkan oleh PT Pelabuhan Indonesia (Persero). Penyelarasan sistem TI dan membangun komunikasi dengan para pengguna jasa juga merupakan beberapa fokus yang dilakukan oleh Pelindo TPK. Berdasarkan hal-hal tersebut selama tahun 2022 PT Pelabuhan Indonesia (Persero) sebagai *holding* PT Pelindo Terminal Petikemas tidak menarik dividen. Sehingga pada tahun tersebut tidak terjadi distribusi nilai ekonomi terhadap Pemegang Saham.

Namun pada tahun 2022, jumlah nilai ekonomi yang didistribusikan meningkat 52% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pada tahun yang sama juga terdapat kenaikan beban usaha yang sebagian besarnya diakibatkan oleh kenaikan beban kerjasama mitra usaha yang mencapai 200% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Sementara itu, jumlah distribusi nilai ekonomi untuk masyarakat pada tahun 2022 mencapai 14,4 miliar yang dibagi kedalam pilar sosial, pilar ekonomi dan pilar lingkungan. Pilar sosial mendistribusikan nilai ekonomi paling tinggi mencapai 7,1 miliar, sementara pilar ekonomi mendistribusikan sebesar 4,3 miliar dan pilar lingkungan sebesar 2,9 miliar.

As a newly established company, Pelindo TPK focuses on standardising the terminals handed over by PT Pelabuhan Indonesia (Persero). IT system alignment and building communication with service users are also some of the focuses carried out by Pelindo TPK. Based on these things, during 2022 PT Pelabuhan Indonesia (Persero) as the holding company of PT Pelindo Terminal Petikemas did not withdraw dividends. So that in that year there was no distribution of economic value to Shareholders.

However, in 2022, the amount of economic value distributed increased by 52% when compared to the previous year. In the same year, there was also an increase in operating expenses, mostly due to an increase in business partner co-operation expenses which reached 200% when compared to the previous year.

Meanwhile, the amount of economic value distribution for the community in 2022 reached 14.4 billion divided into social pillars, economic pillars and environmental pillars. The social pillar distributed the highest economic value reaching 7.1 billion, while the economic pillar distributed 4.3 billion and the environmental pillar 2.9 billion.



Berikut adalah rincian nilai-nilai ekonomi yang diterima dan didistribusikan oleh Pelindo TPK:

The following is a breakdown of the economic values received and distributed by Pelindo TPK:


TABEL NILAI EKONOMI YANG DITERIMA DAN DIDISTRIBUSIKAN
ECONOMIC VALUE GAINED AND DISTRIBUTED [201-1]

Juta Rupiah | Million Rupiah

Uraian <i>Description</i>	2022	2021
Nilai Ekonomi yang Dihasilkan <i>Economy Value Generated</i>		
Pendapatan Operasi <i>Operating Revenue</i>	11.189.964	7.408.000
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan <i>Economic Value Distributed</i>		
Biaya Operasional <i>Operational Expenses</i>	8.821.274	5.868.369
Gaji dan Tunjangan Pegawai <i>Employee Salary and Allowance</i>	1.408.519	820.587
Pengeluaran untuk Masyarakat <i>Community Expenditure</i>	14.421	9.587
Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan <i>Total Economic Value Distributed</i>	10.244.215.874	6.698.545.130





PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES MANAGEMENT

Guna memenuhi pencapaian Perusahaan sebagai "to be World-class Leading Terminal Operator", Pelindo TPK senantiasa meningkatkan kompetensi dan kinerja Sumber Daya Manusia (SDM) agar siap untuk memenuhi pencapaian tersebut. Perusahaan juga selalu berupaya untuk mengelola dan mengembangkan kreativitas serta inovasi berkelanjutan bagi setiap SDM Pelindo TPK, agar dapat tumbuh dan bersaing di tengah perubahan bisnis yang cukup pesat.

Pelindo TPK juga senantiasa mengembangkan kompetensi SDM sehingga sesuai dengan tuntutan bisnis yang semakin modern seperti saat ini, dimana penggabungan antara teknologi dengan SDM menjadi suatu keharusan. Oleh karena itu, Perusahaan senantiasa mempersiapkan dan melakukan pengadaan teknologi mutakhir bersamaan dengan pendidikan dan pelatihan bagi SDM Perusahaan. **[3-3 Pendidikan dan Pelatihan] [3-3 Kepegawaian]**

In order to fulfil the Company's achievements to be "World-class Leading Terminal Operator", Pelindo TPK always increases the capacity of human capital to be ready to meet these achievements. The Company also always strives to manage and develop creativity and continuous innovation for every Pelindo TPK human capital, so that it can integrate with the development and rapid business changes.

*Pelindo TPK also continues to develop human capital competencies so that they are relevant to the demands of today's increasingly modern business, where the combination of technology and human capital is a must. Therefore, the Company always prepares and procures the latest technology along with education and training for the Company's human capital. **[3-3 Training and Education] [3-3 Employment]***

KOMPOSISI SUMBER DAYA MANUSIA **[2-7]**

KOMPOSISI PEKERJA BERDASARKAN STATUS KEPEKERJAAN

Hingga 31 Desember 2022 jumlah pekerja di Grup Pelindo TPK tercatat sebanyak 8.660 orang. Jumlah tersebut mengalami kenaikan sebesar 2917% dibandingkan dengan jumlah pekerja pada tahun 2021. Kenaikan jumlah pekerja ini terjadi karena di tahun 2021 Kantor Pusat PT Pelindo TPK belum mengelola Terminal Petikemas dan anak Perusahaan bidang peti kemas sehingga jumlah pekerja di terminal pada tahun 2021 belum tercatat sebagai pekerja di Grup Pelindo TPK. Proses inbreng saham anak Perusahaan dan serah operasi terminal dilakukan sejak Januari 2022. **[2-8]**

WORKFORCE COMPOSITION **[2-7]**

EMPLOYEE COMPOSITION BASED ON EMPLOYMENT STATUS

As of 31 December 2022, the number of employees in the Pelindo TPK Group was recorded at 8,660 people. This number represents a 2,917% increase compared to the number of employees in 2021. The increase in the number of employees occurred because in 2021, the Head Office of PT Pelindo TPK had not yet managed the Container Terminal and its subsidiaries in the container sector, so the number of employees at the terminal in 2021 had not been recorded as employees in the Pelindo TPK Group.



Sesuai Surat Direktur SDM PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Nomor: HM.03/03/29/10/1/SPAP/SDMA/PLND-21 tanggal 29 Oktober 2021 tentang Man Power Planning di Lingkungan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) bahwa terkait penambahan, pengangkatan, alih status pekerja baik PKWT, PKWTT, maupun alih daya saat ini harus mendapatkan persetujuan dari induk Perusahaan yaitu PT Pelabuhan Indonesia (Persero) dan pada pelaksanaannya sampai dengan 31 Desember 2022 tidak terdapat penambahan, pengangkatan, maupun alih status pekerja.

In accordance with the Letter of the Director of Human Resources of PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Number HM.03/03/29/10/1/SPAP/SDMA/PLND-21, dated 29 October 2021, regarding Man Power Planning within PT Pelabuhan Indonesia (Persero), any additions, appointments, or transfers of employee status (including PKWT, PKWTT, and outsourcing) must currently obtain approval from the parent Company, PT Pelabuhan Indonesia (Persero). As of 31 December 2022, there had been no addition, appointment, or transfer of employee status.



KOMPOSISI PEKERJA BERDASARKAN STATUS KEPEKERJAAN COMPOSITION OF EMPLOYEES BY EMPLOYMENT STATUS

Uraian <i>Description</i>	2022	2021	Hasil Perbandingan <i>Comparison Result</i>	
			Perubahan <i>Changes</i>	%
BOD Pelindo (Penugasan) <i>BOD Pelindo (Assigned)</i>	25	1	24	2400%
BOD Non Pelindo	8	5	3	60%
Organik Pelindo (Penugasan) <i>Pelindo Organic (Assigned)</i>	1.790	225	1.565	696%
Organik Anak Perusahaan <i>Subsidiary Organic</i>	1.234	8	1.226	15325%
PKWT Anak Perusahaan <i>Subsidiary PKWT</i>	44	6	38	633%
Alih Daya Anak Perusahaan <i>Subsidiary Outsourcing</i>	5.559	42	5.517	13136%
Pekerja Pemegang Saham Lainnya <i>Other Shareholders Employees</i>	-	-	-	-
Jumlah <i>Total</i>	8.660	287	8.373	2917%

Di tahun 2022, jumlah pekerja organik mengalami peningkatan kenaikan jumlah pekerja. Hal ini terjadi karena di tahun 2021, Kantor Pusat PT Pelindo TPK belum mengelola terminal peti kemas dan anak Perusahaan bidang peti kemas, sehingga jumlah pekerja di terminal pada tahun 2021 belum tercatat sebagai pekerja di Grup Pelindo TPK. Proses inbreng saham anak Perusahaan dan serah operasi terminal dilakukan sejak Januari 2022.

In 2022, the number of organic employees experienced an increase in the number of employees. This happened because in 2021, the Head Office of PT Pelindo TPK had not yet managed the container terminal and its subsidiaries in the container sector, so the number of employees at the terminal in 2021 had not been recorded as employees in the Pelindo TPK Group. The process of share transfer of subsidiaries and handover of terminal operations began in January 2022.



KOMPOSISI SELURUH PEKERJA BERDASARKAN UNIT KERJA

COMPOSITION OF EMPLOYEES BY WORK UNITS

Uraian <i>Description</i>	2022	2021	Hasil Perbandingan <i>Comparison Result</i>	
			Perubahan <i>Changes</i>	%
Kantor Pusat Pelindo TPK	272	287	-15	-5,23%
Terminal Petikemas Belawan	871	-	871	0%
Terminal Petikemas Semarang	231	-	231	0%
Terminal Petikemas Nilam	90	-	90	0%
Terminal Petikemas Banjarmasin	186	-	186	0%
Terminal Petikemas Ambon	130	-	130	0%
Terminal Petikemas Bitung	214	-	214	0%
Terminal Petikemas Perawang	115	-	115	0%
Terminal Petikemas Sorong	67	-	67	0%
Terminal Petikemas Pantoloan	68	-	68	0%
Terminal Petikemas Kendari New Port	82	-	82	0%
Terminal Petikemas Kupang	76	-	76	0%
Terminal Petikemas Jayapura	80	-	80	0%
Terminal Petikemas Tarakan	61	-	61	0%
Terminal Petikemas New Makassar	645	-	645	0%
Anak Perusahaan <i>Subsidiary</i>	5.472	-	5.472	0%
Jumlah <i>Total</i>	8.660	287	8.373	2917%

Jumlah formasi yang ada pada masing-masing terminal dan anak Perusahaan di lingkungan Perusahaan didasarkan pada perencanaan SDM dan disesuaikan dengan struktur organisasi yang telah ditetapkan sebelumnya, sehingga beban kerja yang dimiliki oleh masing-masing terminal dan anak Perusahaan sesuai dengan yang direncanakan dalam RKAP. Jumlah pekerja yang tepat dalam masing-masing terminal atau anak Perusahaan membantu Perusahaan untuk bekerja lebih efisien dan efektif.

The current number of formations in each terminal and subsidiary within the Company is based on human capital planning and adjusted to the previously established organisational structure, so that the workload of each terminal and subsidiary is in accordance with what is planned in the RKAP. The right number of employees in each terminal or subsidiary helps the Company to work more efficiently and effectively.


KOMPOSISI PEKERJA ORGANIK PELINDO BERDASARKAN GENDER
COMPOSITION OF PELINDO ORGANIC EMPLOYEES BY GENDER [405-1]

Uraian <i>Description</i>	2022	2021	Hasil Perbandingan <i>Comparison Result</i>	
			Perubahan <i>Changes</i>	%
Laki-laki <i>Male</i>	1553	143	1410	986%
Perempuan <i>Female</i>	262	83	179	216%
Jumlah <i>Total</i>	1815	226	1589	703%

Ditinjau berdasarkan jenis kelamin, komposisi pekerja organik Pelindo di Perusahaan di tahun 2022 didominasi oleh laki-laki yang mana tercatat komposisi laki-laki sebesar 86% dan komposisi perempuan sebesar 14%. Pada tahun 2021, komposisi didominasi laki-laki sebesar 63%, sedangkan perempuan sebesar 37%. Dalam proses pengadaannya, Perusahaan tidak memiliki aturan yang membatasi suatu gender. Hal-hal lain yang dapat menyebabkan perbedaan komposisi ini antara lain adalah ketersediaan sumber daya manusia saat proses serah operasi dan inbreng saham anak Perusahaan, masa pensiun, dan pengunduran diri pekerja. **[3-3 Keanekaragaman dan Kesempatan Setara]**

When viewed based on gender, the composition of organic employees at Pelindo TPK in 2022 was dominated by men, with male composition recorded at 86% and female composition at 14%. In 2021, the male composition dominated at 63%, while the female composition was 37%. In the procurement process, the Company does not have any rules that limit a gender. Other factors that could cause this composition difference include the availability of human resources during the handover process, the injection of shares of the subsidiary, retirement age, and resignation of employees.


KOMPOSISI PEKERJA ORGANIK PELINDO BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN
COMPOSITION OF PELINDO ORGANIC EMPLOYEES BY EDUCATION LEVEL

Uraian <i>Description</i>	2022	2021	Hasil Perbandingan <i>Comparison Result</i>	
			Perubahan <i>Changes</i>	%
Pascasarjana <i>Master</i>	156	48	108	225%
Sarjana <i>Bachelor</i>	764	149	615	413%
Sarjana Muda <i>Diploma</i>	205	22	183	832%
SLTA <i>Senior High School</i>	690	7	683	9757%
Jumlah <i>Total</i>	1815	226	1589	703%

Saat ini Perusahaan memiliki daya saing yang unggul dari segi kompetensi pekerja, salah satunya yaitu dominasi pekerja pada jenjang strata sarjana. Pekerja yang dimaksud adalah pekerja organik Pelindo di Kantor Pusat PT Pelindo Terminal Petikemas, terminal, serta anak Perusahaan dan grup bisnis dibawahnya.

Currently, the Company has a competitive advantage in terms of human capital competence, one of which is the dominance of employees with bachelor's degrees. The employees referred to are organic employees of Pelindo at the Head Office of PT Pelindo Terminal Petikemas, terminals, as well as its subsidiaries and business groups.



KOMPOSISI PEKERJA ORGANIK PELINDO BERDASARKAN USIA COMPOSITION OF PELINDO ORGANIC EMPLOYEES BY AGE

Uraian <i>Description</i>	2022	2021	Hasil Perbandingan <i>Comparison Result</i>	
			Perubahan <i>Changes</i>	%
Dibawah 26 Tahun <i>Under 26 Years Old</i>	6	2	4	200%
Usia 26 – 35 Tahun <i>26 - 35 Years Old</i>	620	125	455	396%
Usia 36 – 45 Tahun <i>36 - 45 Years Old</i>	652	65	587	903%
Usia 46 – 50 Tahun <i>46 - 50 Years Old</i>	293	23	270	1174%
Usia 51 – 54 Tahun <i>51 - 54 Years Old</i>	193	9	184	2044%
Usia diatas 55 Tahun <i>Up to 55 Years Old</i>	51	2	49	2450%
Jumlah <i>Total</i>	1.815	226	1.589	703%

Selanjutnya, dari segi komposisi usia pekerja di tahun 2022, Perusahaan didominasi oleh pekerja usia produktif terutama di bawah 46 tahun (generasi milenial), yaitu sebesar 34,85% dan rentang usia 26-35 tahun sebesar 34,85%. Terdapat 233 Pekerja yang ada pada kelompok usia di atas 51 tahun yang nantinya akan menjalani masa pensiun dalam 0-6 tahun ke depan.

Furthermore, in terms of the age composition of employees in 2022, the Company was dominated by productive employees, especially those under 46 years of age (millennials), at 34.85%, and the age range of 26-35 years at 34.85%. There were 233 employees in the age group above 51 years old who will enter retirement age within the next 0-6 years.



TURNOVER KARYAWAN [401-1]

Turnover karyawan dalam suatu perusahaan dijadikan indikator baik buruknya lingkungan kerja di suatu perusahaan. Semakin kondusif dan nyaman lingkungan kerjanya akan membuat tingkat *turnover* karyawan cenderung rendah. Pelindo TPK senantiasa melakukan peninjauan terhadap kebijakan-kebijakan terkait remunerasi dan paket benefit bagi karyawan sebagai upaya mengelola tingkat *turnover* karyawan. Selain hal-hal bersifat materi, membangun budaya kerja Perusahaan juga senantiasa dilakukan dalam rangka menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, nyaman, dan menyenangkan bagi karyawan.

Pada tahun 2022, Perusahaan melakukan pemutusan hubungan kerja terhadap 12 karyawan dengan rincian 1 orang mengundurkan diri, 6 orang meninggal dunia, 5 orang pensiun normal.

EMPLOYEE TURNOVER [401-1]

The employee turnover in a company is the indicator of the work environment in the company. The more conducive and comfortable work environment, the employee turnover rate tends to be lower. Pelindo TPK continuously conducts a review on the existing policies concerning employee remuneration and benefits package as an effort to manage the employee turnover rate. Aside from material matters, the Company's work culture is also continuously developed to create a conducive, comfortable and enjoyable work environment for the employees.

In 2022, the Company dismissed 12 employees with details of 1 person resigned, 6 people died, 5 people retired normally.

HUBUNGAN INDUSTRIAL [2-30]

Saat ini PT Pelindo Terminal Petikemas masih belum memiliki serikat pekerja. Sehingga mengacu pada Serikat pekerja yang ada pada Induk Perusahaan yaitu PT Pelabuhan Indonesia (Persero).

INDUSTRIAL RELATIONS [2-30]

Currently PT Pelindo Terminal Petikemas still does not have a labour union. So that it refers to the existing labour union at the Parent Company, PT Pelabuhan Indonesia (Persero).

KESEMPATAN KERJA YANG SAMA

Pola karir pegawai Pelindo TPK telah diatur dalam Peraturan Direksi Pelindo TPK No. PER.19/KP.0403/P.III-2016 tanggal 01 Juli 2016 tentang Penyempurnaan Peraturan Direksi No. PER.88/KP.0403/P.III-2014 tentang Perubahan atas Peraturan Direksi No. PER.26/KP.0403/P.III-2014 tentang Karier Pegawai dan Pengangkatan dalam Jabatan. Keberadaan pola karir tersebut bertujuan untuk memberikan kejelasan dan kesempatan pengembangan karir yang sama kepada masing-masing pegawai Pelindo TPK. Dalam peraturan Direksi tersebut dijelaskan mengenai penjenjangan karir pegawai Perusahaan berdasarkan pendidikan pegawai dan keahlian pegawai. Selain itu juga dijelaskan mengenai persyaratan dan tata cara pengangkatan dalam jabatan untuk kepentingan promosi dan mutasi pegawai.

EQUAL EMPLOYMENT OPPORTUNITIES

Employee career pattern in Pelindo TPK has been regulated in the Regulation of BOD of Pelindo TPK No. PER.19/KP.0403/P.III-2016 dated 01 July 2016 on the Improvement of the Regulation of the BOD No. PER.88/KP.0403/P.III-2014 on the Amendment on the Regulation of the BOD No. PER.26/KP.0403/P.III-2014 on Employee Career and Appointment for a Position. The existence of career pattern aims to provide clarity and career development opportunity to each employee of Pelindo TPK. The regulation of the BOD describes the employee career path based on employee education and employee skills. It also explains the requirements and procedures of position appointment for promotion and employee transfer purposes.

PENILAIAN KINERJA SDM [404-3]

Guna melakukan penilaian terhadap kinerja seluruh SDM atau 100%, Perusahaan telah menetapkan Peraturan Direksi PT Pelindo Terminal Petikemas No. KP.05.02/1/11/1/PSOR/SDMN/PLTP-22 tanggal 01 November 2022 tentang Pedoman Pengelolaan Kinerja Individu di Lingkungan PT Pelindo Terminal Petikemas dengan meratifikasi Peraturan Direksi PT Pelabuhan Indonesia (Persero) No. HK.01/15/8/1/KPIU/UTMA/PLND-22 tanggal 15 Agustus 2022 tentang Pedoman Pengelolaan Kinerja Individu di Lingkungan PT Pelabuhan Indonesia (Persero). Sejak Oktober 2021 sampai dengan Desember 2022, penilaian kinerja SDM di PT Pelindo TPK dilakukan secara *online* di situs <https://my.pelindo.co.id/performance/login>. Hal ini dilakukan agar penilaian kinerja SDM menjadi lebih *real time* setelah pekerjaan selesai, adanya *alignment* sehingga selaras dengan KPI unit dan direktorat, dan lebih *objective*.

Penanggungjawab penilaian kinerja SDM adalah Departemen Pengelolaan & Pembelajaran SDM, di bawah Vice President Pengelolaan & Pembelajaran SDM. Hasil dari penilaian kinerja SDM dapat digunakan dalam proses manajemen SDM di lingkungan Perusahaan, misalnya salah satu data pertimbangan promosi pekerja, pengembangan pekerja, perhitungan bonus pekerja, dan data *talent management*.

KEGIATAN PEMBELAJARAN SDM TAHUN 2022 [404-1]

Dalam rangka menciptakan sumber daya manusia yang memiliki pengetahuan dan kompetensi yang sesuai dengan tuntutan industri saat ini, Perusahaan berupaya untuk melaksanakan program pembelajaran SDM secara rutin dan konsisten.

Realisasi pembelajaran SDM yang telah dilaksanakan di tahun 2022 yaitu sebanyak 145 judul pelatihan. Pelatihan ini diikuti oleh sebanyak 3.618 pekerja organik dengan persentase rasio pekerja yang telah mengikuti pelatihan sebanyak 119,6% dari total pekerja dari target 3.593 orang dengan realisasi anggaran sebesar 91,12% dari RKAP tahun 2022.

HUMAN CAPITAL PERFORMANCE ASSESSMENT

[404-3]

In order to assess human capital performance, the Company has stipulated PT Pelindo Terminal Petikemas BOD Regulation No. KP.05.02/1/11/1/PSOR/SDMN/PLTP-22 dated 01 November 2022 concerning Guidelines for Individual Performance Management within PT Pelindo Terminal Petikemas by ratifying PT Pelabuhan Indonesia (Persero) BOD Regulation No. HK.01/15/8/1/KPIU/UTMA/PLND-22 dated 15 August 2022 concerning Guidelines for Individual Performance Management within PT Pelabuhan Indonesia (Persero). From October 2021 to December 2022, the human capital performance assessment at PT Pelindo TPK is carried out online on the website <https://my.pelindo.co.id/performance/login>. This is done so that the human capital performance assessment becomes more real time after the work is done, there is alignment so that it is synchronised with the KPI of units and directorates, and is more objective.

The person in charge of human capital performance assessment is the HR Management & Training Department, under the Vice President of HR Management & Training. The results of the human capital performance assessment can be used in the HR management process within the Company, for example one of the data for consideration of employee promotion, employee development, employee bonus calculation, and talent management data.

HUMAN CAPITAL TRAINING ACTIVITIES IN 2022 [404-1]

In order to establish human capital with knowledge and competencies that are relevant to current industry demands, the Company strives to implement human capital learning programmes on a regular and consistent basis.

The realisation of human capital training that had been carried out in 2022 was 145 training titles. This training was attended by 3,618 organic employees with a percentage ratio of employees who have attended training of 119.6% of total employees from the target of 3,593 people with a budget realisation of 91.12% of the 2022 RKAP.


KEGIATAN PELATIHAN 2022
2022 TRAINING ACTIVITIES

No.	Keterangan <i>Description</i>	Jumlah Pekerja <i>Total Employee</i>	Jumlah Pekerja yang Mengikuti Pelatihan <i>Total Employee Attended the Training</i>	Persentase Pekerja yang Mengikuti Pelatihan <i>Percentage of Employee Attended the Training</i>
1.	Seluruh Pekerja <i>Total Employee</i>	3.024	3.618	119,6%
2.	Pekerja Pria <i>Male Employee</i>	2.631	3.212	122%
3.	Pekerja Wanita <i>Female Employee</i>	393	406	103%

Dengan realisasi 145 judul pelatihan, rata-rata jam pelatihan per tahun untuk pekerja Pelindo TPK adalah 25,20 jam/tahun dengan rincian 25,23 jam/tahun untuk pekerja pria dan 25 jam/tahun untuk pekerja wanita.

The realisation of 145 training titles, the average training hours per year for Pelindo TPK employees is 25.20 hours / year with details of 25.23 hours / year for male employees and 25 hours / year for female employees.


PELATIHAN 2022 BERDASAR JUMLAH JAM DAN GENDER
2022 TRAINING BY TRAINING HOUR AND GENDER

No.	Keterangan <i>Description</i>	Jumlah Pekerja <i>Total Employee</i>	Jumlah Judul Pelatihan <i>Total Training</i>	Jumlah Jam Pelatihan <i>Total Training Hours</i>	Rata Rata Jam Pelatihan/tahun <i>Average Training Hour/Year</i>
1.	Seluruh Pekerja <i>Total Employee</i>	3.024	145	76.205	25,20
2.	Pekerja Pria <i>Male Employee</i>	2.631	145	66.380	25,23
3.	Pekerja Wanita <i>Female Employee</i>	393	145	9.825	25,00

JENIS-JENIS PROGRAM PEMBELAJARAN SDM [404-2]

Program pembelajaran SDM yang diselenggarakan dapat dibagi menjadi 3 (tiga), yaitu:

1. Pelatihan Mandatory

Pelatihan *mandatory* adalah pelatihan yang bertujuan mengembangkan keterampilan teknis yang bersifat wajib sesuai peraturan yang berlaku. Pelatihan *mandatory* yang telah dilakukan tahun 2022 yaitu Sertifikasi SIO Alat Angkat & Angkut, pelatihan dan *refreshment* AK3 Umum.

2. Pelatihan Manajerial [2-17]

Pelatihan manajerial adalah pelatihan yang dipersyaratkan untuk menduduki jabatan struktural tertentu, yang terdiri atas diklat manajerial tingkat BOD, BOD -1, BOD -2 dan BOD -3.

Pelatihan-pelatihan peningkatan kompetensi bagi pejabat struktural yang telah dilaksanakan di tahun 2022, meliputi Executive Director Course, Pelatihan dan Sertifikasi Human Capital Level Manager, Accelerated Leadership Program for Pelabuhan Indonesia (ALPI), dan lain-lain. Pelatihan Manajerial mayoritas diselenggarakan secara terpusat oleh PT Pelabuhan Indonesia (Persero).

Tahun 2022, fokus utama PT Pelindo Terminal Petikemas adalah pada Program Taskforce Transformation yang dilakukan di beberapa terminal di lingkungan PT Pelindo Terminal Petikemas yang terdiri dari: program standarisasi dan sistemisasi operasi. Program ini bertujuan untuk melakukan standarisasi kompetensi pekerja khususnya di bidang operasi.

3. Diklat Substansial

Diklat substansial terbagi menjadi 4 (empat) kategori yaitu:

1. Pelatihan Technical Skill

Pelatihan *technical skill* bertujuan untuk mengembangkan keterampilan teknis di bidang tertentu. Pelatihan *technical skill* yang telah dilakukan tahun 2022 yaitu pelatihan aplikasi BPC RKAP, Training Soft Skill Series Batch I, Pelatihan Auditor SMK3, Pelatihan Dasar-Dasar Audit, dan lain – lain

TYPES OF HUMAN CAPITAL TRAINING PROGRAMMES [404-2]

The human capital training programme can be divided into three, namely:

1. Mandatory Training

Mandatory training is aimed at developing technical skills that are mandatory according to applicable regulations. Mandatory training that had been carried out in 2022 was SIO Certification of Lifting & Transporting Equipment, training and refreshment of General AK3.

2. Managerial Training

Managerial training is training required to occupy certain structural positions, which consists of managerial training at the BOD, BOD -1, BOD -2 and BOD -3 levels.

Competency improvement trainings for structural officials that had been conducted in 2022, including Executive Director Course, Human Capital Level Manager Training and Certification, Accelerated Leadership Program for Pelabuhan Indonesia (ALPI), and others. The majority of Managerial Training is organised centrally by PT Pelabuhan Indonesia (Persero).

In 2022, the main focus of PT Pelindo Terminal Petikemas is on the Taskforce Transformation Programme carried out at several terminals within PT Pelindo Terminal Petikemas which consists of: standardisation and systemisation of operations. This programme aims to standardise employee competencies, especially in the field of operations.

3. Substantial Training

Substantial Training is divided into four categories, namely:

1. Technical Skill Training

Technical skill training aims to develop technical skills in a particular field. Technical skill training that had been carried out in 2022 is BPC RKAP application training, Batch I Soft Skill Series Training, SMK3 Auditor Training, Audit Basics Training, and others.



2. Pelatihan Leadership Skill

Pelatihan *leadership skill* bertujuan untuk mengembangkan kompetensi kepemimpinan. Salah satu pelatihan yang telah dilakukan tahun 2022 yaitu Executive Director Course, dan Pelatihan Accelerated Leadership Program for Pelabuhan Indonesia (ALPI) BOD-2. [2-17]

3. Pelatihan Soft Skill

Pelatihan *soft skill* bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan sikap, perilaku atau karakter. Salah satu pelatihan *soft skill* yang telah dilakukan tahun 2022 yaitu Training Soft Skill Series Batch I dan II untuk Key Account Management (KAM) Officer.

4. Pelatihan Strategic Business Development Skill

Pelatihan *strategic business development skill* bertujuan untuk mengembangkan kemampuan strategis untuk mengembangkan suatu usaha. Salah satu pelatihan *strategic business development skill* yang telah dilakukan tahun 2022 yaitu Strategi Implementasi Governance, Risk and Compliance dan Risk Control di Dalam Perusahaan (SVP).

2. Leadership Skill Training

Leadership Skill training aims to develop leadership competencies. One of the trainings that has been carried out in 2022 is the Executive Director Course, and the BOD-2 Accelerated Leadership Program for Port Indonesia (ALPI) Training.

3. Soft Skill Training

Soft Skill training aims to shape and develop attitude, behavior or character. One of the soft skill training that were carried out in 2022 is the Soft Skill Series Training Batch I and II for Key Account Management (KAM) Officers.

4. Strategic Business Development Skill Training

Strategic business development skill training aims to develop strategic capabilities to develop a business. One of the strategic business development skill training that had been carried out in 2022 is the Strategy for the Implementation of Governance, Risk and Compliance and Risk Control within the Company (SVP).





KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

KETENAGAKERJAAN [3-3 Kesehatan Dan Keselamatan Kerja], [403-2]

Dalam melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja, Perusahaan mengacu kepada beberapa peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, antara lain:

1. Undang-Undang No. 1 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja,
2. Undang-Undang No. 13 tahun 2013 tentang Ketenagakerjaan,
3. Undang-Undang RI No. 36 tahun 2009 tentang Kesehatan,
4. Peraturan Pemerintah RI No. 50 tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja,
5. Keputusan Presiden RI No. 22 tahun 1993 tentang Penyakit yang Timbul Karena Hubungan Kerja,
6. Peraturan Menteri Tenaga Kerja Dan Transmigrasi No. PER.02/Men/1980 tahun 1980 tentang Pemeriksaan Kesehatan Tenaga Kerja Dalam Penyelenggaraan Keselamatan Kerja,
7. Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia No. PER.03/Men/1982 tahun 1982 tentang Pelayanan Kesehatan Tenaga Kerja,
8. Peraturan Menteri Tenaga Kerja RI No. 4 tahun 1987 tentang Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja,
9. Peraturan Menteri Tenaga Kerja RI No. PER-04/MEN/1987 tentang Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Tata Cara Penunjukan Ahli Keselamatan Kerja,
10. Peraturan Menteri Tenaga Kerja RI No. 2 tahun 1992 tentang Tata Cara Penunjukan, Kewajiban, dan Wewenang Ahli Keselamatan dan Kesehatan Kerja,
11. Peraturan Menteri Tenaga Kerja RI No. PER-03/MEN/1998 tentang Tata Cara Pelaporan dan Pemeriksaan Kecelakaan,

EMPLOYMENT [3-3 Occupational Health And Safety], [403-2]

In performing the corporate responsibility to employment, occupational health and safety, The Company refers to several applicable laws and regulations, among others:

1. *Law No. 1 of 1970 on Occupational Safety,*
2. *Law No. 33 of 2013 on Employment,*
3. *Law of the Republic of Indonesia No. 36 of 2009 on Health,*
4. *Regulation of the Government of the Republic of Indonesia No. 50 of 2012 on Implementation of Occupational Safety and Health Management System,*
5. *The Decree of the President of the Republic of Indonesia No. 22 of 1993 on Occupational Disease,*
6. *Regulation of the Minister of Manpower and Transmigration No. PER.02/Men/1980 of 1980 on Manpower Medical Examination in the Implementation of Occupational safety,*
7. *Regulation of the Minister of Manpower and Transmigration of the Republic of Indonesia No. Per.03/Men/1982 of 1982 on Occupational Health Services,*
8. *Regulation of the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia No. 4 of 1987 on Occupational Health and Safety Committee,*
9. *Regulation of the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia No. PER-04/MEN/1987 on Occupational Health and Safety Committee as well as Procedure for the Appointment of Occupational Safety Expert,*
10. *Regulation of the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia No. 2 of 1992 on Procedure for Appointment, Responsibility and Authority of Occupational Safety and Health Expert,*
11. *Regulation of the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia No. PER-03/MEN/1998 on Procedure for Reporting and Inspection of Accidents,*



12. Peraturan Menteri Tenaga Kerja RI No. PER.13/MEN/X/2011 tentang Nilai Ambang Batas Faktor Fisika dan Faktor Kimia di Tempat Kerja,
13. Peraturan Menteri Ketenagakerjaan No. 26 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Penilaian Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja,
14. Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia No. 18 tahun 2016 tentang Dewan Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

12. Regulation of the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia No. PER.13/MEN/X/2011 on Threshold Limit Value of Physical and Chemical Factors at the Workplace,
13. Regulation of the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia No. 26 of 2014 on Implementation of Occupational Health and Safety Management System Assessment,
14. Regulation of the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia No. 18 of 2016 on Board of Occupational Safety and Health.

PRINSIP-PRINSIP K3 PERUSAHAAN

Prinsip penerapan K3 di Perusahaan adalah "Zero Tolerance for Accident" yang bermakna bahwa Pelindo TPK berkomitmen untuk tidak menerima terjadinya insiden dengan melakukan upaya untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja di tempat kerja sesuai kaidah-kaidah K3; serta dalam pengelolaan K3 di unit kerja diberlakukan sistem *reward* dan *punishment* ke seluruh insan Pelindo TPK.

PRINCIPLES OF OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

The principle of the implementation of Occupational Health and Safety (OHS) in the Company is "Zero Tolerance for Accident" which means that Pelindo TPK is committed to not receiving accidents by performing efforts to prevent any occupational accidents at the workplace in accordance with the OHS rules and adopting a reward and punishment system to personnel of Pelindo TPK in all work units.



ORGAN PENGELOLA K3 PERUSAHAAN

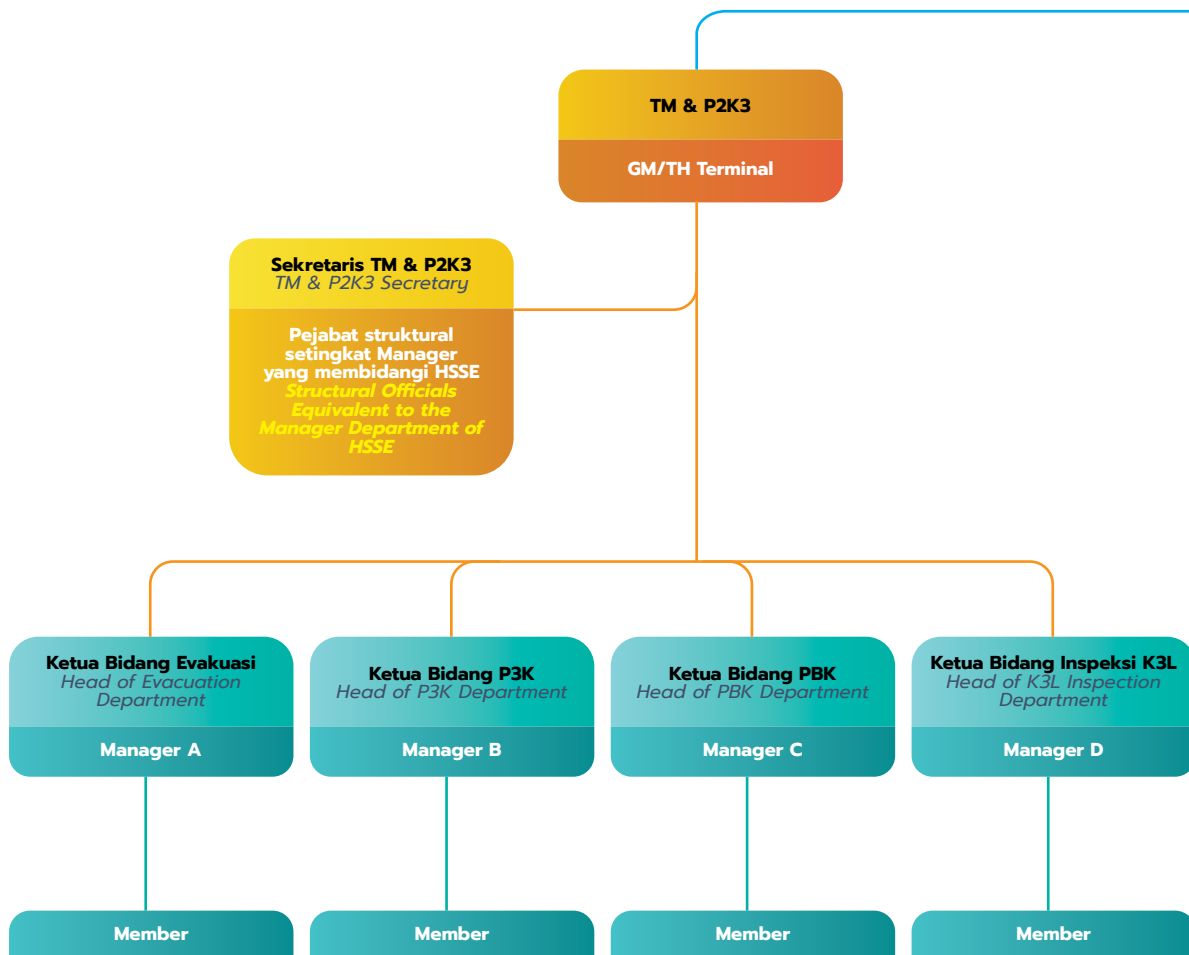
Sebagai persyaratan penerapan Sistem Manajemen K3 (SMK3) maka wajib dibentuk Panitia Pembina Kesehatan dan Keselamatan Kerja (P2K3) yang menjadi wadah antara Perusahaan dan pegawai untuk bersama-sama menerapkan K3. Penanggung jawab penerapan SMK3 adalah pimpinan puncak Perusahaan, yaitu Direktur Utama untuk unit Kantor Pusat Pelindo TPK, dan General Manager/Terminal Head untuk Terminal/UPP. P2K3 merupakan gugus tugas fungsional yang tugas pokoknya memberikan saran dan pertimbangan terkait permasalahan K3 kepada manajemen Perusahaan, baik diminta maupun tidak diminta. Sebagai bentuk integrasi, seluruh sistem manajemen telah diterapkan di Perusahaan, yaitu meliputi Sistem Manajemen Mutu, Keselamatan dan Kesehatan Kerja, serta Keamanan dan Lingkungan (Sistem Manajemen MK4L). Struktur P2K3 digabungkan dengan struktur *Top Management* sebagai penanggung jawab penerapan sistem yang dimaksud. Penerapan Sistem Manajemen MK4L di Kantor Pusat menjadi tanggung jawab seluruh unit kerja Kantor Pusat yang dikoordinir oleh Divisi Sistem Manajemen Mutu dan HSSE dibawah pimpinan koordinator *Top Management* dan Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (TM dan P2K3) yang melekat pada jabatan SVP Sistem Manajemen Mutu dan HSSE. Pada Terminal/UPP Penerapan Sistem Manajemen MK4L menjadi tanggung jawab seluruh unit kerja terminal yang dikoordinir oleh Unit HSSE dibawah pimpinan TM dan P2K3 dari terminal terkait. Struktur TM dan P2K3 dapat digambarkan sesuai dengan bagan berikut:

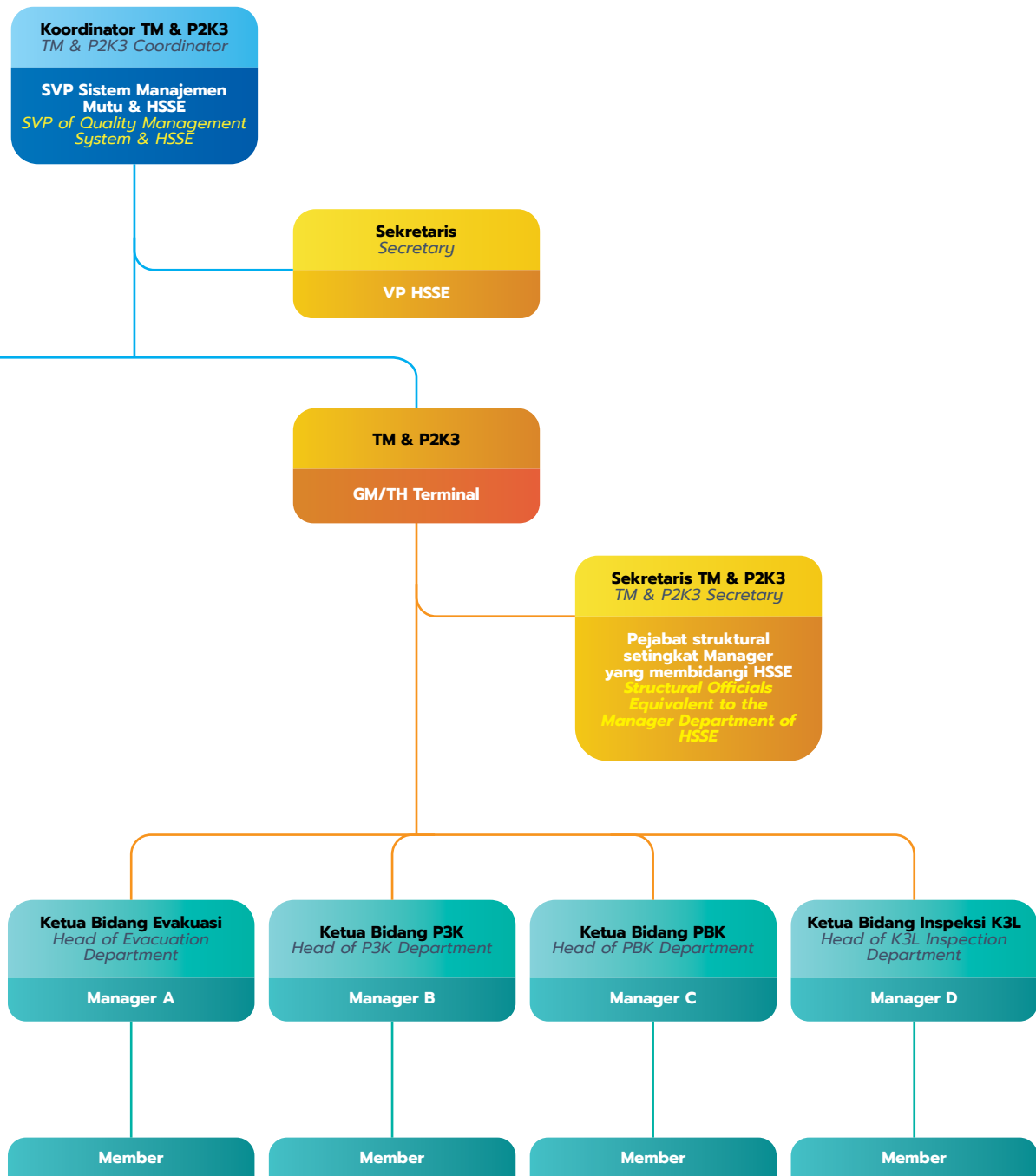
COMPANY OHS MANAGEMENT ORGAN

As the requirement of the implementation of the OHS Management System, the Occupational Health and Safety Advisory Committee (P2K3) shall be established as a means of the Company and its employees to jointly implement OHS. A person in charge of OHS Management System is the top management of the company, namely President Director for Pelindo TPK Head Office unit, and General Manager/Terminal Head for Terminal/UPP. P2K3 is a functional task force whose main task is to provide advice and consideration related to OSH issues to the Company's management, whether requested or not requested. As the integration of all management systems adopted at the Company, namely Quality Management System, Occupational Health and Safety, Security and Environment (MK4L Management System). The structure of P2K3 is combined with the structure of Top Management as the responsible party of the implementation of the concerned systems. The implementation of MK4L System Management at the Head Office is the responsibility of all work units of the Head Office coordinated by Division of Quality Management System and HSSE which is supervised by Top Management and OHS Advisory Committee (TM and P2K3) attached to the position of SVP Quality Management System and HSSE. At Terminal/UPP, the implementation of MK4L System Management is the responsibility of all work units of the terminal coordinated by HSSE Unit which is supervised by the Head of TM and P2K3 of the related terminal. The TM and P2K3 structure are described in the following chart:



STRUKTUR TM DAN P2K3 PADA CABANG TERMINAL TM AND P2K3 STRUCTURE ON TERMINAL BRANCHES







STANDAR K3 YANG DIMILIKI

Pelindo TPK berkomitmen untuk melaksanakan secara konsisten pengelolaan keselamatan dan kesehatan kerja yang efektif dan efisien dengan cara:

- Menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Minimalisasi terjadinya penyakit akibat kerja dan nihilnya ancaman keamanan dan kecelakaan kerja;
- Menumbuhkan kesadaran kerja yang mengutamakan kaidah-kaidah K3;
- Melibatkan seluruh komponen Perusahaan ikut bertanggung jawab atas terlaksananya program K3 agar tercapainya kinerja usaha yang optimal;
- Mematuhi peraturan perundang-undangan dan persyaratan lainnya dalam bidang Jasa Kepelabuhanan, terutama yang berkaitan dengan aspek K3.

Dalam rangka pemenuhan peraturan perundangan yang berlaku, Perusahaan memastikan bahwa pelaksanaan kegiatan operasional dilaksanakan secara aman dengan menerapkan standar yang tinggi terhadap aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang dituangkan dalam Keputusan Direksi Pelindo TPK No. PER.0036/SM.04/PLTP-2021 tanggal 30 Desember 2021 tentang Kebijakan Mutu, Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Keamanan dan Lingkungan

Perusahaan juga menerapkan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3) di 7 terminal dan 1 unit kantor pusat di lingkungan Perusahaan. Berikut ini adalah daftar terminal yang telah menerapkan SMK3 beserta nomor sertifikatnya:

STANDARDS OF OHS

Pelindo TPK is committed to consistently carrying out the effective and efficient management of occupational health and safety with the following procedure:

- Implementing Occupational Safety and Health Management System in accordance with applicable regulations;*
- Minimising the occurrence of occupational diseases and preventing security threats and occupational accidents;*
- Developing work awareness that prioritises OHS rules;*
- Involving all components of the Company to be responsible for the implementation of the OHS programme in order to achieve optimal business performance;*
- Complying with the laws and regulations and other requirements in Seaport Services, especially those related to OHS aspects.*

In order to comply with the prevailing laws and regulations, the Company is committed to performing its operations safely by applying a high standard on Occupational Safety and Health aspects set forth in Decree of the Board of Directors of Pelindo TPK No. PER.0036/SM.04/PLTP-2021 dated 30 December 2021 on Quality Policy, Occupational Safety and Health, Security and Environment.

The Company also implemented the OHS Management System in 7 terminals and one head office within the Company. The following is the list of terminals that have implemented the Occupational Health and Safety Management System along with the certificate number:

**SERTIFIKAT SMK3****OHS MANAGEMENT SYSTEM CERTIFICATES**

No.	Cabang Terminal <i>Terminal Branches</i>	Auditor SMK3 <i>OHS Auditor</i>	No. Sertifikat <i>No. Certificate</i>	Keterangan <i>Description</i>
1.	PT Pelindo Terminal Petikemas	PT Sapta Mutu Utama	Proses penerbitan sertifikat oleh Kemenaker <i>Certification issuance process by the Ministry of Labour</i>	Dalam Proses Pembaruan <i>in Renewal Process</i>
2.	TPK Nilam	PT Sapta Mutu Utama	Proses penerbitan sertifikat oleh Kemenaker <i>Certification issuance process by the Ministry of Labour</i>	Dalam Proses Pembaruan <i>in Renewal Process</i>
3.	TPK Semarang	PT Sapta Mutu Utama	Proses penerbitan sertifikat oleh Kemenaker <i>Certification issuance process by the Ministry of Labour</i>	Dalam Proses Pembaruan <i>in Renewal Process</i>
4.	TPK Banjarmasin	PT Sapta Mutu Utama	Proses penerbitan sertifikat oleh Kemenaker <i>Certification issuance process by the Ministry of Labour</i>	Dalam Proses Pembaruan <i>in Renewal Process</i>
5.	TPK Belawan	PT Sapta Mutu Utama	Proses penerbitan sertifikat oleh Kemenaker <i>Certification issuance process by the Ministry of Labour</i>	Dalam Proses Pembaruan <i>in Renewal Process</i>
6.	TPK Makassar	PT Sapta Mutu Utama	Proses penerbitan sertifikat oleh Kemenaker <i>Certification issuance process by the Ministry of Labour</i>	Dalam Proses Pembaruan <i>in Renewal Process</i>
7.	TPK Ambon	PT Sapta Mutu Utama	Proses penerbitan sertifikat oleh Kemenaker <i>Certification issuance process by the Ministry of Labour</i>	Dalam Proses Pembaruan <i>in Renewal Process</i>
8.	TPK Bitung	PT Sapta Mutu Utama	Proses penerbitan sertifikat oleh Kemenaker <i>Certification issuance process by the Ministry of Labour</i>	Dalam Proses Pembaruan <i>in Renewal Process</i>


FASILITAS K3 YANG DIMILIKI
OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY FACILITIES

No.	Data Sarana dan Prasarana K3 <i>OHS Facilities and Infrastructure</i>	Jumlah <i>Quantity</i>	Masa berlaku <i>Validity Period</i>
1.	Instalasi Pemanfaatan Tenaga Listrik Tegangan Rendah <i>Low Voltage Electricity Utilisation Installation</i>	1 unit	Sertifikat Laik Operasi dikeluarkan oleh PT Intek Electrical Indonesia, berlaku s.d. 23 Agustus 2035. <i>Certificate of Operation issued by PT Intek Electrical Indonesia, valid until 23 August 2035.</i>
2.	Pesawat Angkat dan Angkut Gondola <i>Gondola Lift and Transport Aircraft</i>	2 unit <i>2 units</i>	Surat Keterangan dikeluarkan oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jawa Timur, berlaku sepanjang objek pengujian tidak dilakukan perubahan dan/atau sampai dilakukan pengujian selanjutnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. <i>The certificate issued by the East Java Provincial Labour and Transmigration Department is valid as long as the object of the test is not changed and/or until the next test is carried out in accordance with the provisions of laws and regulations.</i>
3.	Elevator	11 unit <i>11 units</i>	Surat Keterangan dikeluarkan oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jawa Timur, berlaku sepanjang objek pengujian tidak dilakukan perubahan dan/atau sampai dilakukan pengujian selanjutnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. <i>The certificate issued by the East Java Provincial Labour and Transmigration Department is valid as long as the object of the test is not changed and/or until the next test is carried out in accordance with the provisions of laws and regulations.</i>
4.	Eskalator <i>Escalator</i>	6 unit <i>6 units</i>	Surat Keterangan dikeluarkan oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jawa Timur, berlaku sepanjang objek pengujian tidak dilakukan perubahan dan/atau sampai dilakukan pengujian selanjutnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. <i>The certificate issued by the East Java Provincial Labour and Transmigration Department is valid as long as the object of the test is not changed and/or until the next test is carried out in accordance with the provisions of laws and regulations.</i>
5.	Instalasi Penyalur Petir <i>Lightning Conductor Installation</i>	1 unit	Surat Keterangan dikeluarkan oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jawa Timur, berlaku sepanjang objek pengujian tidak dilakukan perubahan dan/atau sampai dilakukan pengujian selanjutnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. <i>The certificate issued by the East Java Provincial Labour and Transmigration Department is valid as long as the object of the test is not changed and/or until the next test is carried out in accordance with the provisions of laws and regulations.</i>
6.	Instalasi Tenaga Pembangkit Listrik <i>Power Plant Installation</i>	2 unit <i>2 units</i>	Sertifikat Laik Operasi dikeluarkan oleh PT. Sabda Duta Paramitha, berlaku s.d. 31 Agustus 2025. <i>Certificate of Operation issued by PT Sabda Duta Paramitha, valid until 31 August 2025.</i>

No.	Data Sarana dan Prasarana K3 <i>OHS Facilities and Infrastructure</i>	Jumlah <i>Quantity</i>	Masa berlaku <i>Validity Period</i>
7.	Alat pelindung diri dan perlengkapan K3 <i>Personal protective equipment and K3 equipment</i>		
	a. Rompi paramedik/tanggap darurat, helm paramedik/tanggap darurat. b. Lampu senter, alat bantu pernafasan, kotak P3K, police line, respirator.		
	a. <i>Paramedic/emergency response vest, paramedic/emergency response helmet.</i> b. <i>Flash light, breathing apparatus, first aid kit, police line, respirator.</i>		
8.	Pelayanan Kesehatan Kerja <i>Occupational Health Services</i>		
	a. Pemeriksaan kesehatan medical check-up kepada seluruh pekerja Kantor Pusat KP.21.02/14/11/1/HLTH/SDMN/PLTP-22 b. Fasilitas klinik K3 yang terdapat di 15 terminal di wilayah kerja Pelindo TPK		
	a. <i>Medical check-ups for all workers Head Office KP.21.02/14/11/1/HLTH/SDMN/PLTP-22</i> b. <i>K3 clinic facilities located in 15 terminals in the Pelindo TPK working area</i>		
9.	Fasilitas Kesejahteraan (kantin/ruang makan, tempat ibadah, rekreasi, dan lain-lain). <i>Welfare Facilities (canteen/dining room, worship place, recreation, etc).</i>		
	a. Disediakan fasilitas kantin/ruang makan di area kantin. b. Disediakan fasilitas tempat ibadah di gedung per lantai serta masjid.		
	a. <i>Canteen/dining facilities are provided in the canteen area.</i> b. <i>Places of worship are provided in the building per floor as well as the mosque.</i>		
10.	SOP (Standard Operasional Prosedur) <i>SOP (Standard Operating Procedure)</i>		
	Permit/Ijin bekerja bagi mitra kerja di kantor pusat berkaitan dengan (bekerja di ketinggian, akses tegangan tinggi, menggali membongkar, by pass sistem dll) masih dalam proses penyelesaian. <i>Work Permit for partners at the head office related to (work at height, access to high voltage, excavation unloading, by pass system, and so forth) is still in progress.</i>		
11.	Rambu <i>Signs</i>		
	Rambu-rambu sudah dibuat dan ditempatkan baik gedung, area CY, akses jalan dan dermaga. <i>Signs have been made and placed for the building, CY area, access roads and docks.</i>		



PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN

Dalam rangka meningkatkan kinerja K3, Perusahaan telah melakukan pelatihan dan pengembangan terhadap para karyawan yang dilakukan setiap tahun. Sampai dengan akhir tahun 2022, Perusahaan telah mengadakan pelatihan K3 kepada 347 personil.

EMPLOYEE COMPETENCY DEVELOPMENT

In order to improve the performance of OHS, the Company organises training and development programmes for the employees every year. By the end of 2022, the Company had conducted OHS training for 347 personnels.

HUBUNGAN INDUSTRIAL

Komitmen Perusahaan dalam menjaga hubungan industrial telah dituangkan dalam Keputusan Bersama Dewan Komisaris, Direksi, dan Serikat Pekerja Pelindo TPK No. HK.202/09/DK.P.III/2017, HK.03/14/P.III-2014, 36/DP.SPPI/IX-2017 tentang Pedoman Etika dan Perilaku (*Code of Conduct*) di Lingkungan Pelindo TPK.

Pelindo TPK akan selalu berusaha mengembangkan kualitas SDM, sesuai dengan kebutuhan visi dan misi serta program kerja jangka panjang Perusahaan. Perusahaan menyadari sepenuhnya adanya perubahan lingkungan bisnis yang dinamis, untuk itu segenap insan Pelindo TPK akan selalu berusaha untuk menjalin kemitraan agar saling mendukung dalam mencapai tujuan dan kemajuan bersama.

Sejalan dengan hal tersebut, maka Perusahaan memiliki komitmen untuk:

- Memperlakukan pegawai secara adil dan bebas dari bias karena perbedaan suku, asal-usul, jenis kelamin, agama, dan asal kelahiran serta hal-hal yang tidak terkait dengan kinerja.
- Memberikan kondisi kerja yang baik dan aman bagi pegawai.
- Memberikan kesempatan yang setara/adil kepada seluruh pegawai dalam pengembangan karir dan promosi. (Keputusan Sekretaris Menteri BUMN No. 16/2012).
- Melindungi pegawai dari segala bentuk kemungkinan yang membahayakan keselamatan dan kesehatan di tempat kerja.
- Memberikan hak kepada pegawai untuk berserikat sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku.
- Memberikan kesempatan kepada pegawai untuk mengikuti pendidikan, pelatihan, dan pengembangan lebih lanjut yang sejalan dengan kompetensi dan kebutuhan Perusahaan.
- Mengusahakan agar skema remunerasi yang diterima pekerja, secara umum mengikuti peraturan yang berlaku.

INDUSTRIAL RELATIONS

The Company's commitment to maintaining industrial relations has been set forth in Joint Decree of the BOC, BOD, and Labor Union of Pelindo TPK No. HK.202/09/DK.P.III/2017, HK.03/14/P.III-2014, 36/DP.SPPI/IX-2017 on the Code of Conduct within Pelindo TPK.

Pelindo TPK continues its attempt to develop the quality of its human capital, in accordance with the need for vision and mission as well as long-term work programme of the Company. The Company is fully aware of the changes in the dynamic business environment, thus the personnel of Pelindo TPK will strive to establish a partnership to achieve mutual support and common goals and growth.

In line with these matters, the Company has commitments to:

- Treating employees fairly and free from bias due to the diversity of ethnicity, origin, gender, religion, and birth as well as matters that are unrelated to performance.*
- Providing proper and safe working conditions for employees.*
- Providing equal/fair opportunity to all employees in career development and promotion. (Decree of the Secretary of the Minister of SOE No. 16/2012).*
- Protecting employees from any possibilities that may endanger safety and health at the workplace.*
- Providing the right to employees to associate in accordance with the applicable laws and regulations.*
- Providing opportunities for employees to participate in further education, training, and development programmes which are in line with competency and the Company's needs.*
- Ensuring that the remuneration scheme received by employees generally complies with the applicable regulations.*

- h. Menghargai pegawai sebagai aset utama Perusahaan.
- i. Menerapkan sistem *reward* dan *punishment* yang mendorong semangat kerja pegawai.
- j. Memberikan kebebasan kepada Pegawai untuk menyampaikan pendapat dan aspirasi dengan tata cara yang beretika dan tidak bertentangan dengan peraturan Perusahaan.

- h. *Respecting employees as the Company's main asset.*
- i. *Applying the reward and punishment system that encourages employee morale.*
- j. *Giving freedom to employees to express opinions and aspirations in an ethical manner without violating the regulations of the Company.*

KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Perusahaan menyadari bahwa pegawai adalah mitra Perusahaan dalam menjalankan kegiatan bisnisnya. Untuk itu, Perusahaan memiliki komitmen untuk senantiasa mengutamakan keselamatan dan kesehatan kerja setiap tenaga kerja. Perusahaan menyadari bahwa pengelolaan kesehatan dan keselamatan kerja merupakan hal yang sangat penting bagi keberhasilan Perusahaan dalam jangka panjang.

Perusahaan senantiasa mengambil tindakan yang tepat untuk menghindari terjadinya kecelakaan dan gangguan kesehatan di tempat kerja, serta selalu mengusahakan agar pekerja memperoleh tempat kerja yang aman dan sehat. Untuk maksud tersebut, Perusahaan akan selalu memastikan bahwa aset-aset dan lokasi usaha serta fasilitas Perusahaan lainnya memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku berkenaan dengan kesehatan dan keselamatan kerja.

Komitmen Perusahaan mengenai kesehatan dan keselamatan kerja pegawai telah dituangkan dalam Peraturan Direksi No. PER.0036/SM.04/PLTP-2021 tanggal 30 Desember 2021 tentang Kebijakan Mutu, Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Keamanan dan Lingkungan. Melalui keputusan tersebut, Perusahaan berkomitmen untuk:

- a. Membangun Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3) sebagai landasan kepatuhan sejalan dengan hukum dan peraturan K3.
- b. Menetapkan dan mengkaji sasaran, melakukan penilaian dan pelaporan kinerja SMK3.
- c. Memberikan dukungan penuh terhadap penerapan SMK3 di lingkungan Perusahaan dalam upaya memberikan perlindungan optimal kepada pegawai dari gangguan dan hal-hal yang dapat mengancam keselamatan jiwa dan kesehatan.

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

The Company realises that employees are the Company's partner in performing its business activities. To that end, the Company has a commitment to continuously prioritising employee health and safety. Moreover, the Company understands that managing occupational health and safety is essential for the Company's success in the long run.

The Company continuously takes proper actions to prevent any accidents and health problems in the workplace and ensures that the employees are in a safe and healthy workplace. On this basis, the Company will continuously ensure that the Company's assets and business sites, as well as other facilities, have complied with the prevailing laws and regulations concerning occupational health and safety.

The Company's commitment to the occupational health and safety of employees has been outlined in the Board of Directors Decree No. PER.0036/SM.04/PLTP-2021 dated 30 December 2021 concerning Quality, Occupational Safety and Health, Security and Environmental Policies. Through this decision, the Company is committed to:

- a. *Developing the OHS Management System as the foundation of compliance which is in accordance with the law and regulations on OHS.*
- b. *Determining and reviewing target, conducting the assessment and making a report on the performance of the OHS Management System.*
- c. *Providing full support for the implementation of the OHS Management System within the Company as an effort to provide optimum protection to the employees from any disruption and matters that may harm life and health.*



- d. Memastikan pemahaman yang lebih baik oleh pekerja dan mitra kerja mengenai masalah-masalah kesehatan dan keselamatan kerja terkait dengan aktivitas Perusahaan.
 - e. Mengupayakan perbaikan berkelanjutan atas berbagai aspek yang berkaitan dengan SMK3.
 - f. Menempatkan SMK3 sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari RKAP dan laporan tahunan.
 - g. Menyertakan partisipasi pegawai sebagai bagian dari upaya peningkatan pelaksanaan SMK3.
- d. Ensuring a better understanding of the employees and partners on the occupational health and safety matters with respect to the Company's activities.
 - e. Striving for continuous improvements in various aspects related to OHS Management System.
 - f. Placing the OHS Management System as an integral part of RKAP and annual report.
 - g. Include employees' participation as part of the efforts to improve the implementation of the OHS Management System.

SISTEM PENGOLAHAN LIMBAH

Pengelolaan limbah domestik maupun limbah B3 yang dihasilkan Perusahaan dikelola oleh pihak ketiga.

WASTE MANAGEMENT SYSTEM

The management of domestic waste and B3 waste produced by the Company is performed by a third party.

TINGKAT KECELAKAAN KERJA 2022

Informasi mengenai tingkat kecelakaan kerja di Pelindo TPK selama tahun buku 2022 tersaji dalam tabel berikut:

2022 WORK ACCIDENT LEVEL

Information on the level of workplace accidents at Pelindo TPK during 2022 is presented in the following table:



TINGKAT KECELAKAAN KERJA WORK ACCIDENT RATE

Kategori Kecelakaan <i>Accident Categories</i>	2022	Upaya untuk Mengurangi Kecelakaan <i>Initiatives to Reduce Accidents</i>
Ringan <i>Minor</i>	2	1. Pelatihan K3 <i>OHS Training</i>
Sedang <i>Moderate</i>	4	2. Teknik Investigasi Kecelakaan <i>Accident Investigation Techniques</i>
Berat <i>Severe</i>	0	3. Penilaian Risiko dan Perbaikan Berkelanjutan <i>Risk Assessment and Continuous Improvement</i>
Meninggal <i>Fatality</i>	0	4. Perbaikan Sistem dan Prosedur <i>Improvement of System and Procedures</i>



INSIDEN K3 DI CABANG TERMINAL 2022

2022 OHS INCIDENTS IN TERMINAL BRANCHES

No.	Cabang <i>Branches</i>	2022		
		Cedera <i>Bodily Injuries</i>	Meninggal <i>Fatalities</i>	Kerusakan Properti <i>Property Damages</i>
1.	TPK Nilam	0	0	2
2.	TPK Semarang	1	0	4
3.	TPK Banjarmasin	0	0	3
4.	TPK Belawan	1	0	2
5.	TPK Ambon	1	0	0
6.	TPK New Makassar	1	0	5
7.	TPK Bitung	0	0	1
8.	TPK Perawang	0	0	0
9.	TPK Pantoloan	1	0	0
10.	TPK Kendari	0	0	0
11.	TPK Sorong	1	0	0
12.	TPK Kupang	0	0	0
13.	TPK Jayapura	0	0	1
14.	TPK Tarakan	0	0	0
Jumlah Total		6	0	18





Perusahaan telah berupaya untuk mendukung terciptanya budaya K3 dalam pelaksanaan kegiatan operasional Perusahaan melalui berbagai program, di antaranya:

- a. Kegiatan yang bersifat, antara lain:
 1. Pencanangan budaya K3 di lingkungan kerja,
 2. Pemberian penghargaan K3,
 3. Konvensi/Seminar/Lokakarya/Semiloka,
 4. Pembentukan tim investigasi kecelakaan kerja,
 5. Melaksanakan kegiatan Bulan K3 dengan tema yang sudah ditentukan oleh Pemerintah setiap tahunnya,
 6. Peningkatan kompetensi bidang K3 dan lingkungan kepada pekerja.
- b. Kegiatan yang bersifat promotif, antara lain:
 1. Pemasangan bendera, spanduk, umbul-umbul, dan baliho K3;
 2. Pameran K3;
 3. Sosialisasi dan publikasi K3;
 4. Aksi sosial K3;
 5. Cerdas cermat K3.
- c. Kegiatan yang bersifat implementatif, antara lain:
 1. Penilaian penghargaan K3;
 2. Pembinaan dan pengujian lisensi;
 3. Pemeriksaan dan/atau pengujian objek K3;
 4. Penanganan kasus-kasus kecelakaan kerja;
 5. Pemeriksaan kesehatan tenaga kerja;
 6. Pengukuran dan pengujian lingkungan kerja;
 7. Operasi tertib di bidang K3.

The Company seeks to support the establishment of OHS culture in the implementation of the Company's operations through various programmes, among others:

- a. *Activities on:*
 1. *Formulation of OHS culture in the workplace,*
 2. *OHS awards,*
 3. *Convention/Seminar/Workshop,*
 4. *Establishment of work accident investigation team,*
 5. *Performing OHS Month activity with the theme specified by the Government every year,*
 6. *Increased competence in OHS and the environment for workers.*
- b. *Promoting activities including:*
 1. *Installation of flags, banners, and billboards of OHS;*
 2. *OHS exhibition;*
 3. *OHS dissemination and publication;*
 4. *OHS social action;*
 5. *OHS quiz.*
- c. *Applicable activities including:*
 1. *Assessment of OHS awards;*
 2. *Development and testing of license;*
 3. *Examination and/or testing of OHS object;*
 4. *Handling of work accident cases;*
 5. *Worker Medical examination;*
 6. *Work environment measurement and testing;*
 7. *Orderly operation in OHS.*

MEKANISME PENGADUAN MASALAH KETENAGAKERJAAN

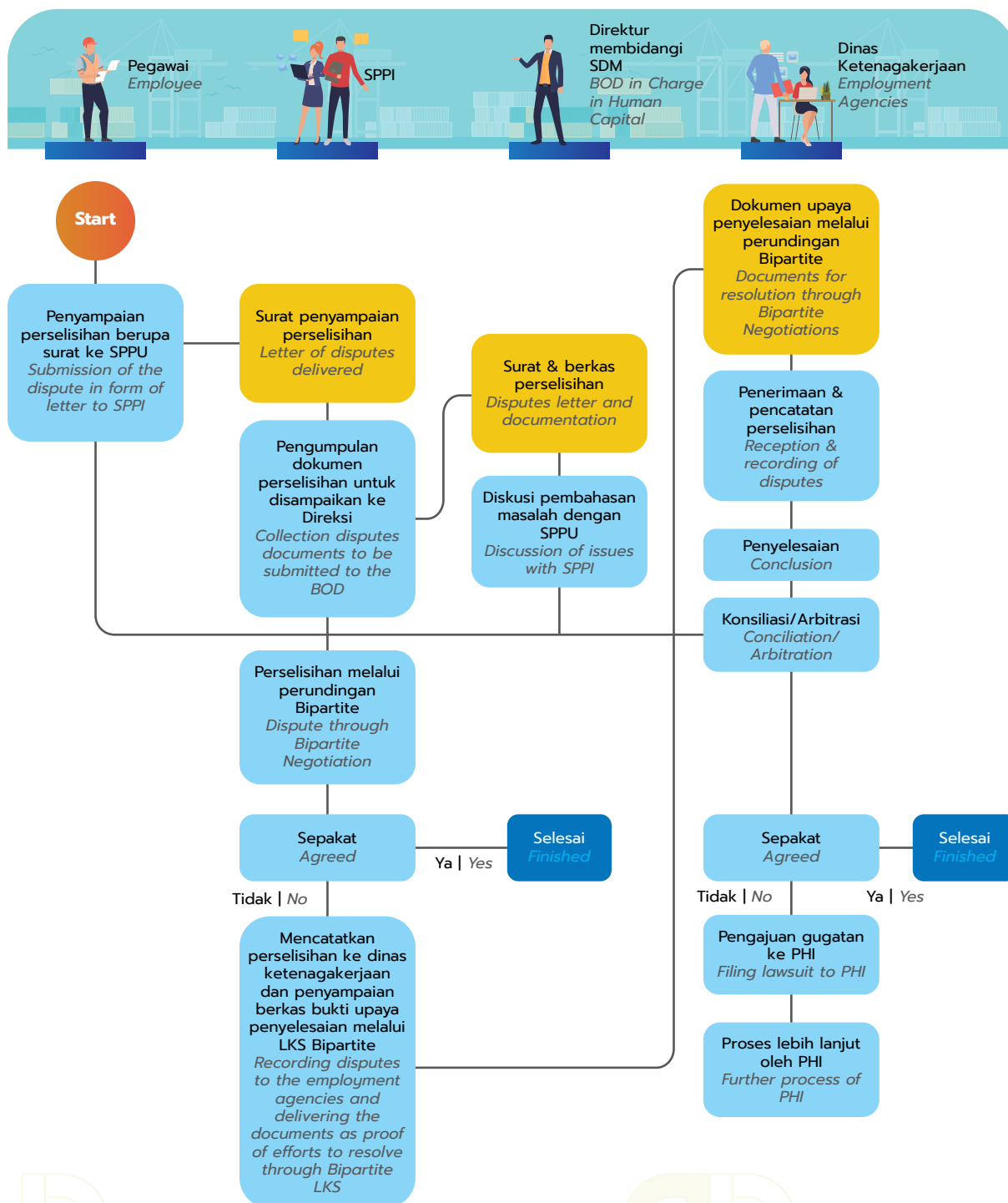
Dalam menangani permasalahan di bidang ketenagakerjaan, Pelindo TPK memiliki mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan. Alur penyelesaian masalah tersaji melalui bagan di bawah:

COMPLAINT MECHANISM ON EMPLOYMENT ISSUES

In an effort to resolve some problem may exist within employment matter, Pelindo TPK promotes a complaint mechanism on employment issues. Settlement of industrial dispute is as follows:



ALUR PENYELESAIAN PERSELISIHAN HUBUNGAN INDUSTRIAL SETTLEMENT FLOW OF INDUSTRIAL DISPUTE



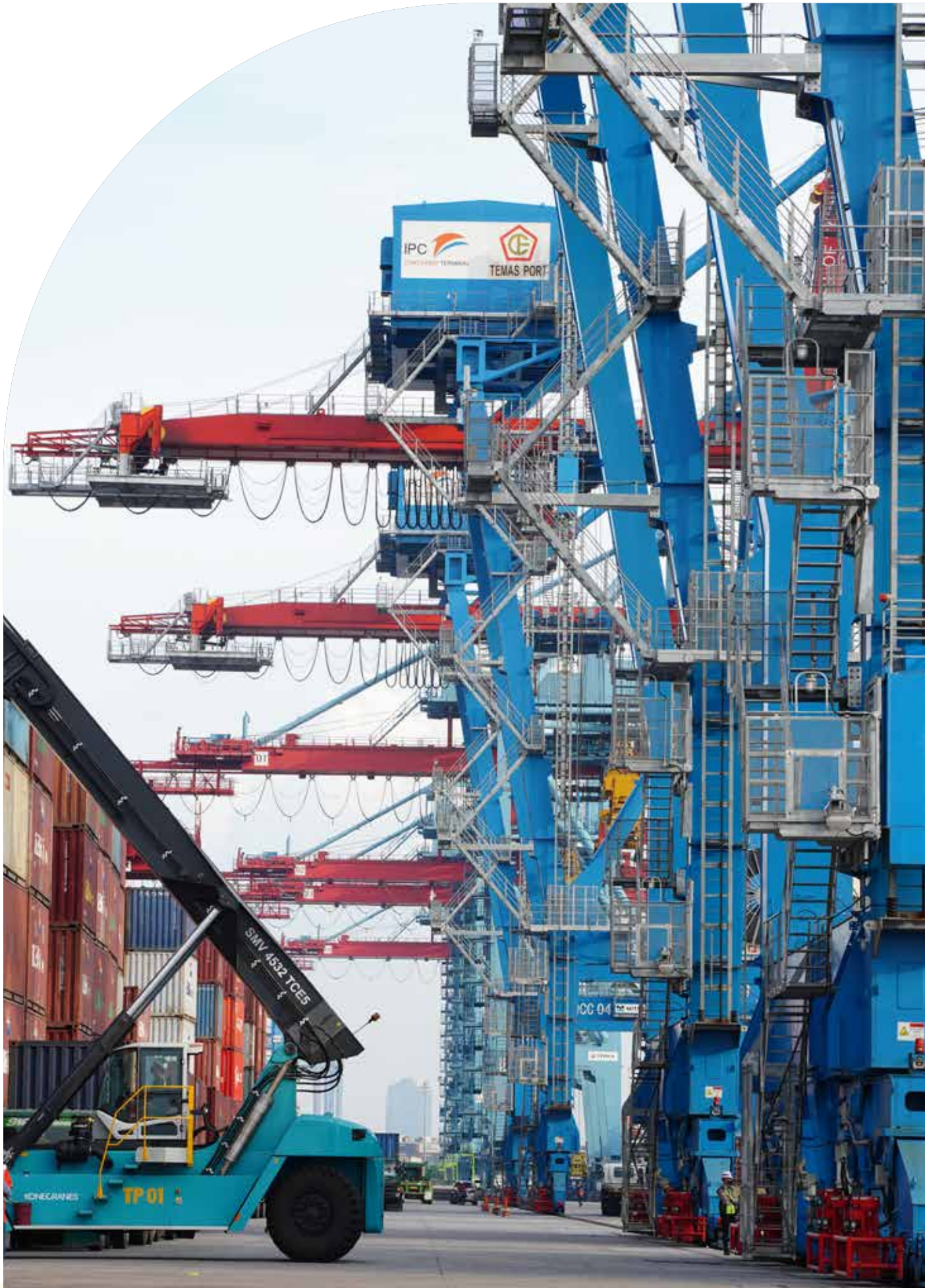


Pegawai yang hendak melaporkan perselisihan dapat langsung melaporkan ke SPPI dengan membawa surat dan dokumen pendukung lainnya yang nantinya akan dibahas di internal SPPI. Setelah itu hasil pembahasan internal akan diteruskan ke Direktur yang membidangi SDM dan didiskusikan untuk pelaksanaan penyelesaian perselisihan melalui perundingan *bipartite*, setelah Direktur maka segera dilakukan perundingan *bipartite* dengan pegawai, SPPI dan Direksi/Manajemen. Jika ditemukan kesepakatan maka perselisihan selesai, namun jika tidak maka SPPI/kedua belah pihak wajib mencatatkan perselisihan ke instansi yang membidangi ketenagakerjaan beserta dokumen-dokumen lain yang membuktikan bahwa perundingan *bipartite* telah dilaksanakan.

Langkah selanjutnya akan ditindaklanjuti dengan konsiliasi atau arbitrase, yang dapat ditentukan oleh pihak terkait (Pegawai/SPPI/Manajemen sebagai wakil Direksi) atau disesuaikan dengan jenis perselisihan yang diperkarakan. Jika diperoleh kesepakatan maka perselisihan dianggap selesai. Namun jika tidak, maka langkah selanjutnya dapat diajukan gugatan ke PHI (Pengadilan Hubungan Industrial).

Employees who are intended to report dispute can directly submit a letter and other supporting documents which later will be discussed internally by SPPI. Subsequently, it will be forwarded to the Director in charge of human capital and discussed for the implementation of dispute settlement through bipartite negotiations, then immediately conducted bipartite negotiations with employees, SPPI and Directors/management. If the agreement is reached then the dispute is settled, otherwise, the SPPI/both parties shall register the dispute to the agency in charge of employment along with other documents proving that bipartite negotiation had been carried out.

Then the dispute will be followed up with conciliation or arbitration, which can be determined by the related party (employee/ SPPI/management as a representative of the BOD) or adjusted to the type dispute. If the agreement is reached then the dispute is over, otherwise, the lawsuit can be filed to the IRC (Industrial Relations Court).





TANGGUNG JAWAB LINGKUNGAN





ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY



SISTEM MANAJEMEN LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL MANAGEMENT SYSTEM

Mengacu pada Undang-Undang No. 32 tahun 2009 yang menjelaskan bahwa setiap kegiatan berkewajiban untuk menjaga keberlanjutan fungsi lingkungan hidup, maka Pelindo TPK sebagai salah satu BUMN yang bergerak di bidang jasa manajemen terminal peti kemas memiliki komitmen terhadap lingkungan hidup. Perusahaan telah memiliki dokumen lingkungan sebagai acuan untuk mengelola dampak lingkungan yang dihasilkan dari setiap kegiatan operasional Perusahaan.

Untuk memastikan Perusahaan selalu menjalankan kegiatan tanggung jawab terhadap lingkungan hidup, Perusahaan melakukan sertifikasi dan audit Sistem Manajemen Lingkungan (ISO 14001:2015). Kegiatan audit yang dilakukan oleh Perusahaan terdiri dari audit eksternal dan internal yang dilakukan setiap tahun. Audit eksternal dilakukan oleh badan sertifikasi selaku perusahaan yang mengeluarkan sertifikat ISO 14001:2015 bagi Perusahaan, sedangkan audit internal dilakukan oleh pihak manajemen Perusahaan.

Pelindo TPK juga telah memperoleh Sertifikat Penerapan Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015 sesuai dengan SNI 19-14001-2005 dengan Surat Keputusan penetapan dari Badan Standardisasi Nasional No. 54/KEP/BSN/05/2002 dan ISO 14001:2015 yang mengacu pada Surat Keputusan penetapan dari Badan Standardisasi Nasional No. 282/KEP/BSN/12/2015. Saat ini ISO 14001:2015 telah diterapkan pada 7 cabang terminal dan 1 untuk kantor pusat Pelindo TPK.

Pursuant to Law No. 32 of 2009 stating that every activity is obliged to maintain the continuity of environmental functions, so that Pelindo TPK, as an SOE engaged in container terminal management services with a commitment to the environment. The Company has environmental documents as a reference to manage the environmental impacts as the result of each operational activity of the Company.

To ensure continuous activities of environmental responsibility, the Company conducts certification and audit on the Environmental Management System (ISO 14001:2015). The audit activities conducted by the Company consist of external and internal annual audits. The external audit is conducted by the certification board as the Company issuing the certificate of ISO 14001:2015 for the Company, while the internal audit is conducted by the management of the Company.

Pelindo TPK has also obtained ISO 14001: 2015 Environmental Management System Implementation Certificate in accordance with SNI 19-14001-2005 with Determination Decree from the National Standardisation Agency No. 54/KEP/BSN/05/2002 and ISO 14001: 2015 which refers to the Determination Decree from the National Standardisation Agency No. 282/KEP/BSN/12/2015. Currently, ISO 14001:2015 has been implemented in 7 terminal branches and 1 for Pelindo TPK head office.



SERTIFIKAT SISTEM MANAJEMEN LINGKUNGAN (ISO 14001:2015)
ENVIRONMENTAL MANAGEMENT SYSTEM CERTIFICATES (ISO 14001:2015)

No.	Cabang <i>Branch</i>	Versi <i>Version</i>	No. Sertifikat <i>No. Certificate</i>	Badan Sertifikasi <i>Certification Agency</i>	Masa Berlaku <i>Validity Period</i>
1.	Kantor Pusat <i>Head Office</i>				
2.	TPK. Ambon				
3.	TPK. Banjarmasin				17 Januari 2023 s.d 16 Januari 2026
4.	TPK. Belawan	2015	08 04 A 23000036	TUV Nord Indonesia	17 January 2023 to 16 January 2026
5.	TPK. Bitung				
6.	TPK. Nilam				
7.	TPK. Semarang				
8.	TPK. New Makassar				

PROGRAM LINGKUNGAN HIDUP DALAM INTERNAL PERUSAHAAN

Komitmen Perusahaan untuk menjaga kelestarian lingkungan hidup diwujudkan melalui banyak program, di antaranya program *paperless and green port*. *Paperless* merupakan salah satu program yang dijalankan oleh Perusahaan untuk mengurangi penggunaan kertas, melalui optimalisasi implementasi teknologi informasi. Seiring dengan upaya untuk menerapkan dan mendukung program *green port*, Perusahaan telah menggunakan mesin dan peralatan bongkar muat yang lebih ramah lingkungan (elektrifikasi) di beberapa cabang terminal.

Salah satu upaya lain untuk meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan dalam kegiatan operasional, Perusahaan melakukan upaya pengurangan emisi gas buang dari kapal dan peralatan apung lainnya yang menggunakan bahan bakar fosil. Sebagai alternatif daya, Perusahaan menyediakan *supply* listrik darat atau yang dikenal dengan *shore plug connection* pada saat kapal *standby* di tambatan. Pelindo TPK melalui program bina lingkungan juga berkomitmen untuk turut berpartisipasi mengurangi dampak pemanasan global yang lebih buruk terhadap bumi. Upaya ini ditempuh dengan melakukan kegiatan berupa program penghijauan di sekitar pelabuhan dan pesisir pantai.

ENVIRONMENTAL PROGRAMME IN THE INTERNAL COMPANY

The Company's commitment to preserving the environment is realised through many programmes, including paperless and green port programmes. Paperless is one of the programs run by the Company to reduce the use of paper, through optimising the implementation of information technology. Along with efforts to implement and support the green port programme, the Company has used more environmentally friendly loading and unloading machinery and equipment (electrification) in several terminal branches.

One of the other efforts to minimise negative impacts on the environment in operational activities, the Company makes efforts to reduce exhaust emissions from ships and other floating equipment that use fossil fuels. As an alternative power, the Company provides onshore electricity supply or known as shore plug connection when the ship is standby at the mooring. Pelindo TPK through its environmental development programme is also committed to participating in reducing the impact of global warming on the earth. This effort is pursued by conducting activities in the form of reforestation programmes around the port and coastline.



KEGIATAN CSR BIDANG LINGKUNGAN 2022

TARGET

Di tahun 2022, Pelindo TPK telah menyusun target/rencana kegiatan CSR di bidang lingkungan. Target tersebut antara lain adalah:

1. Kegiatan pelestarian alam berupa penghijauan di area wilayah kerja di 14 Terminal;
2. Rumah Pembibitan;
3. Kegiatan penanaman mangrove.

REALISASI DAN DAMPAK KUANTITATIF

Pelindo TPK telah berhasil merealisasikan setiap target/rencana kegiatan CSR di bidang lingkungan yang telah ditetapkan manajemen Perusahaan di tahun 2022. Hal ini dibuktikan dengan telah direalisasikannya program penanaman pohon secara serentak di 14 terminal wilayah kerja Pelindo TPK meliputi TPK Nilam, TPK Semarang, TPK Banjarmasin, TPK Belawan, TPK Perawang, TPK Makassar, TPK Ambon, TPK Kendari, TPK Sorong, TPK Kupang, TPK Bitung, TPK Pantoloan, TPK Jayapura dan TPK Tarakan pada bulan Desember 2022. Program pelestarian alam juga dilakukan dengan membuat rumah pembibitan di TPK Banjarmasin dan TPK Semarang, serta program penanaman mangrove seluas 5 Ha di Kabupaten Bangkalan pada bulan Desember 2022.

Beberapa program tersebut dilaksanakan sebagai bentuk kepedulian perusahaan terhadap lingkungan hidup di sekitar Perusahaan.

MEKANISME PENGADUAN MASALAH LINGKUNGAN

1. Apabila masyarakat menemukan keluhan yang terkait dengan Perusahaan, maka dapat menyampaikan keluhan tersebut melalui Humas Perusahaan.
2. Jika terkait dengan pelanggan dengan mekanisme sebagai berikut:
 - a. User Internal atau user eksternal menyampaikan suara melalui salah satu media komunikasi.
 - b. Bagi user internal dan petugas gateway akan menerima dan mencatat suara pelanggan ke dalam Customer Portal.

CSR ACTIVITIES FOR THE ENVIRONMENT IN 2022

TARGET

In 2022, Pelindo TPK has developed a target/plan for CSR activities in the environmental sector. These targets include:

1. *Nature conservation activities in the form of reforestation in the work area of 14 Terminals,*
2. *Nursery house;*
3. *Mangrove planting activities.*

REALISATION AND QUANTITATIVE IMPACT

Pelindo TPK has successfully realised every target/plan for CSR activities in the environmental field set by the Company's management in 2022. This is evidenced by the realisation of the tree planting program simultaneously in 14 terminals in Pelindo TPK's working area, including TPK Nilam, TPK Semarang, TPK Banjarmasin, TPK Belawan, TPK Perawang, TPK Makassar, TPK Ambon, TPK Kendari, TPK Sorong, TPK Kupang, TPK Bitung, TPK Pantoloan, TPK Jayapura and TPK Tarakan in December 2022. Nature conservation programmes are also carried out by creating nursery houses at TPK Banjarmasin and TPK Semarang, as well as a 5 Ha mangrove planting programme in Bangkalan regency in December 2022.

Some of these programmes are carried out as a form of the company's concern for the environment around the Company.

COMPLAINT MECHANISMS OF ENVIRONMENTAL PROBLEMS

1. *If community has complaints related to the Company, they can submit the complaints through the Corporate Communication of the Company.*
2. *If it is related to the customer, the following mechanism is applied:*
 - a. *Internal or external user relays voice via one of the communication media.*
 - b. *Internal user and gateway officer will receive and record customer voice into the Customer Portal.*

- c. TIM CRO melakukan pengklasifikasian suara pelanggan untuk kemudian didistribusikan kepada unit kerja terkait.
- d. Unit kerja terkait segera menindaklanjuti dalam bentuk tanggapan dan/atau jawaban atas suara pelanggan.
- e. Cabang segera menindaklanjuti dalam bentuk tanggapan dan/atau jawaban atas suara pelanggan.
- f. Kantor pusat segera menindaklanjuti dalam bentuk tanggapan dan/atau jawaban atas suara pelanggan.

- c. CRO TIM classifies the voice of customers to be then distributed to relevant work units.
- d. Related work units follow up the complaints in the form of comments and/or answers to the customer's voice.
- e. The branch immediately follows up in the form of comments and/or answers to the customer's voice.
- f. The Head Office immediately follows up in the form of response and/or answers to the customer's voice.





KONSUMSI ENERGI DAN AIR

ENERGY AND WATER CONSUMPTION

Pelindo TPK menggunakan sumber energi utama yang berasal dari Bahan Bakar Minyak (BBM) dan listrik dalam pelaksanaan kegiatan operasional pelabuhan. Kegiatan operasional ini meliputi pelaksanaan bongkar muat dan administrasi perkantoran. Pelindo TPK berupaya untuk memanfaatkan sumber daya secara bijak, mendorong efisiensi dengan tetap menjaga keseimbangan lingkungan. **[3-3 Energi]**

Seluruh pemakaian listrik dan energi Pelindo TPK pada tahun 2022 digunakan untuk kebutuhan internal, sehingga Perusahaan tidak melakukan penjualan kepada pihak ketiga. Dari perhitungan konsumsi listrik dengan kWh meter milik PLN, diketahui bahwa konsumsi listrik di tahun 2022 adalah 15.815.832 KWh. Di tahun 2022, Perusahaan menggunakan 7.744.611 kiloliter BBM untuk produksi listrik melalui *High Speed Diesel* (HSD). Dengan demikian, total energi yang digunakan Pelindo TPK selama tahun 2022 adalah sebagai berikut: **[302-1]**

*Pelindo TPK utilises main energy sources derived from fuel oil (BBM) and electricity in the implementation of port operational activities. These operational activities include loading and unloading and office administration. Pelindo TPK strives to utilise resources wisely, promoting efficiency while maintaining environmental balance. **[3-3 Energy]***

*All of Pelindo TPK's electricity and energy consumption in 2022 is used for internal needs, so the Company does not make sales to third parties. From the calculation of electricity consumption with PLN's kWh meter, it is known that electricity consumption in 2022 is 15,815,832 KWh. In 2022, the Company uses 7,744,611 kilolitres of fuel for electricity production through High Speed Diesel (HSD). Thus, the total energy used by Pelindo TPK during 2022 is as follows: **[302-1]***



KONSUMSI ENERGI LISTRIK PELINDO TPK BERDASARKAN SUMBER ENERGI

PELINDO TPK ELECTRICITY CONSUMPTION BY ENERGY SOURCE **[302-1]**

Sumber Energi Energy Source	2022	
Listrik PLN PLN Electricity	15.815.832 KWh	56.937 x 10 ⁶ J
High Speed Diesel (HSD)	7.744.611 kiloliter	264.865.696,2 x 10 ⁶ J
Total	264.922.633,2 x 10⁶ J	

Pelindo TPK melaksanakan efisiensi energi melalui Program Penghematan Penggunaan Energi (PPE). Program ini merupakan upaya Perusahaan dalam membudayakan efisiensi energi. Inisiatif pengurangan penggunaan energi yang dilakukan antara lain:

- Melaksanakan elektrifikasi alat bongkar muat dari berbahan bakar minyak ke listrik di beberapa terminal.
- Konversi penggunaan lampu konvensional untuk lampu penerangan jalan dan penerangan dermaga menjadi lampu LED.

Sumber air yang digunakan untuk kegiatan operasional Pelindo TPK di sepanjang tahun 2022 adalah air tanah dan PAM. Konsumsi Air Pelindo TPK berdasarkan sumber air tanah adalah sebanyak 77.702 m³ dan total penggunaan berdasarkan sumber air PAM adalah 144.478 m³. **[3-3 Air]**

Selama tahun 2022, volume total penggunaan air bersih Pelindo TPK adalah 222.180 m³. Jumlah ini merupakan total penggunaan sumber air dalam keseluruhan terminal peti kemas pada tahun 2022. Pengukuran penggunaan air bersih digunakan dengan *flowmeter* dan dicatat dalam satuan m³/jam. **[303-1]**

Pelindo TPK implements energy efficiency through the Energy Use Savings Programme (PPE). This programme is the Company's effort to cultivate energy efficiency. Initiatives to reduce energy use include:

- *Electrification of loading and unloading equipment from fuel oil to electricity in several terminals.*
- *Converting the use of conventional lamps for street lighting and berth lighting to LED lamps.*

*Water sources used for Pelindo TPK's operational activities throughout 2022 are groundwater and PAM. Pelindo TPK's water consumption based on groundwater sources is 77,702 m³ and the total usage based on PAM water sources is 144,478 m³. **[3-3 Water]***

*During 2022, the total volume of Pelindo TPK's water usage is 222,180 m³. This amount is the total use of water sources in the entire container terminal in 2022. The measurement of clean water usage is used with a flowmeter and recorded in m³/hour. **[303-1]***



KONSUMSI AIR PELINDO TPK BERDASARKAN SUMBER PELINDO TPK WATER CONSUMPTION BY SOURCE **[303-1]**

dalam m³ | in m³

Sumber Air Water Source	2022
Air Tanah Groundwater	77.702
Air PAM PAM Water	144.478
Total	222.180



TUMBUH BERSAMA MASYARAKAT





GROWING WITH THE COMMUNITY



DASAR PELAKSANAAN PROGRAM BASIS OF PROGRAMME IMPLEMENTATION

KOMITMEN PADA TANGGUNG JAWAB SOSIAL

Sebagai Perusahaan yang tumbuh di tengah publik, Pelindo TPK menyadari bahwa hubungan yang harmonis antara *Stakeholder* dengan Perusahaan akan menciptakan suasana yang kondusif, sehingga perusahaan dan masyarakat dapat bersama-sama tumbuh dan berkembang mewujudkan pertumbuhan ekonomi dan masyarakat yang madani. Perusahaan selalu berupaya melaksanakan aktivitas bisnis tanpa mengorbankan kemampuan generasi mendatang untuk memenuhi kebutuhan mereka sendiri, dengan memperhatikan aspek lingkungan, ekonomi dan sosial secara seimbang. Keseluruhan aspek tersebut dijalankan sebagai bagian dari proses bisnis Perusahaan dan diharapkan dapat memberikan manfaat konkret bagi Pemangku Kepentingan Perusahaan.

Komitmen Pelindo TPK dalam melaksanakan tanggung jawab sosialnya diwujudkan melalui Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang bertujuan untuk mengakomodasi kepentingan pihak masyarakat di sekitar Perusahaan. Program TJSL perusahaan dilaksanakan berdasarkan 4 pilar utama yaitu :

1. Sosial

Tercapainya pemenuhan hak dasar manusia yang berkualitas secara adil dan setara untuk meningkatkan kesejahteraan bagi seluruh masyarakat seperti: tanpa kemiskinan, tanpa kelaparan, kehidupan sehat dan sejahtera, pendidikan berkualitas dan kesetaraan gender.

2. Ekonomi

Tercapainya pertumbuhan ekonomi berkualitas melalui keberlanjutan peluang kerja dan usaha, inovasi industri inklusif, infrastruktur memadai, energi bersih yang terjangkau dan didukung kemitraan seperti: energi bersih dan terjangkau, pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi, industri, inovasi dan infrastruktur, berkurangnya kesenjangan, kemitraan untuk mencapai tujuan.

COMMITMENT TO SOCIAL RESPONSIBILITY [3-3]

As a company that grows in public, Pelindo TPK realises that a harmonious relationship between Stakeholders and the Company will create a conducive atmosphere, so that the company and the community can jointly grow and develop to create economic growth and a civil society. The company always strives to carry out business activities without compromising the ability of future generations to fulfil their own needs, by paying attention to environmental, economic and social aspects in a balanced manner. All of these aspects are carried out as part of the Company's business processes and are expected to provide concrete benefits to the Company's Stakeholders.

Pelindo TPK's commitment in implementing its social responsibility is realised through the Social and Environmental Responsibility (CSR) Programme which aims to accommodate the interests of the community around the Company. The company's CSR programme is implemented based on four main pillars, namely:

1. Social

Achieving the fulfilment of quality basic human rights in a fair and equal manner to improve welfare for the entire community such as: no poverty, no hunger, healthy and prosperous life, quality education and gender equality.

2. Economy

Achieving quality economic growth through sustainable employment and business opportunities, inclusive industrial innovation, adequate infrastructure, affordable clean energy and supported by partnerships such as: clean and affordable energy, decent work and economic growth, industry, innovation and infrastructure, reduced inequality, partnerships to achieve goals.

3. Lingkungan

Pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan yang berkelanjutan sebagai penyangga seluruh kehidupan seperti air bersih dan sanitasi layak, kota dan permukiman yang berkelanjutan, konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab, penanganan perubahan iklim, ekosistem lautan, ekosistem daratan.

4. Hukum & Tata Kelola

Terwujudnya kepastian hukum dan tata kelola yang efektif, transparan, akuntabel dan partisipatif untuk menciptakan stabilitas keamanan dan mencapai negara berdasarkan hukum seperti: perdamaian, keadilan dan kelembagaan yang tangguh.

3. Environment

Sustainable management of natural resources and the environment as the support of all life such as clean water and proper sanitation, sustainable cities and settlements, responsible consumption and production, handling climate change, marine ecosystems, terrestrial ecosystems.

4. Law & Governance

The realisation of legal certainty and effective, transparent, accountable and participatory governance to create security stability and achieve a state based on law such as: peace, justice and resilient institutions.

KEBIJAKAN PROGRAM TJSL

Pedoman pelaksanaan program TJSL telah disusun dan ditetapkan sebagai wujud komitmen perusahaan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat. Kebijakan Perusahaan tersebut tertuang dalam Peraturan Direksi Pelindo TPK Nomor: PER.0012/HK.01.06/PLTP-2021 tanggal 01 November 2021 tentang Pedoman Pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) di Lingkungan PT Pelindo Terminal Petikemas.

Dasar Pelaksanaan Program

Komitmen Perusahaan tersebut sejalan dan mengacu pada ketentuan pemerintah terkait tanggung jawab sosial Perusahaan dan PKBL, yaitu:

1. UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. UU No. 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja.
3. PP No. 47 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.
4. Peraturan Menteri BUMN No. PER-05/MBU/04/2021 tanggal 8 April 2021 tentang Tanggung Jawab Sosial dan lingkungan Badan Usaha Milik Negara.
5. Peraturan Direksi PT Pelabuhan Indonesia (Persero) No. HK.01/18/7/1/PPLP/UTMA/PLND-22 tentang Pedoman Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan di Lingkungan PT Pelabuhan Indonesia (Persero)

CSR PROGRAMME POLICY

Guidelines for the implementation of CSR programmes have been prepared and established as a form of the company's commitment to participate in sustainable economic development in order to improve the quality of life and a beneficial environment. The Company's policy is contained in the Pelindo TPK Board of Directors Regulation Number: PER.0012/HK.01.06/PLTP-2021 dated 01 November 2021 concerning Guidelines for the Implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) within PT Pelindo Terminal Petikemas.

Basis for Programme Implementation

The Company's commitment is in line with and refers to government regulations related to corporate social responsibility and PKBL, namely:

1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
2. Law No. 11 of 2020 concerning Job Creation.
3. Government Regulation No. 47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies.
4. Regulation of the Minister of SOEs No. PER-05/MBU/04/2021 dated 8 April 2021 on Social and Environmental Responsibility of State-Owned Enterprises.
5. PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Board of Directors Regulation No. HK.01/18/7/1/PPLP/UTMA/PLND-22 concerning Guidelines for the Implementation of the Social and Environmental Responsibility Programme within PT Pelabuhan Indonesia (Persero).



PROGRAM DAN ANGGARAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL

Pada tahun 2022, Pelindo TPK telah melaksanakan program-program tanggung jawab sosial dalam berbagai bidang. Informasi terkait berbagai program dan anggaran tanggung jawab sosial dan lingkungan tersebut tersedia dalam subbab-subbab dalam bab Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.

SOCIAL RESPONSIBILITY PROGRAMME AND BUDGET

In 2022, Pelindo TPK has implemented social responsibility programmes in various fields. Information related to various social and environmental responsibility programmes and budgets is available in the sub-sections in the Corporate Social Responsibility chapter.





ANGGARAN DAN REALISASI PROGRAM

BUDGET AND PROGRAMME REALISATION

[203-1]

Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) adalah program yang dicanangkan pemerintah untuk menegaskan bahwa setiap perusahaan harus berkomitmen untuk bertanggung jawab atas terciptanya hubungan perseroan yang serasi dan seimbang dengan lingkungan dan masyarakat setempat sesuai dengan nilai, norma, dan budaya masyarakat.

Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan perusahaan bertujuan memberikan kemanfaatan bagi pembangunan ekonomi, pembangunan sosial, pembangunan lingkungan serta pembangunan hukum dan tata kelola sekaligus berkontribusi pada penciptaan nilai tambah bagi Perusahaan dengan prinsip yang terintegrasi, terarah dan terukur dampaknya serta akuntabel. Perusahaan berharap agar pelaksanaan program tersebut dapat memberikan kontribusi positif dalam pembentukan *corporate image* dan opini masyarakat terhadap eksistensi Perusahaan, sehingga dalam jangka panjang dapat tercipta iklim yang kondusif bagi kegiatan usaha dan pengamanan aset Perusahaan. **[3-3 Dampak Ekonomi Tidak Langsung]**

Struktur Pengelola TJSL

Mengacu pada Peraturan Direksi No. HK.01/1/8/1/ PSOR/SDMN/PLTP-22 tanggal 01 Agustus 2022 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kelola Kantor Pusat PT Pelindo Terminal Petikemas, unit kerja Departemen TJSL melekat pada Sekretaris Perusahaan dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dengan Direktur SDM sebagai Direktur Pembina TJSL.

Hingga tahun 2022, pelaksana kegiatan TJSL di kantor pusat adalah sebagai berikut:

- Direktur SDM: Edi Priyanto
- SVP Sekretaris Perusahaan: Widyas Wendra
- VP TJSL: Herry Wismanto
- Staf: Eka Cahyani, Kharis Fauzi, Dina Herdaningrum dan Luqman Firmansyah

Program TJSL dilakukan secara tersentralisasi di kantor pusat dan pelaksanaan penyalurannya mengutamakan wilayah sekitar Perusahaan termasuk terminal.

The Social and Environmental Responsibility (CSR) Programme is a programme launched by the government to affirm that every company must be committed to being responsible for the creation of a harmonious and balanced corporate relationship with the environment and local communities in accordance with the values, norms and culture of the community.

*The implementation of the company's Social and Environmental Responsibility Programme aims to provide benefits for economic development, social development, environmental development as well as legal and governance development while contributing to the creation of added value for the Company with integrated, targeted and measurable principles of impact and accountability. The Company hopes that the implementation of the programme can make a positive contribution to the formation of a corporate image and public opinion of the Company's existence, so that in the long term a conducive climate for business activities and the safeguarding of the Company's assets can be created. **[3-3 Indirect Economic Impact]***

TJSL Management Structure

Referring to the Board of Directors Regulation No. HK.01/1/8/1/PSOR/SDMN/PLTP-22 dated 01 August 2022 concerning the Organisation and Governance Structure of PT Pelindo Terminal Petikemas Head Office, the TJSL Department work unit is attached to the Corporate Secretary and directly responsible to the President Director with the HR Director as the TJSL Supervising Director.

Until 2022, the executor of TJSL activities at the head office are as follows:

- *HR Director: Edi Priyanto*
- *SVP Corporate Secretary: Widyas Wendra*
- *VP TJSL: Herry Wismanto*
- *Staff: Eka Cahyani, Kharis Fauzi, Dina Herdaningrum and Luqman Firmansyah.*

The TJSL programme is centralised at the head office and the distribution prioritises the area around the Company including the terminal.



Kegiatan yang Dilakukan Tahun 2022

Kegiatan TJSL yang telah dilaksanakan oleh Pelindo TPK selama tahun 2022 adalah:

- a. Pelindo Berbagi Ramadhan, yaitu bantuan 8.957 paket sembako, santunan kepada 500 anak yatim dan 5.500 paket takjil gratis kepada masyarakat *ring I* di seluruh wilayah kerja Perusahaan,
- b. Bantuan renovasi jamban 122 warga *ring I* di wilayah kerja Perusahaan,
- c. Khitanan massal 101 anak warga kurang mampu di wilayah kerja Perusahaan,
- d. Program padat karya pengecatan perahu nelayan contoh laut sebanyak 76 perahu,
- e. Bakti BUMN berupa rehabilitasi terumbu karang, konservasi penyu dan penanaman pohon serta pengecatan rumah warga di Bunaken, Provinsi Sulawesi Utara,
- f. Beasiswa 60 anak kurang mampu di *ring I* wilayah perusahaan,
- g. *Matching Fund* kolaborasi dengan PPNS berupa Pelatihan K3 dan bantuan alat pengukur pencahayaan dan suhu ruangan,
- h. Bantuan 1.500 APD gratis berupa rompi dan *helm safety* kepada tenaga kerja bongkar muat di seluruh wilayah kerja Perusahaan,
- i. Penanaman 27.500 bibit mangrove seluas 5 ha di Desa Ujung Piring, Bangkalan, Jawa Timur,
- j. Penanaman 1.000 pohon di seluruh wilayah kerja perusahaan,
- k. Penyediaan sarana dan prasarana untuk penanganan sampah berupa 50 gerobak sampah, 500 bak sampah dan 50.000 karung sampah kolaborasi dengan Pemerintah Kota Surabaya dalam program Surabaya Bergerak,
- l. Bantuan 1 kendaraan donor darah untuk Palang Merah Indonesia,
- m. Bantuan 150 *life jacket* untuk pengguna transportasi laut di Kota Bitung dan kampung binaan warna-warni Surabaya.

Activities Conducted in 2022

TJSL activities that have been carried out by Pelindo TPK during 2022 are:

- a. Pelindo Berbagi Ramadhan, namely the assistance of 8,957 grocery packages, compensation for 500 orphans and 5,500 free takjil packages to *ring I* communities throughout the Company's working area,
- b. Latrine renovation assistance for 122 *ring I* residents in the Company's working area,
- c. Mass circumcision of 101 underprivileged children in the Company's working area,
- d. Labour-intensive programme to paint 76 fishing boats,
- e. Bakti BUMN in the form of coral reef rehabilitation, turtle conservation and tree planting as well as painting houses in Bunaken, North Sulawesi Province,
- f. Scholarships for 60 underprivileged children in *ring I* of the Company area,
- g. *Matching Fund* collaboration with PPNS in the form of Occupational, Health, and Safety (OHS) Training and assistance with lighting and room temperature measuring devices,
- h. Assistance of 1,500 free PPE in the form of vests and safety helmets to loading and unloading workers in all Company working areas,
- i. Planting 27,500 mangrove seedlings covering an area of 5 ha in Desa Ujung Piring, Bangkalan, East Java,
- j. Planting 1,000 trees throughout the Company's working area,
- k. Provision of facilities and infrastructure for waste management in the form of 50 garbage carts, 500 garbage bins and 50,000 garbage sacks in collaboration with the Surabaya City Government in the Surabaya Bergerak programme,
- l. Donation of 1 blood donor vehicle for the Indonesian Red Cross,
- m. Donation of 150 life jackets for sea transportation users in Bitung City and Surabaya's colourful assisted village.



REALISASI PROGRAM TJSL TAHUN 2022

REALISATION OF CSR PROGRAMMES IN 2022

Bantuan TJSL

Bantuan TJSL mengacu pada No. PER.0012/HK.01.06/PLTP-2021 yang meliputi 4 pilar utama, yaitu:

1. Pilar Sosial
2. Pilar Ekonomi
3. Pilar Lingkungan
4. Pilar Hukum dan Tata Kelola

Realisasi Program TJSL perusahaan selama tahun 2022 dijabarkan sebagaimana tabel berikut:

CSR Assistance

CSR assistance refers to No. PER.0012/HK.01.06/PLTP-2021 which includes four main pillars, namely:

1. Social Pillar
2. Economic Pillar
3. Environmental Pillar
4. Legal and Governance Pillar

The realisation of the company's CSR Programme during 2022 is described in the following table:



REALISASI PROGRAM TJSL TAHUN 2022

REALISATION OF CSR PROGRAMMES IN 2022

dalam Rupiah | in Rupiah

No.	Uraian Description	RKA 2022 (Rp) RKA of 2022 (Rp)	Realisasi 2022 (Rp) 2022 Realisation (Rp)	%
A. Pilar Sosial Social Pillars				
1.	TPB 1: Tanpa Kemiskinan 1. SDG 1: No Poverty	500.000.000	216.850.000	43,37
2.	TPB 2: Tanpa Kelaparan 2. SDG 2: No Hunger	2.000.000.000	1.468.299.038	73,41
3.	TPB 3: Kehidupan Sehat dan Sejahtera 3. SDG 3: Good Health and Well-Being	2.000.000.000	1.234.940.000	61,75
4.	TPB 4: Pendidikan Berkualitas 4. SDG 4: Quality Education	1.000.000.000	620.967.100	62,10
Jumlah Pilar Sosial (A) Total Of Social Pillars (A)		5.500.000.000	3.541.056.138	64,38
B. Pilar Ekonomi Economic Pillars				
1.	TPB 8: Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi 1. SDG 8: Decent Work and Economic Growth	1.000.000.000	618.875.000	61,89
2.	TPB 9: Industri, Inovasi dan Infrastruktur 2. SDG 9: Industry, Innovation and Infrastructure	1.300.000.000	526.000.000	40,46
3.	TPB 17: Kemitraan Untuk Mencapai Tujuan 3. SDG 17: Partnerships for the Goals	2.500.000.000	2.028.450.000	81,14
Jumlah Pilar Ekonomi (B) Total Of Economic Pillars (B)		4.800.000.000	3.173.325.000	66,11



No.	Uraian <i>Description</i>	RKA 2022 (Rp) <i>RKA of 2022 (Rp)</i>	Realisasi 2022 (Rp) <i>2022 Realisation (Rp)</i>	%
C. Pilar Lingkungan <i>Environment Pillar</i>				
1.	TPB 6: Air Bersih dan Sanitasi Layak <i>1. SDG 6: Clean Water and Sanitation</i>	795.000.000	379.359.500	47,72
2.	TPB 11: Kota dan Permukiman yang Berkelanjutan <i>2. SDG 11: Sustainable Cities and Communities</i>	1.700.000.000	1.153.421.455	67,85
3.	TPB 14: Ekosistem Lautan <i>3. SDG 14: Life Below Water</i>	500.000.000	413.250.000	82,65
4.	TPB 15: Ekosistem Daratan <i>4. SDG 15: Life on Land</i>	500.000.000	397.100.000	79,42
Jumlah Pilar Ekonomi (C) <i>Total Of Economic Pillars (C)</i>		3.495.000.000	2.343.130.955	67,04
Jumlah Total (A+B+C) <i>Total (A+B+C)</i>		13.795.000.000	9.057.512.093	65,66

Di tahun 2022, realisasi penyaluran Program TJSL mencapai sebesar Rp9,06 miliar atau 65,66% dari anggaran tahun 2022 sebesar Rp13,79 miliar, yang terdiri dari realisasi pilar sosial sebesar Rp3,54 miliar atau 64,38% dari anggaran tahun 2022 sebesar Rp5,5 miliar. Bantuan TJSL di pilar sosial meliputi bantuan Pelindo Berbagi Ramadhan, Pelindo Berbagi Qurban, sunatan massal dan bantuan sarpras pendidikan, beasiswa anak warga kurang mampu serta *Matching Fund* kolaborasi dengan PPNS. Realisasi pilar ekonomi sebesar Rp3,17 miliar atau 66,11% dari anggaran tahun 2022 sebesar Rp4,8 miliar. Bantuan TJSL di pilar ekonomi meliputi bantuan sarana ibadah, sarana dan prasarana umum di sekitar wilayah perusahaan dan bantuan APD untuk TKBM dan *life jacket* untuk masyarakat pengguna transportasi laut serta bantuan gerobak usaha untuk UMKM. Realisasi pilar lingkungan sebesar Rp2,34 miliar atau 67,04% dari anggaran tahun 2022 sebesar Rp3,49 miliar. Bantuan TJSL di pilar lingkungan meliputi: bantuan renovasi jamban warga kurang mampu di sekitar wilayah kerja Perusahaan, bantuan penanaman mangrove dan pohon, rehabilitasi terumbu karang dan bantuan sarana dan prasarana penanganan sampah.

In 2022, the realisation of CSR Programme distribution reached Rp9.06 billion or 65.66% of the 2022 budget of Rp13.79 billion, consisting of the realisation of the social pillar of Rp3.54 billion or 64.38% of the 2022 budget of Rp5.5 billion. CSR assistance in the social pillar includes Pelindo Berbagi Ramadhan, Pelindo Berbagi Qurban, mass circumcision and educational infrastructure assistance, scholarships for underprivileged children and matching funds in collaboration with PPNS. The realisation of the economic pillar was Rp3.17 billion or 66.11% of the 2022 budget of Rp4.8 billion. CSR assistance in the economic pillar includes assistance for worship facilities, public facilities and infrastructure around the company area and PPE assistance for Loading and Unloading Workers (TKBM) and life jackets for people using sea transportation and business carts for MSMEs. The realisation of the environmental pillar was Rp2.34 billion or 67.04% of the 2022 budget of Rp3.49 billion. CSR assistance in the environmental pillar includes: latrine renovation assistance for underprivileged residents around the Company's working area, mangrove and tree planting assistance, coral reef rehabilitation and waste handling facilities and infrastructure assistance.





INDEKS GRI





GRI INDEX



Standar GRI <i>GRI Standard</i>	Pengungkapan <i>Disclosure</i>	Judul Pengungkapan <i>Disclosure Title</i>	Halaman <i>Page(s)</i>	Tidak Dicantumkan <i>Omission</i>
GRI 1: Landasan 2021 <i>GRI 1: Foundation 2021</i>				
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 <i>GRI 2: General Disclosures 2021</i>				
2-1	Rincian Organisasi <i>Organisational details</i>		28-29, 34-35, 36-37	
2-2	Entitas yang termasuk dalam laporan keberlanjutan organisasi <i>Entities included in the organisation's sustainability reporting</i>		13, 42	
2-3	Periode pelaporan, frekuensi dan kontak <i>Reporting period, frequency and contact point</i>		6, 15	
2-4	Penyajian kembali informasi <i>Restatements of information</i>		13	
2-5	Penjamin eksternal <i>External assurance</i>		6	
2-6	Aktivitas, rantai pasokan dan hubungan bisnis lainnya <i>Activities, value chain and other business relationships</i>		34-35, 36-37, 44-49	
2-7	Kepegawaian <i>Employees</i>		125	
2-8	Pekerja yang bukan pegawai <i>Workers who are not employees</i>		125-126	
2-9	Struktur tata kelola dan komposisi <i>Governance structure and composition</i>		53	
2-10	Pencalonan dan pemilihan badan tata kelola tertinggi <i>Nomination and selection of the highest governance body</i>		62	
2-11	Ketua badan tata kelola tertinggi <i>Chair of the highest governance body</i>		68	
2-12	Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi pengelolaan dampak <i>Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts</i>		68	

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Judul Pengungkapan Disclosure Title	Halaman Page(s)	Tidak Dicantumkan Omission
2-13	Pendelegasian tanggung jawab untuk mengelola dampak <i>Delegation of responsibility for managing impacts</i>		68	
2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan <i>Role of the highest governance body in sustainability reporting</i>		19	
2-15	Konflik kepentingan <i>Conflicts of interest</i>		9	
2-16	Mengomunikasikan hal-hal kritis <i>Communication of critical concerns</i>		68	
2-17	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi <i>Collective knowledge of the highest governance body</i>		133, 134	
2-18	Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi <i>Evaluation of the performance of the highest governance body</i>		68	
2-19	Kebijakan remunerasi <i>Remuneration policies</i>		-	Di Laporan Tahunan <i>In Annual Report</i>
2-20	Proses penetapan remunerasi <i>Process to determine remuneration</i>		-	Di Laporan Tahunan <i>In Annual Report</i>
2-21	Rasio kompensasi total tahunan <i>Annual total compensation ratio</i>		N/A	Ketidakterersediaan Data <i>Data Unavailability</i>
2-22	Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan <i>Statement on sustainable development strategy</i>		13, 21	
2-23	Komitmen kebijakan <i>Policy commitments</i>		32	
2-24	Menanamkan komitmen kebijakan <i>Embedding policy commitments</i>		68	
2-25	Proses untuk memulihkan dampak negative <i>Processes to remediate negative impacts</i>		55	
2-26	Mekanisme untuk mencari nasihat dan menyampaikan kekhawatiran <i>Mechanisms for seeking advice and raising concerns</i>		105	
2-27	Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan <i>Compliance with laws and regulations</i>		105	
2-28	Keanggotaan dalam asosiasi <i>Membership associations</i>		50	



Standar GRI <i>GRI Standard</i>	Pengungkapan <i>Disclosure</i>	Judul Pengungkapan <i>Disclosure Title</i>	Halaman <i>Page(s)</i>	Tidak Dicantumkan <i>Omission</i>
2-29	Pendekatan untuk pelibatan pemangku kepentingan <i>Approach to stakeholder engagement</i>		9	
2-30	Perjanjian perundingan bersama <i>Collective bargaining agreements</i>		130	
GRI 3: Topik Material 2021 <i>GRI 3: Material Topics 2021</i>				
3-1	Proses penentuan topik material <i>Process to determine material topics</i>		8, 9, 12	
3-2	Daftar topik material <i>List of material topics</i>		13-15	
Ekonomi <i>Economic</i>				
Kinerja Ekonomi <i>Economic Performance</i>				
GRI 3: Topik Material 2021 <i>GRI 3: Material Topics 2021</i>	3-3	Manajemen topik material <i>Management of material topics</i>	122	
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 <i>GRI 201: Economic Performance 2016</i>	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan <i>Direct economic value generated and distributed</i>	124	
Dampak Ekonomi Tidak Langsung <i>Indirect Economic Impact</i>				
GRI 3: Topik Material 2021 <i>GRI 3: Material Topics 2021</i>	3-3	Manajemen topik material <i>Management of material topics</i>	165	
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 <i>GRI 203: Indirect Economic Impact 2016</i>	203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan <i>Infrastructure investments and services supported</i>	165	

Standar GRI <i>GRI Standard</i>	Pengungkapan <i>Disclosure</i>	Judul Pengungkapan <i>Disclosure Title</i>	Halaman <i>Page(s)</i>	Tidak Dicantumkan <i>Omission</i>
Anti-korupsi <i>Procurement Practices</i>				
GRI 3: Topik Material 2021 <i>GRI 3: Material Topics 2021</i>	3-3	Manajemen topik material <i>Management of material topics</i>	111	
GRI 205: Anti- korupsi 2016 <i>GRI 205: Anti- corruption 2016</i>	205-1	Operasi dinilai yang risikonya berkaitan dengan korupsi <i>Operations assessed for risks related to corruption</i>	111	
	205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti-korupsi <i>Communication and training about anti-corruption policies and procedures</i>	113	
Lingkungan <i>Environmental</i>				
Energi <i>Energy</i>				
GRI 3: Topik Material 2021 <i>GRI 3: Material Topics 2021</i>	3-3	Manajemen topik material <i>Management of material topics</i>	158	
GRI 302: Energi 2016 <i>GRI 302: Energy 2016</i>	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi <i>Energy consumption within the organisation</i>	158	
Air dan Limbah <i>Water and Effluents</i>				
GRI 3: Topik Material 2021 <i>GRI 3: Material Topics 2021</i>	3-3	Manajemen topik material <i>Management of material topics</i>	159	
GRI 305: Emisi 2016 <i>GRI 305: Emissions 2016</i>	303-1	Interaksi dengan air sebagai sumber daya milik bersama <i>Interactions with water as a shared resource</i>	159	



Standar GRI <i>GRI Standard</i>	Pengungkapan <i>Disclosure</i>	Judul Pengungkapan <i>Disclosure Title</i>	Halaman <i>Page(s)</i>	Tidak Dicantumkan <i>Omission</i>
Sosial <i>Social</i>				
Kepegawaian <i>Employment</i>				
GRI 3: Topik Material 2021 <i>GRI 3: Material Topics 2021</i>	3-3	Manajemen topik material <i>Management of material topics</i>	125	
GRI 401: Kepegawaian 2016 <i>GRI 401: Employment 2016</i>	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan <i>New employee hires and employee turnover</i>	130	
Kesehatan dan Keselamatan Kerja <i>Occupational Health and Safety</i>				
GRI 3: Topik Material 2021 <i>GRI 3: Material Topics 2021</i>	3-3	Manajemen topik material <i>Management of material topics</i>	135	
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 <i>GRI 403: Occupational Health and Safety 2018</i>	403-2	Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden <i>Hazard identification, risk assessment, and incident investigation</i>	135	

Standar GRI <i>GRI Standard</i>	Pengungkapan <i>Disclosure</i>	Judul Pengungkapan <i>Disclosure Title</i>	Halaman <i>Page(s)</i>	Tidak Dicantumkan <i>Omission</i>
Pendidikan dan Pelatihan <i>Training and Education</i>				
GRI 3: Topik Material 2021 <i>GRI 3: Material Topics 2021</i>	3-3	Manajemen topik material <i>Management of material topics</i>	125	
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 <i>GRI 404: Training and Education 2016</i>	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan <i>Average hours of training per year per employee</i>	131	
	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan <i>Programmes for upgrading employee skills and transition assistance programmes</i>	133	
	404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier <i>Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews</i>	131	
Keanekaragaman dan Kesempatan Setara <i>Diversity and Equal Opportunity</i>				
GRI 3: Topik Material 2021 <i>GRI 3: Material Topics 2021</i>	3-3	Manajemen topik material <i>Management of material topics</i>	128	
GRI 405: Keberagaman dan Kesempatan Setara 2016 <i>GRI 405: Diversity and Equal Opportunity 2016</i>	405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan <i>Diversity of governance bodies and employees</i>	128	



Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

LEMBAR UMPAN BALIK

FEEDBACK FORM

Laporan Keberlanjutan Pelindo TPK tahun 2022 memberikan gambaran kinerja keberlanjutan Perusahaan dari aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan bagi Pemangku Kepentingan. Untuk terus meningkatkan kualitas pelaporan keberlanjutan, kami mengharapkan masukan, saran, dan kritik dari pembaca.

The 2022 Sustainability Report of Pelindo TPK provides the Stakeholders with information about the Company's sustainability performance in the economic, social, and environmental aspects. To continuously improve the quality of the sustainability reporting, we expect inputs, suggestions, and criticism from the readers.

PROFIL

PROFILE

Nama (bila berkenan)
Name (if inclined)

.....

Institusi/Perusahaan
Institution/Company

.....

Surel
E-mail

.....

Telepon/HP
Phone/Mobile

.....


Golongan Pemangku Kepentingan (berikan tanda ✓)
Category of Stakeholders (put ✓ in the box)
☐ Pemerintah
Government
☐ Pekerja
Employee
☐ Perusahaan
Company
☐ Pemegang Saham
Shareholders
☐ Penyedia Barang dan Jasa
*Goods and Services
 Provider*
☐ Masyarakat Sekitar
Local Community
☐ Lembaga Pendidikan
Educational Institution
☐ Industri
Industry
☐ Media
Media
☐ Lembaga Swadaya
 Masyarakat
*Non-Governmental
 Organisation*
☐ Lain-Lain, yaitu:
Others, specifically:

UMPAN BALIK TENTANG LAPORAN
FEEDBACK ON THE REPORT
Mohon pilih jawaban yang menurut Anda paling sesuai.
Please choose the most suitable answer.

 1. Laporan ini mudah dimengerti.
This report is easy to understand.
☐ Setuju
Agree
☐ Netral
Neutral
☐ Tidak Setuju
Disagree

 2. Laporan ini menarik.
This report is interesting.
☐ Setuju
Agree
☐ Netral
Neutral
☐ Tidak Setuju
Disagree

 3. Laporan ini sudah memenuhi kebutuhan informasi Anda.
This report has provided the information you need.
☐ Setuju
Agree
☐ Netral
Neutral
☐ Tidak Setuju
Disagree

 4. Laporan ini sudah memberikan informasi terkait aspek material Perusahaan, baik positif maupun negatif.
This report has provided information on the material aspects of the Company, both positive and negative.
☐ Setuju
Agree
☐ Netral
Neutral
☐ Tidak Setuju
Disagree



Mohon kirimkan kembali Lembar Umpan Balik ini kepada:
Please send this Feedback Form to:

Kantor Pusat

Jl. Perak Timur No. 610
Surabaya 60165 - Indonesia
Telp: +62 31 3298631
Layanan Pelanggan: info@pelindotpk.com

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank



Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank



KANTOR PUSAT

Jl. Perak Timur No. 610
Surabaya 60165 - Indonesia
Telp: +62 31 3298631
Layanan Pelanggan:
info@pelindotpk.com

KANTOR PERWAKILAN

Gedung Tamansari Parama Office Lt. 7
Jl. Wahid Hasyim No. 84-86
Jakarta Pusat 10340
Telp: +62 21 22346068

www.pelindotpk.com